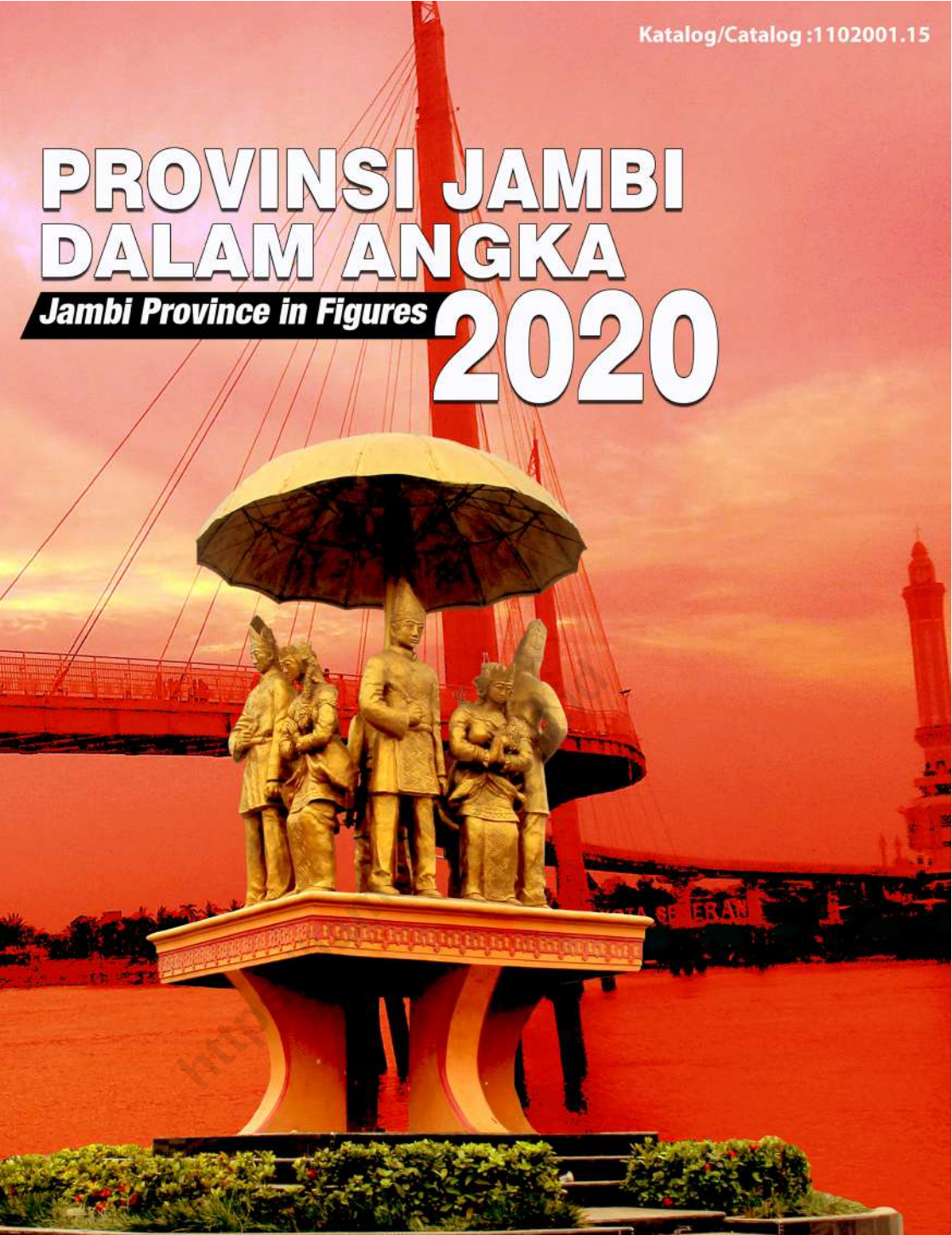


PROVINSI JAMBI DALAM ANGKA

Jambi Province in Figures **2020**



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAMBI**
BPS-Statistics of Jambi Province

PROVINSI JAMBI DALAM ANGKA

Jambi Province in Figures

2020



Provinsi Jambi Dalam Angka
Jambi Province in Figures
2020

ISSN: 0215-2029

No. Publikasi/*Publication Number*: 15560.2002

Katalog /*Catalog*: 1102002.15

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xlvii + 565 hal/pages

Naskah/*Manuscript*:

BPS Provinsi Jambi

BPS-Statistics of Jambi Province

Penyunting/*Editor*:

BPS Provinsi Jambi

BPS-Statistics of Jambi Province

Gambar Kover/*Cover Design*:

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Division of Integration Processing and Statistics Dissemination

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Provinsi Jambi/BPS-Statistics of Jambi Province

Dicetak oleh/*Printed by*:

CV. Dharmaputra

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PROV. SUMATERA SELATAN

KEPALA BPS PROVINSI JAMBI
CHIEF STATISTICIAN OF JAMBI PROVINCE



Drs. Wahyudin, MM



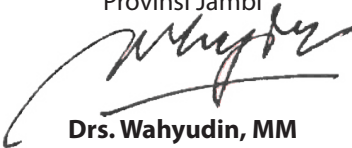
KATA PENGANTAR

Publikasi “**Provinsi Jambi Dalam Angka 2020**” merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Provinsi Jambi. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Provinsi Jambi.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar –besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Jambi , Mei 2020
Kepala BPS
Provinsi Jambi



Drs. Wahyudin, MM



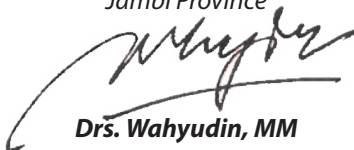
PREFACE

***Jambi Province in Figures 2020** is an annual publication written by BPS Regency of Jambi Province. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this new regency.*

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Jambi, May 2020
Chief Statistician of
Jambi Province



Drs. Wahyudin, MM

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman Page
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxxvii
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xli
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xlii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	23
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	57
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	111
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	265
6. Pertambangan dan Energi/ <i>Mining and Energy</i>	365
7. Industri Manufaktur/ <i>Manufacturing Industry</i>	375
8. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	391
9. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	415
10. Harga-harga/ <i>Prices</i>	437
11. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	457
12. Perdagangan Luar Negeri/ <i>Foreign Trade</i>	469
13. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	491
14. Perbandingan Antarprovinsi/ <i>National Comparison</i>	549

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

		Halaman Page
1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	14
	GEOGRAPHY CONDITION	14
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2019	14
	<i>Total Area and Number of Islands by Regency/Municipality in Jambi Province, 2019</i>	<i>14</i>
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota di Provinsi Jambi, 2019	16
	<i>Altitude and Distance to the Capital in Jambi Province, 2019.....</i>	<i>16</i>
1.2	KEADAAN IKLIM	17
	CLIMATE CONDITION	17
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) di Provinsi Jambi, 2018.....	17
	<i>Observation of Climate Elements at the Meteorology, Climatology and Geophysics Agency Station in Jambi Province, 2018.....</i>	<i>17</i>
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	23
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	35
	ADMINISTRATIVE AREA	35
2.1.1	Jumlah Kecamatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2015–2019.....	35
	<i>Number of Subdistricts and Villages by Regency/Municipality in Jambi Province, 2015–2019</i>	<i>35</i>
2.1.2	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota 2015–2019.....	36
	<i>Number of Villages¹/Kelurahan by Regency/Municipality, 2015–2019..</i>	<i>36</i>
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	37
	REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVES	37
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Provinsi Jambi, 2018.....	37
	<i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political</i>	

	Halaman Page
<i>Parties and Sex in Jambi Province, 2018</i>	37
2.2.2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Jambi, 2016	38
<i>Number of Regional House of Representatives's Members by Regency/ Municipality and Sex in Jambi Province, 2016</i>	38
2.3 SUMBER DAYA MANUSIA	39
HUMAN RESOURCES	39
2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Jambi, Desember 2018 dan Juni 2019	39
<i>Number of Civil Servants by Regency/City and Sex in Jambi Province, Desember 2018 and June 2019</i>	39
2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Jambi, Desember 2018 dan Juni 2019	41
<i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Jambi Province, Desember 2018 dan June 2019</i>	41
2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Provinsi Jambi, Desember 2018 dan Juni 2019	43
<i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Jambi Province, December 2018 and June 2019</i>	43
2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Jambi, Desember 2018 dan Juni 2019	45
<i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Jambi Province, December 2018 and June 2019</i>	45
2.3.5 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Provinsi Jambi. Desember 2018 dan Juni 2019	47
<i>Number of Civil Servants by Work Period and Sex in Jambi Province, December 2018 and June 2019</i>	47
2.4 KEUANGAN DAERAH	50
GOVERNMENT FINANCE	50
2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah) di Provinsi Jambi, 2016 dan 2019	50
<i>Actual Provincial Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs) in Jambi Province, 2016 and 2019</i>	50

	Halaman Page
2.4.2 Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah) di Provinsi Jambi, 2016 dan 2019	52
<i>Actual Provincial Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs) in Jambi Province, 2016 and 2019.....</i>	52
2.4.3 Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Provinsi (ribu rupiah) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2018 dan 2019	54
<i>Actual Provincial Government Revenues and Expenditures (thousand rupiahs) by Regency/Municipality in Jambi Province, 2018 and 2019....</i>	54
3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT	57
3.1 PENDUDUK.....	73
POPULATION	73
3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2010 dan 2019	73
<i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Regency/Municipality in Jambi Province, 2010 and 2019.....</i>	73
3.1.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Jambi, 2019	78
<i>Population by Age Group and Sex in Jambi Province, 2019.....</i>	78
3.1.3 Rumah Tangga dan Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2010 dan 2019	79
<i>Number of Households and Average Household Size by Regency/Municipality in Jambi Province, 2010 and 2019</i>	79
3.2 KETENAGAKERJAAN	80
EMPLOYMENT.....	80
3.2.1 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Jambi, 2019	80
<i>Population 15 Years of Age and Over by Age Group and Type of Activity During the Previous Week in Jambi Province, 2019</i>	80

3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Jambi, 2019	83
	<i>Population 15 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Type of Activity During the Previous Week in Jambi Province, 2019.....</i>	83
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi Jambi, 2019	86
	<i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Jambi Province, 2019</i>	86
3.2.4	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2019.....	87
	<i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week, 2019.....</i>	87
3.2.5	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Jambi, 2019	90
	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Main Industry in Jambi Province, 2019.....</i>	90
3.2.6	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Jambi, 2019	91
	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Jambi Province, 2019.....</i>	91
3.2.7	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Jambi, 2019.....	92
	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Main Industry in Jambi Province, 2019.....</i>	92

	Halaman Page
3.2.8 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Jambi, 2019	93
<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment in Jambi Province, 2019.....</i>	<i>93</i>
3.2.9 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Jambi, 2019	94
<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Sex in Jambi Province, 2019.....</i>	<i>94</i>
3.2.10 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Provinsi Jambi, 2019	95
<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours and Sex in Jambi Province, 2019.....</i>	<i>95</i>
3.2.11 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya di Provinsi Jambi, 2019	96
<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Total Working Hours in Jambi Province, 2019.....</i>	<i>96</i>
3.2.12 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Jambi, 2019	97
<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Sex in Jambi Province, 2019.....</i>	<i>97</i>
3.2.13 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Jambi, 2019	98
<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment in Jambi Province, 2019.....</i>	<i>98</i>

3.2.14	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Jambi, 2019	99
	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Regency/Municipality and Main Industry in Jambi Province, 2019.....</i>	99
3.2.15	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Jambi, 2019	100
	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Sex in Jambi Province, 2019.....</i>	100
3.2.16	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2017–2019	101
	<i>Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) by Regency/Municipality in Jambi Province, 2017–2019.....</i>	101
3.2.17	Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar, dan Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Jambi, 2019	102
	<i>Number of Registered Job Applicants, Registered Job Vacancies, and Placement of Workers by Regency/Municipality and Sex in Jambi Province, 2019.....</i>	102
3.2.18	Pencari Kerja Terdaftar Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, 2018	105
	<i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex, 2018.....</i>	105
3.2.19	Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal ¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama (rupiah) di Provinsi Jambi, 2019	106
	<i>Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee¹ by Regency/Municipality and Main Industry (rupiahs) in Jambi Province, 2019.....</i>	106

	Halaman Page
3.2.20 Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal ¹ Menurut Kelompok Umur dan Lapangan Pekerjaan Utama (rupiah) di Provinsi Jambi, 2019	107
<i>Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee¹ by Age Group and Main Industry (rupiahs) in Jambi Province, 2019.....</i>	<i>107</i>
3.2.21 Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal ¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama (rupiah) di Provinsi Jambi, 2019	108
<i>Average of Net Wage/Salary per Month of Informal Employee¹ by Regency/Municipality and Main Industry (rupiahs) in Jambi Province, 2019.....</i>	<i>108</i>
3.2.22 Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal ¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (rupiah) di Provinsi Jambi, 2019	109
<i>Average of Net Wage/Salary per Month of Informal Employee¹ by Regency/Municipality and Educational Attainment (rupiahs) in Jambi Province, 2019.....</i>	<i>109</i>
4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	111
4.1 PENDIDIKAN	148
EDUCATION	148
4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2018/2019 dan 2019/2020	148
<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Jambi Province, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	<i>148</i>
4.1.2 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2017/2018 dan 2018/2019	151
<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Jambi Province, 2017/2018 dan 2018/2019</i>	<i>151</i>

	Halaman Page
4.1.3 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota, 2018/2019 dan 2019/2020	152
<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	<i>152</i>
4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2017/2018 dan 2018/2019	155
<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Jambi Province, 2017/2018 dan 2018/2019</i>	<i>155</i>
4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2018/2019 dan 2019/2020.....	158
<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Jambi Province, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	<i>158</i>
4.1.6 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2017/2018 dan 2018/2019	161
<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Jambi Province, 2017/2018 dan 2018/2019.....</i>	<i>161</i>
4.1.7 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2018/2019 dan 2019/2020	164
<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Jambi Province, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	<i>164</i>
4.1.8 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2018/2019 dan 2019/2020.....	167

	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Jambi Province, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	167
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2017/2018 dan 2018/2019 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Jambi Province, 2017/2018 dan 2018/2019</i>	170
4.1.10	Jumlah Perguruan Tinggi ¹ , Mahasiswa, dan Tenaga Pendidik (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2018 dan 2019 <i>Number of Universities¹, Students, and Lecturers (State and Private) Under the Ministry of Research, Technology and High Education by Regency/Municipality in Jambi Province, 2018 dan 2019.....</i>	173
4.1.11	Jumlah Perguruan Tinggi ¹ , Mahasiswa, dan Tenaga Pendidik (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2018 dan 2019..... <i>Number of Universities¹, Students, and Lecturers (State and Private) Under the Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Jambi Province, 2018 dan 2019.....</i>	176
4.1.12	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah ¹ di Provinsi Jambi, 2017–2019..... <i>Percentage of Population Aged 7–24 Years by Sex, School Age Group, and School Participation¹ in Jambi Province, 2017–2019.....</i>	179
4.1.13	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Jambi, 2018–2019..... <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Jambi Province, 2018–2019.....</i>	182
4.1.14	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Jambi, 2018–2019..... <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group and Urban-Rural Classification in Jambi Province, 2018–2019.....</i>	183

4.1.15	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan di Provinsi Jambi, 2014–2019	184
	<i>Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Regency/ Municipality and Educational Level in Jambi Province, 2014– 2019.....</i>	184
4.2	KESEHATAN	189
	HEALTH.....	189
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2014–2019	189
	<i>Number of Villages¹ Having Health Facilities by Regency/Municipality in Jambi Province, 2014–2019.....</i>	189
4.2.2	Distribusi Persentase Wanita Berumur 15–49 Tahun yang Pernah Kawin dan Melahirkan Hidup dalam Dua Tahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Persalinan di Provinsi Jambi, 2018–2019	195
	<i>Percentage Distribution of Ever Married Women Aged 15–49 Years Who Had Live Birth in The Two Years Preceding The Survey by Regency/Municipality and Last Birth Attendance in Jambi Province, 2018–2019</i>	195
4.2.3	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2019	197
	<i>Number of Health Human Resources by Regency/Municipality in Jambi Province, 2019.....</i>	197
4.2.4	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2015–2019.....	198
	<i>Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Regency/Municipality in Jambi Province, 2015–2019</i>	198
4.2.5	Kasus Penyakit Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penyakit di Provinsi Jambi, 2019	199
	<i>Disease by Regency/Municipality and Type of Disease in Jambi Province, 2019</i>	199

4.2.6	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/ Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2018 dan 2019.....	201
	<i>Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Regency/Municipality in Jambi Province, 2018 and 2019.....</i>	201
4.2.7	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2015–2019	204
	<i>Percentage of People Who Had Health Complaint and Had Outpatient During a Month Prior to the Survey by Regency/ Municipality in Jambi Province, 2015–2019.....</i>	204
4.2.8	Distribusi Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir dan Tidak Berobat Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Berobat Jalan di Provinsi Jambi, 2019	205
	<i>Percentage Distribution of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to the Survey and Had Not Outpatient by Province and Main Reason for not Outpatient in Jambi Province, 2019</i>	205
4.2.9	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Merokok dalam Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur di Provinsi Jambi, 2018	208
	<i>Percentage of People Aged 15 Years and Above Who are Smoking During a Month Prior to The Survey by Regency/Municipality and Age Group in Jambi Province, 2018</i>	208
4.2.10	Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Jaminan di Provinsi Jambi, 2018–2019209 <i>Percentage of Population Who Has Health Insurance by Regency/ Municipality and Types of Health Insurance in Jambi Province, 2018–2019</i>	209
4.2.11	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Provinsi Jambi, 2018	211
	<i>Number of Medical Specialist, General Practitioners, and Dentists by Health Facilities in Jambi Province, 2018</i>	211

4.2.12	Persentase Perempuan Pernah kawin Berumur 15-49 Tahun yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Proses Kelahiran di Provinsi Jambi, 2019	212
	<i>Percentage of Women Ever Married Aged 15-49 Years Who Gave Birth Alived Children by Regency/Municipality and Birth Process Helper in Jambi Province, 2019.....</i>	212
4.2.13	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Provinsi Jambi, 2015–2018	213
	<i>Number of Pregnant Women, Conducting K1 Visits, Conducting K4 Visits, Chronic Energy Lack, and Getting Iron Tablets (Fe) in Jambi Province, 2015–2018</i>	213
4.2.14	Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kabupaten/Kota (kali) di Provinsi Jambi, 2019	214
	<i>Number of Adolescents Aged 15-24 Years Who Received Counseling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Regency/ Municipality (times) in Jambi Province, 2019.....</i>	214
4.2.15	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2019	215
	<i>Number of Family Planning Clinics (KKB) and Village Family Planning Service Posts (PPKBD) by Regency/Municipality in Jambi Province, 2019.....</i>	215
4.2.16	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2019	216
	<i>Number of Fertile Age Couples and Active Family Planning Participants by Regency/Municipality in Jambi Province, 2019.....</i>	216
4.3	PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN	217
	HOUSING AND ENVIRONMENT	217
4.3.1	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Luas Lantai (m2) di Provinsi Jambi, 2019.....	217
	<i>Percentage Distribution of Household Population by Regency/ Municipality and Floor Area (m2) in Jambi Province, 2019</i>	217

	Halaman Page
4.3.2 Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air Minum di Provinsi Jambi, 2019.....	218
<i>Percentage Distribution of Household Population by Regency/ Municipality and Source of Drinking Water in Jambi Province, 2019</i>	<i>218</i>
4.3.3 Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Penerangan di Provinsi Jambi, 2019	221
<i>Percentage Distribution of Household Population by Regency/ Municipality and Lighting Source in Jambi Province, 2019.....</i>	<i>221</i>
4.3.4 Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Provinsi Jambi, 2019	222
<i>Percentage Distribution of Household Population by Regency/ Municipality and Type of Toilet Facility Used by The Household in Jambi Province, 2019.....</i>	<i>222</i>
4.3.5 Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Bahan Bakar Utama untuk Memasak di Provinsi Jambi, 2019	223
<i>Percentage Distribution of Household Population by Regency/ Municipality and and Type of Cooking Fuel in Jambi Province, 2019.....</i>	<i>223</i>
4.3.6 Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal di Provinsi Jambi, 2019	225
<i>Percentage Distribution of Household Population by Regency/ Municipality and Dwelling Ownership Status in Jambi Province, 2019 .</i>	<i>225</i>
4.3.7 Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lantai Terluas di Provinsi Jambi, 2019	226
<i>Percentage Distribution of Household Population by Regency/ Municipality and Main Material of Dwelling Floor in Jambi Province, 2019.....</i>	<i>226</i>
4.3.8 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sanitasi Layak Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2015–2019.....	227
<i>Percentage of Household Population by Regency/Municipality and Improved Sanitation in Jambi Province, 2015–2019.....</i>	<i>227</i>
4.3.9 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sumber Air Minum Layak Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2015–2019	228

	Halaman Page
<i>Percentage of Household Population by Regency/Municipality and Improved Drinking Water in Jambi Province, 2015–2019.....</i>	228
4.4 KRIMINALITAS	229
CRIME.....	229
4.4.1 Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan, Risiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk, Persentase Penyelesaian Tindak Pidana, dan Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Jambi, 2016–2018.....	229
<i>Crime Total, Crime Rate per 100,000 Population, Percentage of Crime Clearance, and Time Interval of Crime Occurance by Departmental (Resort) Police Office in Jambi Province, 2016–2018.....</i>	229
4.5 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA	233
RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	233
4.5.1 Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan ¹ ke Tanah Suci Mekah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2017–2019	233
<i>Number of Hajj Pilgrims Departured¹ to the Holyland of Mecca by Regency/Municipality in Jambi Province, 2017–2019</i>	233
4.5.2 Nikah, Talak dan Cerai Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2017–2019	234
<i>Number of Marriages and Divorces by Regency/Municipality in Jambi Province, 2017–2019</i>	234
4.5.3 Jumlah Perceraian Menurut Kabupaten/Kota dan Faktor di Provinsi Jambi, 2019	237
<i>Number of Divorces by Regency/Municipality and Factors in Jambi Province, 2019</i>	237
4.5.4 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Agama yang Dianut di Provinsi Jambi, 2019.....	240
<i>Population by Regency/Municipality and Religion in Jambi Province, 2019.....</i>	240
4.5.5 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2019	241
<i>Number of Places of Worship by Regency/Municipality and Religion in Jambi Province, 2019.....</i>	241

	Halaman Page
4.5.6 Jumlah Kejadian Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2019	242
<i>Number of Natural Disaster Events by Regency/Municipality in Jambi Province, 2019.....</i>	<i>242</i>
4.5.7 Jumlah Korban yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2019	244
<i>Number of Victims Due to Natural Disaster by Regency/Municipality in Jambi Province, 2019.....</i>	<i>244</i>
4.5.8 Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2018 dan 2019	254
<i>Number of Damaged Houses Due to Natural Disaster by Regency/Municipality in Jambi Province, 2018 and 2019</i>	<i>254</i>
4.5.9 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2011– 2018	256
<i>Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Regency/Municipality in Jambi Province, 2011– 2018.....</i>	<i>256</i>
4.5.10 Jumlah Penerima Bantuan (kepala keluarga) dan Anggaran Bantuan Sosial Pangan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2018	259
<i>Number of Aid Recipients (head of household) and Food Social Assistance Budget by Regency/Municipality in Jambi Province, 2018....</i>	<i>259</i>
4.6 KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA.....	260
<i>POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT</i>	<i>260</i>
4.6.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Jambi, 2015-2019	260
<i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Jambi Province, 2015–2019</i>	<i>260</i>
4.6.2 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jambi, 2018 dan 2019	262
<i>Number and Percentage of Poor People by Regency/Municipality in Jambi Province, 2018 and 2019.....</i>	<i>262</i>
4.6.3 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2014–2019.....	263
<i>Human Development Index by Regency/Municipality in Jambi Province, 2014–2019</i>	<i>263</i>

5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	265
5.1	TANAMAN PANGAN	282
	FOOD CROPS	282
5.1.1	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Kabupaten/ Kota (ha) di Provinsi Jambi, 2019	282
	<i>Harvested Area, Productivity, dan Production of Paddy by Regency/ Municipality (ha) in Jambi Province, 2019</i>	<i>282</i>
5.1.2	Produksi Padi ¹ dan Beras Menurut Kabupaten/Kota (ha) di Provinsi Jambi, 2019	283
	<i>Paddy and Rice Production¹ by Regency/Municipality (ha) in Jambi Province, 2019</i>	<i>283</i>
5.1.3	Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kabupaten/Kota (ha) di Provinsi Jambi, 2019	284
	<i>Production of Maize and Soybeans by Regency/Municipality (ha) in Jambi Province, 2019</i>	<i>284</i>
5.1.4	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan Yang sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota (ha) di Provinsi Jambi, 2018	285
	<i>Area of Tegal/Gardens, Fields/Huma, and Temporary Not Cultivated Land by Regency/Municipality (ha) in Jambi Province, 2018</i>	<i>285</i>
5.2	HORTIKULTURA	286
	HORTICULTURE	286
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (ha) di Provinsi Jambi, 2018 dan 2019	286
	<i>Harvested Area of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant (ha) in Jambi Province, 2018 and 2019</i>	<i>286</i>
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (ton) di Provinsi Jambi, 2018 dan 2019	290
	<i>Production of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant (ton) in Jambi Province, 2018 dan 2019</i>	<i>290</i>
5.2.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha) di Provinsi Jambi, 2018–2019	294
	<i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha) in Jambi Province, 2018–2019</i>	<i>294</i>

	Halaman Page
5.2.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (kwintal) di Provinsi Jambi, 2018–2019 295 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (quintal) in Jambi Province, 2018–2019 295</i>
5.2.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (m2) di Provinsi Jambi, 2018 dan 2019 296 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant (m2) in Jambi Province, 2018 and 2019 296</i>
5.2.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (kg) di Provinsi Jambi, 2018 and 2019 299 <i>Production of Medicinal Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant (kg) in Jambi Province, 2018 and 2019 299</i>
5.2.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Jambi, 2018–2019 302 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Jambi Province, 2018–2019 302</i>
5.2.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg) di Provinsi Jambi, 2018–2019 303 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg) in Jambi Province, 2018–2019 303</i>
5.2.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (m ²) di Provinsi Jambi, 2018 and 2019 304 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant (m²) in Jambi Province, 2018 and 2019 304</i>
5.2.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (tangkai) di Provinsi Jambi, 2018 and 2019 307 <i>Production of Ornamental Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant (stalks) in Jambi Province, 2018 and 2019 307</i>
5.2.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Jambi, 2018–2019 310 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Jambi Province, 2018–2019 310</i>
5.2.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Jambi, 2018–2019 311 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Jambi Province, 2018–2019 311</i>

	Halaman Page
5.2.13 Produksi Buah-buahan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (kwintal) di Provinsi Jambi, 2018 and 2019.....	312
<i>Production of Fruits by Regency/Municipality and Kind of Plant (quintal) in Jambi Province, 2018 and 2019</i>	<i>312</i>
5.2.14 Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Jambi, 2018–2019.....	316
<i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Jambi Province, 2018–2019</i>	<i>316</i>
5.3 PERKEBUNAN.....	317
ESTATE CROPS	317
5.3.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (ha) di Provinsi Jambi, 2018 dan 2019.....	317
<i>Planted Area of Estate Crops by Regency/Municipality and Type of Crops (ha) in Jambi Province, 2018 dan 2019</i>	<i>317</i>
5.3.2 Produksi Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (ton) di Provinsi Jambi, 2018 dan 2019.....	321
<i>Production of Estate by Regency/Municipality and Type of Crops (ton) in Jambi Province, 2018 and 2019.....</i>	<i>321</i>
5.4 KEHUTANAN	325
FORESTRY	325
5.4.1 Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan ¹ Menurut Kabupaten/Kota (ha) di Provinsi Jambi, 2018	325
<i>Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem¹ by Regency/Municipality (ha) in Jambi Province, 2018</i>	<i>325</i>
5.4.2 Produksi Kayu Bulat dan Olahan Menurut Jenis Produksi, 2014 - 2018.....	327
<i>Logs and Processed Timber Production by Type of Product, 2014 - 2018</i>	<i>327</i>
5.5 PETERNAKAN.....	329
LIVESTOCK.....	329
5.5.1 Populasi Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak (ekor) di Provinsi Jambi, 2018 dan 2019.....	329
<i>Livestock Population by Regency/Municipality and Kind of Livestock (heads) in Jambi Province, 2018 and 2019.....</i>	<i>329</i>

	Halaman Page
5.5.2	Populasi Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas (ekor) di Provinsi Jambi, 2018 dan 2019..... 332
	<i>Poultry Population by Regency/Municipality and Kind of Poultry (heads) in Jambi Province, 2018 and 2019..... 332</i>
5.5.3	Produksi Daging Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak (kg) di Provinsi Jambi, 2018 dan 2019..... 334
	<i>Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Livestock (kg) in Jambi Province, 2018 and 2019..... 334</i>
5.5.4	Produksi Daging Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas (kg) di Provinsi Jambi, 2018 dan 2019 337
	<i>Poultry Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Poultry (kg) in Jambi Province, 2018 and 2019 337</i>
5.5.5	Produksi Telur Unggas dan Susu Sapi Menurut Kabupaten/Kota (ton) di Provinsi Jambi, 2018 dan 2019..... 339
	<i>Production of Poultry Eggs and Cow Milk by Regency/Municipality (ton) in Jambi Province, 2018 and 2019..... 339</i>
5.6	PERIKANAN 341
	FISHERY 341
5.6.1	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penangkapan di Provinsi Jambi, 2018..... 341
	<i>Production and Production Value of Fish Capture by Regency/ Municipality and Type of Captures in Jambi Province, 2018..... 341</i>
5.6.2	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Laut Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama di Provinsi Jambi, 2018 343
	<i>Production and Production Value of Marine Capture Fisheries by Regency/Municipality and Main Commodity in Jambi Province, 2018 . 343</i>
5.6.3	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama di Provinsi Jambi, 2018 346
	<i>Production and Production Value of Inland Open Water Capture Fisheries by Regency/Municipality and Main Commodity in Jambi Province, 2018 346</i>
5.6.4	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Kabupaten/Kota dan Lokasi di Provinsi Jambi, 2018 348

	<i>Production and Production Value of Inland Open Water Capture Fisheries by Regency/Municipality and Location in Jambi Province, 2018</i>	348
5.6.5	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan di Provinsi Jambi, 2018..... <i>Production of Aquaculture by Regency/Municipality and Type of Activity in Jambi Province, 2018</i>	351
5.6.6	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya di Provinsi Jambi, 2018..... <i>Production and Production Value of Aquaculture by Regency/Municipality and Type of Culture in Jambi Province, 2018</i>	352
5.6.7	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama di Provinsi Jambi, 2018 <i>Production and Production Value of Aquaculture by Regency/Municipality and Main Commodity in Jambi Province, 2018</i>	359
6.	PERTAMBANGAN DAN ENERGI/MINING AND ENERGY	365
6.1	Penjualan Tenaga Listrik menurut Unit di Provinsi Jambi, 2018 <i>Electricity Sold by Unit in Jambi Province, 2018.....</i>	371
6.2	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kabupaten/Kota, 2017	372
	<i>Number of Customers and Distributed Water by Regency/Municipality, 2017.....</i>	372
6.3	Jumlah Konsumen dan Produksi Air Minum di Kota Jambi, 2008-2017	373
	<i>Number of Consumers and Water Supply Product in Jambi Municipality, 2008-2017</i>	373
7.	INDUSTRI MANUFAKTUR/MANUFACTURING INDUSTRY	375
7.1	INDUSTRI BESAR DAN SEDANG.....	387
	LARGE AND MEDIUM MANUFACTURING INDUSTRY	387
7.1.1	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Besar dan Sedang, 2019.....	387

	Halaman Page
<i>Number of Companies and Employees by Industrial Classification in Large and Medium Industries, 2019</i>	387
7.1.2 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi pada Industri Besar dan Sedang Menurut Kabupaten/Kota, 2019	388
<i>Number of Companies, Employees, Investment, and Production Value in Large and Medium Industries by Regency/Municipality, 2019.....</i>	388
7.2 INDUSTRI MIKRO DAN KECIL	389
<i>MICRO AND SMALL MANUFACTURING INDUSTRY</i>	389
7.2.1 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Mikro dan Kecil, 2019.....	389
<i>Number of Companies and Employees by Industrial Classification in Micro and Small Industries, 2019</i>	389
7.2.2 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi pada Industri Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota, 2019.....	390
<i>Number of Companies, Employees, Investment, and Production Value in Micro and Small Industries by Regency/Municipality, 2019.....</i>	390
8. PARIWISATA/TOURISM	391
8.1 Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Bintang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2013–2019.....	398
<i>Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Classified Hotel by Regency/Municipality in Jambi Province, 2013–2019</i>	398
8.2 Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Nonbintang dan Akomodasi Lainnya Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jambi, 2013–2019.....	405
<i>Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Non-Classified Hotel and Other Accommodations by Regency/Municipality in Jambi Province, 2013–2019</i>	405
8.3 Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan (hari) di Provinsi Jambi, 2019.....	412
<i>Length Average of Stay of Foreign and Domestic Guests by Month in Jambi Province, 2019.....</i>	412

	Halaman Page
8.4 Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Provinsi Jambi, 2019	413
<i>Occupancy Rate of Hotel and Other Accommodation Room by Hotel Type and Month in Jambi Province, 2019</i>	<i>413</i>
9. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	415
9.1 TRANSPORTASI.....	427
TRANSPORTATION	427
9.1.1 Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan (km) di Provinsi Jambi, 2017–2019.....	427
<i>Length of Roads by Regency/Municipality and Level of Government Authority (km) in Jambi Province, 2017-2019.....</i>	<i>427</i>
9.1.2 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kendaraan (unit) di Provinsi Jambi, 2017–2019.....	430
<i>Number of Registered Motor Vehicles by Regency/Municipality and Type of Motor Vehicles (units) in Jambi Province, 2017–2019.....</i>	<i>430</i>
9.1.3 Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan Jalan (km) di Provinsi Jambi, 2019	433
<i>Length of Road by Regency/Municipality and Type of Road Surface (km) in Jambi Province, 2019.....</i>	<i>433</i>
9.1.4 Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan (km) di Provinsi Jambi, 2019	434
<i>Length of Road by Regency/Municipality and Road Conditions in Jambi Province, 2019.....</i>	<i>434</i>
9.2 KOMUNIKASI.....	435
COMMUNICATION	435
9.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2016–2019.....	435
<i>Number of Post Offices Subsidiaries by Regency/Municipality in Jambi Province, 2016–2019.....</i>	<i>435</i>

10.	HARGA-HARGA/PRICES	437
10.1	Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Jambi (Kota Jambi) (2012=100), 2019	450
	<i>Consumer Price Index per Month by Expenditure Group in Jambi Province (Jambi Municipality) (2012=100), 2019.....</i>	450
10.2	Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Jambi (Kota Jambi) (2012=100), 2019	453
	<i>Consumer Price Inflation Rate per Month per Month by Expenditure Group in Jambi Province (Jambi Municipality) (2012=100), 2019.....</i>	453
11.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	457
11.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Provinsi Jambi, 2018 dan 2019	464
	<i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Jambi Province, 2018 and 2019.....</i>	464
11.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Provinsi Jambi, 2018 dan 2019	465
	<i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Jambi Province, 2018 and 2019.....</i>	465
11.3	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan Menurut Kabupaten/Kota (rupiah) di Provinsi Jambi, 2018 dan 2019	466
	<i>Monthly Average of Food and Non-Food Expenditure per Capita Areas by Regency/Municipality (rupiahs) in Jambi Province, 2018 and 2019.....</i>	466
11.4	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan Menurut Kabupaten/Kota (rupiah) di Provinsi Jambi, 2018 dan 2019	467
	<i>Percentage of Monthly Food and Non-Food Expenditure per Capita by Regency/Municipality in Jambi Province, 2018 and 2019.....</i>	467
11.5	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Provinsi Jambi, 2019	468
	<i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Jambi Province, 2019.....</i>	468

	Halaman Page
12. PERDAGANGAN LUAR NEGERI/FOREIGN TRADE	469
12.1 EKSPOR	476
EXPORT	476
12.1.1 Volume dan Nilai Ekspor Berdasarkan Pelabuhan Muat di Provinsi Jambi dirinci Menurut Jenis Komoditi, 2018 dan 2019.....	476
<i>Volume and Value of Export by Type of Commodity in Jambi Loading Province, 2018 dan 2019.....</i>	<i>476</i>
12.1.2 Volume dan Nilai Ekspor Berdasarkan Pelabuhan Muat di Provinsi Jambi Menurut Negara Tujuan, 2018 dan 2019.....	477
<i>Volume and Value of Export by Country of Destination in Jambi Loading Province, 2018 dan 2019</i>	<i>477</i>
12.1.3 Volume dan Nilai Ekspor Berdasarkan Pelabuhan Muat di Provinsi Jambi Menurut Pelabuhan Muat, 2018 dan 2019	481
<i>Volume and Value of Export by Port of Loading in Jambi Loading Province, 2018 and 2019.....</i>	<i>481</i>
12.1.4 Volume dan Nilai Ekspor Berdasarkan Asal Barang dari Provinsi Jambi dirinci Menurut Jenis Komoditi , 2018 dan 2019.....	482
<i>Volume and Value of Export by Type of Commodity in Jambi Origin Province, 2018 and 2019.....</i>	<i>482</i>
12.1.5 Volume dan Nilai Ekspor Berdasarkan Asal Barang dari Provinsi Jambi dirinci Menurut Negara Tujuan , 2018 dan 2019	484
<i>Volume and Value of Export by Country of Destination in Jambi Origin Province, 2018 and 2019.....</i>	<i>484</i>
12.1.6 Volume dan Nilai Ekspor Berdasarkan Asal Barang dari Provinsi Jambi dirinci Menurut Pelabuhan Muat, 2018 dan 2019	488
<i>Volume and Value of Export by Port of Loading in Jambi Origin Province, 2018 and 2019.....</i>	<i>488</i>
12.2 IMPOR	489
IMPORT	489
12.2.1 Volume dan Nilai Impor Provinsi Jambi Menurut Negara Asal, 2018 dan 2019	489
<i>Volume and Value of Import in Jambi Province by Country of Origin, 2018 dan 2019</i>	<i>489</i>

	Halaman Page
12.2.2 Volume dan Nilai Impor Provinsi Jambi Menurut Pelabuhan Bongkar, 2018 dan 2019.....	490
<i>Volume and Value of Import in Jambi Province by Unloading Port, 2018 dan 2019</i>	<i>490</i>
13.1 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PROVINSI	501
<i>PROVINCIAL GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT.....</i>	<i>501</i>
13.1.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Jambi(miliar rupiah), 2015–2019	501
<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Jambi Province (billion rupiahs), 2015–2019.....</i>	<i>501</i>
13.1.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Jambi (miliar rupiah), 2015–2019	508
<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Jambi Province (billion rupiahs), 2015–2019</i>	<i>508</i>
13.1.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2015–2019.....	515
<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry, 2015–2019.....</i>	<i>515</i>
13.1.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2016–2019	522
<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2016–2019.....</i>	<i>522</i>
13.1.5 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah), 2015–2019.....	529
<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2015–2019</i>	<i>529</i>
13.1.6 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah), 2015–2019.....	531
<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2015–2019.....</i>	<i>531</i>

	Halaman Page
13.1.7 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha (2010=100), 2016–2019	533
<i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry (2010=100), 2016–2019.....</i>	<i>533</i>
13.1.8 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha (2010=100) (persen), 2016–2019	539
<i>Implicit Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry (2010=100) (percent), 2016–2019.....</i>	<i>539</i>
13.2 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN/KOTA	545
<i>REGENCY/MUNICIPAL GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT.</i>	<i>545</i>
13.2.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/ Kota (miliar rupiah), 2016–2019	545
<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality (billion rupiahs), 2016–2019.....</i>	<i>545</i>
13.2.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota (miliar rupiah), 2016–2019	546
<i>Gross Regional Domestic Product at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality (billion rupiahs), 2016–2019.....</i>	<i>546</i>
13.2.3 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota (persen), 2016–2019	547
<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality (percent), 2016–2019</i>	<i>547</i>
13.2.4 Persentase Kontribusi Terhadap Jumlah Produk Domestik Regional Bruto Seluruh Kabupaten/Kota (persen), 2016–2019.....	548
<i>Percentage of Contribution to the Total Gross Regional Domestic Product by Regency/Municipality (percent), 2016–2019</i>	<i>548</i>
14. PERBANDINGAN ANTARPROVINSI/NATIONAL COMPARISON ..	549
14.1 Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2015–2019	554
<i>Population by Province in Indonesia (thousand), 2015–2019.....</i>	<i>554</i>
14.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Indonesia (persen) 2015–2019.....	556

	Halaman Page
	<i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Province in Indonesia (percent), 2015–2019</i>
	556
14.3	<i>Indeks Harga Konsumen di 82 Kota di Indonesia (2012=100), 2015–2019.....</i>
	558
	<i>Consumer Price Index in 82 Municipalities in Indonesia (2012=100), 2015–2019</i>
	558
14.4	<i>Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2015–2019.....</i>
	562
	<i>Number of Poor Population by Province in Indonesia (thousand), 2015–2019</i>
	562
14.5	<i>Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di Indonesia, 2015–2019.....</i>
	564
	<i>Human Development Index by Province in Indonesia, 2015–2019.....</i>
	564

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman Page
1	Luas Wilayah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi (%), 2019 <i>Total Area of Regency/Municipality in Jambi Province (%), 2019</i>	13 13
2	Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jambi, 2019 <i>Number of Sub Districts and Villages by Regency/City in Jambi Province, 2019.....</i>	34 34
3	Distribusi Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2019 <i>Population Distribution by Regency/Municipality in Jambi Province (%), 2019.....</i>	72 72
4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid di bawah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan di Provinsi Jambi, 2019 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils Under The Ministry of Education and Culture in Jambi Province, 2019.....</i>	147 147
5	Populasi Ternak Besar menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2019 (ekor) <i>Big Livestock Population by Regency/Municipality in Jambi Province, 2019 (heads)</i>	281 281
8	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2018..... <i>Number of Hotel Accomodations by Regency/City in Jambi Province, 2018.....</i>	397 397
9	Kondisi Jalan di Provinsi Jambi (%), 2019..... <i>Road Conditions in Jambi Province (%), 2019.....</i>	426 426
10	Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Jambi (Kota Jambi), 2019 <i>Consumer Price Inflation Rate per Month by Expenditure Group in Jambi Province (Jambi Municipality), 2019</i>	449 449

11	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Provinsi Jambi, 2019 <i>Average Monthly per Capita Expenditure by Class and Comodity in Jambi Province, 2019</i>	463 463
12.	Volume Ekspor Berdasarkan Pelabuhan Muat di Provinsi Jambi Menurut Pelabuhan Muat, 2019..... <i>Volume and Value of Export by Port of Loading in Jambi Loading Province , 2019</i>	475 475
13	PDRB ADHB, PDRB ADHK, dan Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2019 <i>GRDP at Current Market Prices, GRDP at Constant Market Prices, and GRDP Rate by Regency/Municipality in Jambi Province, 2019</i>	500 500
14	Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia, 2019..... <i>Human Development Index in Indonesia, 2019</i>	553 553

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: –
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka estimasi/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka sangat sangat sementara/ <i>Very very preliminary figures</i>	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (<i>km/hour</i>)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/ <i>metric ton (m. ton)</i>	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2017–2019 Key Statistics, 2017–2019

Rincian/Description	Satuan/Unit	2017	2018	2019
(1)	(2)	(5)	(6)	(7)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million	261,9	265,0	265,0
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	1,23 ¹	1,19	1,19
Angka Kelahiran Total-AKT ¹ /Total Fertility Rate-TFR ¹	anak/child	2,33	2,30	2,30
Angka Kematian Bayi-AKB (per 1000 kelahiran hidup) ¹ Infant Mortality Rate-IMR (per 1000 life births) ¹	bayi infant	25,1	24,6	24,6
Angka Harapan Hidup ¹ -e ₀ /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	71,1	71,2	71,2
Angka Melek Huruf Usia 15+ /Literacy Rate Aged 15+	%	95,5	95,7	95,7
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ² Labour Force Participation Rate-LFPR ²	%	66,7 ³	67,3 ³	67,3 ³
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² Unemployment Rate-UR ²	%	5,5 ⁴	5,3 ⁴	5,3 ⁴
Penduduk Miskin ⁵ /Poor People ⁴	juta/million	27,8	25,9	25,9
Persentase Penduduk Miskin ⁴ Percentage of Poor People ⁴	%	10,6	9,8	9,8
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ Human Development Index ⁵	—	70,8	71,4	71,4
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Bruto (PDB) Harga Berlaku ⁶ Gross Domestic Bruto (GDP) at Current Price ⁶	triliun rupiah trillion rupiahs	13 587,2 ^x	14 837,4 ^{xx}	14 837,4 ^{xx}
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%	5,1 ^x	5,2 ^{xx}	5,2 ^{xx}
PDB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} Per Capita of GDP at Current Price ^{6,8}	juta rupiah million rupiahs	51,9 ^x	56,0 ^{xx}	56,0 ^{xx}
Inflasi/Inflation (y-o-y)	%	3,6 ⁹	3,1 ⁹	3,1 ⁹
Ekspor/Export	miliar/billion US\$	168,8	180,0	180,0
Import/Import	miliar/billion US\$	157,0	188,7	188,7
Wisatawan Asing/Foreign Tourists	juta/million	14,0	15,8	15,8
Uang Beredar Luas (M ₂) Broad Money	triliun rupiah trillion rupiahs	5 419,2	5 760,0	5 760,0
Posisi Cadangan Devisa/Reserve Asset Position	miliar/billion US\$	130,2	120,7	120,7
Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri-PMDN Realization of Domestic Investment	triliun rupiah trillion rupiahs	262,4	328,6	328,6
Realisasi Penanaman Modal Asing-PMA Realization of Foreign Investment	miliar/billion US\$	32,2	29,3	29,3
Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (1 bulan) ¹⁰ Interest Rate of Bank Indonesia Certificate (1 month) ¹⁰	%	...	...	...
Kurs Tengah US\$/Middle Rates of US\$	rupiah/rupiahs	13 548	14 481	14 481
Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Composite Stocks Price Index (CSP)	—	6 355,7	6 194,5	6 194,5

- Catatan/Notes: ¹ Data 2006–2009: berdasarkan hasil SUPAS 2005; mulai 2010: Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/*Data in 2006–2009: based on SUPAS 2005; since 2010: The result of Indonesia population prjection 2010–2035 (mid year/June)*
- ² Kondisi Agustus/*Condition at August*
- ³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/*Weighted by the 2010–2035 population projection*
- ⁴ Kondisi Maret/*Condition at March*
- ⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/*Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita*
- ⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi *System of National Account 2008* (SNA 2008)/*Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)*
- ⁷ Sebelum 2011 menggunakan tahun dasar 2000 (2000=100), mulai 2011 menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/*Before 2011 using 2000 base year (2000=100), since 2011 using 2010 base year (2010=100)*
- ⁸ Mulai 2010 proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/*Since 2010 population projection based on SP2010*
- ⁹ IHK 82 kota (2012 = 100)/*CPI 82 cities (2012 = 100)*
- ¹⁰ Mulai 2010: menggunakan SBI 9 bulan/*Since 2010: using SBI 9 month*



LUAS WILAYAH

Total Area

50.160,05 km²

JUMLAH KAB/KOTA

Number of Regencies

11



IBUKOTA

Capital

KOTA JAMBI

TINGGI WILAYAH

Altitude

938 mdpl



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Secara astronomis, Indonesia terletak antara $6^{\circ} 04' 30''$ Lintang Utara dan $11^{\circ} 00' 36''$ Lintang Selatan dan antara $94^{\circ} 58' 21''$ sampai dengan $141^{\circ} 01' 10''$ Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 0° .
 2. Berdasarkan posisi geografisnya, negara Indonesia memiliki batas-batas: Utara - Negara Malaysia, Singapura, Vietnam, Filipina, Thailand, Palau, dan Laut Cina Selatan; Selatan - Negara Australia, Timor Leste, dan Samudera Hindia; Barat - Samudera Hindia; Timur - Negara Papua Nugini dan Samudera Pasifik. Batas-batas tersebut ada pada 111 pulau terluar yang perlu dijaga dan dikelola dengan baik. Pulau-pulau tersebut digunakan untuk menentukan garis pangkal batas wilayah negara Indonesia dengan negara lain (Keputusan Presiden Nomor 6 Tahun 2017 tentang Penetapan Pulau-Pulau Kecil Terluar).
 3. Berdasarkan letak geografisnya, kepulauan Indonesia berada di antara Benua Asia dan Benua Australia, serta di antara Samudera Hindia dan Samudera Pasifik.
 4. Indonesia terdiri dari 34 provinsi yang terletak di lima pulau besar dan empat kepulauan, yaitu:
1. *Astronomically, Indonesia is located between $6^{\circ} 04' 30''$ North latitude and $11^{\circ} 00' 36''$ South latitude, and between $94^{\circ} 58' 21''$ and $141^{\circ} 01' 10''$ East longitude and lies on equator line located at 0° latitude line.*
 2. *In terms of geographic position, Indonesia has boundaries as follows: North - Malaysia, Singapore, Vietnam, Philippines, Thailand, Palau, and South China Sea; South - Australia, Timor Leste and Indian Ocean; West - Indian Ocean; East - Papua New Guinea and Pacific Ocean. The boundaries spread on 111 outermost islands of Indonesia that must be well managed and guarded. The outermost islands are immediately adjacent to other countries and have strategic sovereignty values that should be strengthened (Presidential Decree No. 6 of 2017 on Small Outermost Islands Determination).*
 3. *In terms of geographic location, Indonesia is located between Asian Continent and Australian Continent, and between Indian Ocean and Pacific Ocean.*
 4. *Indonesia has 34 provinces spreading over five main islands and four archipelago. These include:*

- Pulau Sumatera: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, dan Lampung.
- Kepulauan Riau: Kepulauan Riau.
- Kepulauan Bangka Belitung: Kepulauan Bangka Belitung.
- Pulau Jawa: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur.
- Kepulauan Nusa Tenggara (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur.
- Pulau Kalimantan: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara.
- Pulau Sulawesi: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Tenggara.
- Kepulauan Maluku: Maluku dan Maluku Utara.
- Pulau Papua: Papua dan Papua Barat.

Sebagai negara kepulauan, Indonesia memiliki ribuan pulau dan terhubung oleh berbagai selat dan laut. Saat ini, pulau yang berkoordinat dan terdaftar di Perserikatan

- *Sumatera Island: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, and Lampung.*
- *Riau Archipelago: Kepulauan Riau.*
- *Bangka Belitung Archipelago: Kepulauan Bangka Belitung.*
- *Jawa Island: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, and Jawa Timur.*
- *Nusa Tenggara Archipelago (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, and Nusa Tenggara Timur.*
- *Kalimantan Island: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur and Kalimantan Utara.*
- *Sulawesi Island: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, and Sulawesi Tenggara.*
- *Maluku Archipelago: Maluku and Maluku Utara.*
- *Papua Island: Papua and Papua Barat.*

As an archipelagic country, Indonesia consists of thousands of islands interconnected by straits and seas. Currently, there are 13,466 islands that have been registered with val-

Bangsa-Bangsa (2012) berjumlah 13.466 pulau.

id coordinates on United Nations (2012).

5. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
6. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
7. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan men-
5. *BPS-Statistics Indonesia has been collecting village potential data since 1980. Podes has been regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
6. *Since 2008, Podes data collecting has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*
7. *Podes data is the only source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS-Statistics Indone-*

jadi kekayaan BPS.

8. Cakupan Wilayah

Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait). Berdasarkan hasil Podes 2018, ada sebanyak 83.931 wilayah setingkat desa yang tersebar di 514 kabupaten/kota.

9. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data Podes 2018 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

10. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.

11. Desa/Kelurahan Bukan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.

sia on the data richness aspect.

8. Podes Coverage

Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, kelurahan, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministry). There were 83,931 village-level areas spread over 514 regencies/municipalities based on the result of Podes 2018.

9. Method of Data Collection

Data collection of Podes 2018 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/City personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/lurah head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.

10. *Coastal Village/Coastal Kelurahan is a village/kelurahan which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*

11. *Non Coastal Village/Non Coastal Kelurahan is a village/kelurahan which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.*

12. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
13. Desa/Kelurahan Lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
14. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.
15. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengolahan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, klasifikasi mutu air ditetapkan menjadi empat kelas, yaitu: Kelas I, Kelas II, Kelas III, dan Kelas IV.
16. Kelas I, air yang dapat digunakan untuk air bahan baku air minum dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
17. Kelas II, air yang dapat digunakan untuk prasarana atau sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman, dan atau
12. *Slope/Peak Village/Kelurahan is a village/kelurahan which the largest part of village lies on the on the peak mountain or between the peak and the valley.*
13. *Valley Village/Kelurahan is a village/ kelurahan which largest part of the area is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.*
14. *Flat Land/Plain Village/kelurahan is a village/kelurahan which the largest part of village appears plane, flat, and stretched.*
15. *Government Regulation Number 82 year 2001 on Water Quality Management and Water Pollution Control states that water quality is classified into four categories: Class I, Class II, Class III, and Class IV.*
16. *Class I, water that can be used for drinking and other uses requiring the same water quality category.*
17. *Class II, water that can be used for water recreation infrastructure, fresh water fish cultivation, animal husbandry, cropping watering, and other uses requiring the same water*

peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

18. Kelas III, air yang dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanian, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

19. Kelas IV, air yang dapat digunakan untuk pertanian dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

20. Penentuan status mutu air sungai dilakukan dengan Metode Indeks Pencemaran (IP).

21. Metode IP: Status mutu air dihitung berdasarkan data sesaat dengan Metode Indeks Pencemaran Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 115 tahun 2003 dibandingkan dengan kriteria mutu air kelas I dan kriteria mutu air kelas II Peraturan Pemerintah Nomor 82 tahun 2001. Status mutu yang diperoleh merupakan status mutu sesaat dan hanya berdasarkan parameter tertentu yang dipantau di tiap sungai dengan jumlah dan jenis yang berbeda.

22. Penamaan Debit terjadi perubahan menjadi Debit Ekstrem Sesaat (m^3/det) yaitu debit banjir sesaat

quality category.

18. *Class III, water that can be used for fresh water fish cultivation, animal husbandry, cropping watering, and other uses requiring the same water quality category.*

19. *Class IV, water that can be used for watering cropping and other uses requiring the same water quality category.*

20. *River water quality is determined by using Pollutant Index Method.*

21. *Pollutant Index Method: Status of water quality is assessed based on the transient data resulted from Pollutant Index Method pursuant to Decree of Minister of Environment Number 115 Year 2003 compared to the water quality criteria of Class I and the water quality criteria of Class II pursuant to Government Regulation Number 82 Year 2001. The quality status obtained is transient and solely based on certain parameters monitored at every river with different amount and different types of parameters.*

22. *Debit naming changes to Momentary Extreme Debit (m^3/s), which is*

maksimum atau debit maksimum tahunan yang terjadi sesaat sebelum dirata-rata. Debit sesaat minimum yaitu debit minimum tahunan yang terjadi sesaat sebelum dirata-rata.

the maximum instantaneous flood debit or annual maximum debit that occurs shortly before averaging. Minimum instantaneous debit is the annual minimum debit that occurs just before averaging.

23. Penamaan Rata-Rata Harian terjadi perubahan menjadi Rata-Rata Tahunan (m^3/det) yaitu debit rata-rata tahunan yang dihitung dari debit rata-rata bulanan.

23. *The Daily Average Naming changes to Annual Average (m^3/s), which is the annual average debit calculated from the monthly average debit.*

24. Penamaan Daerah Pengaliran Sungai terjadi perubahan mejadi Daerah Aliran Sungai berdasarkan Standar Nasional Indonesia (SNI) 6738:2015 tentang Perhitungan debit andalan sungai dengan kurva durasi debit dan SNI 2415:2016 tentang tata cara perhitungan debit banjir rencana. Daerah Aliran Sungai merupakan suatu wilayah daratan yang merupakan satu kesatuan dengan sungai dan anak-anak sungainya, yang berfungsi menampung, menyimpan, dan mengalirkan air yang berasal dari curah hujan ke danau atau ke laut secara alami, yang batas di darat merupakan pemisah topografis dan batas laut secara alami, yang batas di darat merupakan pemisah topografis dan batas laut sampai dengan daerah perairan yang masih terpengaruh aktivitas daratan.

24. *River Stream Areas changes into River Basin Area based on Indonesian National Standard (SNI) 6738: 2015 concerning Calculation of river mainstay discharge with debit duration curve and SNI 2415: 2016 concerning procedures for calculating flood discharge plans. Watershed is a land area which is an integral part of the river and its tributaries, which function to collect, store and drain water from natural rainfall to lakes or to the sea, where land boundaries are topographical and boundary separators the sea naturally, the land boundary is the topographic separator and the sea boundary to the waters which are still affected by land activities.*

25. Pemilihan lokasi pengukuran air sungai berdasarkan SNI 03-2226-

25. *The choice of location for measuring river water based on SNI 03-2226-*

1991 Rev.2004 tentang tata cara pemilihan lokasi pos duga air di sungai. Pos duga air merupakan bangunan di sungai yang dipilih untuk mengamati tinggi muka air secara sistematis agar dapat berfungsi untuk memantau fluktuasi muka air yang dapat ditransfer ke dalam debit dengan menggunakan RC (Rating Curve).

Biasanya pos duga air berada di desa atau dusun.

1991 Rev.2004 concerning the procedure for selecting the location of water-level measuring post on the river. It is assumed that water is a building in the river that is chosen to observe the water level systematically so that it can function to monitor fluctuations in water level that can be transferred into the discharge using RC. (Rating Curve). Usually the water-level measuring post is in the village or hamlet.

26. Konsumsi bahan perusak ozon berdasarkan Laporan Country Programme Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk Sekretariat Ozon United Nations Environment Programme (UNEP).

26. Consumption of ozone depleting substances based on the Country Program Report of the Ministry of Environment and Forestry for Ozone Secretariat United Nations Environment Program (UNEP).

ULASAN

Provinsi Jambi secara geografis terletak antara 00 45' sampai 20 45' lintang selatan dan antara 1010 10' sampai 1040 55' bujur timur. Sebelah utara berbatasan dengan Provinsi Riau dan Kepulauan Riau, Sebelah Timur dengan Laut Cina Selatan, sebelah selatan berbatasan dengan Provinsi Sumatera Selatan dan sebelah barat berbatasan dengan Provinsi Sumatera Barat dan Bengkulu. Luas Wilayah Provinsi Jambi 53.435 Km² dengan luas daratan 50.160,05 Km² terdiri dari :

- Kabupaten Kerinci
3.355,27 Km² (6,69%)
- Kabupaten Merangin
7.679 Km² (15,31%)
- Kabupaten Sarolangun
6.184 Km² (12,33%)
- Kabupaten Batanghari
5.804 Km² (11,57%)
- Kabupaten Muaro Jambi
5.326 Km² (10,62%)
- Kabupaten Tanjung Jabung Timur 5.445 Km² (10,86%)
- Kabupaten Tanjung Jabung Barat 4.649,85 Km² (9,27%)
- Kabupaten Tebo
6.461 Km² (12,88%)
- Kabupaten Bungo
4.659 Km² (9,29%)
- Kota Jambi
205,43 Km² (0,41%)
- Kota Sungai Penuh
391,5 Km² (0,78%)

DESCRIPTION

Jambi Province geographically, is located between 00 45' to 20 45' south latitude and 1010 10' to 1040 55' east longitude. The borders of Jambi Province are Riau Province and Kepulauan Riau Province in the north, South Chinese Sea in the east, Sumatera Selatan Province in the south, Sumatera Barat Province and Bengkulu Province in the west. The area of Jambi Province is 53.435 Km² consist of land area 50.160,05 Km² that consists of:

- Kerinci Regency
3.355,27 Km² (6,69%)
- Merangin Regency
7.679 Km² (15,31%)
- Sarolangun Regency
6.184 Km² (12,33%)
- Batanghari Regency
5.804 Km² (11,57%)
- Muaro Jambi Regency
5.326 Km² (10,62%)
- Tanjung Jabung Timur Regency
5.445 Km² (10,86%)
- Tanjung Jabung Barat Regency
4.649,85 Km² (9,27%)
- Tebo Regency
6.461 Km² (12,88%)
- Bungo Regency
4.659 Km² (9,29%)
- Jambi Municipality
205,43 Km² (0,41%)
- Sungai Penuh Municipality
391,5 Km² (0,78%)

Luas wilayah terbesar di Provinsi Jambi berada di Kabupaten Merangin sebesar 7.679 Km² atau sebesar 15,31 persen dari total luas wilayah Provinsi Jambi, diikuti oleh Kabupaten Tebo dan Kabupaten Sarolangun masing-masing sebesar 6.461 Km² dan 6.184 Km².

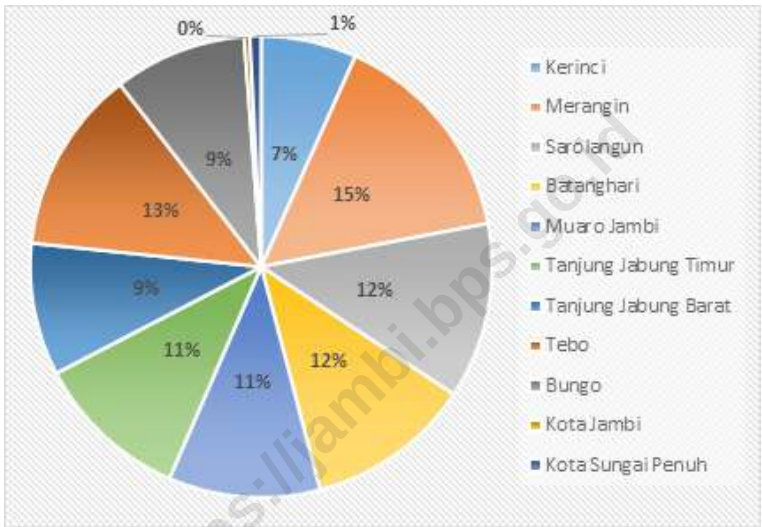
Mengenai keadaan iklim kabupaten/kota di provinsi Jambi tahun 2018, berdasarkan pengamatan unsur iklim di stasiun pengamatan BMKG Depati Parbo kabupaten/kota Kerinci diketahui suhu minimum yaitu 14,80°C dan tekanan udara 922,10mb, suhu rata-rata 22,50°C dan tekanan udara 923,89mb kemudian suhu maksimum 32,10° dan tekanan udara 924,80mb. Sedangkan di stasiun BMKG klimatologi Jambi kabupaten Muaro Jambi, suhu minimumnya yaitu 18,80°C dan tekanan udara 1.009,50mb, suhu rata-rata 26,80°C dan 1.010,68mb kemudian suhu maksimum 34,80°C dan tekanan udara 1.011,60mb. Suhu tertinggi berdasarkan pengamatan terdapat di stasiun BMKG kabupaten Kota Jambi dengan suhu minimum yaitu 20,80°C dan tekanan udara 1.005,50mb, suhu rata-rata 27,10°C dan 1.006,80mb kemudian suhu maksimum 34,60°C dan tekanan udara 1.007,70mb.

The largest area in Jambi Province is Merangin Regency with 7.679 Km² or 15,31 percent of Jambi Province area, followed by Tebo regency and Sarolangun Regency with each of area is 6.461 Km² and 6.184 Km².

Regarding the climate condition of the Regency/city in Jambi province year 2018, based on the observation of climate element at the observation station BMKG Depati Parbo District/town Kerinci known minimum temperature is 14,80 °c and air pressure 922, 10mb, average temperature 22.50 °c and Air pressure 923, 89mb then the maximum temperature 32.10 ° and air pressure 924, 80MB. While at BMKG station Climatology Jambi District Muaro Jambi, the minimum temperature is 18,80 °c and air pressure 1,009, 50MB, average temperature 26,80 °c and 1.010, 68mb then maximum temperature 34,80 °c and air pressure 1.011, 60MB. The highest temperature based on observation is found at BMKG station of Jambi City district with a minimum temperature of 20,80 °c and 1.005 air pressure, 50MB, average temperature 27,10 °c and 1,006, 80mb then the maximum temperature is 34,60 °c and air pressure of 007, 70MB.

Gambar 1
Figures

Luas Wilayah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi (%), 2019
Total Area of Regency/Municipality in Jambi Province (%), 2019



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

1.1 KEADAAN GEOGRAFI

GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2019
Table *Total Area and Number of Islands by Regency/Municipality in Jambi Province, 2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ibukota Kabupaten/Kota Capital of Regency/Municipality	Luas ¹ Total Area ¹ (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Kerinci	Siulak	3 355,27
Merangin	Bangko	7 679,00
Sarolangun	Sarolangun	6 184,00
Batang Hari	Muara Bulian	5 804,00
Muaro Jambi	Sengeti	5 326,00
Tanjung Jabung Timur	Muara Sabak	5 445,00
Tanjung Jabung Barat	Kuala Tungkal	4 649,85
Tebo	Muara Tebo	6 461,00
Bungo	Muara Bungo	4 659,00
Kota Jambi	Kota Baru	205,43
Kota Sungai Penuh	Sungai Penuh / Siulak	391,50
Jambi		50 160,05

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Persentase terhadap Luas Provinsi <i>Percentage to Province's Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
Kerinci	6,69	—
Merangin	15,31	—
Sarolangun	12,33	—
Batang Hari	11,57	—
Muaro Jambi	10,62	—
Tanjung Jabung Timur	10,86	—
Tanjung Jabung Barat	9,27	—
Tebo	12,88	—
Bungo	9,29	—
Kota Jambi	0,41	—
Kota Sungai Penuh	0,78	—
Jambi	100,00	—

Catatan/Note: ¹Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2019 tanggal 25 Oktober 2019/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 72/2019, October 21, 2019*

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/*Ministry of Home Affairs*

Tabel 1.1.2 **Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota di Provinsi Jambi, 2019**
Table *Altitude and Distance to the Capital in Jambi Province, 2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota (km) Distance to the Capital (km)
(1)	(2)	(3)
Kerinci	938	419,21
Merangin	87	255,03
Sarolangun	38	179,29
Batang Hari	20	27,00
Muaro Jambi	25	58,93
Tanjung Jabung Timur	4	129,44
Tanjung Jabung Barat	3	130,78
Tebo	36	205,80
Bungo	48	251,60
Kota Jambi	23	0,00
Kota Sungai Penuh	938	418,00
Jambi		

Sumber/Source: Biro Pemerintahan dan Otda Provinsi Jambi/Governance Beurau of Region Secretary of Jambi Province

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) di Provinsi Jambi, 2018
Observation of Climate Elements at the Meteorology, Climatology and Geophysics Agency Station in Jambi Province, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Stasiun BMKG <i>BMKG Station</i>	Suhu/Temperature		
		Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	Depati Parbo	14,80	22,50	32,10
Merangin	...	...	...	...
Sarolangun	...	...	...	...
Batang Hari	...	...	...	...
Muaro Jambi	Klimatologi Jambi	18,80	26,80	34,80
Tanjung Jabung Timur	...	...	...	...
Tanjung Jabung Barat	...	...	...	...
Tebo	...	...	...	...
Bungo	...	...	...	...
Kota Jambi	Sultan Thaha	20,80	27,10	34,60
Kota Sungai Penuh	...	...	...	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Stasiun BMKG <i>BMKG Station</i>	Kelembaban/Humidity (%)		
		Minimum	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)
Kerinci	Depati Parbo	32,00	81,00	100,00
Merangin	...	...	...	...
Sarolangun	...	...	...	...
Batang Hari	...	...	...	...
Muaro Jambi	Klimatologi Jambi	44,00	85,00	99,00
Tanjung Jabung Timur	...	...	...	...
Tanjung Jabung Barat	...	...	...	...
Tebo	...	...	...	...
Bungo	...	...	...	...
Kota Jambi	Sultan Thaha	40,00	84,00	100,00
Kota Sungai Penuh	...	...	...	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Stasiun BMKG <i>BMKG Station</i>	Kecepatan Angin (m/det) / <i>Wind Velocity (m/sec)</i>		
		Minimum	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)
Kerinci	Depati Parbo	4,00	4,90	6,00
Merangin	...	...	...	...
Sarolangun	...	...	...	...
Batang Hari	...	...	...	...
Muaro Jambi	Klimatologi Jambi	5,00	5,40	6,00
Tanjung Jabung Timur	...	...	...	...
Tanjung Jabung Barat	...	...	...	...
Tebo	...	...	...	...
Bungo	...	...	...	...
Kota Jambi	Sultan Thaha	3,80	4,50	5,30
Kota Sungai Penuh	...	...	...	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Stasiun BMKG <i>BMKG Station</i>	Tekanan Udara/ <i>Atmospheric Pressure (mb)</i>		
		Minimum	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>
(1)	(2)	(12)	(13)	(14)
Kerinci	Depati Parbo	922,10	923,89	924,80
Merangin	...	...	...	...
Sarolangun	...	...	...	...
Batang Hari	...	...	...	...
Muaro Jambi	Klimatologi Jambi	1 009,50	1 010,68	1 011,60
Tanjung Jabung Timur	...	...	...	...
Tanjung Jabung Barat	...	...	...	...
Tebo	...	...	...	...
Bungo	...	...	...	...
Kota Jambi	Sultan Thaha	1 005,50	1 006,80	1 007,70
Kota Sungai Penuh	...	...	...	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Stasiun BMKG <i>BMKG Station</i>	Jumlah Curah Hujan <i>Number of Precipitation (mm)</i>	Jumlah Hari Hujan (hari) <i>Number of Rainy Days (day)</i>	Rata-rata Durasi Penyinaran Matahari <i>Average of Duration of Sunshine (hours/ day)</i>
(1)	(2)	(15)	(16)	(17)
Kerinci	Depati Parbo	2 052,80	190,00	5,60
Merangin	...	...	...	...
Sarolangun	...	...	...	...
Batang Hari	...	...	...	...
Muaro Jambi	Klimatologi Jambi	2 500,00	207,00	3,84
Tanjung Jabung Timur	...	...	...	...
Tanjung Jabung Barat	...	...	...	...
Tebo	...	...	...	...
Bungo	...	...	...	...
Kota Jambi	Sultan Thaha	2 337,60	208,00	4,60
Kota Sungai Penuh	...	...	...	...

Sumber/*Source*: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Provinsi Jambi/*Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency of Jambi Province*

JUMLAH PNS

Number of Civil Servant

4

GOLONGAN IV

Hierarchy 4

2.539

3

GOLONGAN III

Hierarchy 3

8.006

2

GOLONGAN II

Hierarchy 2

1.037

1

GOLONGAN I

Hierarchy 1

49

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara administrasi, sejak tahun 1999 (Undang-Undang Nomor 22 tahun 1999) telah terjadi pemekaran sejumlah provinsi di Indonesia seiring dengan tuntutan otonomi daerah, yaitu:

- Provinsi Maluku Utara dimekarkan dari Provinsi Maluku pada 4 Oktober 1999
- Provinsi Banten dimekarkan dari Provinsi Jawa Barat pada 17 Oktober 2000
- Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dimekarkan dari Provinsi Sumatera Selatan pada 4 Desember 2000
- Provinsi Gorontalo dimekarkan dari Provinsi Sulawesi Utara pada 22 Desember 2000
- Provinsi Papua Barat dimekarkan dari Provinsi Papua pada 21 November 2001
- Provinsi Sulawesi Barat dimekarkan dari Provinsi Sulawesi Selatan pada 5 Oktober 2004
- Provinsi Kepulauan Riau dimekarkan dari Provinsi Riau pada 25 Oktober 2004
- Provinsi Kalimantan Utara dimekarkan dari Provinsi Kalimantan Timur pada 16 November 2012

Untuk mendukung penyelenggaraan kegiatan statistik, BPS menetapkan kode dan nama wilayah kerja statistik. Penetapan dituangkan dalam Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Ta-

TECHNICAL NOTES

1. Since 1999 (Law No. 22/1999), several provinces have split in line with the implementation of regional autonomy:

- Maluku Utara Province was split from Maluku Province on October 4th, 1999
- Banten Province was split from Jawa Barat Province on October 17th, 2000
- Kepulauan Bangka Belitung Province was split from Sumatera Selatan Province on December 4th, 2000
- Gorontalo Province was split from Sulawesi Utara Province on December 22nd, 2000
- Papua Barat Province was split from Papua Province on November 21st, 2001
- Sulawesi Barat Province was split from Sulawesi Selatan Province on October 5th, 2004
- Kepulauan Riau Province was split from Riau Province on October 25th, 2004
- Kalimantan Utara Province was split from Kalimantan Timur Province on November 16th, 2012

In collecting statistical data, BPS-Statistics Indonesia has set codes and names of all regional level where the data collection is undertaken. It was stipulated in Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019, May 6 2019, as a revision of

hun 2019 Tanggal 6 Mei 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 90 Tahun 2018 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2018. Sampai dengan Desember 2018, wilayah kerja statistik meliputi 34 provinsi, 416 kabupaten, 98 kota, 7.240 kecamatan, dan 83.706 desa (termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi/UPT).

Chief Statistician Regulation Number 90 of 2018 on Code and Name of Regional Level of Data Collection. Up to December 2018, the regions of statistical data collection has comprised 34 provinces, 416 regencies, 98 cities, 7,240 sub districts, and 83,706 villages (include Transmigration Settlement Unit).

2. Pemerintahan Indonesia menganut sistem presidensial yang berdasarkan Pancasila. Pancasila terdiri atas lima dasar, yaitu:
 1. Ketuhanan Yang Maha Esa;
 2. Kemanusiaan yang adil dan beradab;
 3. Persatuan Indonesia;
 4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan;
 5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.
3. Sistem politik di Indonesia didasarkan pada kekuasaan legislatif, eksekutif, dan yudikatif (Trias Politica).
4. Kekuasaan legislatif dipegang oleh Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) sebagai lembaga tertinggi negara. Keanggotaan MPR berubah setelah Amandemen UUD 1945 pada periode 1999–2004. Seluruh anggota MPR adalah anggota DPR (Dewan Per-
2. *The Indonesian Government follows the presidential system based on the Five Principles (Pancasila). Pancasila consists of five principles, namely:*
 1. *The Belief in One God;*
 2. *A just and civilized humanism;*
 3. *Unity of Indonesia;*
 4. *Democratic citizenship led by wise guidance born of representative consultation;*
 5. *Social just for all the people of Indonesia.*
3. *The political system in Indonesia is based on Trias Politica principle or separation of legislative, executive, and judicative power.*
4. *Legislative power is held by the People's Consultative Assembly (MPR) as the highest institution. The MPR membership changed after the amendment of The 1945 Constitution of The Republic of Indonesia (UUD 1945) during the period 1999–2004. MPR members are all*

wakilan Rakyat) ditambah anggota DPD (Dewan Perwakilan Daerah).

Anggota DPR dan DPD dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.

The Indonesian House of Representative (DPR) members plus Regional Representatives Council (DPD). DPR and DPD members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.

5. Lembaga eksekutif berpusat pada presiden, wakil presiden, dan kabinet. Sistem pemerintahan di Indonesia adalah Presidensial, sehingga para menteri berada di bawah dan bertanggung jawab kepada presiden.
 6. Sejak masa reformasi dan adanya amandemen UUD 1945, lembaga yudikatif dijalankan oleh Mahkamah Agung, termasuk pengaturan administrasi para hakim.
 7. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, lembaga setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).
 8. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).
5. *The executives consist of president, vice president, and ministerial cabinet. In Indonesia the ministerial cabinet follows the Presidential Cabinet system where every minister is responsible to the president and does not represent political parties in the parliament.*
 6. *Since the reformation era and after the amandement of UUD 1945, The judicative power has been run by the Supreme Court, including the administrative arrangement of judges.*
 7. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2014–2019 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions (LPNK).*
 8. *State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly (MPR), The House of Representative (DPR), The Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK), Supreme Court (MA), Local Councils (DPD), Constitutional Court (MK), and Judicial Commision (KY).*

9. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.
10. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang kemaritiman.
11. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata,
9. *Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.*
10. *Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating Ministry for Human Development and Culture.*
11. *Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/ National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Em-*

Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

powerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform; Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry of Village, Disadvantaged of Regions Development and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection.

12. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia

12. Ministerial Level Officials consist of Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.

13. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga

13. Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assessment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear

Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.

14. Indeks Demokrasi Indonesia (IDI) adalah angka-angka yang menunjukkan tingkat perkembangan demokrasi di seluruh provinsi di Indonesia berdasarkan beberapa aspek tertentu dari demokrasi. Aspek yang diukur dalam IDI ini adalah Kebebasan Sipil, Hak-Hak Politik, dan Lembaga-lembaga Demokrasi. Ketiga aspek demokrasi ini kemudian dijabarkan menjadi 11 variabel dan 28 indikator.

14. The Indonesia Democracy Index (IDI) refers to numerical indicators which measure aspects of democracy across the provinces of Indonesia. These include civil liberties, political rights, and institutions of democracy, and further breaks them down into 11 variables and 28 indicators.

15. Pengumpulan data IDI menggunakan metode triangulasi, yang menggunakan metode kuantitatif, kualitatif, dan validasi di antara keduanya. Empat metode yang digunakan meliputi: review koran, review dokumen, diskusi kelompok terfokus (FGD), dan wawancara mendalam

15. IDI's data compiling applied a triangulation method, using both quantitative and qualitative methods and cross validating the data. The four methods for data collection included: media reviews, document reviews, focus group discussion (FGD), and in-depth interviews.

16. Cakupan statistik keuangan negara meliputi keuangan pemerintah pusat, keuangan pemerintah daerah provinsi, keuangan pemerintahan kabupaten/kota, dan keuangan

16. Public finance statistics consists of central government finance, provincial government finance, regency/municipality government finance, and village-level govern-

gan pemerintah desa.

17. Statistik keuangan pemerintah pusat bersumber dari Kementerian Keuangan, sedangkan Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik melalui masing-masing kantor gubernur dan bupati/walikota. Sejak tahun 2000 sektor keuangan negara dihitung berdasarkan tahun kalender yang berakhir pada bulan Desember.

18. Pada Statistik Keuangan Pemerintah Desa, perkiraan pengeluaran dan pendapatan diperoleh dari Survei Keuangan Tingkat Desa berdasarkan sampel lebih kurang 10 persen dari seluruh desa di Indonesia.

ment finance.

17. *Statistics on central government finance are obtained from the Ministry of Finance, while statistics on provincial and regency/municipal levels are collected by the BPS-Statistics Indonesia through the provincial and regency/city offices. Since 2000 the financial sector has been based on calendar year ending in December.*

18. *At village level, the financial statistics are obtained through a Village Financial Survey. This survey is conducted on a sample basis covering about 10 percent of the total villages in Indonesia.*

ULASAN**Wilayah Administrasi**

Provinsi Jambi terdiri dari 9 kabupaten dan 2 kota. Terdapat 141 kecamatan, 1.375 desa dan 187 kelurahan yang tersebar di kabupaten dan kota dengan rincian sebagai berikut:

- a. Kerinci terdiri dari 16 kecamatan, 263 desa dan 24 kelurahan.
- b. Merangin terdiri dari 24 kecamatan, 207 desa dan 8 kelurahan
- c. Sarolangun terdiri dari 10 kecamatan, 152 desa dan 6 kelurahan
- d. Batang Hari terdiri dari 8 kecamatan, 117 desa dan 7 kelurahan
- e. Muaro Jambi terdiri dari 11 kecamatan, 152 desa dan 3 kelurahan
- f. Tanjung Jabung Timur terdiri dari 11 kecamatan, 80 desa dan 13 kelurahan
- g. Tanjung Jabung Barat terdiri dari 13 kecamatan, 114 desa dan 20 kelurahan
- h. Tebo terdiri dari 12 kecamatan, 109 desa dan 3 kelurahan
- i. Bungo terdiri dari 17 kecamatan, 143 desa dan 10 kelurahan
- j. Kota Jambi terdiri dari 11 kecamatan, 3 desa dan 59 kelurahan
- k. Kota Sungai Penuh terdiri dari 8 kecamatan, 35 desa dan 34 kelurahan.

Dewan Perwakilan Rakyat**Daerah**

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan

DESCRIPTION**Administration of Region**

Jambi Province consist of 9 regencies and 2 municipalities. There are 141 district, 1.375 rural villages and 187 urban villages. That spread in :

- a. Kerinci consist of 16 districts, 263 rural villages and 24 urban villages.
- b. Merangin consist of 24 districts, 207 rural villages and 8 urban villages
- c. Sarolangun consist of 10 districts, 152 rural villages and 6 urban villages
- d. Batang Hari consist of 8 districts, 117 rural villages and 7 urban villages
- e. Muaro Jambi consist of 11 districts, 152 rural villages and 3 urban villages
- f. Tanjung Jabung Timur consist of 11 districts, 80 rural villages and 13 urban villages
- g. Tanjung Jabung Barat consist of 13 districts, 114 rural villages and 20 urban villages
- h. Tebo consist of 12 districts, 109 rural villages and 3 urban villages
- i. Bungo consist of 17 districts, 143 rural villages and 10 urban villages
- j. Jambi Municipality consist of 11 districts, 3 rural villages and 59 urban villages
- k. Sungai Penuh Municipality consist of 8 districts, 35 rural villages and 34 urban villages

Regional House of Representatives

The number of Jambi Province

Rakyat Daerah Provinsi Jambi sebanyak 53 orang yang terdiri dari 44 orang laki-laki dan 9 perempuan. Partai Demokrat memiliki wakil terbanyak yaitu 9 orang.

Parliament is 53 person, consist of 44 male and 9 female. Demokrat Party is the most, it has 9 person.

Sumber Daya Manusia

Jumlah PNS secara keseluruhan di Kabupaten/Kota dan Provinsi Jambi berjumlah 64.235 orang yang terdiri dari 29.140 orang laki-laki dan 35.095 orang perempuan.

Untuk PNS di tingkat Provinsi berjumlah 11.631 orang. Ditinjau dari segi golongan kepangkatan terbagi menjadi; golongan I sebanyak 49 orang, golongan II sebanyak 1.037 orang, golongan III sebanyak 8.006 orang, dan golongan IV 2.539.

Human Resources

The total number of civil servants in the regencies / cities and provinces of Jambi was 64,235 people consisting of 29,140 men and 35,095 women.

For civil servants at the provincial level there are 11,631 people. In terms of rank, the rank is divided into; group I 49 people, group II 1,037 people, group III 8,006 people, and group IV 2,539.

Keuangan Daerah

Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah Provinsi Jambi tahun anggaran 2019 mengalami peningkatan sebesar 2,38 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Realisasi belanja daerah Pemerintah Provinsi Jambi tahun anggaran 2019 dibanding tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 0,84 persen.

Realisasi penerimaan pajak/retribusi daerah yang dipungut melalui Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Jambi tahun 2019 menunjukkan penurunan dibanding tahun 2018 yaitu sebesar 5,33 persen.

Regional Finance

The actual regional government revenue budget for Province Jambi during the fiscal year 2019 increased by 2,38 percent than the previous year.

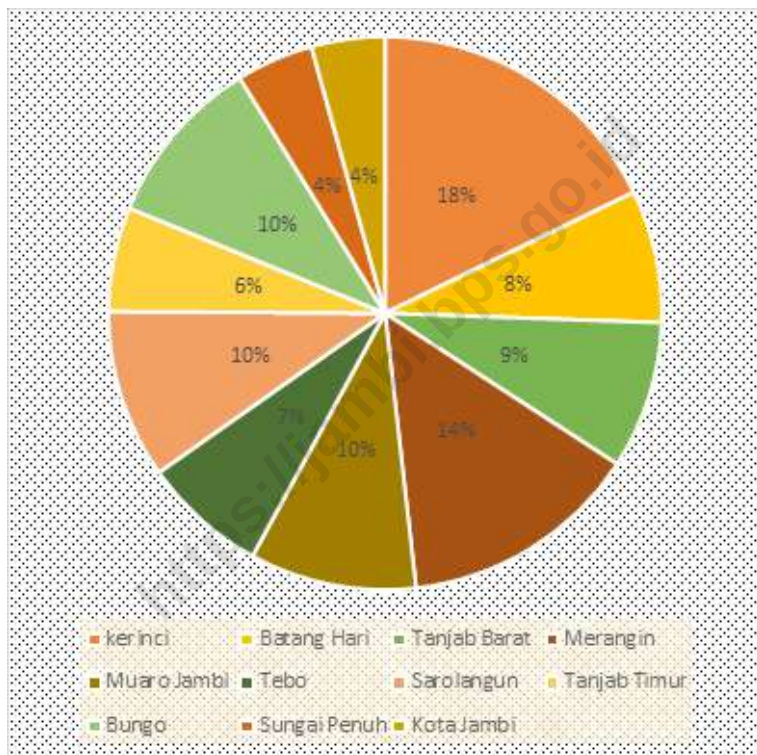
The actual regional government expenditure budget for Province Jambi during the fiscal year 2019 decreased by 0,84 percent.

The actual regional taxes revenues which picked up by Department of regional income Province Jambi during the fiscal year 2019 decreased by 5,33 percent than the previous year.

Gambar 2
Figures

Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2019

Number of Sub Districts and Villages by Regency/City in Jambi Province, 2019



Sumber/Source : Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017

Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Kecamatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2015–2019
Number of Subdistricts and Villages by Regency/ Municipality in Jambi Province, 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	16	16	16	16	16
Merangin	24	24	24	24	24
Sarolangun	10	10	10	10	10
Batang Hari	8	8	8	8	8
Muaro Jambi	11	11	11	11	11
Tanjung Jabung Timur	11	11	11	11	11
Tanjung Jabung Barat	13	13	13	13	13
Tebo	12	12	12	12	12
Bungo	17	17	17	17	17
Kota Jambi	8	11	11	11	11
Kota Sungai Penuh	8	8	8	8	8
Jambi	138	141	141	141	141

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017

Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

Tabel
Table 2.1.2**Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota
2015–2019**
**Number of Villages¹/Kelurahan by Regency/Municipality,
2015–2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	287	287	287	287	287
Merangin	215	215	215	215	215
Sarolangun	158	158	158	158	158
Batang Hari	124	124	124	124	124
Muaro Jambi	155	155	155	155	155
Tanjung Jabung Timur	93	93	93	93	93
Tanjung Jabung Barat	134	134	134	134	134
Tebo	112	112	112	112	112
Bungo	153	153	153	153	153
Kota Jambi	62	62	62	62	62
Kota Sungai Penuh	69	69	69	69	69
Jambi	1 562	1 562	1 562	1 562	1 562

Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit

Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017

Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVES

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Provinsi Jambi, 2018
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Jambi Province, 2018

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Demokrat	6	3	9
Partai Golongan Karya	6	1	7
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	6	1	7
Partai Gerakan Indonesia Raya	5	1	6
Partai Kebangkitan Bangsa	5	1	6
Partai Amanat Nasional	4	1	5
Partai Persatuan Pembangunan	4	0	4
Partai Nasdem	3	0	3
Partai Keadilan Sejahtera	3	0	3
Partai Hati Nurani Rakyat	2	0	2
Partai Bulan Bintang	0	1	1
Jambi	44	9	53

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Provinsi Jambi/*Secretariat of Regional House of Representatives of Jambi Province*

Tabel
Table 2.2.2

**Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi
Jambi, 2016**
*Number of Regional House of Representatives's Members by
Regency/Municipality and Sex in Jambi Province, 2016*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kerinci	27	3	30
Merangin	35	0	35
Sarolangun	32	2	34
Batang Hari	29	6	35
Muaro Jambi	30	5	35
Tanjung Jabung Timur	24	6	30
Tanjung Jabung Barat	30	5	35
Tebo	30	5	35
Bungo	29	6	35
Kota Jambi	37	8	45
Kota Sungai Penuh	25	0	25
Jambi	46	8	374

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Provinsi Jambi/Sekretariat of Regional House of Representatives of Jambi Province

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Jambi, Desember 2018 dan Juni 2019
Number of Civil Servants by Regency/City and Sex in Jambi Province, Desember 2018 and June 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Laki-laki Male	2018	Jumlah Total
		Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
Kerinci	1 204	2 341	3 545
Merangin	2 717	3 081	5 798
Sarolangun	2 153	2 347	4 500
Batang Hari	2 239	2 599	4 838
Muaro Jambi	2 381	3 184	5 565
Tanjung Jabung Timur	1 973	1 897	3 870
Tanjung Jabung Barat	1 947	2 049	3 996
Tebo	1 892	2 092	3 984
Bungo	2 462	2 701	5 163
Kota Jambi	2 011	4 315	6 326
Kota Sungai Penuh	1 204	1 499	2 703
Provinsi Jambi	5 719	5 969	11 688
Jambi	27 902	34 074	61 976

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	2 488	2 477	4 965
Merangin	2 724	3 175	5 899
Sarolangun	2 147	2 414	4 561
Batang Hari	2 267	2 738	5 005
Muaro Jambi	2 439	3 342	5 781
Tanjung Jabung Timur	1 982	1 928	3 910
Tanjung Jabung Barat	1 960	2 132	4 092
Tebo	1 882	2 179	4 061
Bungo	2 426	2 824	5 250
Kota Jambi	1 986	4 376	6 362
Kota Sungai Penuh	1 209	1 509	2 718
Provinsi Jambi	5 630	6 001	11 631
Jambi	29 140	35 095	64 235

Catatan/Note: Data 2019 masih kondisi bulan Juni 2019/ *Data for 2019 is still the condition for June 2019*

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jambi/*Regional Civil Service Agency of Jambi Province*

Tabel
Table 2.3.2**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Jambi, Desember 2018 dan Juni 2019*****Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Jambi Province, Desember 2018 dan June 2019***

Jabatan Occupation	2018		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	2 515	3 493	6 008
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	2 553	2 185	4 738
Struktural/ <i>Structural</i>	650	292	942
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	430	230	660
Eselon III/3rd Echelon	177	58	235
Eselon II/2nd Echelon	42	4	46
Eselon I/1st Echelon	1	-	-
Jumlah/Total	5 718	5 970	11 688

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Jabatan <i>Occupation</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	2 456	3 473	5 929
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	2 466	2 205	4 671
Struktural/ <i>Structural</i>	708	323	1 031
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	483	254	737
Eselon III/3rd Echelon	183	63	246
Eselon II/2nd Echelon	43	4	47
Eselon I/1st Echelon	1	-	-
Jumlah/Total	5 630	6 001	11 631

Catatan/Note: Data 2019 masih kondisi bulan Juni 2019/ *Data for 2019 is still the condition for June 2019*

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jambi/*Regional Civil Service Agency of Jambi Province*

Tabel
Table 2.3.3

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Provinsi Jambi, Desember 2018 dan Juni 2019
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Jambi Province, December 2018 and June 2019

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	44	12	56
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	48	25	73
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	1 134	722	1 856
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	45	50	95
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	298	632	930
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	4 148	4 530	8 678
Jumlah/Total	5 719	5 969	11 688

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	39	12	51
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	44	23	67
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	1 082	691	1 773
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	43	46	89
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	287	644	931
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	4135	4583	8717
Jumlah/Total	5 630	6 001	11 631

Catatan/Note: Data 2019 masih kondisi bulan Juni 2019/ *Data for 2019 is still the condition for June 2019*

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jambi/*Regional Civil Service Agency of Jambi Province*

Tabel
Table 2.3.4

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Jambi,
Desember 2018 dan Juni 2019**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Jambi
Province, December 2018 and June 2019*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2018		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)			
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)			
3. I/C (Juru)			
4. I/D (Juru Tingkat I)			
Golongan I/Range I	41	16	57
5. II/A (Pengatur Muda)			
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)			
7. II/C (Pengatur)			
8. II/D (Pengatur Tingkat I)			
Golongan II/Range II	726	396	1 122
9. III/A (Penata Muda)			
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)			
11. III/C (Penata)			
12. III/D (Penata Tingkat I)			
Golongan III/Range III	3 553	4 481	8 034
13. IV/A (Pembina)			
14. IV/B (Pembina Tingkat I)			
15. IV/C (Pembina Utama Muda)			
16. IV/D (Pembina Utama Madya)			
17. IV/E (Pembina Utama)			
Golongan IV/Range IV	1 399	1 076	2 475
Jumlah/Total	5 719	5 969	11 688

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.4*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)			
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)			
3. I/C (Juru)			
4. I/D (Juru Tingkat I)			
Golongan I/Range I	36	13	49
5. II/A (Pengatur Muda)			
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)			
7. II/C (Pengatur)			
8. II/D (Pengatur Tingkat I)			
Golongan II/Range II	671	366	1 037
9. III/A (Penata Muda)			
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)			
11. III/C (Penata)			
12. III/D (Penata Tingkat I)			
Golongan III/Range III	3 515	4 491	8 006
13. IV/A (Pembina)			
14. IV/B (Pembina Tingkat I)			
15. IV/C (Pembina Utama Muda)			
16. IV/D (Pembina Utama Madya)			
17. IV/E (Pembina Utama)			
Golongan IV/Range IV	1 408	1 131	2 539
Jumlah/Total	5 630	6 001	11 631

Catatan/Note: Data 2019 masih kondisi bulan Juni 2019/ *Data for 2019 is still the condition for June 2019*

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jambi/*Regional Civil Service Agency of Jambi Province*

Tabel
Table 2.3.5

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi
Pemerintah dan Jenis Kelamin di Provinsi Jambi.
Desember 2018 dan Juni 2019**
*Number of Civil Servants by Work Period and Sex in Jambi
Province, December 2018 and June 2019*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Government Agencies</i>	2018			2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sekretaris Daerah	1	0	1	1	0	1
2. Asisten dan Staf Ahli	5	1	6	5	1	6
3. Biro Pemerintahan	25	11	36	22	11	33
4. Biro Hukum	14	19	33	14	17	31
5. BKD Provinsi Jambi	50	40	90	49	41	90
6. Biro Perekonomian dan SDA	16	20	36	18	19	37
7. Biro Kesra Kemasyarakatan	34	33	67	33	32	65
8. Biro Organisasi	29	14	43	26	13	39
9. Biro Pembangunan & Kerjasama	36	26	62	36	26	62
10. Biro Pengelolaan Barang Milik Daerah	23	27	50	23	27	50
11. Biro Humas dan Protokol	46	22	68	49	20	69
12. Sekretariat DPRD	42	36	78	41	32	73
13. Badan Keuangan Daerah	204	97	301	204	95	299
14. Perkebunan	63	53	116	63	54	117
15. Tenaga Kerja & Transmigrasi	97	46	143	100	45	145
16. Kehutanan	374	90	464	357	89	446
17. Pertanian TP, Holtikultura, dan Peternakan	193	139	332	188	132	320
18. Perindustrian & Perdagangan	59	66	125	59	66	125
19. Energi & Sumber Daya Mineral	62	29	91	57	27	84
20. Kebudayaan & Pariwisata	70	67	137	68	64	132

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.5*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Government Agencies</i>	2018			2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
21. Kelautan dan Perikanan	94	64	158	91	63	154
22. Pekerjaan Umum	187	94	281	180	99	279
23. Kesehatan	136	223	359	114	201	315
24. Pendidikan	2 506	3 213	5 719	2 489	3 266	5 755
25. Perhubungan	58	18	76	58	16	74
26. Sosial, Kependudukan & Catatan Sipil	75	55	130	76	54	130
27. Koperasi dan UMKM	32	36	68	34	32	66
28. Kepemudaan & Olah Raga	70	40	110	66	40	106
29. Inspektorat	56	46	102	51	45	96
30. Dinas PMD & PPT	31	36	67	36	37	73
31. Bappeda	57	46	103	54	48	102
32. DLHD (Local Environmental)/Dinas	40	59	99	36	59	95
33. Biro Umum	91	35	126	89	35	124
34. Badan Kesbang Politik	34	26	60	37	20	57
35. Badan Pengembangan SDM	51	39	90	48	44	92
36. Balitbangda	33	34	67	28	35	63
37. Perpustakaan dan Arsip Daerah	50	45	95	50	40	90
38. Sekretariat Bakorluh	0	0	0	0	0	0
39. Badan Narkoba Nasional	4	6	10	3	6	9
40. BANWASLU	8	2	10	10	2	12

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.5*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Government Agencies</i>	2018			2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
41. Rumah Sakit Jiwa	102	180	282	100	192	292
42. RS Umum Daerah	236	668	904	245	685	930
43. Satuan Polisi Pamong Praja	171	9	180	165	13	178
44. Dinas Komunikasi dan Informatika	29	29	58	27	29	56
45. Badan Penghubung Daerah Jambi	34	28	62	32	29	61
46. DP3AP2(Dinas)	29	48	77	31	49	80
47. KPU	2	2	4	1	1	2
48. Sekwan Kopri	0	0	0	0	0	0
49. Sekretariat Komisi Penyiaran Indonesia Daerah	0	0	0	0	0	0
50. Badan Penanggulangan Bencana Daerah	25	10	35	28	10	38
51. Dinas Ketahanan Pangan	35	42	77	38	40	78
Jumlah/Total	5 719	5 969	11 688	5 630	6 001	11 631

Catatan/Note: Data 2019 masih kondisi bulan Juni 2019/ *Data for 2019 is still the condition for June 2019*

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jambi/*Regional Civil Service Agency of Jambi Province*

2.4 KEUANGAN DAERAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah) di Provinsi Jambi, 2016 dan 2019
Actual Provincial Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs) in Jambi Province, 2016 and 2019

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
A. Pendapatan Daerah/Original Local Government Revenue	3 203 974 464,00	4 305 264 966,00
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	1 192 291 685,00	1 580 533 417,00
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	966 519 347,00	1 316 162 468,00
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	18 684 766,00	19 864 952,00
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	26 979 273,00	29 054 470,00
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	180 108 299,00	215 451 527,00
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	1 398 290 199,00	2 723 260 589,00
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	69 691 960,00	188 917 963,00
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	176 500 909,00	201 602 792,00
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	1 070 452 478,00	1 397 912 161,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	81 644 852,00	934 827 673,00
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	613 392 580,00	1 470 960,00
B. Pembiayaan Daerah/Local Government Financing	177 910 338,00	278 221 242,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2018	2019 ¹
(1)	(2)	(3)
A. Pendapatan Daerah/Original Local Government Revenue	4 412 464 565,00	4 517 553 135,00
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	1 656 569 597,00	1 524 642 944,00
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	1 374 289 410,00	1 296 513 698,00
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	20 208 220,00	23 650 040,00
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	30 511 006,00	33 190 000,00
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	231 560 961,00	171 289 206,00
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	2 745 221 968,00	2 965 681 092,00
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	170 443 032,00	183 532 329,00
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	236 361 942,00	256 469 725,00
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	1 399 367 134,00	1 433 203 410,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	939 049 860,00	1 092 475 628,00
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	10 673 000,00	27 229 099,00
B. Pembiayaan Daerah/Local Government Financing	457 071 971,00	310 853 874,00

Catatan/Note: ¹Data APBD

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Statistik Keuangan Daerah/BPS-Statistics Indonesia, Regional Financial Statistics Survey

Tabel
Table 2.4.2

Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah) di Provinsi Jambi, 2016 dan 2019
Actual Provincial Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs) in Jambi Province, 2016 and 2019

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditure	1 649 327 433,00	2 246 421 110,00
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Employee Expenditure</i>	570 140 805,00	1 074 882 862,00
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditure</i>	0,00	0,00
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidy Expenditure</i>	0,00	0,00
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditure</i>	678 057 205,00	495 632 043,00
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	0,00	0,00
1.6 Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/ Kota/ <i>Sharing Expenditure for Provinces/Regencies/ Municipalities</i>	399 535 722,00	674 068 198,00
1.7 Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa/ <i>Social Aid Expenditures for Provinces/Regencies/Municipalities and Village Governments</i>	1 500 245,00	1 779 662,00
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unexpected Expenditures</i>	93 456,00	58 345,00
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	1 645 157 536,00	1 886 520 771,00
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Employee Expenditure</i>	122 473 126,00	175 425 421,00
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditure</i>	577 145 403,00	815 447 341,00
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	945 539 007,00	895 648 009,00
3. Pembiayaan Daerah/Regional Financing	87 399 833,00	450 544 327,00
Jumlah/Total	3 381 884 802,00	4 583 486 208,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019 ¹
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditure</i>	2 405 995 255,00	2 688 504 443,00
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Employee Expenditure</i>	1 238 025 137,00	1 382 024 788,00
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditure</i>	0,00	0,00
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidy Expenditure</i>	500 000,00	500 000,00
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditure</i>	487 359 693,00	504 255 800,00
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	118 200,00	563 201,00
1.6 Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/ Kota/ <i>Sharing Expenditure for Provinces/Regencies/ Municipalities</i>	579 768 149,00	615 533 260,00
1.7 Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa/ <i>Social Aid Expenditures for Provinces/Regencies/Municipalities and Village Governments</i>	100 127 394,00	166 127 394,00
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unexpected Expenditures</i>	96 682,00	19 500 000,00
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	1 792 260 463,00	2 124 902 566,00
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Employee Expenditure</i>	175 881 392,00	191 724 212,00
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditure</i>	831 655 163,00	994 010 242,00
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	784 723 908,00	939 168 112,00
3. Pembiayaan Daerah/<i>Regional Financing</i>	671 280 818,00	15 000 000,00
Jumlah/<i>Total</i>	4 869 536 536,00	4 828 407 009,00

Catatan/Note: ¹Data APBD

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Statistik Keuangan Daerah/BPS-Statistics Indonesia, Regional Financial Statistics Survey

Tabel
Table 2.4.3

**Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Provinsi
(ribu rupiah) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi,
2018 dan 2019**

***Actual Provincial Government Revenues and Expenditures
(thousand rupiahs) by Regency/Municipality in Jambi
Province, 2018 and 2019***

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018	
	Pendapatan Revenues	Belanja Expenditures
(1)	(2)	(3)
Kerinci	1290 418 835	1290 418 835
Merangin	1357 642 467	1357 642 467
Sarolangun	1365 193 291	1365 193 291
Batang Hari	1223 476 264	1223 476 264
Muaro Jambi	1362 641 442	1362 641 442
Tanjung Jabung Timur	1212 649 259	1212 649 259
Tanjung Jabung Barat	1616 739 173	1616 739 173
Tebo	1148 064 441	1148 064 441
Bungo	1375 153 847	1375 153 847
Kota Jambi	1754 896 149	1754 896 149
Kota Sungai Penuh	779 750 688	779 750 688
Jambi	14486 625 856	14486 625 856

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.3*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2019 ¹	
	Pendapatan Revenues	Belanja Expenditures
(1)	(4)	(5)
Kerinci	1408 461 829	1408 461 829
Merangin	1497 443 153	1497 443 153
Sarolangun	1433 000 521	1433 000 521
Batang Hari	1393 999 590	1393 999 590
Muaro Jambi	1382 424 142	1382 424 142
Tanjung Jabung Timur	1225 249 382	1225 249 382
Tanjung Jabung Barat	1568 057 751	1568 057 751
Tebo	1157 330 855	1157 330 855
Bungo	1616 706 122	1616 706 122
Kota Jambi	1710 612 143	1710 612 143
Kota Sungai Penuh	868 042 890	868 042 890
Jambi	15261 328 378	15261 328 378

Catatan/Note: ¹Data APBDSumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Statistik Keuangan Daerah/BPS-Statistics Indonesia, *Regional Financial Statistics Survey*

JUMLAH PENDUDUK

Number of Population

3.624.579

JUMLAH PENDUDUK 50 TAHUN KE ATAS

Over 50 Years Old Population

624.156

JUMLAH PENDUDUK 20-49 TAHUN KE BAWAH

20-49 Years Old Population

1.724.830

JUMLAH PENDUDUK 19 TAHUN KE BAWAH

Below 19 Years Old Population

1.275.593

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-sensus. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing,

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent

dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya.

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

Dalam publikasi ini, data yang disajikan merupakan hasil SP2010 (Mei), penduduk pertengahan tahun 2010 (Juni), dan hasil proyeksi penduduk 2010 dan 2015.

Tabel hasil SP2010 merujuk pada Mei sedangkan hasil proyeksi penduduk merujuk pada pertengahan tahun (Juni).

Data migrasi (Tabel 3.1.5–3.1.8), selain menggunakan data dari hasil Sensus Penduduk 1980–2010 juga menambahkan data hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015 yang merujuk pada

residence and had been traveling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

The population data in this publication is the result of the 2010 Population Census (May), mid year population of 2010 (June), and population projection for 2010 and 2015.

The tables of 2010 Population Census result refer to May and population projection refer to mid-year population (June).

The migration data (Tables 3.1.5–3.1.8) are based on the result of 1980–2010 Population Cencuses and 2015 Intercensal Population Survey which refered to May 2015.

bulan Mei 2015.

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
 3. Rata-rata pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan tingkat pertambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu.
 4. Kepadatan penduduk adalah banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
 3. *The average growth rate of population is the annual population growth rate over a certain period.*
 4. *Population density is the number of inhabitants per square kilometer.*
 5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
 6. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*

7. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
8. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
9. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
10. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
11. Sumber utama data ketenagakerjaan adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Survei ini khusus dirancang untuk mengumpulkan informasi/data ketenagakerjaan. Pada beberapa survei sebelumnya, pengumpulan data ketenagakerjaan dipadukan dalam kegiatan lainnya, seperti Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenenas), Sensus Penduduk (SP), dan Survei Penduduk Antarsensus (SUPAS). Sakernas pertama kali diselenggarakan pada tahun 1976, kemudian dilanjutkan pada
7. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*
8. *Average household size is the average number of household members per household.*
9. *Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.*
10. *Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.*
11. *The main source of employment data is National Labour Force Survey (Sakernas). This survey is specifically designed to collect information on labour force statistics. Previously, the collection of such data was integrated with other surveys, such as National Socioeconomic Survey (Susenas), Population Census (SP), and Intercensal Population Survey (SUPAS). The first Sakernas was conducted in 1976, then conducted annually during the period 1977–1978. During 1986–1993, Sakernas was conducted quarterly*

tahun 1977 dan 1978. Pada tahun 1986–1993, Sakernas diselenggarakan secara triwulanan, sejak tahun 1994–2001, Sakernas dilaksanakan secara tahunan, yaitu setiap bulan Agustus. Pada tahun 2002–2004, di samping Sakernas Tahunan dilakukan pula Sakernas Triwulanan. Pada tahun 2005–2010, pengumpulan data Sakernas dilaksanakan secara semesteran pada Februari (Semester I) dan Agustus (Semester II). Tahun 2011–2014 Sakernas dilaksanakan Triwulanan, yaitu Februari (Triwulan I), Mei (Triwulan II), Agustus (Triwulan III), dan November (Triwulan IV). Sakernas Triwulanan ini dimaksudkan untuk memantau indikator ketenagakerjaan secara dini di Indonesia yang mengacu pada The Key Indicators of the Labour Market (KILM) yang direkomendasikan oleh The International Labour Organization (ILO). Mulai tahun 2015, pengumpulan data Sakernas dilaksanakan kembali secara semesteran pada Februari (Semester I) dan Agustus (Semester II).

Sejak Sakernas 2001, konsep status pekerjaan dan pengangguran mengalami perluasan dan penyempurnaan. Status pekerjaan yang pada Sakernas 2000 hanya 5 kategori, mulai tahun 2001 ditambahkan kategori baru, yaitu: pekerja bebas di pertanian dan pekerja bebas di nonpertanian.

in all provinces in Indonesia, only since 1994 until 2001 Sakernas was conducted yearly, every August of the year. During the period 2002–2004, besides a yearly Sakernas, BPS also conducted a quarterly Sakernas. During the period 2005–2010, Sakernas has been conducted in semester period, i.e. February (First Semester) and August (Second Semester). During 2011–2014, Sakernas is conducted on a quarterly basis ie: February (First Quarter), May (Second Quarter), August (Third Quarter), and November (Fourth Quarter). A Quarterly Sakernas is aimed to monitor the prompt indicators of Indonesian labour market which referred to The Key Indicators of the Labour Market (KILM) recommended by The International Labour Organization (ILO). Since 2015, the Sakernas has been conducted on biannual basis again, the first semester on February and the later semester on August.

Since 2001 Sakernas, the concept of employment status and unemployment was revised. The employment status previously covered only 5 categories, but since 2001 two new categories of casual employee both in agriculture and non-agriculture sectors have been added. In addition, to adapt the ILO concept, the

Selain itu, dalam rangka menyesuaikan dengan konsep ILO, konsep pengangguran terbuka diperluas, yaitu di samping mencakup penduduk yang aktif mencari pekerjaan, mencakup pula kelompok penduduk yang sedang mempersiapkan usaha/pekerjaan baru, kelompok penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, serta kelompok penduduk yang tidak aktif mencari pekerjaan dengan alasan sudah mempunyai pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja.

Hasil Sakernas Semester I (Februari 2018) disajikan sampai tingkat provinsi (jumlah sampel 50.000 rumah tangga). Sementara itu, Sakernas Semester II (Agustus 2018) disajikan sampai tingkat kabupaten/kota dengan jumlah sampel sebesar 200.000 rumah tangga. Tingkat pemasukan dokumen pada Sakernas Agustus 2018 sebesar 93,70 persen. Sejak 2014, Sakernas menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035.

concept of unemployment was also extended. Unemployment covers population who were looking for work, population who were establishing a new business/firm/establishment, discouraged job seekers, and those who were not actively looking for work with the reason of already having job but not starting to work (future starter).

The results of Sakernas for first semester (February 2018) were presented at provincial level (sample size 50,000 households), while for the second semester (August 2018) were presented up to regency/municipal level (sample size 200,000 households). The response rate for August 2018 Sakernas was 93.70 percent. Since 2014, the weighting of 2010–2035 population projection results was applied in the Sakernas.

12. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
13. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pen-

12. *Working age population is persons of 15 years and over.*
13. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from*

gangguan.

work but having jobs, and unemployment.

14. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi).
15. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
16. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
17. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/ kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
18. Berusaha sendiri adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan

14. *Working means an activity done by a person who worked intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
15. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
16. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries refers to the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
17. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
18. *Own-account worker: a person who works at her/his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*

dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

19. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
20. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja dibayar dan atau buruh/pekerja tetap.
21. Buruh/Karyawan/Pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan/pegawai, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir. Khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
19. *Employer assisted by temporary worker/unpaid worker: a person who works at her/his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
20. *Employer assisted by permanent worker/paid worker: a person who does his/her business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
21. *Employee: a person who work permanently for other people or institution/office/company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
22. *Casual Worker is a person who does not work permanently for other people/employer/institution (more than 1 employer during the last 1 month) which includes agricultural or non agricultural sector either home industry or not home industry.*

22. Pekerja Bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/ majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) yang mencakup pertanian maupun nonpertanian, baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan. Usaha pertanian meliputi: pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan dan perburuan, termasuk jasa pertanian.

Usaha nonpertanian meliputi: usaha di sektor pertambangan, sektor industri, sektor listrik, gas dan air, sektor konstruksi/bangunan, sektor perdagangan, sektor angkutan, pergudangan dan komunikasi, sektor keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah dan jasa perusahaan, sektor jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan.

24. Pekerja keluarga/tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu orang lain yang berusaha dengan tidak mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang.
25. Data Tenaga Kerja Indonesia (TKI) dikumpulkan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Nasional Pen-

try based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contract payment system.

Agricultural : industry covers food-based agricultural, plantation, forestry, breeding, fishery, including agricultural services.

Non-agricultural : industry covers industries in mining, electricity, gas, water, building construction, trade, transportation, warehousing and communication, financial, insurance, property leasing and services industry, public services, social and individual services.

24. *Unpaid/contributing family worker: a person who works for other people without pay in cash or goods.*

25. *Indonesian Overseas Workers (TKI) data were collected by a technical unit in the National Authority for the Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers (BNP2TKI). The technical implementation unit referred to above is the Indonesian Overseas Worker Service and Placement Center. Every month, this technical unit are reported the data to the Centre for Research and Information.*

26. *Starting in 2017, the main source of*

empatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BNP2TKI). UPT yang dimaksud di atas yaitu Balai Pelayanan Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BP3TKI). Setiap bulan, UPT melaporkan data TKI ke Pusat Penelitian dan Informasi.

26. Mulai tahun 2017, sumber utama data upah berasal dari hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Hal ini berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya dimana sumber utama data upah berasal dari Survei Upah Buruh (SUB) yang berbasis perusahaan. Sakernas merupakan survei berbasis rumah tangga yang dilaksanakan secara semesteran pada bulan Februari dan Agustus di seluruh Indonesia.

Data yang ditampilkan adalah upah buruh untuk pekerja berstatus buruh (sebagai pendekatan untuk penghitungan upah/gaji pekerja di sektor formal) dan pendapatan untuk pekerja non buruh yang terdiri dari pekerja yang berstatus berusaha sendiri, pekerja bebas di pertanian, dan pekerja bebas di nonpertanian (sebagai pendekatan untuk penghitungan pendapatan/penghasilan bersih pekerja di sektor informal).

Pendapatan/penghasilan bersih sebulan adalah pendapatan/penghasilan/imbalan/balas jasa selama sebulan yang lalu, baik berupa

data on wages are from the Indonesian Labor Force Survey (ILFS). Meanwhile, in the previous years the main source of data on wages came from the Labour Wage Survey that is establishment-based survey. The Indonesian Labor Force Survey is household-based survey and conducted semi-annually in February and August throughout Indonesia.

Data presented are the wage of employee (as an approach for wage/salary of employee in the formal sector) and income for own-account worker, casual employee in agriculture, and casual employee in non-agriculture (as an approach for income of employee in the informal sector).

Net income per month is income during last month, in the form of money or goods received by someone who worked as own-account worker, casual employee in agriculture, or casual employee in non-agriculture.

Net wage/salary per month is wage received during last month, in the form of money or goods, paid by the company/agency/employer to the employee for the major work done. The components of wage in-

uang maupun barang yang diterima oleh seseorang yang bekerja dengan status berusaha sendiri, pekerja bebas di pertanian, atau pekerja bebas di nonpertanian.

clude salary and benefits, overtime pay, transportation allowance and meal allowance.

Upah/gaji bersih sebulan merupakan imbalan/balas jasa yang diterima selama sebulan yang lalu baik berupa uang maupun barang yang dibayarkan oleh perusahaan/kantor/majikan dari pekerjaan utama kepada buruh/karyawan/pegawai. Komponen upah/gaji mencakup gaji dan tunjangan, upah lembur, uang transpor dan uang makan.

<https://jambi.bps.go.id>

ULASAN**Penduduk**

Jumlah penduduk Provinsi Jambi tahun 2019 sebanyak 3.624,6 ribu jiwa, pada tahun 2018 sebanyak 3.570,3 ribu jiwa selama kurun waktu tersebut terjadi pertumbuhan sebesar 1,52 persen. Kepadatan penduduk tahun 2019 menurut Kabupaten/Kota:

- Kabupaten Kerinci 71,14 orang/km²
- Kabupaten Merangin 50,65 orang/km²
- Kabupaten Sarolangun 48,82 orang/km²
- Kabupaten Batanghari 47,02 orang/km²
- Kabupaten Muaro Jambi 83,25 orang/km²
- Kabupaten Tanjab Timur 40,40 orang / km²
- Kabupaten Tanjab Barat 71,82 orang/km²
- Kabupaten Tebo 54,87 orang/km²
- Kabupaten Bungo 80,44 orang/ km²
- Kota Jambi 2.943,76 orang/km²
- Kota Sungai Penuh 232,21 orang/km²

Tenaga Kerja

Jumlah angkatan kerja di Provinsi Jambi keadaan Agustus tahun 2019 mencapai 1.765.747 orang yang terdiri dari 1.691.782 orang bekerja dan 73.965 orang pengangguran terbuka.

DESCRIPTION**Population**

The number of population of Jambi Province on 2019 are 3.624,6 thousand, while on 2018 the number of population are 3.570,3 thousand It means, there is 1,52 percent population growth from the previous year. Number of population density by regency/ municipality on 2019 are:

- Kerinci regency 71,14 persons / km²
- Merangin regency 50,65 persons/ km²
- Sarolangun regency 48,82 persons/ km²
- Batanghari regency 47,02 persons/ km²
- Muaro Jambi regency 83,25 persons/km²
- Tanjung Jabung Timur regency 40,40 persons/km²
- Tanjung Jabung Barat regency 71,82 persons/km²
- Tebo regency 54,87 persons / km²
- Bungo regency 80,44 persons / km²
- Jambi municipality 2.943,76 persons/km²
- Sungai Penuh municipality 232,21 persons/km²

Employment

Population 15 years of age and over who have economic activity August 2019 in Jambi Province are 1.765.747 persons consist of 1.691.782 persons working and 73.965 persons open

unemployment.

Jumlah pencari kerja yang mendaftar di dinas tenaga Kerja dan Transmigrasi berdasarkan jenis kelaminnya pada tahun 2019 sebanyak 14.978 orang, dengan jumlah pencari kerja laki-laki sebanyak 8.450 orang dan perempuan 6.528 orang.

The number of job seekers who registered at the Department of Manpower and Transmigration based on sex in 2019 was 14.978 people, with the number of male job seekers as many as 8.450 people and 6.528 women.

<https://jambi.bps.go.id>

Gambar 3
Figures

**Distribusi Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
Jambi, 2019**

**Population Distribution by Regency/Municipality in Jambi
Province (%), 2019**



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2010 dan 2019
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Regency/Municipality in Jambi Province, 2010 and 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penduduk (ribu) Population (thousand)	
	2010 ¹	2019 ²
(1)	(2)	(3)
Kerinci	229,5	238,7
Merangin	333,2	388,9
Sarolangun	246,3	301,9
Batang Hari	241,3	272,9
Muaro Jambi	343,0	443,4
Tanjung Jabung Timur	205,3	220,0
Tanjung Jabung Barat	278,7	333,9
Tebo	297,7	354,5
Bungo	303,1	374,8
Kota Jambi	531,9	604,7
Kota Sungai Penuh	82,3	90,9
Jambi	3 092,3	3 624,6

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2009-2010	2010-2019 ²
(1)	(4)	(5)
Kerinci	0,56	0,40
Merangin	2,77	1,67
Sarolangun	3,32	2,23
Batang Hari	2,41	1,32
Muaro Jambi	3,93	2,82
Tanjung Jabung Timur	0,70	0,74
Tanjung Jabung Barat	3,06	1,97
Tebo	2,99	1,90
Bungo	3,42	2,32
Kota Jambi	2,47	1,38
Kota Sungai Penuh	1,69	1,07
Jambi	2,56	1,72

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	
	2010 ¹	2019 ²
(1)	(6)	(7)
Kerinci	7,41	6,59
Merangin	10,78	10,73
Sarolangun	7,97	8,33
Batang Hari	7,80	7,53
Muaro Jambi	11,10	12,23
Tanjung Jabung Timur	6,63	6,07
Tanjung Jabung Barat	9,02	9,21
Tebo	9,63	9,78
Bungo	9,81	10,34
Kota Jambi	17,20	16,68
Kota Sungai Penuh	2,66	2,51
Jambi	100,00	100,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km	
	2010 ¹	2019 ²
(1)	(8)	(9)
Kerinci	68,60	71,14
Merangin	43,62	50,65
Sarolangun	40,04	48,82
Batang Hari	41,78	47,02
Muaro Jambi	64,79	83,25
Tanjung Jabung Timur	37,81	40,40
Tanjung Jabung Barat	60,25	71,82
Tebo	46,32	54,87
Bungo	65,43	80,44
Kota Jambi	2 601,86	2 943,76
Kota Sungai Penuh	211,03	232,21
Jambi	61,95	72,26

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rasio Jenis Kelamin Population Sex Ratio	
	2010 ¹	2019 ²
(1)	(10)	(11)
Kerinci	99,33	99,76
Merangin	105,18	104,81
Sarolangun	104,16	103,65
Batang Hari	104,45	104,10
Muaro Jambi	107,19	106,83
Tanjung Jabung Timur	105,08	105,36
Tanjung Jabung Barat	107,73	107,27
Tebo	106,51	106,25
Bungo	104,84	104,57
Kota Jambi	101,23	100,96
Kota Sungai Penuh	98,05	98,45
Jambi	104,25	104,12

Catatan/Note: ¹ Hasil SP2010 (Mei)/The result of the 2010 Population Census (May)

² Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/Juni)/The result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)

Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.2 **Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Jambi, 2019**
Table **Population by Age Group and Sex in Jambi Province, 2019**

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah Total
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
0–4	163 499	156 871	320 370
5–9	163 460	157 640	321 100
10–14	162 744	158 097	320 841
15–19	158 416	154 866	313 282
20–24	154 268	148 900	303 168
25–29	157 707	151 138	308 845
30–34	156 242	147 694	303 936
35–39	150 434	146 395	296 829
40–44	142 140	134 970	277 110
45–49	121 600	113 342	234 942
50–54	98 878	92 935	191 813
55–59	79 237	74 808	154 045
60–64	59 588	55 115	114 703
65–69	38 203	35 120	73 323
70–74	21 624	22 369	43 993
75+	20 814	25 465	46 279
Jambi	1 848 854	1 775 725	3 624 579

Sumber/Source: BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045/BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Population Projection 2015–2045

Tabel
Table 3.1.3**Rumah Tangga dan Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2010 dan 2019**
Number of Households and Average Household Size by Regency/Municipality in Jambi Province, 2010 and 2019

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Rumah Tangga <i>Household</i> (ribu/thousand)		Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga <i>Average Household Size</i>	
	2010	2019	2010	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	66,8	69,4	3,44	3,44
Merangin	84,2	98,2	3,96	3,96
Sarolangun	59,2	72,6	4,16	4,16
Batang Hari	58,8	66,5	4,10	4,10
Muaro Jambi	85,6	110,6	4,01	4,01
Tanjung Jabung Timur	51,1	54,8	4,01	4,02
Tanjung Jabung Barat	69,9	83,6	3,99	3,99
Tebo	73,5	87,6	4,05	4,05
Bungo	73,9	91,3	4,10	4,11
Kota Jambi	126,1	143,5	4,22	4,21
Kota Sungai Penuh	21,6	23,8	3,81	3,82
Jambi	770,6	901,8	4,01	4,02

Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045/BPS-Statistics Indonesia, 2010
Population Census and Indonesia Population Projection 2015–2045

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Jambi, 2019
Population 15 Years of Age and Over by Age Group and Type of Activity During the Previous Week in Jambi Province, 2019

Kelompok Umur Age Group	Angkatan Kerja/Economically Active				Jumlah Angkatan Kerja Total of Economically Active
	Bekerja Working	Pengangguran ¹ Unemployment ¹		Jumlah Total	
		Pernah Bekerja Ever Worked	Tidak Pernah Bekerja Never Worked		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15–19	60 997	3 515	15 506	19 021	80 018
20–24	168 887	8 552	19 463	28 015	196 902
25–29	211 835	5 975	7 739	13 714	225 549
30–34	218 933	2 287	1 606	3 893	222 826
35–39	226 969	1 528	138	1 666	228 635
40–44	220 584	2 974	960	3 934	224 518
45–49	186 580	1 534	228	1 762	188 342
50–54	147 561	667	–	667	148 228
55–59	116 090	635	422	1 057	117 147
60+	133 346	236	–	236	133 582
Jumlah/Total	1 691 782	27 903	46 062	73 965	1 765 747

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.1

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>			Jumlah Bukan Angkatan Kerja <i>Total of Not Economically Active</i>
		Sekolah <i>Attending School</i>	Mengurus Rumah Tangga <i>House- keeping</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
15–19	76,23	193 187	28 939	13 339	235 465
20–24	85,77	35 798	61 305	10 938	108 041
25–29	93,92	1 292	75 838	5 970	83 100
30–34	98,25	91	75 752	3 856	79 699
35–39	99,27	–	67 750	1 858	69 608
40–44	98,25	–	52 197	2 090	54 287
45–49	99,06	–	43 736	3 117	46 853
50–54	99,55	–	41 917	2 885	44 802
55–59	99,10	–	31 293	5 957	37 250
60+	99,82	–	89 276	57 803	147 079
Jumlah/Total	95,81	230 368	568 003	107 813	906 184

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.1*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(12)	(13)
15–19	315 483	25,36
20–24	304 943	64,57
25–29	308 649	73,08
30–34	302 525	73,66
35–39	298 243	76,66
40–44	278 805	80,53
45–49	235 195	80,08
50–54	193 030	76,79
55–59	154 397	75,87
60+	280 661	47,60
Jumlah/Total	2 671 931	66,09

Catatan/*Note*:¹

1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Jambi, 2019
Population 15 Years of Age and Over by Regency/ Municipality and Type of Activity During the Previous Week in Jambi Province, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angkatan Kerja/Economically Active				Jumlah Angkatan Kerja Total of Economically Active
	Bekerja Working	Pengangguran ¹ Unemployment ¹		Jumlah Total	
		Pernah Bekerja Ever Worked	Tidak Pernah Bekerja Never Worked		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	118 080	1 069	2 272	3 341	121 421
Merangin	187 523	1 971	5 442	7 413	194 936
Sarolangun	135 156	1 786	4 199	5 985	141 141
Batang Hari	114 983	616	5 051	5 667	120 650
Muaro Jambi	184 465	1 862	8 440	10 302	194 767
Tanjung Jabung Timur	113 773	373	1 611	1 984	115 757
Tanjung Jabung Barat	166 179	1 398	3 157	4 555	170 734
Tebo	176 355	1 936	3 495	5 431	181 786
Bungo	167 075	3 716	3 116	6 832	173 907
Kota Jambi	286 387	12 463	8 172	20 635	307 022
Kota Sungai Penuh	41 806	713	1 107	1 820	43 626
Jambi	1 691 782	27 903	46 062	73 965	1 765 747

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja Percentage of Working to Economically Active	Bukan Angkatan Kerja Not Economically Active			Jumlah Bukan Angkatan Kerja Total of Not Economically Active
		Sekolah Attending School	Mengurus Rumah Tangga House- keeping	Lainnya Others	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kerinci	97,25	16 263	34 349	11 622	62 234
Merangin	96,20	21 487	54 623	10 892	87 002
Sarolangun	95,76	18 647	48 490	7 655	74 792
Batang Hari	95,30	22 293	47 539	8 525	78 357
Muaro Jambi	94,71	32 079	85 424	15 665	133 168
Tanjung Jabung Timur	98,29	10 430	31 695	7 284	49 409
Tanjung Jabung Barat	97,33	18 798	45 368	7 071	71 237
Tebo	97,01	14 713	53 734	7 484	75 931
Bungo	96,07	21 220	62 845	12 844	96 909
Kota Jambi	93,28	47 714	90 111	14 515	152 340
Kota Sungai Penuh	95,83	6 724	13 825	4 256	24 805
Jambi	95,81	230 368	568 003	107 813	906 184

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(12)	(13)
Kerinci	183 655	66,11
Merangin	281 938	69,14
Sarolangun	215 933	65,36
Batang Hari	199 007	60,63
Muaro Jambi	327 935	59,39
Tanjung Jabung Timur	165 166	70,09
Tanjung Jabung Barat	241 971	70,56
Tebo	257 717	70,54
Bungo	270 816	64,22
Kota Jambi	459 362	66,84
Kota Sungai Penuh	68 431	63,75
Jambi	2 671 931	66,09

Catatan/Note: ¹ 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi Jambi, 2019
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Jambi Province, 2019

Kegiatan Utama Main Activity	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah Total
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja Economically Active	1 150 762	614 985	1 765 747
Bekerja/Working	1 108 298	583 484	1 691 782
Pengangguran Terbuka Unemployment	42 464	31 501	73 965
Bukan Angkatan Kerja Economically Inactive	213 621	692 563	906 184
Sekolah/Attending School	113 950	116 418	230 368
Mengurus Rumah Tangga Housekeeping	33 702	534 301	568 003
Lainnya/Others	65 969	41 844	107 813
Jumlah/Total	1 364 383	1 307 548	2 671 931

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.4
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2019
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week, 2019

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>				Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>		Jumlah <i>Total</i>	
		Pernah Bekerja <i>Ever Worked</i>	Tidak Pernah Bekerja <i>Never Worked</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0	661 501	5 876	4 555	10 431	671 932
1	337 277	3 372	3 575	6 947	344 224
2	484 843	14 492	30 267	44 759	529 602
3	208 161	4 163	7 665	11 828	219 989
Jumlah/ <i>Total</i>	1 691 782	27 903	46 062	73 965	1 765 747

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.4*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment ¹</i>	Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>			Jumlah Bukan Angkatan Kerja <i>Total of Not Economically Active</i>
		Sekolah <i>Attending School</i>	Mengurus Rumah Tangga <i>House-keeping</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
0	98,45	24 073	256 342	65 870	346 285
1	97,98	143 728	122 655	11 222	277 605
2	91,55	60 394	157 320	24 332	242 046
3	94,62	2 173	31 686	6 389	40 248
Jumlah/Total	95,81	230 368	568 003	107 813	906 184

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.4*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment ¹</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(12)	(13)
0	1 018 217	65,99
1	621 829	55,36
2	771 648	68,63
3	260 237	84,53
Jumlah/Total	2 671 931	66,09

- Catatan/Note:
- ¹
 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
 3. Perguruan Tinggi/*Collage*
 - ²
 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.5**Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Jambi, 2019*****Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Main Industry in Jambi Province, 2019***

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>			Jumlah <i>Total</i>
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	192 232	37 013	161 306	390 551
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	138 458	11 862	61 347	211 667
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	28 011	14 652	26 597	69 260
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Employee</i>	158 467	135 673	372 680	666 820
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	99 098	28 598	13 247	140 943
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	152 450	9 401	50 690	212 541
Jumlah/Total	768 716	237 199	685 867	1 691 782

Catatan/Note:

- ¹ 1. Pertanian, Kehutanan, Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing
2. Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang; Konstruksi
Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction
3. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; Jasa Lainnya
Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration and Defence; Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; Other Services Activities

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.6

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Jambi, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Jambi Province, 2019

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri Own account worker	267 399	123 152	390 551
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar Employer assisted by temporary worker/ unpaid worker	162 492	49 175	211 667
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar Employer assisted by permanent worker/ paid worker	58 595	10 665	69 260
Buruh/Karyawan/Pegawai/Employee	454 798	212 022	666 820
Pekerja bebas Casual worker	107 200	33 743	140 943
Pekerja keluarga/tak dibayar Family worker/unpaid worker	57 814	154 727	212 541
Jumlah/Total	1 108 298	583 484	1 691 782

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.7

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Jambi, 2019

Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Main Industry in Jambi Province, 2019

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama <i>Total Working Hours on Main Job (jam/hours)</i>	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>			Jumlah Total <i>Total</i>
	1	2	3	
	(1)	(2)	(3)	
0 ²	11 455	5 510	10 994	27 959
1–14	78 249	8 805	42 342	129 396
15–34	390 984	38 585	156 094	585 663
35+	288 028	184 299	476 437	948 764
Jumlah/Total	768 716	237 199	685 867	1 691 782

Catatan/Note: ¹ 1. Pertanian, Kehutanan, Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing

2. Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang; Konstruksi
Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction

3. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; Jasa Lainnya
Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration and Defence; Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; Other Services Activities

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.8**Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Jambi, 2019*****Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment in Jambi Province, 2019***

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>				Jumlah Total
	≤ SD ≤ <i>Elementary School</i>	SMP <i>Junior High School</i>	SMA <i>Senior High School</i>	Perguruan Tinggi <i>College</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	441 864	172 220	141 068	13 564	768 716
2	81 363	65 864	78 041	11 931	237 199
3	138 274	99 193	265 734	182 666	685 867
Jumlah/Total	661 501	337 277	484 843	208 161	1 691 782

Catatan/Note: ¹ 1. Pertanian, Kehutanan, Perikanan/*Agriculture, Forestry, and Fishing*
 2. Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang; Konstruksi
Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction
 3. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; Jasa Lainnya
Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration and Defence; Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; Other Services Activities

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.9

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Jambi, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Sex in Jambi Province, 2019

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama <i>Total Working Hours on Main Job</i> (jam/hours)	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	15 636	12 323	27 959
1-14	60 163	69 233	129 396
15-24	166 920	122 700	289 620
25-34	187 776	108 267	296 043
35-40	199 348	91 734	291 082
41+	478 455	179 227	657 682
Jumlah/Total	1 108 298	583 484	1 691 782

Catatan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily not working*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.10

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Provinsi Jambi, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours and Sex in Jambi Province, 2019

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama <i>Total Working Hours on Main Job</i> (jam/hours)	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	15 636	12 099	27 735
1-14	48 491	65 540	114 031
15-24	130 581	113 962	244 543
25-34	172 180	103 343	275 523
35-40	191 454	92 348	283 802
41+	549 956	196 192	746 148
Jumlah/Total	1 108 298	583 484	1 691 782

Catatan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/Temporarily not working

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.11

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya di Provinsi Jambi, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Total Working Hours in Jambi Province, 2019

Kelompok Umur Age Group	Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) Total Working Hours (hours)			
	0 ¹	1–14	15–34	35+
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
15–19	1 001	11 770	17 027	31 199
20–24	2 611	12 087	43 938	110 251
25–29	2 622	13 083	64 506	131 624
30–34	3 623	13 168	59 300	142 842
35–39	3 069	11 437	65 873	146 590
40–44	4 063	9 126	65 524	141 871
45–49	2 368	10 329	59 299	114 584
50–54	2 603	9 029	48 125	87 804
55–59	1 584	9 385	41 292	63 829
60+	4 191	14 617	55 182	59 356
Jumlah/Total	27 735	114 031	520 066	1 029 950

Catatan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/Temporarily not working

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.12

Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Jambi, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Sex in Jambi Province, 2019

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15–19	40 580	20 417	60 997
20–24	111 424	57 463	168 887
25–29	143 369	68 466	211 835
30–34	148 356	70 577	218 933
35–39	147 340	79 629	226 969
40–44	139 127	81 457	220 584
45–49	118 038	68 542	186 580
50–54	95 698	51 863	147 561
55–59	71 691	44 399	116 090
60+	92 675	40 671	133 346
Jumlah/Total	1 108 298	583 484	1 691 782

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.13

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Jambi, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment in Jambi Province, 2019

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	≤ SD ≤ Elementary School	SMP Junior High School	SMA Senior High School	Perguruan Tinggi College	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berusaha sendiri Own account worker	180 878	86 890	103 303	19 480	390 551
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tidak dibayar Employer assisted by temporary worker/ unpaid worker	117 295	41 070	46 758	6 544	211 667
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar Employer assisted by permanent worker/ paid worker	23 606	13 268	23 039	9 347	69 260
Buruh/Karyawan/ Pegawai Employee	162 598	107 082	232 667	164 473	666 820
Pekerja bebas Casual worker	77 048	33 461	29 796	638	140 943
Pekerja keluarga/tak dibayar Family worker/unpaid worker	100 076	55 506	49 280	7 679	212 541
Jumlah/Total	661 501	337 277	484 843	208 161	1 691 782

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.14**Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Jambi, 2019*****Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Regency/Municipality and Main Industry in Jambi Province, 2019***

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lapangan Pekerjaan Utama¹ Main Industry¹			Jumlah Total
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	75 854	10 859	31 367	118 080
Merangin	102 281	24 593	60 649	187 523
Sarolangun	65 019	25 153	44 984	135 156
Batang Hari	55 163	19 456	40 364	114 983
Muaro Jambi	88 485	34 137	61 843	184 465
Tanjung Jabung Timur	80 040	6 060	27 673	113 773
Tanjung Jabung Barat	102 844	11 967	51 368	166 179
Tebo	105 215	19 739	51 401	176 355
Bungo	75 955	24 622	66 498	167 075
Kota Jambi	10 326	54 417	221 644	286 387
Kota Sungai Penuh	7 534	6 196	28 076	41 806
Jambi	768 716	237 199	685 867	1 691 782

Catatan/Note: ¹ 1. Pertanian, Kehutanan, Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing
 2. Pertambangan dan Penggalan; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang; Konstruksi
Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction
 3. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estate; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; Jasa Lainnya
Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration and Defence; Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; Other Services Activities

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.15

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Jambi, 2019

Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Sex in Jambi Province, 2019

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1	540 191	228 525	768 716
2	198 155	39 044	237 199
3	369 952	315 915	685 867
Jumlah/Total	1 108 298	583 484	1 691 782

Catatan/Note:

¹ 1. Pertanian, Kehutanan, Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing

2. Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang; Konstruksi
Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction

3. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; Jasa Lainnya
Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration and Defence; Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; Other Services Activities

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.16

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2017–2019
Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) by Regency/Municipality in Jambi Province, 2017–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	TPT/UR			TPAK/LFPR		
	2017	2018	2019	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	3,26	2,89	2,75	69,46	70,89	66,11
Merangin	4,10	3,64	3,80	69,82	69,90	69,14
Sarolangun	2,25	4,18	4,24	70,08	67,28	65,36
Batang Hari	3,57	4,01	4,70	64,39	65,17	60,63
Muaro Jambi	5,39	4,66	5,29	62,30	64,11	59,39
Tanjung Jabung Timur	2,36	1,85	1,71	75,97	71,53	70,09
Tanjung Jabung Barat	3,07	2,46	2,67	70,24	75,42	70,56
Tebo	1,98	2,07	2,99	70,61	70,79	70,54
Bungo	4,89	3,09	3,93	65,89	67,43	64,22
Kota Jambi	5,55	6,56	6,72	64,06	65,79	66,84
Kota Sungai Penuh	4,14	5,44	4,17	66,05	71,12	63,75
Jambi	3,87	3,86	4,19	67,52	68,46	66,09

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.17
Table

**Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar,
dan Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Menurut
Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Jambi,
2019**

***Number of Registered Job Applicants, Registered Job
Vacancies, and Placement of Workers by Regency/
Municipality and Sex in Jambi Province, 2019***

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pencari Kerja Terdaftar Registered Job Applicants		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kerinci ¹	348	158	506
Merangin	481	313	794
Sarolangun	630	429	1 059
Batang Hari	867	590	1 457
Muaro Jambi	1 001	893	1 894
Tanjung Jabung Timur	498	178	676
Tanjung Jabung Barat	584	1 168	1 752
Tebo	447	357	804
Bungo	752	467	1 219
Kota Jambi	2 674	1 880	4 554
Kota Sungai Penuh	168	95	263
Jambi	8 450	6 528	14 978

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.17

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Lowongan Kerja Terdaftar <i>Registered Job Vacancies</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Kerinci ¹	-	-	-
Merangin	-	-	-
Sarolangun	398	222	620
Batang Hari	195	200	395
Muaro Jambi	134	103	237
Tanjung Jabung Timur	448	151	599
Tanjung Jabung Barat	443	5	448
Tebo	5	5	10
Bungo	753	481	1 234
Kota Jambi	1 044	773	1 817
Kota Sungai Penuh	-	-	-
Jambi	3 420	1 940	5 360

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.17

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Placement of Workers		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Kerinci ¹	23	4	27
Merangin	2	8	10
Sarolangun	256	175	431
Batang Hari	103	92	195
Muaro Jambi	553	496	1 049
Tanjung Jabung Timur	114	7	121
Tanjung Jabung Barat	429	9	438
Tebo	-	-	-
Bungo	870	252	1 122
Kota Jambi	1 124	821	1 945
Kota Sungai Penuh	-	-	0
Jambi	3 474	1 864	5 338

Catatan/Note: ¹Data Kabupaten Kerinci masih kondisi sampai bulan Oktober 2019/ Data of Kerinci Regency is still in condition until October 2019

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jambi/Manpower and Transmigration Office of Jambi Province

Tabel 3.2.18 Pencari Kerja Terdaftar Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, 2018
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex, 2018

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0	-	-	-
1	53	23	76
2	155	79	234
3	415	285	700
4	4 175	2 327	6 502
5	1 857	1 176	3 033
6	571	691	1 262
7	2 370	2 273	4 643
Jumlah/Total	9 597	6 854	16 451

Catatan/Note: ¹ 0. Tidak/belum pernah sekolah/*No schooling*
 1. Tidak/belum tamat SD/*Not/not yet completed primary school*
 2. Sekolah Dasar/*Primary School*
 3. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 4. Sekolah Menengah Atas (Umum)/*Senior High School (General)*
 5. Sekolah Menengah Atas (Kejuruan)/*Senior High School (Vocational)*
 6. Diploma I/II/III/Akademi/*Diploma I/II/III/Academy*
 7. Universitas/*University*

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jambi/*Manpower and Transmigration Office of Jambi Province*

Tabel
Table 3.2.19

**Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal¹
Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama
(rupiah) di Provinsi Jambi, 2019**
**Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee¹
by Regency/Municipality and Main Industry (rupiahs) in
Jambi Province, 2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lapangan Pekerjaan Utama ² Main Industry ²			Jumlah Total
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	1 497 090	2 059 403	2 949 587	2 651 555
Merangin	1 368 966	2 019 804	2 350 547	1 968 485
Sarolangun	1 540 614	2 851 535	2 004 494	2 038 179
Batang Hari	1 863 597	2 254 882	2 357 814	2 161 869
Muaro Jambi	1 885 970	2 474 429	2 465 786	2 340 316
Tanjung Jabung Timur	1 915 950	2 649 810	2 079 898	2 088 066
Tanjung Jabung Barat	2 239 761	2 512 136	2 107 945	2 194 688
Tebo	1 548 892	2 273 940	1 939 743	1 822 185
Bungo	1 353 549	2 353 216	2 503 875	2 070 306
Kota Jambi	5 070 657	2 917 097	2 812 204	2 869 941
Kota Sungai Penuh	1 202 557	2 291 715	2 766 288	2 624 061
Jambi	1 688 372	2 543 300	2 509 773	2 321 392

Catatan/Note:

¹ 1. Pertanian, Kehutanan, Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing

2. Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang; Konstruksi
Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction

3. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; Jasa Lainnya
Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration and Defence; Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; Other Services Activities

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.20

**Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal¹
Menurut Kelompok Umur dan Lapangan Pekerjaan Utama
(rupiah) di Provinsi Jambi, 2019**
*Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee¹
by Age Group and Main Industry (rupiahs) in Jambi
Province, 2019*

Kelompok Umur Age Group	Lapangan Pekerjaan Utama ² Main Industry ²			Jumlah Total
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
15–19	1 179 754	1 707 134	1 224 260	1 301 439
20–24	1 572 980	2 145 784	1 681 452	1 754 999
25–29	1 667 445	2 372 693	1 851 908	1 916 671
30–34	1 635 583	2 488 054	2 069 221	2 026 678
35–39	1 710 659	2 503 677	2 861 845	2 484 271
40–44	1 868 795	2 635 864	3 165 055	2 641 000
45–49	2 146 861	2 930 253	3 753 628	3 168 326
50–54	1 627 168	3 470 875	4 200 989	3 508 696
55–59	1 466 574	2 516 525	4 365 514	3 329 110
60+	1 334 690	3 180 933	2 010 767	1 961 757
Jumlah/Total	1 688 372	2 543 300	2 509 773	2 321 392

Catatan/Note: ¹ 1. Pertanian, Kehutanan, Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing
 2. Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang; Konstruksi
Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction
 3. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pengudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; Jasa Lainnya
Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration and Defence; Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; Other Services Activities

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.21

**Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal¹
Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama
(rupiah) di Provinsi Jambi, 2019**

**Average of Net Wage/Salary per Month of Informal
Employee¹ by Regency/Municipality and Main Industry
(rupiahs) in Jambi Province, 2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lapangan Pekerjaan Utama ² Main Industry ²			Jumlah Total
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	1 394 647	1 991 388	2 293 266	1 666 224
Merangin	1 463 830	1 646 305	2 056 315	1 640 012
Sarolangun	1 907 093	2 039 800	2 067 700	1 971 244
Batang Hari	1 632 192	1 704 004	2 084 969	1 776 103
Muaro Jambi	1 781 389	2 139 364	2 108 369	1 918 768
Tanjung Jabung Timur	1 419 269	2 335 018	1 863 464	1 539 695
Tanjung Jabung Barat	1 598 404	1 873 671	2 426 355	1 838 875
Tebo	1 559 335	1 600 945	1 853 001	1 632 092
Bungo	1 403 438	1 452 819	2 232 735	1 669 145
Kota Jambi	1 962 478	2 107 769	2 455 418	2 363 842
Kota Sungai Penuh	1 334 562	2 410 413	2 902 423	2 510 323
Jambi	1 570 429	1 913 764	2 266 066	1 841 273

Catatan/Note:

1. Pertanian, Kehutanan, Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing
2. Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang; Konstruksi
Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction
3. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; Jasa Lainnya
Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration and Defence; Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; Other Services Activities

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.22

Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (rupiah) di Provinsi Jambi, 2019
Average of Net Wage/Salary per Month of Informal Employee¹ by Regency/Municipality and Educational Attainment (rupiahs) in Jambi Province, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendidikan Tertinggi/Educational Attainment				Jumlah Total
	Tidak Pernah Sekolah/ Belum Tamat SD No Schooling/ Didn't/ Not Yet Completed Primary School	SD/MI Elementary School	SMP/MTs Junior High School	SMA ke Atas/ Senior High School and Above	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	1 084 008	1 545 241	1 884 904	1 942 069	1 666 224
Merangin	1 244 634	1 536 199	1 613 408	2 144 976	1 640 012
Sarolangun	1 475 717	1 835 692	2 407 906	2 119 086	1 971 244
Batang Hari	1 712 888	1 848 444	1 621 950	1 905 593	1 776 103
Muaro Jambi	1 602 352	1 726 654	2 183 727	2 079 200	1 918 768
Tanjung Jabung Timur	1 471 017	1 515 626	1 500 549	1 756 699	1 539 695
Tanjung Jabung Barat	1 284 212	1 779 653	1 877 635	2 148 886	1 838 875
Tebo	1 362 751	1 621 276	1 565 305	1 952 466	1 632 092
Bungo	1 073 682	1 744 695	1 845 940	1 889 062	1 669 145
Kota Jambi	2 144 813	2 121 228	2 243 182	2 567 819	2 363 842
Kota Sungai Penuh	1 725 969	2 074 808	2 540 745	2 848 802	2 510 323
Jambi	1 424 772	1 719 979	1 912 197	2 169 899	1 841 273

Catatan/Note: ¹ Pekerja Informal/Informal Employee: Pekerja yang berstatus berusaha sendiri dan pekerja bebas di sektor pertanian dan nonpertanian/*Employment status are self employed, casual agricultural worker, and casual non-agricultural worker*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

JUMLAH FASILITAS KESEHATAN

Number of Health Facilities

35

JUMLAH RUMAH SAKIT UMUM

Number of General Hospital

1

JUMLAH RUMAH SAKIT KHUSUS

Number of Special Hospital

2

JUMLAH RUMAH SAKIT BERSALIN

Number of Maternity Hospital

HOSPITAL

JUMLAH POLINDES *Number of Pharmacy*

0

JUMLAH KLINIK/BALAI KESEHATAN *Number of Medical Clinic*

0

JUMLAH PUSKESMAS *Number of Public Health Center*

205

JUMLAH POSYANDU *Number of Integrated Service Post*

1.873

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal, termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
 2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal atau nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
 3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal atau nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
 4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas
1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education, including those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
 2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
 3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal or non-formal education in the past, including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
 4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.*

tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus, dianggap tamat sekolah.

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
 6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
 7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*
 6. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2003 about The National Education System).*
 7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
- a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Ke-
- a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs or other equivalent forms.*
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, Madrasah Aliyah, Vocational School, and Vocational Ma-*

juruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

drasah Aliyah, or other equivalent forms.

- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, atau institut.

- c. *The Tertiary Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The universities can be academy, polytechnic, college, or institute.*

8. Penolong persalinan adalah orang yang menolong pada saat proses kelahiran anak.

8. *Birth attendant is someone who helped during the process of birth of a child.*

9. Dokter penolong proses persalinan termasuk dokter kandungan dan dokter umum.

9. *Doctors who help a delivery process including obstetricians and general practitioners.*

Dokter kandungan adalah dokter spesialis yang melayani pemeriksaan ibu hamil, kesehatan balita, dan pelayanan KB.

The obstetrician is a medical specialist who served examination of pregnant women, infant health and family planning services.

Dokter umum adalah dokter yang diperkenankan untuk melakukan praktik medis tanpa harus memiliki spesialisasi tertentu, sehingga memungkinkannya untuk memeriksa masalah kesehatan pasien secara umum untuk segala usia.

General practitioners are a medical worker who are allowed to perform medical practice without having a certain specialization, allowing it to examine the patient's general health problems for all ages.

10. Dukun adalah anggota masyarakat (pada umumnya wanita) yang mendapat kepercayaan serta memiliki keterampilan dalam

10. *Traditional birth attendance is community members (generally women) who gained the confidence and skill in attending births traditionally and acquire the skills from generation to generation, learning*

menolong persalinan secara tradisional dan memperoleh keterampilan tersebut secara turun temurun, belajar secara praktis, atau dengan cara lain yang menjurus ke arah peningkatan keterampilan bidan serta melalui petugas kesehatan.

practical, or in any other manner that leads toward the improvement of skills.

11. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap. Undang-undang RI No. 44 Tahun 2009 tentang rumah sakit mengelompokkan rumah sakit berdasarkan jenis pelayanan yang diberikan menjadi:

Rumah Sakit Umum adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit.

Rumah Sakit khusus adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit, atau kekhususan lainnya.

11. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services. The law of the Republic of Indonesia Number 44 year 2009 concerning about hospital have been grouping hospital based on the type of service being given into:*

General Hospital is a hospital that provides health services in all areas and types of diseases.

Special Hospital is a hospital that provides primary care in one area or one particular type of disease base on dicipline, age group, organ, type of disease, or other specificity.

12. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap, dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di

12. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has special-ist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization, and out-patient for mothers and children that is under the supervision of an*

bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan, serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

obstetrician.

Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth, and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

13. Poliklinik/klinik/balai pengobatan adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

13. *Polyclinic/medical clinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*

14. Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan. Untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

14. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one subdistrict and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*

15. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian dan penyaluran/penjualan

15. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical*

obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Provision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

16. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut), dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
 17. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena gangguan/penyakit yang sering dialami penduduk seperti panas, pilek, diare, pusing, sakit kepala, maupun karena penyakit akut, penyakit kronis (meskipun selama sebulan terakhir tidak mempunyai keluhan), kecelakaan, kriminalitas, atau keluhan lainnya.
 18. Mengobati sendiri adalah upaya anggota rumah tangga untuk melakukan pengobatan dengan menentukan jenis obat sendiri tanpa saran/resep dari tenaga kesehatan/obat tradisional (batra).
16. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth), to make the body immune to that disease.*
 17. *Health complaint is a state of someone who is experiencing health or psychiatric disorders, either because of disorder/diseases that are often experienced by people such as heat, cold, diarrhea, dizziness, headache, or because of acute illness, chronic disease (although during the past month did not have any complaints), accident, criminality, or other complaints.*
 18. *Self treatment is self curily or having medicine without any prescriptions from a health worker (doctor, nurse, paramedic, etc).*

19. Tidak ada biaya transpor adalah responden tidak punya biaya untuk membayar ke fasilitas kesehatan, termasuk di sini bila responden menjawab fasilitas kesehatan jauh.
20. Waktu tunggu pelayanan lama adalah waktu tunggu untuk mendapatkan pelayanan kesehatan lama (lebih dari 60 menit).
21. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
22. Jaminan kesehatan adalah program bantuan sosial untuk pelayanan kesehatan. Menurut UU No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional, jaminan kesehatan diselenggarakan dengan tujuan menjamin agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan.
23. BPJS Kesehatan adalah bagian dari Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar kesehatan masyarakat yang layak yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar oleh Pemerintah. BPJS Kesehatan terbagi menjadi BPJS Penerima Bantuan Iuran (PBI) dan BPJS Non PBI. Peserta BPJS PBI adalah masyarakat
19. *No budget is respondents who have no cash for transportation to health services, as well as if respondent says that the health facility is far away from their home.*
20. *Long waiting time for health services is waiting time for havily health services for over 60 minutes.*
21. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
22. *Health insurance is a social assistance program for the health service. According to law No. 40 of 2004 on the national social security system, health insurance was organized with the aim of ensuring that participants receive the benefits of health care and protection to meet basic health needs.*
23. *BPJS Health Insurance is a part of the national social security system which aims to meet the decent basic health needs for society is given to every person who has paid dues or whose contributions are paid by the Government. BPJS Health Insurance is divided into BPJS Insurance for poor and near poor (PBI) and Non-PBI BPJS. PBI BPJS participants are poor and near poor people whose contributions are paid by the*

miskin dan hampir miskin dimana iurannya dibayarkan pemerintah. Sementara itu peserta BPJS Non PBI membayar iuran secara mandiri. Termasuk peserta BPJS Non PBI yaitu PNS/TNI/Polri.

government. Meanwhile Non-PBI BPJS participants pay contributions independently. Including Non-PBI BPJS participants namely civil/military/police.

27. Jamkesda adalah program jaminan bantuan pembayaran biaya pelayanan kesehatan yang diberikan pemerintah daerah kepada masyarakatnya.

27. Jamkesda is social assistance programs for health care provided by local government to the people.

28. Berobat jalan adalah upaya anggota rumah tangga yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksakan diri dan mendapatkan pengobatan dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk mendatangkan petugas kesehatan ke rumah.

28. Outpatient are efforts household member who have health complaints for check-ups and treatment by visiting places of modern or traditional health care without a stay, including bringing health workers to the homes.

29. Merokok adalah aktivitas membakar tembakau kemudian menghisap asapnya baik menggunakan rokok maupun pipa pada sebulan terakhir sampai saat pencacahan.

29. Smoke is an activity to burn tobacco and then inhale the smoke either cigarettes or pipes used in the past month till the time of enumeration.

30. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).

30. Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.

31. Air ledeng adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi

31. Pipe water is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation

berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/ PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air ledeng yang didapat secara eceran.

of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/ BPAM. This include a pipe water that sold at retail.

32. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.

32. *Protected wells is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.*

33. Sumber penerangan merupakan sumber penerangan yang paling banyak digunakan oleh rumah tangga apabila memiliki lebih dari satu sumber.

33. *Source of lighting is the main source of lighting used by households if it has more than one source.*

34. Fasilitas tempat buang air besar adalah ketersediaan jamban/kloset yang digunakan oleh rumah tangga.

34. *Type of toilet facility is the availability of latrine/toilet used by the household.*

35. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

35. *Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.*

36. Fasilitas sanitasi layak didefinisikan sebagai fasilitas higienis yang

36. *An improved sanitation facility is defined as a facility that hygienically*

memisahkan kotoran manusia dari manusia, hewan, dan kontak serangga. Fasilitas sanitasi layak termasuk toilet siram secara manual atau otomatis atau kakus yang terhubung ke saluran pembuangan, septic tank, atau lubang; jamban yang berventilasi; jamban dengan lempengan atau pijakan dari berbagai bahan yang meliputi lubang seluruhnya, kecuali untuk lubang penurunan; dan toilet/kakus kompos. Sanitasi tidak layak meliputi fasilitas umum atau bersama dari jenis toilet/kakus selain yang layak seperti toilet siram manual atau otomatis yang kotorannya langsung ke selokan atau parit atau di tempat lain terbuka; jamban tanpa pijakan; jamban ember; toilet atau kakus gantung; dan buang air besar di tempat terbuka seperti semak-semak, lapangan atau langsung di sungai. (Sumber: mdgs.un.org)

separates human excreta from human, animal, and insect contact. Improved sanitation facilities include flush/pour-flush toilets or latrines connected to a sewer, septic tank, or pit; ventilated improved pit latrines; pit latrines with a slab or platform of any material which covers the pit entirely, except for the drop hole; and composting toilets/latrines. Unimproved facilities include public or shared facilities of an otherwise improved type such as flush/pour-flush toilets that discharge directly into an open sewer or ditch or elsewhere; pit latrines without a slab; bucket latrines; hanging toilets or latrines; and the practice of open defecation in the bush, field or directly on the river. (Source: mdgs.un.org)

37. Sumber air minum layak didefinisikan sebagai fasilitas air minum yang dilindungi dari kontaminasi luar, khususnya kontaminasi dengan kotoran. Sumber air minum layak meliputi air ledeng, air pipa, sumur bor/pompa, sumur terlindung, mata air terlindung, pengumpulan air hujan, dan air minum kemasan. Pengguna air minum kemasan dianggap memiliki akses ke sumber air layak jika mereka memiliki sumber air mandi/cuci yang layak. Sumber air minum

37. *An improved drinking water source is a facility that, by nature of its construction, is protected from outside contamination in particular from contamination with fecal matter. Improved drinking water sources include: piped water into dwelling, plot, or yard; public tap/standpipe; borehole/tube well; protected dug well; protected spring; rainwater collection; and bottled water. Users of bottled water are considered to have access to improved sources only when they have a secondary*

layak tidak termasuk sumur tidak terlindung, mata air tidak terlindung, dan air kemasan (jika sumber air mandi/cuci tidak layak), atau air permukaan yang diambil langsung dari sungai, kolam, sungai kecil, danau, waduk, atau saluran irigasi.

source which is of an otherwise improved type. Improved drinking water sources do not include unprotected wells, unprotected springs, water provided by carts with small tanks/drums, tanker truck-provided water and bottled water (if the secondary source is not improved) or surface water taken directly from rivers, ponds, streams, lakes, dams, or irrigation channels.

"Air minum adalah air untuk minum, kebutuhan dasar perumahan dan higiene rumah tangga dan memasak". (Sumber: mdgs.un.org)

"Drinking water is defined as water used for ingestion, food preparation and basic hygiene purposes". (Source: mdgs.un.org)

38. Peristiwa kejahatan yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa yang pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

38. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*

39. Jumlah kejahatan menggambarkan jumlah kasus kejahatan yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

39. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*

40. Risiko penduduk terkena kejahatan per 100.000 penduduk

40. *Crime rate*

$$= \frac{\text{Jumlah peristiwa kejahatan tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Risiko penduduk terkena kejahatan per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena kejahatan. Biasanya dinyatakan dalam setiap

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

100.000 penduduk.

41. Selang waktu terjadi kejahatan tahun t

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah peristiwa kejahatan tahun t}} \quad (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi kejahatan tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

41. *Crime clock*

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year t}} \quad (\text{second})$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

42. Persentase penyelesaian kejahatan

$$= \frac{\text{Jumlah peristiwa kejahatan yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa kejahatan yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian kejahatan menyatakan persentase penyelesaian kejahatan oleh polisi. Suatu tindak kejahatan dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichtmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak ter-

42. *Clearance rate*

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. *all documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *in the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *the case was cleared by police based on the principle of plichtmatigheid (obligation on the basis of law authority);*
4. *the case was not the responsibility*

- masuk kompetensi kepolisian;
 5. tersangka meninggal dunia;
 6. kasus kadaluwarsa.
43. Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK) 2018 adalah indikator komposit yang datanya diperoleh dari Survei Perilaku Anti Korupsi (SPAK) yang dilakukan oleh BPS. SPAK 2018 merupakan survei dengan pendekatan rumah tangga dilaksanakan Maret 2018 di 33 provinsi yang terdiri dari 170 kabupaten/kota (49 kota dan 121 kabupaten) dengan sampel 10.000 rumah tangga. Analisis mengenai perilaku anti korupsi dalam survei ini hanya untuk representasi level nasional.
 44. IPAK disusun berdasarkan dua dimensi utama yakni pertama unsur persepsi yang berupa pendapat/penilaian terhadap kebiasaan perilaku koruptif di masyarakat, dan kedua adalah pengalaman (pengalaman perilaku koruptif).
 45. Pernikahan/Perkawinan merupakan ikatan lahir dan batin antara seorang wanita dengan seorang pria sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa (Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan Pasal 1).
 46. Pernikahan/Perkawinan adalah
- of police office;*
 - the suspect died;*
 - the case was out of date.*
43. *Anti-Corruption Behavior Index 2018 (ACBI) is a composite indicator which the data is obtained from Anti-Corruption Behavior Survey (ACBS) which was conducted by BPS. The ACBS 2018 is a survey with employed household approach and was held during March 2018 in 33 provinces, 170 districts/cities (49 cities and 121 districts) with 10,000 sample of households. The analysis of anti-corruption behavior in this survey is only for national level representation.*
 44. *ACBI structured based on two main dimension. First, the perception dimension in the form of opinions/judgments on the habits related corrupt behavior in society, and the second is experience (experience of corruptive behavior).*
 45. *Marriage is a relationship bond between a woman and a man as husband and wife with the aim of forming a happy and long-lasting family based on the trust in God Almighty (Law No. 1/1974 concerning Marriage Article 1).*
 46. *Marriage is legal if carried out in*

sah, apabila dilakukan menurut hukum masing-masing agamanya dan kepercayaannya itu. Tiap-tiap pernikahan/perkawinan dicatat menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku (Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan Pasal 2). Dalam hal ini, pernikahan untuk yang beragama Islam dianggap sah menurut undang-undang jika tercatat di Kantor Urusan Agama (KUA). Pencatatan perkawinan tersebut dilakukan oleh pegawai pencatat nikah. Dengan demikian, setiap perkawinan harus dilaksanakan di hadapan dan di bawah pengawasan pegawai pencatat nikah. Pernikahan boleh dilakukan di KUA atau di luar KUA (nikah bedolan).

accordance with the laws of each religion and belief. Each marriage is recorded according to the applicable laws and regulations (Law No. 1/1974 concerning Marriage Article 2). In this case, marriage for Muslims is considered lawful if recorded by Religious Affairs Office (KUA). The registration of the marriage is carried out by the marriage registrar employee. Thus, each marriage must take place before and under the supervision of marriage registrar employee. Marriage can be done in the KUA or outside the KUA.

47. Perceraian adalah salah satu sebab putusnya perkawinan/pernikahan yang dapat terjadi karena talak (cerai talak) atau berdasarkan gugatan perceraian (cerai gugat). Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan Pasal 39 menyatakan: (1) Perceraian hanya dapat dilakukan di depan sidang Pengadilan setelah Pengadilan yang bersangkutan berusaha dan tidak berhasil mendamaikan kedua belah pihak; (2) Untuk melakukan perceraian harus ada cukup alasan bahwa antara suami istri itu tidak akan dapat rukun sebagai suami istri; (3) Tata cara perceraian di depan sidang Pengadilan diatur

47. *Divorce is one of the reason causing the end a marriage which can occur by talak (divorce by talak) or divorce petition (divorce by petition). Law No. 1/1974 concerning Marriage Article 39 states: (1) Divorce can only be carried out in front of the Court of Justice after the Court has tried and has not succeeded in reconciling the two parties; (2) There must be enough reason that the husband and wife will not be able to get along well as husband and wife; (3) The procedure for divorce in front of the court sessions is regulated in laws and regulations.*

dalam peraturan perundangan tersebut.

48. Data pernikahan dan perceraian yang tersedia dalam publikasi ini hanya mencakup pernikahan dan perceraian untuk yang beragama Islam. Data pernikahan diperoleh dari Dirjen Bimas Islam, Kementerian Agama RI. Sementara data perceraian diperoleh dari Dirjen Badan Peradilan Agama, Mahkamah Agung.
 49. Perkara cerai talak adalah permohonan seorang suami yang beragama Islam yang akan menceraikan istrinya kepada Pengadilan untuk mengadakan sidang guna menyaksikan ikrar talak. Permohonan diajukan kepada Pengadilan yang daerah hukumnya meliputi tempat kediaman termohon, kecuali apabila termohon dengan sengaja meninggalkan tempat kediaman yang ditentukan bersama tanpa izin pemohon (Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama Pasal 66 Ayat 1 dan 2).
 50. Data cerai talak yang tersedia dalam publikasi ini adalah jumlah perkara perceraian yang permohonannya diajukan oleh pihak suami yang telah diputus oleh Pengadilan (bukan jumlah perkara perceraian yang baru diterima oleh Pengadilan).
48. *The marriage and divorce data presented in this publication only inclusive of Muslims. The marriage data was obtained from the Directorate General of Islamic Community Guidance, Ministry of Religious Affair of the Republic of Indonesia. Meanwhile, divorce data was obtained from the Directorate General of Religious Justice, Supreme Court.*
 49. *Case of divorce by talak is a divorce application from a Muslim husband who will divorce his wife before the Court with court hearing to witness the pledge of divorce. The application is filed to the Court which jurisdiction of the court covers the defendant's residence, except if the defendant intentionally leaves the determined residence without applicant's permission (Law No. 7/1989 concerning Religious Courts Article 66 Paragraphs 1 and 2).*
 50. *Divorce by talak data available in this publication are the number of divorce cases which applications were filed by the husband and has been decided by the Court (not the number of divorce cases were recently received by the Court).*

51. Perkara cerai gugat adalah gugatan perceraian yang diajukan oleh istri atau kuasanya yang sah kepada Pengadilan yang daerah hukumnya meliputi tempat kediaman penggugat, kecuali apabila penggugat dengan sengaja meninggalkan tempat kediaman bersama tanpa izin tergugat (Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama Pasal 73 Ayat 1).
52. Data cerai gugat yang tersedia dalam publikasi ini adalah jumlah perkara perceraian yang gugatannya diajukan oleh pihak istri yang telah diputus oleh Pengadilan (bukan jumlah perkara perceraian yang baru diterima oleh Pengadilan).
53. Faktor-faktor penyebab terjadinya perceraian antara lain:
 - a. pasangan berbuat zina;
 - b. pasangan menjadi pemabuk yang sulit disembuhkan;
 - c. pasangan berbuat madat atau mabuk karena obat-obatan seperti narkoba;
 - d. pasangan menjadi penjudi yang sulit disembuhkan;
 - e. salah satu pihak meninggalkan pihak lain selama 2 (dua) tahun berturut-berturut tanpa izin pihak lain dan tanpa alasan yang jelas dan benar, artinya salah satu pihak dengan sadar dan sengaja meninggalkan pihak lain;
51. *Case of divorce by petition is divorce/dissolution petition filed by a wife or her legal proxy to a Court which jurisdiction of the court covers the plaintiff's residence, except if the plaintiff intentionally leaves the shared residence without defendant's permission (Law No. 7/1989 concerning Religious Courts Article 73 Paragraphs 1).*
52. *Divorce by petition data available in this publication are the number of divorce cases which divorce/dissolution petition were filed by the wife and has been decided by the Court (not the number of divorce cases were recently received by the Court).*
53. *Factors that cause divorce include:*
 - a. *the spouse commit adultery;*
 - b. *the spouse committed alcohol abuse that are hard to cure;*
 - c. *the spouse committed drug abuse;*
 - d. *the spouse become gambler that are hard to cure;*
 - e. *spousal abandonment for 2 (two) consecutive years without the permission of the other spouse and clear reason, ie. one of the spouses consciously and intentionally leaves the other spouse;*
 - f. *the spouse was incarcerated for 5 (five) years or more after marriage is held;*

- f. pasangan dihukum penjara selama 5 (lima) tahun atau lebih setelah perkawinan dilangsungkan;
- g. pasangan melakukan poligami;
- h. terjadi kekerasan dalam rumah tangga, yakni pasangan bertindak kejam dan suka menganiaya;
- i. pasangan tidak dapat menjalankan kewajibannya sebagai suami/istri karena cacat badan atau penyakit yang dideritanya;
- j. antara suami dan istri terjadi perselisihan dan pertengkaran terus menerus tanpa ada kemungkinan untuk rukun kembali;
- k. antara suami dan istri selama dalam perkawinan tidak saling mencintai dan terjadi ketidakharmonisan dalam rumah tangga karena perkawinan yang dilakukan atas dasar paksaan dari orang lain misal orang tua atau saudara (kawin paksa);
- l. pasangan beralih agama atau murtad yang mengakibatkan ketidakrukunan dalam keluarga;
- m. terjadi ketidakharmonisan dalam rumah tangga karena masalah finansial/ekonomi misal suami tidak bekerja atau tidak memberi nafkah kepada istri dan anak, istri berpenghasilan lebih besar dari suami,
- g. *the spouse do polygamy;*
- h. *domestic violence, ie. the spouse acts cruel and abusive;*
- i. *the spouse cannot carry out the obligation as a husband/wife because of physical disability or illness;*
- j. *there are constant arguing between husband and wife without the possibility of reconciliation;*
- k. *husband and wife do not love each other during the marriage and there is disharmony in their family life because the marriage was carried out on the basis of coercion from other people such as parents or relatives (forced marriage);*
- l. *the spouse change his/her religion or become apostate which causes family disharmony;*
- m. *there is disharmony in family life due to financial problems, for example: the husband does not work or provide a living for his wife and children, the wife earns more income than her husband, and so on.*

dan lain sebagainya.

54. Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan atau faktor non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.
55. Bencana alam adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor.
56. Kejadian Bencana adalah peristiwa bencana yang terjadi dan dicatat berdasarkan tanggal kejadian, lokasi, jenis bencana, korban dan ataupun kerusakan. Jika terjadi bencana pada tanggal yang sama dan melanda lebih dari satu wilayah, maka dihitung sebagai satu kejadian.
57. Gempa bumi adalah getaran atau guncangan yang terjadi di permukaan bumi yang disebabkan oleh tumbukan antar lempeng bumi, patahan aktif, aktivitas gunung api, atau runtuh batuan.
54. *Disaster is an events or sequences of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods of people caused by natural factors and/or non-natural factors and human factors that result in casualties, environmental damage, property losses, and psychological impacts.*
55. *Natural disasters are disasters caused by events or a series of events caused by nature including earthquakes, tsunamis, volcanic eruptions, floods, droughts, hurricanes, and landslides.*
56. *Disaster events are catastrophic events that occur and are recorded based on the date of the incident, location, type of disaster, victim and/or damage. If a disaster occurs on the same date and hits more than one region, it is counted as one event.*
57. *Earthquakes are vibrations or shocks that occur on the surface of the earth caused by collisions between the earth's plates, active faults, volcanic activity, or rock debris.*

58. Letusan gunung api adalah bagian dari aktivitas vulkanik yang dikenal dengan istilah “erupsi”. Bahaya letusan gunung api dapat berupa awan panas, lontaran material (pijar), hujan abu lebat, lava, gas racun, tsunami, dan banjir lahar.
 59. Tsunami adalah serangkaian gelombang ombak laut raksasa yang timbul karena adanya pergeseran di dasar laut akibat gempa bumi.
 60. Tanah longsor adalah salah satu jenis gerakan massa tanah atau batuan, ataupun percampuran keduanya, menuruni atau keluar lereng akibat terganggunya kestabilan tanah atau batuan penyusun lereng.
 61. Banjir adalah peristiwa atau keadaan dengan terendamnya suatu daerah atau daratan karena volume air yang meningkat.
 62. Kekeringan adalah ketersediaan air yang jauh di bawah kebutuhan air untuk kebutuhan hidup, pertanian, kegiatan ekonomi, dan lingkungan. Adapun yang dimaksud kekeringan di bidang pertanian adalah kekeringan yang terjadi di lahan pertanian yang ada tanaman (padi, jagung, kedelai, dan lain-lain) yang sedang dibudidayakan.
 63. Kebakaran hutan dan lahan adalah
58. *Volcanic eruptions are part of volcanic activity known as “eruption”. The danger of volcanic eruptions can be hot clouds, material throws (incandescent), heavy ash rain, lava, poison gas, tsunamis, and lava floods.*
 59. *Tsunamis are a series of giant ocean waves that arise due to a shift in the seabed due to an earthquake.*
 60. *Landslides are one type of land mass movement or rock, or a mixture of both, down or out of the slope due to disruption of soil stability or rock slope constituents.*
 61. *Flood is an event or situation where an area or land is submerged due to the increasing volume of water.*
 62. *Drought is the availability of water that is far below the water needs for living needs, agriculture, economic activities, and the environment. The definition of drought in agriculture is drought that occurs in existing agricultural land crops (rice, corn, soybeans, and others) that are being cultivated.*
 63. *Forest and land fires are a situation*

suatu keadaan dengan hutan dan lahan dilanda api, sehingga mengakibatkan kerusakan hutan dan lahan yang menimbulkan kerugian ekonomis dan atau nilai lingkungan. Kebakaran hutan dan lahan seringkali menyebabkan bencana asap yang dapat mengganggu aktivitas dan kesehatan masyarakat sekitar.

in which forests and land are hit by fire, resulting in damage to forests and land which results in economic losses and/or environmental values. Forest and land fires often cause smoke disasters that can disrupt the activities and health of surrounding communities.

64. Angin puting beliung adalah angin kencang yang datang secara tiba-tiba, mempunyai pusat, bergerak melingkar menyerupai spiral dengan kecepatan 40–50 km/jam hingga menyentuh permukaan bumi dan akan hilang dalam waktu singkat (3–5 menit).

64. *Tornado is a strong wind that comes suddenly, has a center, moves circularly like a spiral with a speed of 40-50 km/hour to touch the surface of the earth and will disappear in a short time (3–5 minutes).*

65. Gelombang pasang adalah gelombang tinggi yang ditimbulkan karena efek terjadinya siklon tropis di sekitar wilayah Indonesia dan berpotensi kuat menimbulkan bencana alam. Indonesia bukan daerah lintasan siklon tropis tetapi keberadaan siklon tropis akan memberikan pengaruh kuat terjadinya angin kencang, gelombang tinggi disertai hujan deras.

65. *Tidal waves are high waves caused by the effects of tropical cyclones around the territory of Indonesia and have the potential to cause natural disasters. Indonesia is not an area of tropical cyclone trajectory but the existence of tropical cyclones will have a strong influence on strong winds, high waves accompanied by heavy rain.*

66. Abrasi adalah proses pengikisan pantai oleh tenaga gelombang laut dan arus laut yang bersifat merusak. Abrasi biasanya disebut juga erosi pantai. Kerusakan garis pantai akibat abrasi ini dipicu oleh terganggunya keseimbangan alam daerah pantai tersebut.

66. *Abrasion is the process of eroding the coast by destructive ocean waves and ocean currents. Abrasion is usually referred to as coastal erosion. Damage to the coastline due to abrasion was triggered by the disruption of the natural balance of the coastal area. Although*

Walaupun abrasi bisa disebabkan oleh gejala alami, namun manusia sering disebut sebagai penyebab utama abrasi.

abrasion can be caused by natural symptoms, humans are often referred to as the main cause of abrasion.

67. Korban adalah orang/sekelompok orang yang mengalami dampak buruk akibat bencana, seperti kerusakan dan atau kerugian harta benda, penderitaan dan atau kehilangan jiwa. Korban dapat dipilah berdasarkan klasifikasi korban meninggal, hilang, luka/sakit, menderita dan mengungsi.

67. *Victims are people/groups of people who experience adverse effects due to disasters, such as damage and/or loss of property, suffering and or loss of life. Victims can be sorted according to the classification of dead, lost, injured/sick, suffering and displaced victims.*

68. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.

68. *Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.*

69. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.

69. *Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.*

70. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.

70. *Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.*

71. Penderita/terdampak adalah orang atau sekelompok orang yang menderita akibat dampak buruk bencana, seperti kerusakan dan atau kerugian harta benda, namun masih dapat menempati tempat tinggalnya.

71. *Affected is a person or group of people who suffer from the adverse effects of a disaster, such as damage and/or loss of property, but can still occupy their place of residence.*

72. Pengungsi adalah orang/sekelompok orang yang terpaksa atau dipaksa keluar dari tempat tinggalnya ke tempat yang lebih aman dalam upaya menyelamatkan diri/jiwa untuk jangka waktu yang belum pasti sebagai akibat dampak buruk bencana.
 73. Rusak berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
 74. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak dan komponen penunjang rusak, tetapi bangunan masih tetap berdiri.
 75. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
 76. Indeks Kebahagiaan adalah ukuran tingkat kebahagiaan penduduk, menggambarkan indikator kesejahteraan subyektif terkait beberapa aspek kehidupan yang dianggap esensial dan bermakna bagi penduduk, serta digunakan untuk melengkapi indikator obyektif.
 77. Pada tahun 2014, Indeks Kebahagiaan sebagai ukuran tingkat
72. *Evacuated are people/groups of people who are forced or forced to leave their place of residence in a safer place in an effort to save themselves/soul for a period of time that is uncertain as a result of the adverse effects of the disaster.*
 73. *Severely damaged is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.*
 74. *Damaged is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.*
 75. *Lightly damaged is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.*
 76. *Happiness Index is a measure of happiness level of the population, describes subjective well-being indicators related to some aspects of life that are considered essential and meaningful for the population, as well as is used to complete the objective indicators.*
 77. *In 2014, Happiness Index as a measure of happiness population was*

kebahagiaan penduduk merupakan indeks komposit tertimbang yang mencakup sepuluh indikator kepuasan penduduk, yaitu: 1) kesehatan, 2) pendidikan, 3) keharmonisan keluarga, 4) ketersediaan waktu luang, 5) hubungan sosial, 6) keadaan lingkungan, 7) kondisi keamanan, 8) pekerjaan, 9) pendapatan rumah tangga, 10) kondisi rumah dan aset.

a weighted composite index that includes ten indicators of life-satisfaction: 1) health, 2) education, 3) family harmony, 4) leisure time, 5) social relationship, 6) environmental condition, 7) safety condition, 8) job, 9) household income, 10) housing and assets.

78. Pada tahun 2017, terdapat penambahan dimensi dibandingkan tahun 2014. Pada tahun 2014, Indeks Kebahagiaan hanya menggunakan Dimensi Kepuasan Hidup. Sementara pada tahun 2017, Indeks Kebahagiaan menggunakan Dimensi Kepuasan Hidup, Dimensi Perasaan, dan Dimensi Makna Hidup. Perubahan lainnya pada tahun 2017, Dimensi Kepuasan Hidup terbagi menjadi dua subdimensi, yaitu: Subdimensi Kepuasan Hidup Personal dan Subdimensi Kepuasan Hidup Sosial.

78. *In 2017, there has been an increase in index dimension compared to 2014. In 2014, Happiness Index used only Life Satisfaction Dimension. While in 2017, Happiness Index used Life Satisfaction Dimension, Affects Dimension, and Eudaimonia Dimension. Another change in 2017, Life Satisfaction Dimension was divided into two subdimensions, namely: Personal Life Satisfaction Subdimension and Social Life Satisfaction Subdimension.*

79. Dimensi Kepuasan Hidup:

- a. Subdimensi Kepuasan Hidup Personal diukur menggunakan lima indikator: Pendidikan dan Keterampilan, Pekerjaan/Usaha/Kegiatan Utama, Pendapatan Rumah Tangga, Kesehatan, serta Rumah dan Fasilitas Rumah.
- b. Subdimensi Kepuasan Hidup

79. *Life Satisfaction Dimension:*

- a. *Personal Life Satisfaction Subdimension is measured by five indicators: Education and Skills, Job/Business/Main Activities, Household Income, Health, House and House Facilities.*
- b. *Social Life Satisfaction Subdi-*

Sosial diukur dari lima indikator: Keharmonisan Keluarga, Ketersediaan Waktu Luang, Hubungan Sosial, Keadaan Lingkungan, dan Kondisi Keamanan.

mension is measured by five indicators: Family Harmony, Leisure Time, Social Relationship, Environmental Condition, and Safety Condition.

80. Dimensi Perasaan diukur menggunakan tiga indikator yaitu Perasaan Senang/Riang/Gembira, Perasaan Tidak Khawatir/Cemas, dan Perasaan Tidak Tertekan.

80. *Affect Dimension is measured by three indicators: Happy, Not Worried, and Not Depressed.*

81. Dimensi Makna Hidup mencakup enam indikator yaitu Penerimaan Diri, Tujuan Hidup, Hubungan Positif dengan Orang Lain, Pengembangan Diri, Penguasaan Lingkungan, dan Kemandirian.

81. *Eudaimonia Dimension includes six indicators: Self Acceptance, Purpose in Life, Positive Relation with Others, Personal Growth, Environmental Mastery, and Autonomy.*

82. Estimasi tingkat kebahagiaan tahun 2014 untuk level provinsi dan nasional, dihitung berdasarkan data Survei Pengukuran Tingkat Kebahagiaan (SPTK) BPS tahun 2014. Sementara itu, Estimasi tingkat kebahagiaan tahun 2017 untuk level provinsi dan nasional, dihitung berdasarkan data Survei Pengukuran Tingkat Kebahagiaan (SPTK) BPS tahun 2017.

82. *Estimation of 2014 happiness level at province and national level was based on Happiness Survey, conducted by BPS-Statistics Indonesia in 2014. Meanwhile, estimation of 2017 happiness level at province and national level was based on Happiness Survey, conducted by BPS-Statistics Indonesia in 2017.*

83. Badan Pusat Statistik (BPS) pertama kali melakukan penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin pada tahun 1984. Penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin mencakup periode 1976–1981. Data dasar yang digunakan adalah Survei

83. *BPS-Statistics Indonesia measured poverty incidence for the first time in 1984. The measurement covered the period of 1976–1981. Basic data used to measure poverty were obtained from the results of the National Socioeconomic Survey (Susenas)–Consumption Module.*

Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Modul Konsumsi. Sejak itu, setiap tiga tahun sekali BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin yang disajikan menurut daerah perkotaan dan perdesaan.

Since then BPS-Statistics Indonesia routinely released the figures of poverty incidence once every three years which were presented by urban and rural areas.

84. Sejak tahun 2003, BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin setiap tahun. Jumlah sampel yang digunakan untuk penghitungan kemiskinan meningkat seiring peningkatan jumlah sampel yang digunakan oleh Susenas Modul Konsumsi. Pada tahun 2003, jumlah sampel Susenas Panel Modul Konsumsi adalah 10.000 rumah tangga dan mulai tahun 2007 diperbesar menjadi 68.800 rumah tangga. Kemudian pada tahun 2011–2014, Susenas dilaksanakan secara triwulanan dengan jumlah sampel sebesar 75.000 rumah tangga per triwulan. Sejak 2015, Susenas dilaksanakan dalam dua periode, yaitu Maret dan September. Jumlah sampel Susenas pada bulan Maret adalah 300.000 rumah tangga dan pada bulan September adalah 75.000 rumah tangga.

84. *BPS-Statistics Indonesia has started to release the figures of poverty incidence annually since 2003. The number of sample size used for calculating poverty incidence increases with the number of sample size used by Susenas-Consumption Module. In 2003, the sample size of Susenas-Panel Consumption Module was 10,000 households and starting from 2007 was enlarged to 68,800 households. Later in the year 2011–2014, Susenas conducted quarterly with the sample size was 75,000 households in each periode. Since 2015, Susenas conducted in two periode, that were in March and September. The sample size in Susenas March is 300,000 household and in Susenas September is 75,000 household.*

85. Estimasi tingkat kemiskinan tahun 2000 dan 2001 untuk level provinsi dan nasional didasarkan atas Susenas Kor. Estimasi tingkat kemiskinan tahun 2003 dan 2004 untuk level provinsi didasarkan

85. *The estimation of poverty incidence for provincial and national levels in 2000 and 2001 was based on Susenas-Core. The estimation of poverty incidence for provincial level in 2003 and 2004 was also based on*

atas Susenas Kor, sementara untuk level nasional didasarkan pada Susenas Panel Modul Konsumsi.

Susenas-Core, while the estimation of the national level was based on the Susenas-Consumption Module Panel.

86. Untuk provinsi-provinsi yang tidak dicakup dalam sampel Susenas pada tahun 2000–2002 dilakukan estimasi. Data tahun 2000 termasuk estimasi untuk Provinsi Aceh dan Maluku. Data tahun 2001 termasuk estimasi untuk Provinsi Aceh. Data tahun 2002 termasuk estimasi untuk Provinsi Aceh, Maluku, Maluku Utara, dan Papua.
 87. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen, yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan pedesaan.
 88. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan
86. *For provinces that were not included in the implementation of Susenas during the period 2000–2002, the figures of poverty incidence was estimated. Data in 2000 included the estimation for Aceh and Maluku Province. Data in 2001 included the estimation for Aceh Province. Data in 2002 included the estimation for Aceh, Maluku, Maluku Utara, and Papua Province.*
 87. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components, that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
 88. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*

di bawah Garis Kemiskinan.

89. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
 90. Sejak Desember 1998 digunakan standar kemiskinan baru yang merupakan penyempurnaan standar yang lama. Penyempurnaan standar ini meliputi perluasan cakupan komoditi yang diperhitungkan dalam kebutuhan dasar. Disamping itu, penyempurnaan juga dilakukan dengan mempertimbangkan keterbandingan antardaerah (provinsi serta perkotaan-perdesaan) dan antarwaktu yang disebabkan oleh adanya perbedaan tingkat harga antardaerah, yaitu dengan cara melakukan standardisasi harga terhadap harga di DKI Jakarta. Penyempurnaan standar kemiskinan ini diharapkan dapat mengukur tingkat kemiskinan secara lebih realistis.
 91. Ukuran Kemiskinan
 - a. Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
89. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
 90. *A new standard to measure poverty has been adopted since December 1998. This new standard was the revision of the old standard. The revised standard included the extension of the commodity coverage to be accounted in estimating the minimum basic needs. The new standard was also improved in its regional comparability, by using the reference population of the same real income (expenditure) class across regions so that it is also comparable over time. The revised poverty standard hopefully was able to measure the incidence of poverty more realistically.*
 91. *Poverty Measures*
 - a. *Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.*

- b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dengan:

- a = 0, 1, 2
 z = Garis kemiskinan
 yi = Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (i=1,2,...,q), yi < z
 q = Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan
 n = Jumlah penduduk

- b. *Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*
- c. *Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.*

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

- a = 0, 1, 2
 z = the poverty line
 yi = Average expenditure per capita per month of the poor (i=1,2,...,q), yi < z
 q = the number of poor
 n = the total population

Jika $a=0$, diperoleh Head Count Index (P0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (Poverty Severity Index-P2).

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index-P1, and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index-P2.

92. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah ukuran ringkas rata-rata capaian/keberhasilan dimensi utama pembangunan manusia, yaitu: umur panjang dan hidup sehat, mempunyai pengetahuan, dan memiliki standar hidup yang layak.

92. *The Human Development Index (HDI) is a summary measure of average achievement in key dimensions of human development: a long and healthy life, being knowledgeable, and have a decent standard of living.*

93. Umur panjang dan hidup sehat digambarkan oleh angka harapan hidup saat lahir (e_0), yaitu jumlah tahun yang diharapkan dapat ditempuh oleh bayi yang baru lahir untuk hidup dengan asumsi bahwa pola angka kematian menurut umur pada saat kelahiran sama sepanjang usia bayi. Pengetahuan diukur melalui indikator rata-rata lama sekolah dan harapan lama sekolah. Rata-rata lama sekolah adalah rata-rata lamanya (tahun) penduduk usia 25 tahun ke atas dalam menjalani pendidikan formal. Harapan lama sekolah didefinisikan sebagai lamanya (tahun) sekolah yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. Standar hidup yang layak digambarkan oleh pengeluaran per kapita disesuaikan, yang ditentukan dari nilai pengeluaran

93. *A long and healthy life is measured by life expectancy at birth (e_0) that is defined as the number of years a newborn infant could expect to live if prevailing patterns of age-specific mortality rates at the time of birth were to stay the same throughout the infant's life. Knowledge is measured by mean years of schooling and expected years of schooling. Mean years of schooling is the average number of years education received by people ages 25 and older in their lifetime based on education attainment levels of the population converted into years of schooling based on theoretical durations of each level of education attended. Then, expected years of schooling is defined as the number of years schooling that a child of school entrance age can expect to receive if prevailing patterns of age-specific enrolment rates were to stay the*

per kapita dan paritas daya beli.

same throughout the child's life. Decent standard of living is measured by consumption per capita indicator that is calculated using consumption per capita and purchasing power parity.

94. IPM adalah rata-rata geometrik dari indeks tiga dimensi:

$$IPM = (I_{\text{kesehatan}} \times I_{\text{PENDIDIKAN}} \times I_{\text{pengeluaran}})^{1/3}$$

94. The HDI is the geometric mean of the three dimensional indices:

$$HDI = (I_{\text{health}} \times I_{\text{education}} \times I_{\text{income}})^{1/3}$$

<https://jambi.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Salah satu program pokok pembangunan Provinsi Jambi adalah meningkatkan pembangunan sektor pendidikan formal, mulai dari tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) sampai perguruan tinggi dan pendidikan non formal, berupa pendidikan dan latihan berbagai bidang pengetahuan ketrampilan yang diperlukan untuk pembangunan serta pembinaan generasi muda, serta dalam bidang olah raga dalam mempersiapkan generasi yang sehat jasmani dan rohani.

Jumlah sekolah negeri dan swasta di Provinsi Jambi tahun 2018/2019:

- Raudatul Athfal (RA) sebanyak 282 buah.
- Sekolah Dasar (SD) sebanyak 2.460 buah.
- Madrasah Ibtidaiyah (MI) sebanyak 287 buah.
- Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebanyak 679 buah.
- Madrasah Tsanawiyah (MTs) sebanyak 393 buah.
- Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 228 buah.
- Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebanyak 177 buah.
- Madrasah Aliyah (MA) sebanyak 223 buah.

Jumlah murid:

- RA sebanyak 12.575 siswa.
- SD sebanyak 385.839 siswa.
- MI sebanyak 37.908 siswa.

Education

One of the basic development program of Jambi Province is to increase the development in formal education sector, started from Primary to University also non formal education, such as vocational education and training on various skill knowledge needed for development and coaching young generations, also in sports for preparing healthful physical and spiritual generations.

Number of public and private schools at Jambi Province in 2018/2019:

- *Raudatul Athfal (RA) were 282 in amount.*
- *Elementary Schools were 2.460 in amount.*
- *Madrasah Ibtidaiyah (MI) were 287 in amount.*
- *Junior High Schools were 679 in amount.*
- *Madrasah Tsanawiyah (MTs) were 393 in amount.*
- *Senior High Schools were 228 in amount.*
- *Vocational Senior High Schools were 177 in amount.*
- *Madrasah Aliyah (MA) were 223 in amount.*

Number of students:

- *RA were 12.575 pupils.*
- *Elementary School were 385.839 pupils.*

- SMP sebanyak 125.214 siswa.
- MTS sebanyak 60.700 siswa.
- SMA sebanyak 76.574 siswa.
- SMK sebanyak 51.084 siswa.
- MA sebanyak 27.597 siswa.

Jumlah guru:

- RA sebanyak 1.230 orang
- SD sebanyak 24.929 orang.
- MI sebanyak 3.279 orang.
- SMP sebanyak 10.245 orang.
- MTs sebanyak 5.410 orang.
- SMA sebanyak 5.566 orang.
- SMK sebanyak 4.102 orang.
- MA sebanyak 2.846 orang

Kesehatan

Penyediaan berbagai sarana kesehatan di Provinsi Jambi disajikan pada Tabel 4.2.6. Pada tahun 2019 jumlah rumah sakit umum 35 buah, rumah sakit khusus 1 buah, rumah sakit bersalin 2 buah, puskesmas 205 buah, dan posyandu 1.873 buah.

Jumlah persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan yang tercatat pada tahun 2019 sebanyak 90,32 persen, sedangkan jumlah persalinan yang ditolong oleh dukun bayi adalah sebanyak 9,37 persen persalinan.

Perumahan dan Lingkungan

Sumber air minum yang digunakan masing-masing rumah tangga yang ada di setiap kabupaten/kota di

- MI were 37.908 pupils.
- Junior High Schools were 125.214 pupils.
- MTs were 60.700 pupils.
- Senior High Schools were 76.574 pupils.
- Vocational Senior High Schools were 51.084 pupils.
- MA were 27.597 pupils.

The numbers of teachers (person):

- RA: 1.230
- Primary School: 24.929
- MI: 3.279
- Junior High School: 10.245
- MTs: 5.410
- Senior High School : 5.566
- Vocational Senior High School : 4.102
- MA: 2.846

Health

Provision of various health facilities in Jambi Province is presented in Table 4.2.6. In 2019 there were 35 public hospitals, 1 specialty hospital, 2 maternity hospitals, 205 health centers, and 1,873 Posyandu.

The number of deliveries assisted by health workers recorded in 2019 was 90.32 percent, while the number of deliveries assisted by traditional birth attendants was 9.37 percent.

Housing and Environment

The source of drinking water used by each household in each regency / city in Jambi Province is as much as

provinsi jambi yaitu sebanyak 8,92 persen bersumber dari leding, 4,24 persen bersumber dari pompa, 27,64 persen bersumber dari air dalam kemasan, 30,04 persen dari sumur terlindung dan 12,77 persen dari sumur tak terlindung, kemudian ada yang bersumber dari 1,83 persen mata air terlindung dan 1,80 persen mata air tak terlindung kemudian ada yang bersumber dari 3,33 persen air permukaan, 9,21 persen dari air hujan, dan 0,22 persen lainnya.

Sedangkan dalam status penguasaan bangunan tempat tinggal di provinsi jambi 2019 terdapat 82,26 persen merupakan milik sendiri, dan sebagian kecil yaitu 6,53 persen berstatus kontrak/sewa.

Kriminalitas

Jumlah kejahatan yang dilaporkan pada tahun 2018 adalah sebanyak 9.497 kasus dengan risiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk sebesar 266 orang. Pada tahun 2018 tindak pidana yang sudah diselesaikan sebesar 65,10 persen. Setiap 55 menit sekali terjadi 1 tindak pidana di Provinsi Jambi.

Agama dan Sosial Lainnya

Jumlah penduduk yang menganut agama Islam di Provinsi Jambi sebanyak 3.347.111 jiwa, penganut agama Protestan sebanyak 100.392 jiwa, penganut agama Katolik sebanyak 40.006 jiwa, agama Budha dianut sebanyak 37.555 jiwa sedangkan Konghucu sebanyak 16.031

8.92 percent sourced from piped water, 4.24 percent sourced from pumps, 27.64 percent sourced from bottled water, 30, 04 percent of protected wells and 12.77 percent of unprotected wells, then some sourced from 1.83 percent of protected springs and 1.80 percent of unprotected springs and then some sourced from 3.33 percent of surface water, 9, 21 percent of rainwater, and another 0.22 percent.

While in the status of mastery of residential buildings in the province of Jambi 2019, there were 82.26 percent of their own property, and a small portion, namely 6.53 percent, had a contract / lease status.

Criminality

The number of crimes reported in 2018 was 9,497 cases with the risk of a criminal offense per 100,000 population totaling 266 people. In 2018, the number of criminal acts that had been settled was 65.10 percent. Every 55 minutes a crime occurs in Jambi Province.

Religion and Other Social

The population of Muslims in Jambi Province is 3,347,111 people, Protestant followers are 100,392 people, Catholics are 40,006 people, Buddhism is 37,555 people while Confucians are 16,031 people and the least followers are Hinduism, namely 2,175 inhabitants.

jiwa dan yang paling sedikit jumlah penganutnya ialah agama Hindu yaitu 2.175 jiwa.

Jumlah jema'ah haji yang diberangkatkan ke tanah suci mekah pada tahun 2019 sebanyak 3.261 orang, meningkat sebesar 12,52 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

Pada tahun 2019 terdapat 26.370 pernikahan, dan 4.679 perceraian. Kejadian alam juga terjadi pada tahun 2019 yaitu 2 kejadian tanah longsor, 12 kejadian banjir, 10 kejadian kebakaran hutan dan lahan, dan 4 kejadian angin puting beliung.

Kemiskinan dan Pembangunan Manusia

Pada tahun 2019 jumlah penduduk miskin di Provinsi Jambi sebesar 274,32 ribu jiwa (7,60 persen) pada bulan Maret dan 273,37 ribu jiwa (7,51 persen) pada bulan September. Indeks pembangunan Manusia pada tahun 2019 sebesar 71,26 meningkat 0,86 persen poin dari tahun sebelumnya.

The number of pilgrims who were sent to the holy land of Mecca in 2019 was 3,261 people, an increase of 12.52 percent over the previous year.

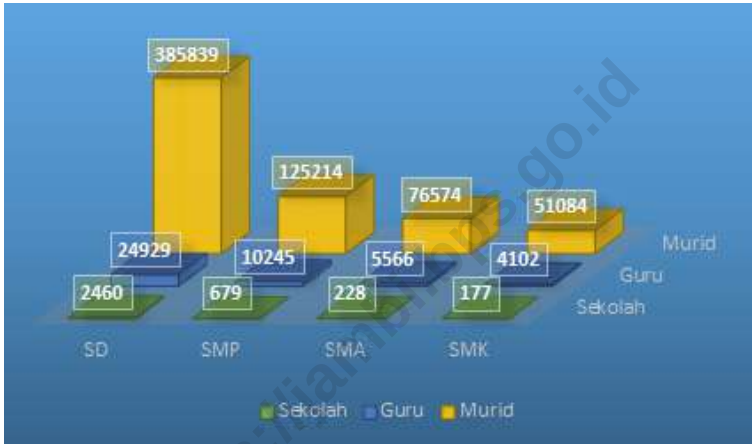
In 2019 there were 26,370 marriages, and 4,679 divorces. Natural events also occurred in 2019, namely 2 landslide events, 12 flood events, 10 forest and land fires, and 4 tornado events.

Poverty and Human Development

In 2019 the number of poor people in Jambi Province was 274.32 thousand people (7.60 percent) in March and 273.37 thousand people (7.51 percent) in September. The Human development index in 2019 of 71.26 increased 0.86 percentage points from the previous year.

Gambar 4
Figures

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid di bawah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan di Provinsi Jambi, 2019
Number of Schools, Teachers, and Pupils Under The Ministry of Education and Culture in Jambi Province, 2019



Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Jambi Province, 2018/2019 dan 2019/2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	...	14	...	74	...	88
Merangin	...	10	...	208	...	218
Sarolangun	...	4	...	205	...	209
Batang Hari	...	11	...	138	...	149
Muaro Jambi	...	11	...	156	...	167
Tanjung Jabung Timur	...	17	...	44	...	61
Tanjung Jabung Barat	...	5	...	64	...	69
Tebo	...	12	...	120	...	132
Bungo	...	3	...	63	...	66
Kota Jambi	...	2	...	181	...	183
Kota Sungai Penuh	...	5	...	33	...	38
Jambi	...	94	...	1 286	...	1 380

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kerinci	...	13	...	248	...	261
Merangin	...	48	...	693	...	741
Sarolangun	...	31	...	643	...	674
Batang Hari	...	99	...	535	...	634
Muaro Jambi	...	73	...	551	...	624
Tanjung Jabung Timur	...	78	...	162	...	240
Tanjung Jabung Barat	...	38	...	273	...	311
Tebo	...	71	...	336	...	407
Bungo	...	33	...	195	...	228
Kota Jambi	...	18	...	770	...	788
Kota Sungai Penuh	...	29	...	153	...	182
Jambi	...	531	...	4 559	...	5 090

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kerinci	...	104	...	2 635	...	2 739
Merangin	...	417	...	5 394	...	5 811
Sarolangun	...	162	...	5 905	...	6 067
Batang Hari	...	808	...	5 219	...	6 027
Muaro Jambi	...	579	...	4 961	...	5 540
Tanjung Jabung Timur	...	752	...	1 341	...	2 093
Tanjung Jabung Barat	...	265	...	2 833	...	3 098
Tebo	...	563	...	3 723	...	4 286
Bungo	...	247	...	2 391	...	2 638
Kota Jambi	...	180	...	7 369	...	7 549
Kota Sungai Penuh	...	226	...	1 590	...	1 816
Jambi	...	4 303	...	43 361	...	47 664

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, data semester ganjil 2019/ Ministry of Educations and Culture, 2019 odd semester data

Tabel
Table 4.1.2

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2017/2018 dan 2018/2019
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Jambi Province, 2017/2018 dan 2018/2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	25	25	133	129	1 489	1 476
Merangin	33	34	138	132	1 343	1 347
Sarolangun	13	13	50	50	347	354
Batang Hari	14	14	74	65	622	700
Muaro Jambi	25	27	104	112	870	938
Tanjung Jabung Timur	8	8	22	23	280	293
Tanjung Jabung Barat	8	8	35	36	396	432
Tebo	49	49	163	165	1 445	1 569
Bungo	39	40	168	172	2 147	2 024
Kota Jambi	46	48	277	270	2 489	2 563
Kota Sungai Penuh	16	16	80	76	810	879
Jambi	276	282	1 244	1 230	12 238	12 575

Catatan/Note: *Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/All Raudatul Athfal (RA) are private*

Sumber/Source: *Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2019/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, even semester report data up to 30th June 2019*

Tabel
Table 4.1.3

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD)
di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Menurut Kabupaten/Kota, 2018/2019 dan 2019/2020**
***Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools
Under The Ministry of Education and Culture by Regency/
Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020***

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	227	227	3	3	230	230
Merangin	313	313	8	8	321	321
Sarolangun	228	228	10	13	238	241
Batang Hari	204	204	9	9	213	213
Muaro Jambi	243	244	7	8	250	252
Tanjung Jabung Timur	203	203	2	2	205	205
Tanjung Jabung Barat	201	201	14	15	215	216
Tebo	237	237	13	13	250	250
Bungo	225	226	12	13	237	239
Kota Jambi	187	164	41	43	228	207
Kota Sungai Penuh	68	67	5	5	73	72
Jambi	2 336	2 314	124	132	2 460	2 446

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kerinci	2 281	2 440	37	36	2 318	2 476
Merangin	3 178	3 375	88	86	3 266	3 461
Sarolangun	2 199	2 408	66	91	2 265	2 499
Batang Hari	2 092	2 316	92	99	2 184	2 415
Muaro Jambi	2 316	2 483	41	60	2 357	2 543
Tanjung Jabung Timur	1 672	1 817	19	28	1 691	1 845
Tanjung Jabung Barat	2 031	2 142	136	155	2 167	2 297
Tebo	2 221	2 359	79	89	2 300	2 448
Bungo	2 161	2 320	101	139	2 262	2 459
Kota Jambi	2 397	2 521	803	889	3 200	3 410
Kota Sungai Penuh	841	856	78	78	919	934
Jambi	23 389	25 037	1 540	1 750	24 929	26 787

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kerinci	22 517	22 384	721	896	23 238	23 280
Merangin	43 082	42 519	1 218	1 467	44 300	43 986
Sarolangun	32 228	32 018	1 122	1 401	33 350	33 419
Batang Hari	30 440	30 093	1 695	1 785	32 135	31 878
Muaro Jambi	41 518	41 551	751	766	42 269	42 317
Tanjung Jabung Timur	24 239	24 048	312	391	24 551	24 439
Tanjung Jabung Barat	33 422	33 441	2 775	2 941	36 197	36 382
Tebo	36 801	36 900	1 257	1 429	38 058	38 329
Bungo	37 784	37 491	1 744	1 857	39 528	39 348
Kota Jambi	48 043	47 321	14 966	15 421	63 009	62 742
Kota Sungai Penuh	8 008	7 656	1 196	1 316	9 204	8 972
Jambi	358 082	355 422	27 757	29 670	385 839	385 092

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jambi, 2017/2018 dan 2018/2019
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Jambi Province, 2017/2018 dan 2018/2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	4	4	37	37	41	41
Merangin	5	5	21	20	26	25
Sarolangun	5	5	14	14	19	19
Batang Hari	4	4	8	8	12	12
Muaro Jambi	5	5	23	24	28	29
Tanjung Jabung Timur	2	2	22	22	24	24
Tanjung Jabung Barat	2	2	26	26	28	28
Tebo	5	5	35	35	40	40
Bungo	4	4	18	18	22	22
Kota Jambi	1	1	36	36	37	37
Kota Sungai Penuh	-	-	10	10	10	10
Jambi	37	37	250	250	287	287

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Guru /Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kerinci	113	113	484	447	597	560
Merangin	94	91	206	181	300	272
Sarolangun	120	110	146	136	266	246
Batang Hari	57	54	72	70	129	124
Muaro Jambi	83	78	215	208	298	286
Tanjung Jabung Timur	30	25	200	189	230	214
Tanjung Jabung Barat	31	24	251	241	282	265
Tebo	56	57	348	329	404	386
Bungo	79	79	202	189	281	268
Kota Jambi	33	33	517	476	550	509
Kota Sungai Penuh	-	-	149	140	149	140
Jambi	696	664	2 790	2 606	3 486	3 270

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kerinci	735	713	3 066	3 149	3 801	3 862
Merangin	1 143	1 208	1 279	1 261	2 422	2 469
Sarolangun	1 791	1 932	1 162	1 121	2 953	3 053
Batang Hari	787	803	574	603	1 361	1 406
Muaro Jambi	988	1 020	2 567	2 808	3 555	3 828
Tanjung Jabung Timur	383	403	1 717	1 748	2 100	2 151
Tanjung Jabung Barat	292	336	2 246	2 174	2 538	2 510
Tebo	992	1 042	3 401	3 419	4 393	4 461
Bungo	1 064	1 096	2 261	2 566	3 325	3 662
Kota Jambi	899	823	6 946	7 747	7 845	8 570
Kota Sungai Penuh	-	-	930	1 126	930	1 126
Jambi	9 074	9 376	26 149	27 722	35 223	37 098

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2019/Ministry of Religious Affairs, EMIS, even semester report data up to 30th June 2019

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Jambi Province, 2018/2019 dan 2019/2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	52	52	2	2	54	54
Merangin	81	79	8	9	89	88
Sarolangun	56	56	17	17	73	73
Batang Hari	46	46	11	12	57	58
Muaro Jambi	66	66	12	13	78	79
Tanjung Jabung Timur	45	45	-	-	45	45
Tanjung Jabung Barat	58	58	9	9	67	67
Tebo	60	60	7	7	67	67
Bungo	55	55	7	6	62	61
Kota Jambi	25	25	48	48	73	73
Kota Sungai Penuh	13	13	1	1	14	14
Jambi	557	555	122	124	679	679

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kerinci	1 225	1 305	24	25	1 249	1 330
Merangin	1 037	1 125	70	85	1 107	1 210
Sarolangun	762	800	143	165	905	965
Batang Hari	675	676	125	155	800	831
Muaro Jambi	1 007	1 125	86	96	1 093	1 221
Tanjung Jabung Timur	540	607	-	-	540	607
Tanjung Jabung Barat	724	777	50	57	774	834
Tebo	774	832	26	40	800	872
Bungo	798	899	42	46	840	945
Kota Jambi	1 116	1 104	452	493	1 568	1 597
Kota Sungai Penuh	565	571	4	8	569	579
Jambi	9 223	9 821	1 022	1 170	10 245	10 991

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kerinci	7 149	7 217	224	366	7 373	7 583
Merangin	11 128	10 685	807	875	11 935	11 560
Sarolangun	8 116	8 050	1 986	2 510	10 102	10 560
Batang Hari	8 487	8 295	2 036	2 563	10 523	10 858
Muaro Jambi	11 893	11 813	1 286	1 525	13 179	13 338
Tanjung Jabung Timur	7 398	7 292	-	-	7 398	7 292
Tanjung Jabung Barat	9 461	9 280	977	993	10 438	10 273
Tebo	11 039	11 065	484	551	11 523	11 616
Bungo	11 667	11 509	446	445	12 113	11 954
Kota Jambi	19 732	19 709	6 844	7 365	26 576	27 074
Kota Sungai Penuh	4 001	4 054	53	65	4 054	4 119
Jambi	110 071	108 969	15 143	17 258	125 214	126 227

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jambi, 2017/2018 dan 2018/2019
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Jambi Province, 2017/2018 dan 2018/2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	7	7	16	16	23	23
Merangin	7	7	34	34	41	41
Sarolangun	6	6	42	42	48	48
Batang Hari	8	8	25	26	33	34
Muaro Jambi	8	8	33	33	41	41
Tanjung Jabung Timur	4	4	29	29	33	33
Tanjung Jabung Barat	3	3	45	45	48	48
Tebo	6	6	41	43	47	49
Bungo	8	8	29	29	37	37
Kota Jambi	6	6	29	29	35	35
Kota Sungai Penuh	2	2	2	2	4	4
Jambi	65	65	325	328	390	393

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Guru /Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kerinci	287	277	245	230	532	507
Merangin	192	187	428	391	620	578
Sarolangun	166	166	438	424	604	590
Batang Hari	163	158	279	277	442	435
Muaro Jambi	196	162	390	367	586	529
Tanjung Jabung Timur	99	99	247	241	346	340
Tanjung Jabung Barat	97	91	577	517	674	608
Tebo	97	97	523	516	620	613
Bungo	196	193	352	325	548	518
Kota Jambi	245	223	387	341	632	564
Kota Sungai Penuh	99	89	49	39	148	128
Jambi	1 837	1 742	3 915	3 668	5 752	5 410

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kerinci	1 814	1 586	2 252	2 381	4 066	3 967
Merangin	2 043	1 807	4 922	5 471	6 965	7 278
Sarolangun	1 556	1 302	3 480	3 773	5 036	5 075
Batang Hari	2 244	2 168	2 837	2 852	5 081	5 020
Muaro Jambi	1 770	1 845	3 487	4 114	5 257	5 959
Tanjung Jabung Timur	1 238	1 338	2 323	2 223	3 561	3 561
Tanjung Jabung Barat	1 283	1 250	4 834	4 869	6 117	6 119
Tebo	1 403	1 230	6 026	6 193	7 429	7 423
Bungo	1 947	1 686	3 375	3 890	5 322	5 576
Kota Jambi	4 235	4 001	4 678	5 258	8 913	9 259
Kota Sungai Penuh	1 080	1 062	289	401	1 369	1 463
Jambi	20 613	19 275	38 503	41 425	59 116	60 700

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2019/*Ministry of Religious Affairs, EMIS, even semester report data up to 30th June 2019*

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Jambi Province, 2018/2019 dan 2019/2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	14	14	-	-	14	14
Merangin	20	20	3	3	23	23
Sarolangun	14	14	8	8	22	22
Batang Hari	11	11	4	6	15	17
Muaro Jambi	16	16	7	7	23	23
Tanjung Jabung Timur	10	10	2	2	12	12
Tanjung Jabung Barat	18	18	8	8	26	26
Tebo	19	20	1	2	20	22
Bungo	19	20	3	3	22	23
Kota Jambi	13	13	31	33	44	46
Kota Sungai Penuh	5	5	2	2	7	7
Jambi	159	161	69	74	228	235

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kerinci	552	560	-	-	552	560
Merangin	517	547	14	18	531	565
Sarolangun	345	362	79	80	424	442
Batang Hari	335	342	31	54	366	396
Muaro Jambi	501	511	55	77	556	588
Tanjung Jabung Timur	253	268	8	13	261	281
Tanjung Jabung Barat	368	392	49	69	417	461
Tebo	473	494	5	12	478	506
Bungo	498	524	16	19	514	543
Kota Jambi	719	728	363	409	1 082	1 137
Kota Sungai Penuh	370	363	15	19	385	382
Jambi	4 931	5 091	635	770	5 566	5 861

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kerinci	4 945	5 039	-	-	4 945	5 039
Merangin	7 136	7 369	136	192	7 272	7 561
Sarolangun	4 395	4 749	752	827	5 147	5 576
Batang Hari	5 682	5 742	481	754	6 163	6 496
Muaro Jambi	6 943	7 140	961	1 059	7 904	8 199
Tanjung Jabung Timur	4 227	4 215	202	239	4 429	4 454
Tanjung Jabung Barat	5 306	5 399	728	851	6 034	6 250
Tebo	6 082	6 362	39	87	6 121	6 449
Bungo	6 898	7 191	75	112	6 973	7 303
Kota Jambi	12 283	12 499	5 431	5 403	17 714	17 902
Kota Sungai Penuh	3 808	3 812	64	55	3 872	3 867
Jambi	67 705	69 517	8 869	9 579	76 574	79 096

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Jambi Province, 2018/2019 dan 2019/2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	7	7	1	1	8	8
Merangin	15	15	5	5	20	20
Sarolangun	14	14	9	9	23	23
Batang Hari	8	9	2	2	10	11
Muaro Jambi	11	11	6	6	17	17
Tanjung Jabung Timur	6	6	1	1	7	7
Tanjung Jabung Barat	9	9	2	2	11	11
Tebo	8	9	12	11	20	20
Bungo	13	13	7	7	20	20
Kota Jambi	6	6	30	30	36	36
Kota Sungai Penuh	5	5	-	-	5	5
Jambi	102	104	75	74	177	178

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kerinci	249	249	18	14	267	263
Merangin	411	445	41	46	452	491
Sarolangun	363	361	81	110	444	471
Batang Hari	201	236	25	27	226	263
Muaro Jambi	313	310	50	58	363	368
Tanjung Jabung Timur	128	139	14	18	142	157
Tanjung Jabung Barat	237	238	26	15	263	253
Tebo	211	248	123	135	334	383
Bungo	327	340	93	105	420	445
Kota Jambi	439	459	448	463	887	922
Kota Sungai Penuh	304	303	-	-	304	303
Jambi	3 183	3 328	919	991	4 102	4 319

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kerinci	1 460	1 588	103	69	1 563	1 657
Merangin	4 591	4 995	323	405	4 914	5 400
Sarolangun	3 916	3 920	1 084	1 308	5 000	5 228
Batang Hari	3 228	3 713	242	184	3 470	3 897
Muaro Jambi	3 941	4 112	796	860	4 737	4 972
Tanjung Jabung Timur	1 505	1 597	140	150	1 645	1 747
Tanjung Jabung Barat	3 248	3 427	76	93	3 324	3 520
Tebo	3 180	3 506	1 457	1 483	4 637	4 989
Bungo	4 386	4 776	758	775	5 144	5 551
Kota Jambi	7 545	8 035	6 653	6 890	14 198	14 925
Kota Sungai Penuh	2 452	2 591	-	-	2 452	2 591
Jambi	39 452	42 260	11 632	12 217	51 084	54 477

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2017/2018 dan 2018/2019
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Jambi Province, 2017/2018 dan 2018/2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	3	3	8	8	11	11
Merangin	3	3	22	22	25	25
Sarolangun	2	2	20	20	22	22
Batang Hari	5	5	15	15	20	20
Muaro Jambi	4	4	18	19	22	23
Tanjung Jabung Timur	2	2	22	22	24	24
Tanjung Jabung Barat	2	2	22	22	24	24
Tebo	2	2	21	27	23	29
Bungo	3	3	18	18	21	21
Kota Jambi	3	3	16	17	19	20
Kota Sungai Penuh	2	2	2	2	4	4
Jambi	31	31	184	192	215	223

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Guru /Teachers					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kerinci	120	114	158	141	278	255
Merangin	80	79	287	260	367	339
Sarolangun	43	41	148	141	191	182
Batang Hari	114	113	159	147	273	260
Muaro Jambi	144	130	162	146	306	276
Tanjung Jabung Timur	46	42	215	198	261	240
Tanjung Jabung Barat	62	62	256	247	318	309
Tebo	50	50	215	205	265	255
Bungo	118	114	173	160	291	274
Kota Jambi	98	104	217	203	315	307
Kota Sungai Penuh	105	105	59	44	164	149
Jambi	980	954	2 049	1 892	3 029	2 846

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kerinci	669	585	760	721	1 429	1 306
Merangin	858	852	2 519	2 664	3 377	3 516
Sarolangun	258	277	1 137	1 297	1 395	1 574
Batang Hari	928	1 084	1 159	1 287	2 087	2 371
Muaro Jambi	1 280	1 336	1 121	1 076	2 401	2 412
Tanjung Jabung Timur	619	624	1 571	1 700	2 190	2 324
Tanjung Jabung Barat	711	686	2 698	3 067	3 409	3 753
Tebo	338	451	2 130	2 165	2 468	2 616
Bungo	997	1 059	1 495	1 651	2 492	2 710
Kota Jambi	1 806	1 593	2 066	2 521	3 872	4 114
Kota Sungai Penuh	1 066	724	225	177	1 291	901
Jambi	9 530	9 271	16 881	18 326	26 411	27 597

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2019/Ministry of Religious Affairs, EMIS, even semester report data up to 30th June 2019

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Perguruan Tinggi¹, Mahasiswa, dan Tenaga Pendidik (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2018 dan 2019
Number of Universities¹, Students, and Lecturers (State and Private) Under the Ministry of Research, Technology and High Education by Regency/Municipality in Jambi Province, 2018 dan 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perguruan Tinggi Number of Universities			
	Negeri/Public		Swasta/Private	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	—	...	3	1
Merangin	—	...	5	4
Sarolangun	...	...	...	...
Batang Hari	—	...	3	3
Muaro Jambi	1	1	—	...
Tanjung Jabung Timur	...	...	...	...
Tanjung Jabung Barat	...	...	...	...
Tebo	—	...	1	1
Bungo	—	...	5	5
Kota Jambi	—	...	20	20
Kota Sungai Penuh	—	...	3	4
Jambi	1	1	40	38

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah Mahasiswa <i>Number of Students</i>			
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	—	...	3 117	1 085
Merangin	—	...	1 451	1 520
Sarolangun	...	...	...	...
Batang Hari	—	...	1 212	1 880
Muaro Jambi	34 002	35 965	—	...
Tanjung Jabung Timur	...	...	...	...
Tanjung Jabung Barat	...	...	...	...
Tebo	—	...	146	65
Bungo	—	...	4 568	5 356
Kota Jambi	—	...	20 492	19 207
Kota Sungai Penuh	—	...	2 873	7 275
Jambi	34 002	35 965	33 859	36 388

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah Tenaga Pendidik <i>Number of Lecturers</i>			
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	—	...	112	41
Merangin	—	...	113	108
Sarolangun	...	...	...	...
Batang Hari	—	...	79	79
Muaro Jambi	957	1 026	—	...
Tanjung Jabung Timur	...	...	...	...
Tanjung Jabung Barat	...	...	...	...
Tebo	—	...	6	6
Bungo	—	...	207	212
Kota Jambi	—	...	859	848
Kota Sungai Penuh	—	...	120	157
Jambi	957	1 026	1 496	1 451

Catatan/*Note*: ¹ Termasuk Institut, Sekolah Tinggi, Akademi, dan Politeknik/*Including Institute, College, Academy, and Polytechnic*

Sumber/*Source*: Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi/*Ministry of Research, Technology and High Education*

Tabel
Table 4.1.11

Jumlah Perguruan Tinggi¹, Mahasiswa, dan Tenaga Pendidik (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2018 dan 2019

Number of Universities¹, Students, and Lecturers (State and Private) Under the Ministry of Religious Affairs by Regency/ Municipality in Jambi Province, 2018 dan 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perguruan Tinggi Number of Universities			
	Negeri/Public		Swasta/Private	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	-	-	-	-
Merangin	-	-	1	1
Sarolangun	-	-	2	2
Batang Hari	-	-	1	1
Muaro Jambi	1	1	-	-
Tanjung Jabung Timur	-	-	3	1
Tanjung Jabung Barat	-	-	1	3
Tebo	-	-	2	2
Bungo	-	-	2	2
Kota Jambi	-	-	4	4
Kota Sungai Penuh	1	1	1	1
Jambi	2	2	17	17

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.11

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah Mahasiswa <i>Number of Students</i>			
	Negeri/Public		Swasta/Private	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	...	-	...	-
Merangin	...	-	...	1 513
Sarolangun	...	-	...	1 142
Batang Hari	...	-	...	2 027
Muaro Jambi	...	17 809	...	-
Tanjung Jabung Timur	...	-	...	406
Tanjung Jabung Barat	...	-	...	1 835
Tebo	...	-	...	1 119
Bungo	...	-	...	2 315
Kota Jambi	...	-	...	1 541
Kota Sungai Penuh	...	4 696	...	382
Jambi	...	22 505	...	12 280

Catatan/Note: ¹ Termasuk Institut, Sekolah Tinggi, Akademi, dan Politeknik/*Including Institute, College, Academy, and Polytechnic*

Sumber/Source: Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi/*Ministry of Research, Technology and High Education*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.11*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Tenaga Pendidik Number of Lecturers			
	Negeri/Public		Swasta/Private	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	...	-	...	-
Merangin	...	-	...	31
Sarolangun	...	-	...	65
Batang Hari	...	-	...	80
Muaro Jambi	...	314	...	-
Tanjung Jabung Timur	...	-	...	18
Tanjung Jabung Barat	...	-	...	102
Tebo	...	-	...	87
Bungo	...	-	...	78
Kota Jambi	...	-	...	112
Kota Sungai Penuh	...	114	...	22
Jambi	...	428	...	595

Catatan/Note: ¹ Termasuk Institut, Sekolah Tinggi, Akademi, dan Politeknik/*Including Institute, College, Academy, and Polytechnic*
 Sumber/Source: Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi/*Ministry of Research, Technology and High Education*

Tabel
Table 4.1.12

Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah¹ di Provinsi Jambi, 2017–2019

Percentage of Population Aged 7–24 Years by Sex, School Age Group, and School Participation¹ in Jambi Province, 2017–2019

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	2017		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki/Male			
7-12	0,63	99,37	0,00
13-15	0,16	94,78	5,06
16-18	0,35	69,89	29,76
19-24	0,49	22,95	76,55
7-24	0,46	69,86	29,68
Perempuan/Female			
7-12	0,09	99,83	0,09
13-15	0,29	96,93	2,77
16-18	0,98	73,28	25,74
19-24	0,79	25,38	73,84
7-24	0,48	72,39	27,13
Jumlah/Total			
7-12	0,37	99,59	0,04
13-15	0,23	95,89	3,88
16-18	0,66	71,54	27,80
19-24	0,63	24,12	75,25
7-24	0,47	71,09	28,43

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.12

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	2018		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Laki-laki/ <i>Male</i>			
7-12	0,42	99,58	0,00
13-15	0,35	96,23	3,42
16-18	0,35	69,56	30,08
19-24	0,20	19,30	80,50
7-24	0,33	69,78	29,89
Perempuan/ <i>Female</i>			
7-12	0,15	99,76	0,09
13-15	0,31	96,05	3,64
16-18	0,28	74,47	25,25
19-24	0,23	25,11	74,66
7-24	0,22	72,34	27,44
Jumlah/Total			
7-12	0,28	99,67	0,05
13-15	0,33	96,14	3,53
16-18	0,32	71,94	27,75
19-24	0,21	22,16	77,63
7-24	0,28	71,04	28,69

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.12

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	2019		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Laki-laki/Male			
7-12	0,29	99,59	0,12
13-15	0,15	96,04	3,81
16-18	0,52	71,16	28,32
19-24	0,39	23,02	76,60
7-24	0,34	69,62	30,04
Perempuan/Female			
7-12	0,10	99,81	0,08
13-15	0,18	96,77	3,05
16-18	0,97	72,82	26,21
19-24	0,27	23,64	76,10
7-24	0,31	70,84	28,85
Jumlah/Total			
7-12	0,20	99,70	0,10
13-15	0,17	96,42	3,42
16-18	0,73	71,97	27,30
19-24	0,33	23,32	76,35
7-24	0,32	70,21	29,46

Catatan/Note: ¹ Termasuk pendidikan nonformal (Paket A, Paket B, atau Paket C)/Including Package A, Package B, or Package C
 Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.13

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Jambi, 2018–2019
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Jambi Province, 2018–2019

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rates	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI Elementary School	99,04	99,07	111,98	111,11
SMP/MTs Junior High School	79,38	79,48	87,55	87,31
SMA/SMK/MA Senior High School	60,92	60,92	78,93	82,50

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.14

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Jambi, 2018–2019
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group and Urban-Rural Classification in Jambi Province, 2018–2019

Kelompok Umur Age Group	Perkotaan Urban		Perdesaan Rurals		Perkotaan+Perdesaan Urban+Rural	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15–19	100,00	99,93	100,00	99,91	100,00	99,92
20–24	99,89	100,00	99,91	100,00	99,90	100,00
25–29	100,00	99,93	100,00	99,97	100,00	99,96
30–34	100,00	99,94	100,00	99,77	100,00	99,82
35–39	99,79	99,93	99,43	99,62	99,55	99,73
40–44	99,63	99,99	98,28	98,72	98,71	99,13
45–49	100,00	99,75	99,94	99,70	99,96	99,72
50+	95,97	96,28	91,37	91,52	92,84	93,09
Jumlah/Total	99,01	99,16	97,73	97,21	98,15	98,20
15–24	99,94	99,97	99,96	99,95	99,95	99,96
15–44	99,86	99,94	99,47	99,55	99,60	99,67
15+	99,01	99,16	97,73	97,21	98,15	98,20
45+	97,16	97,30	93,67	93,77	94,82	94,96

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.1.15 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan di Provinsi Jambi, 2014– 2019
Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Regency/Municipality and Educational Level in Jambi Province, 2014– 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	SD Primary School		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Kerinci	226	225	221
Merangin	210	213	214
Sarolangun	156	156	156
Batang Hari	113	123	123
Muaro Jambi	152	150	152
Tanjung Jabung Timur	92	92	92
Tanjung Jabung Barat	129	128	129
Tebo	111	112	112
Bungo	152	152	153
Kota Jambi	61	59	60
Kota Sungai Penuh	55	59	59
Jambi	1 457	1 469	1 471

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.15

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	SMP <i>Junior High School</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	70	72	69
Merangin	101	103	106
Sarolangun	81	77	87
Batang Hari	59	61	59
Muaro Jambi	92	94	91
Tanjung Jabung Timur	57	57	59
Tanjung Jabung Barat	78	84	89
Tebo	66	70	72
Bungo	71	73	78
Kota Jambi	41	46	44
Kota Sungai Penuh	11	15	16
Jambi	727	752	770

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.15

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	SMA Senior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Kerinci	21	25	25
Merangin	34	35	43
Sarolangun	31	31	37
Batang Hari	24	24	27
Muaro Jambi	29	35	37
Tanjung Jabung Timur	28	30	31
Tanjung Jabung Barat	37	39	42
Tebo	27	36	36
Bungo	33	34	37
Kota Jambi	32	34	35
Kota Sungai Penuh	7	9	9
Jambi	303	332	359

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.15

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	SMK <i>Vocational School</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Kerinci	7	8	8
Merangin	15	18	18
Sarolangun	21	23	25
Batang Hari	6	9	9
Muaro Jambi	15	17	16
Tanjung Jabung Timur	8	7	7
Tanjung Jabung Barat	9	12	11
Tebo	10	18	18
Bungo	16	17	18
Kota Jambi	18	23	23
Kota Sungai Penuh	4	4	4
Jambi	129	156	157

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.15

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perguruan Tinggi University		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Kerinci	0	1	2
Merangin	3	3	4
Sarolangun	3	2	3
Batang Hari	2	2	2
Muaro Jambi	2	3	3
Tanjung Jabung Timur	0	2	2
Tanjung Jabung Barat	4	4	4
Tebo	3	3	3
Bungo	5	4	4
Kota Jambi	16	18	19
Kota Sungai Penuh	7	8	7
Jambi	45	50	53

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2014–2019
Number of Villages¹ Having Health Facilities by Regency/ Municipality in Jambi Province, 2014–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumah Sakit Hospital		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Kerinci	–	–	–
Merangin	2	2	3
Sarolangun	1	1	2
Batang Hari	2	2	2
Muaro Jambi	4	3	3
Tanjung Jabung Timur	1	1	1
Tanjung Jabung Barat	2	1	1
Tebo	1	2	2
Bungo	4	6	5
Kota Jambi	16	16	16
Kota Sungai Penuh	2	2	2
Jambi	35	36	37

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	—	—	—
Merangin	2	—	—
Sarolangun	—	—	—
Batang Hari	1	—	—
Muaro Jambi	3	1	—
Tanjung Jabung Timur	1	—	—
Tanjung Jabung Barat	6	—	—
Tebo	—	—	—
Bungo	3	4	1
Kota Jambi	9	1	—
Kota Sungai Penuh	7	0	—
Jambi	32	6	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Kerinci	1	7	–
Merangin	7	13	7
Sarolangun	–	6	5
Batang Hari	5	10	10
Muaro Jambi	12	12	10
Tanjung Jabung Timur	3	2	4
Tanjung Jabung Barat	3	13	9
Tebo	6	11	6
Bungo	12	9	10
Kota Jambi	13	17	21
Kota Sungai Penuh	–	3	–
Jambi	62	103	82

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Puskesmas Public Health Center		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Kerinci	20	24	21
Merangin	23	37	32
Sarolangun	14	16	16
Batang Hari	17	17	20
Muaro Jambi	19	29	22
Tanjung Jabung Timur	17	18	17
Tanjung Jabung Barat	17	16	16
Tebo	20	21	20
Bungo	21	22	21
Kota Jambi	20	20	21
Kota Sungai Penuh	8	11	11
Jambi	196	231	217

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Kerinci	50	44	49
Merangin	100	98	90
Sarolangun	48	49	51
Batang Hari	66	64	57
Muaro Jambi	92	99	89
Tanjung Jabung Timur	64	61	57
Tanjung Jabung Barat	66	74	72
Tebo	43	43	39
Bungo	65	78	66
Kota Jambi	35	36	34
Kota Sungai Penuh	6	8	4
Jambi	635	654	608

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(17)	(18)	(19)
Kerinci	7	19	13
Merangin	11	25	16
Sarolangun	10	18	14
Batang Hari	10	11	10
Muaro Jambi	19	21	18
Tanjung Jabung Timur	3	9	11
Tanjung Jabung Barat	5	17	15
Tebo	8	15	17
Bungo	9	22	15
Kota Jambi	41	43	43
Kota Sungai Penuh	7	11	8
Jambi	130	211	180

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

Tabel
Table 4.2.2

Distribusi Persentase Wanita Berumur 15–49 Tahun yang Pernah Kawin dan Melahirkan Hidup dalam Dua Tahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Persalinan di Provinsi Jambi, 2018–2019

Percentage Distribution of Ever Married Women Aged 15–49 Years Who Had Live Birth in The Two Years Preceding The Survey by Regency/Municipality and Last Birth Attendance in Jambi Province, 2018–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Dokter ¹ Doctor ¹		Bidan Midwife		Tenaga Kesehatan Lain Other Medical Personnel	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	18,55	28,62	79,18	65,37	0,00	0,00
Merangin	14,31	13,63	71,95	76,61	0,00	0,00
Sarolangun	22,07	15,31	66,08	78,00	1,08	0,58
Batang Hari	22,37	30,01	66,28	62,82	0,00	1,08
Muaro Jambi	29,08	22,15	61,61	67,37	0,00	0,00
Tanjung Jabung Timur	22,39	10,29	63,32	78,44	0,36	0,00
Tanjung Jabung Barat	16,09	14,25	66,34	58,68	0,00	0,00
Tebo	24,19	28,23	58,82	57,43	0,81	0,00
Bungo	24,72	18,65	52,99	69,41	0,00	1,15
Kota Jambi	50,58	47,60	49,42	52,40	0,00	0,00
Kota Sungai Penuh	34,09	33,60	65,91	66,40	0,00	0,00
Jambi	25,91	24,67	62,45	65,38	0,19	0,27

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Dukun Traditional Birth Attendant		Lainnya ² Others ²		Jumlah Total	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	2,27	2,98	0,00	3,02	100,00	100,00
Merangin	13,73	9,76	0,00	0,00	100,00	100,00
Sarolangun	10,77	6,10	0,00	0,00	100,00	100,00
Batang Hari	11,35	6,09	0,00	0,00	100,00	100,00
Muaro Jambi	9,31	9,45	0,00	1,02	100,00	100,00
Tanjung Jabung Timur	13,32	11,27	0,00	0,00	100,00	100,00
Tanjung Jabung Barat	17,57	27,07	0,00	0,00	100,00	100,00
Tebo	16,17	14,35	0,00	0,00	100,00	100,00
Bungo	22,30	10,78	0,00	0,00	100,00	100,00
Kota Jambi	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00
Kota Sungai Penuh	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00
Jambi	11,41	9,37	0,00	0,31	100,00	100,00

Catatan/Note: ¹ Dokter kandungan dan dokter umum/Obstetrician and general practice doctor

² Termasuk tidak ada penolong Persalinan/Including not using a birth attender

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.2.3**Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Jambi, 2019**
**Number of Health Human Resources by Regency/
Municipality in Jambi Province, 2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi Pharma- ceutical	Ahli Gizi Nutritionist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	69	243	246	44	19
Merangin	110	511	357	39	30
Sarolangun	96	424	412	40	30
Batang Hari	74	434	238	29	10
Muaro Jambi	101	311	438	24	12
Tanjung Jabung Timur	42	267	368	18	5
Tanjung Jabung Barat	64	409	373	44	16
Tebo	64	235	357	28	6
Bungo	93	536	557	36	17
Kota Jambi	404	3 537	659	240	68
Kota Sungai Penuh	19	104	71	13	7
Jambi	1 136	7 011	4 076	555	220

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Jambi / Office of Health Jambi Province

Tabel
Table 4.2.4

Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jambi, 2015–2019
Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Regency/Municipality in Jambi Province, 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	30,40	24,70	21,79	23,32	21,21,
Merangin	28,30	26,50	23,14	27,87	24,57
Sarolangun	28,20	21,70	20,00	23,04	25,74
Batang Hari	25,70	26,60	21,18	20,32	20,50
Muaro Jambi	18,60	16,10	15,62	15,52	17,71
Tanjung Jabung Timur	21,30	19,00	18,34	31,11	22,59
Tanjung Jabung Barat	18,60	19,80	19,65	21,97	15,03
Tebo	23,00	24,30	18,79	28,63	25,18
Bungo	29,10	32,00	23,56	23,54	24,09
Kota Jambi	22,30	23,90	21,78	16,41	19,20
Kota Sungai Penuh	33,30	30,30	27,40	25,73	24,48
Jambi	24,40	23,70	20,60	22,41	24,42

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenans)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.2.5**Kasus Penyakit Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penyakit di Provinsi Jambi, 2019**
Disease by Regency/Municipality and Type of Disease in Jambi Province, 2019

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Malaria (Suspek) <i>Malaria (Suspect)</i>	TB Paru <i>Tuberculosis</i>	Pneumonia <i>Pneumonia</i>	Kusta <i>Leprosy</i>	Tetanus Neonatorum <i>Tetanus Neonatorum</i>	Campak <i>Measles</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	191	177	47	2	—	6
Merangin	5 034	762	417	11	1	5
Sarolangun	4 860	564	80	2	1	—
Batang Hari	1 696	427	99	3	—	16
Muaro Jambi	3 058	486	932	11	—	11
Tanjung Jabung Timur	1 358	270	65	36	—	3
Tanjung Jabung Barat	293	543	56	10	—	4
Tebo	3 126	382	537	9	—	6
Bungo	2 802	293	108	4	—	18
Kota Jambi	4 060	1 488	871	5	—	90
Kota Sungai Penuh	328	52	117	—	—	14
Jambi	26 806	5 444	3 329	93	2	173

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.5*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Diare <i>Diarrhoea</i>	DBD <i>Dengue Hemorrhagic Fever</i>	HIV/AIDS Kasus Baru <i>New Cases</i>	HIV/AIDS Kasus Kumulatif <i>Cumulative Cases</i>	Infeksi Menular Seksual (IMS) <i>Sexually Transmitted Disease (STD)</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kerinci	4 189	45	—	13	...
Merangin	6 606	137	4	20	...
Sarolangun	6 368	32	7	27	...
Batang Hari	5 947	125	4	31	...
Muaro Jambi	8 128	241	6	49	...
Tanjung Jabung Timur	4 720	211	1	19	...
Tanjung Jabung Barat	7 120	422	8	110	...
Tebo	6 659	173	3	33	...
Bungo	5 740	141	12	64	...
Kota Jambi	13 799	668	74	865	...
Kota Sungai Penuh	1 606	34	—	7	...
Jambi	70 882	2 229	119	1 238	...

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Provinsi Jambi / *Office of Health Jambi Province*

Tabel
Table 4.2.6

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2018 dan 2019

Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Regency/ Municipality in Jambi Province, 2018 and 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Specialized Hospital		Rumah Sakit Bersalin/ Rumah Bersalin Maternity Hospital	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	1	1	—	—	—	—
Merangin	4	4	—	—	—	—
Sarolangun	1	1	—	—	—	—
Batang Hari	2	2	—	—	—	—
Muaro Jambi	3	3	—	—	—	—
Tanjung Jabung Timur	1	1	—	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	1	1	—	—	—	—
Tebo	2	2	—	—	—	—
Bungo	4	5	—	—	—	1
Kota Jambi	15	15	1	1	1	1
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—	—	—
Jambi	34	35	1	1	1	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.6*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Puskesmas Public Health Center		Klinik/Balai Kesehatan Medical Clinic	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kerinci	21	21	—	—
Merangin	25	27	—	—
Sarolangun	15	15	—	—
Batang Hari	17	17	—	—
Muaro Jambi	18	22	—	—
Tanjung Jabung Timur	17	17	—	—
Tanjung Jabung Barat	16	16	—	—
Tebo	17	20	—	—
Bungo	19	19	—	—
Kota Jambi	20	20	—	—
Kota Sungai Penuh	10	11	—	—
Jambi	195	205	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.6*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Posyandu <i>Integrated Health Post</i>		Pondok Bersalin Desa (Polindes) <i>Village Maternity Cottage</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kerinci	100	96	—	—
Merangin	226	226	—	—
Sarolangun	164	164	—	—
Batang Hari	228	256	—	—
Muaro Jambi	229	246	—	—
Tanjung Jabung Timur	115	116	—	—
Tanjung Jabung Barat	108	127	—	—
Tebo	170	178	—	—
Bungo	106	189	—	—
Kota Jambi	295	256	—	—
Kota Sungai Penuh	19	19	—	—
Jambi	1 760	1 873	—	—

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Provinsi Jambi / *Office of Health Jambi Province*

Tabel
Table 4.2.7

Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2015–2019

Percentage of People Who Had Health Complaint and Had Outpatient During a Month Prior to the Survey by Regency/ Municipality in Jambi Province, 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	30,40	20,10	41,01	37,83	47,24
Merangin	28,30	18,50	37,62	40,02	44,06
Sarolangun	28,20	21,90	33,22	34,45	26,26
Batang Hari	25,70	20,60	42,65	42,05	58,20
Muaro Jambi	18,60	24,70	37,68	42,67	31,20
Tanjung Jabung Timur	21,30	12,90	28,48	27,95	38,35
Tanjung Jabung Barat	18,60	14,30	35,68	33,81	38,24
Tebo	23,00	14,00	42,99	35,98	41,48
Bungo	29,10	13,50	42,37	46	45,50
Kota Jambi	22,30	22,10	51,88	58,60	63,34
Kota Sungai Penuh	33,30	10,40	53,13	50,02	61,62
Jambi	24,40	17,70	41,30	40,88	44,73

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.2.8

Distribusi Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir dan Tidak Berobat Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Berobat Jalan di Provinsi Jambi, 2019
Percentage Distribution of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to the Survey and Had Not Outpatient by Province and Main Reason for not Outpatient in Jambi Province, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tidak punya biaya berobat No money for outpatient	Tidak ada biaya transportasi No money for transportation	Tidak ada sarana transportasi No transportation utilities
(1)	(2)	(3)	(4)
Kerinci	3,71	0,00	0,55
Merangin	4,67	0,00	0,00
Sarolangun	2,63	0,27	0,00
Batang Hari	1,34	0,00	0,38
Muaro Jambi	2,83	0,61	0,00
Tanjung Jabung Timur	1,25	0,00	0,22
Tanjung Jabung Barat	12,77	2,17	0,00
Tebo	2,54	0,21	0,00
Bungo	5,07	0,00	0,00
Kota Jambi	1,85	0,00	0,00
Kota Sungai Penuh	0,00	0,00	0,00
Jambi	3,69	0,29	0,07

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.8*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Waktu tunggu pelayanan lama <i>Long lay time for health services</i>	Mengobati sendiri <i>Self treatment</i>	Tidak ada yang mendampingi <i>No accompanying</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	0,00	45,37	0,52
Merangin	0,29	38,52	0,00
Sarolangun	0,31	70,85	0,00
Batang Hari	0,15	42,86	0,51
Muaro Jambi	0,00	56,71	0,00
Tanjung Jabung Timur	0,00	61,47	0,53,
Tanjung Jabung Barat	0,00	38,58	0,50
Tebo	0,79	54,74	0,00
Bungo	0,00	57,86	0,00
Kota Jambi	0,89	42,37	0,69
Kota Sungai Penuh	0,00	55,74	0,00
Jambi	0,27	52,35	0,20

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.8

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Merasa tidak perlu <i>Not necessary</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Kerinci	46,64	3,21	100,00
Merangin	53,42	3,00	100,00
Sarolangun	20,39	5,55	100,00
Batang Hari	45,21	9,55	100,00
Muaro Jambi	38,06	1,79	100,00
Tanjung Jabung Timur	35,12	1,41	100,00
Tanjung Jabung Barat	41,74	4,25	100,00
Tebo	41,61	0,11	100,00
Bungo	32,03	5,04	100,00
Kota Jambi	45,71	8,48	100,00
Kota Sungai Penuh	43,55	0,72	100,00
Jambi	39,21	3,91	100,00

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.2.9

Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Merokok dalam Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/ Kota dan Kelompok Umur di Provinsi Jambi, 2018
Percentage of People Aged 15 Years and Above Who are Smoking During a Month Prior to The Survey by Regency/ Municipality and Age Group in Jambi Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	15-24	25-34	35-44	45-54	55-64	65+
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	28,50	35,80	37,50	25,80	26,30	21,90
Merangin	21,20	32,90	34,60	28,40	30,40	27,50
Sarolangun	7,80	21,10	21,60	11,20	16,40	6,80
Batang Hari	26,70	38,60	34,60	30,10	28,60	25,00
Muaro Jambi	15,80	33,70	31,30	29,30	21,90	27,30
Tanjung Jabung Timur	20,30	35,10	32,10	38,60	26,70	21,30
Tanjung Jabung Barat	22,10	39,60	37,20	35,20	34,10	19,60
Tebo	19,80	30,80	35,90	32,60	28,30	22,90
Bungo	30,60	37,40	40,20	37,40	32,90	29,70
Kota Jambi	15,60	27,80	27,70	27,80	29,40	10,60
Kota Sungai Penuh	24,50	39,20	42,30	30,30	34,40	19,10
Jambi	20,40	32,90	33,20	29,60	27,90	20,60

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.2.10**Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Jaminan di Provinsi Jambi, 2018–2019*****Percentage of Population Who Has Health Insurance by Regency/Municipality and Types of Health Insurance in Jambi Province, 2018–2019***

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI) <i>BPJS Health Insurance for poor and near poor</i>		BPJS Kesehatan Non-Penerima Bantuan Iuran (Non-PBI) <i>Non-PBI BPJS Health</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	27,11	25,18	12,21	16,65
Merangin	16,95	16,59	15,20	15,55
Sarolangun	20,34	19,65	16,08	16,53
Batang Hari	26,29	35,51	25,09	20,91
Muaro Jambi	21,50	23,17	25,37	32,75
Tanjung Jabung Timur	16,04	14,00	12,48	19,93
Tanjung Jabung Barat	24,34	22,63	16,24	17,08
Tebo	16,20	19,21	9,34	18,19
Bungo	16,61	14,86	13,15	20,49
Kota Jambi	25,02	21,91	37,17	46,06
Kota Sungai Penuh	27,17	44,14	29,78	28,46
Jambi	21,29	21,70	20,26	24,80

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.10

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jamkesda Regional Health Insurance		Asuransi Swasta Private Insurance		Perusahaan/Kantor Company/Office	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kerinci	1,84	1,81	0,71	0,00	0,32	0,72
Merangin	0,76	0,16	0,16	0,24	0,91	0,55
Sarolangun	2,45	0,49	0,40	0,25	1,16	5,15
Batang Hari	1,22	3,92	0,31	0,08	1,59	1,70
Muaro Jambi	0,70	0,54	0,30	0,25	2,88	3,74
Tanjung Jabung Timur	60,61	67,96	0,60	0,46	0,82	1,08
Tanjung Jabung Barat	1,68	1,01	0,12	0,00	0,22	2,74
Tebo	7,29	0,14	0,57	0,00	1,29	0,27
Bungo	2,15	1,90	0,00	0,58	1,04	1,51
Kota Jambi	1,94	0,56	1,77	1,00	9,93	5,98
Kota Sungai Penuh	0,16	0,13	0,34	0,30	0,58	0,71
Jambi	5,72	5,07	0,57	0,40	2,66	2,63

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.2.11**Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Provinsi Jambi, 2018**
Number of Medical Specialist, General Practitioners, and Dentists by Health Facilities in Jambi Province, 2018

Sarana Pelayanan Kesehatan <i>Health Facilities</i>	Dokter Spesialis <i>Medical Specialist</i>	Dokter Umum <i>General Practitioners</i>	Dokter Gigi <i>Dentists</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>	1	333	140
Rumah Sakit Pemerintah/ <i>State Hospital</i>	256	251	44
Rumah Sakit Swasta/ <i>Private Hospitals</i>	142	127	14
Dinas Kesehatan/ <i>Health Department</i>	0	18	1
Sarana Pelayanan Kesehatan Lain	32	197	34
Jambi	431	926	233

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Jambi / *Office of Health Jambi Province*

Tabel
Table 4.2.12

Persentase Perempuan Pernah kawin Berumur 15-49 Tahun yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Proses Kelahiran di Provinsi Jambi, 2019

Percentage of Women Ever Married Aged 15-49 Years Who Gave Birth Alived Children by Regency/Municipality and Birth Process Helper in Jambi Province, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tenaga Kesehatan Medical Labor	Non Tenaga Kesehatan Non-Medical Labor	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kerinci	96,98	3,02	100
Merangin	100	0	100
Sarolangun	98,97	1,03	100
Batang Hari	100	0	100
Muaro Jambi	98,98	1,02	100
Tanjung Jabung Timur	100	0	100
Tanjung Jabung Barat	100	0	100
Tebo	100	0	100
Bungo	100	0	100
Kota Jambi	100	0	100
Kota Sungai Penuh	100	0	100
Jambi	99,69	0,31	100

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.2.13

Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Provinsi Jambi, 2015–2018
Number of Pregnant Women, Conducting K1 Visits, Conducting K4 Visits, Chronic Energy Lack, and Getting Iron Tablets (Fe) in Jambi Province, 2015–2018

Tahun Year	Jumlah Ibu Hamil Number of Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 Conducting K1 Visits	Melakukan Kunjungan K4 Conducting K4 Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Lack	Mendapat Zat Besi (Fe) Getting Iron Tablets (Fe)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2015	75 860	78 392	74 045	3 862	73 553
2016	76 187	74 104	71 072	3 649	68 626
2017	78 565	76 681	73 361		70 887
2018	75 053	73 022	69 162		

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Jambi / Office of Health Jambi Province

Tabel
Table 4.2.14

**Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat
Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/
AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kabupaten/
Kota (kali) di Provinsi Jambi, 2019**
*Number of Adolescents Aged 15-24 Years Who Received
Counseling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and
Family Planning by Regency/Municipality (times) in Jambi
Province, 2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penyuluhan Kespro Reproductive Health Counseling	Penyuluhan HIV/ AIDS HIV/AIDS Counseling	Penyuluhan KB Family Planning Counseling
(1)	(2)	(3)	(4)
Kerinci	323	323	391
Merangin	383	383	439
Sarolangun	313	313	582
Batang Hari	320	320	491
Muaro Jambi	427	427	403
Tanjung Jabung Timur	393	393	280
Tanjung Jabung Barat	126	126	339
Tebo	606	606	173
Bungo	210	210	396
Kota Jambi	709	709	746
Kota Sungai Penuh	432	432	423
Jambi	4 242	4 242	4 663

Sumber/Source: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Jambi/ *National Population and Family Planning Agency (BKKBN) of Jambi Province*

Tabel
Table 4.2.15

Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2019
Number of Family Planning Clinics (KKB) and Village Family Planning Service Posts (PPKBD) by Regency/Municipality in Jambi Province, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	KKB Family Planning Clinics	PPKBD Village Family Planning Service Posts
(1)	(2)	(3)
Kerinci	255	277
Merangin	504	220
Sarolangun	165	158
Batang Hari	335	128
Muaro Jambi	382	168
Tanjung Jabung Timur	218	94
Tanjung Jabung Barat	163	136
Tebo	228	120
Bungo	293	134
Kota Jambi	321	61
Kota Sungai Penuh	54	74
Jambi	2 918	1 570

Sumber/Source: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Jambi/ National Population and Family Planning Agency (BKKBN) of Jambi Province

Tabel
Table 4.2.16**Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2019**
Number of Fertile Age Couples and Active Family Planning Participants by Regency/Municipality in Jambi Province, 2019

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Jumlah PUS Number of Fertile Age Couples	Peserta KB Aktif/Active Family Planning Participant							
		IUD	MOW	MOP	Kondom	Implant	Suntikan	Pil	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kerinci	52 982	3 394	272	74	176	5 312	19 083	9 202	37 513
Merangin	70 421	626	498	71	349	3 700	34 811	10 026	50 081
Sarolangun	52 563	388	289	29	280	4 088	27 371	5 855	38 300
Batang Hari	49 164	932	935	40	310	3 921	23 729	5 819	35 686
Muaro Jambi	71 944	997	429	70	399	2 580	33 438	11 200	49 113
Tanjung Jabung Timur	41 408	406	199	55	218	2 395	18 352	7 693	29 318
Tanjung Jabung Barat	51 538	396	115	63	260	2 479	17 867	11 062	32 242
Tebo	65 536	512	505	120	321	7 157	31 949	7 174	47 738
Bungo	62 980	523	391	65	242	2 927	31 209	7 370	42 727
Kota Jambi	88 964	3 993	1 332	135	1 423	2 032	31 886	13 522	54 323
Kota Sungai Penuh	16 585	1 283	248	11	93	2 660	6 004	2 009	12 308
Jambi	624 085	13 450	5 213	733	4 071	39 251	275 699	90 932	429 349

Sumber/Source: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Jambi/ *National Population and Family Planning Agency (BKKBN) of Jambi Province*

4.3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN

HOUSING AND ENVIRONMENT

Tabel 4.3.1 Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/ Kota dan Luas Lantai (m²) di Provinsi Jambi, 2019
Table Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Floor Area (m²) in Jambi Province, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Lantai/Floor Area (m ²)					Jumlah Total
	≤19	20–49	50–99	100–149	150+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	1,94	27,70	49,69	13,53	7,13	100,00
Merangin	1,88	31,79	46,90	13,84	5,58	100,00
Sarolangun	0,11	24,60	57,42	13,52	4,35	100,00
Batang Hari	0,77	35,54	53,55	7,75	2,49	100,00
Muaro Jambi	0,14	39,59	46,46	9,29	4,51	100,00
Tanjung Jabung Timur	0,84	24,49	51,58	17,23	5,85	100,00
Tanjung Jabung Barat	1,13	18,66	49,73	24,36	6,13	100,00
Tebo	0,51	34,10	54,20	7,51	3,68	100,00
Bungo	2,78	30,95	46,71	12,83	6,72	100,00
Kota Jambi	4,00	32,75	36,83	16,54	9,88	100,00
Kota Sungai Penuh	3,39	31,39	41,48	12,49	11,25	100,00
Jambi	1,67	30,71	47,85	13,67	6,10	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.3.2**Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/
Kota dan Sumber Air Minum di Provinsi Jambi, 2019**
**Percentage Distribution of Household Population by
Regency/Municipality and Source of Drinking Water in
Jambi Province, 2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Leding¹ Piped Water¹	Pompa Pumped Water	Air Dalam Kemasan² Bottled Water²	Sumur Terlindung Protected Well
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	38,89	3,86	17,05	9,73
Merangin	2,68	0,58	15,19	36,20
Sarolangun	4,10	4,90	15,49	43,52
Batang Hari	4,48	3,21	20,66	43,13
Muaro Jambi	3,02	6,29	28,18	42,13
Tanjung Jabung Timur	1,22	0,77	27,64	3,19
Tanjung Jabung Barat	2,10	10,20	27,01	4,08
Tebo	3,42	3,12	12,26	48,92
Bungo	2,83	4,89	28,58	48,03
Kota Jambi	15,23	4,03	56,25	20,67
Kota Sungai Penuh	44,58	2,26	39,93	7,26
Jambi	8,92	4,24	27,64	30,04

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sumur Tak Terlindung <i>Unprotected Well</i>	Mata Air Terlindung <i>Protected Spring</i>	Mata Air Tak Terlindung <i>Unprotected Spring</i>	Air Permukaan <i>Surface Water</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kerinci	2,09	11,65	5,02	8,29
Merangin	24,71	1,15	7,44	11,96
Sarolangun	19,72	1,23	0,40	10,05
Batang Hari	24,88	1,99	0,89	0,42
Muaro Jambi	17,44	1,07	0,48	0,00
Tanjung Jabung Timur	1,56	0,23	0,22	0,49
Tanjung Jabung Barat	2,77	0,00	0,00	1,04
Tebo	27,08	0,75	1,98	2,23
Bungo	9,98	1,66	2,03	1,84
Kota Jambi	3,08	0,60	0,14	0,00
Kota Sungai Penuh	0,19	2,67	1,18	1,63
Jambi	12,77	1,83	1,80	3,33

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Air Hujan <i>Rainwater Collection</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(10)	(11)	(12)
Kerinci	1,00	2,42	100,00
Merangin	0,00	0,10	100,00
Sarolangun	0,38	0,21	100,00
Batang Hari	0,34	0,00	100,00
Muaro Jambi	1,40	0,00	100,00
Tanjung Jabung Timur	64,69	0,00	100,00
Tanjung Jabung Barat	52,80	0,00	100,00
Tebo	0,23	0,00	100,00
Bungo	0,16	0,00	100,00
Kota Jambi	0,00	0,00	100,00
Kota Sungai Penuh	0,16	0,12	100,00
Jambi	9,21	0,22	100,00

Catatan/Note: ¹ Leding meteran dan leding eceran/*Metered piped and retail piped tap*

² Air kemasan bermerek dan air isi ulang/*Branded bottled and total refill water*

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.3.3**Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/
Kota dan Sumber Penerangan di Provinsi Jambi, 2019**
**Percentage Distribution of Household Population by
Regency/Municipality and Lighting Source in Jambi
Province, 2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Listrik PLN State Electricity Company	Listrik Non-PLN Own Electricity Company	Bukan Listrik Non Electricity	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	99,36	0,64	0,00	100,00
Merangin	91,65	7,89	0,45	100,00
Sarolangun	93,21	5,35	1,44	100,00
Batang Hari	93,90	5,05	1,05	100,00
Muaro Jambi	98,38	1,04	0,58	100,00
Tanjung Jabung Timur	90,99	6,33	2,68	100,00
Tanjung Jabung Barat	79,77	16,28	3,95	100,00
Tebo	96,24	2,50	1,26	100,00
Bungo	98,19	0,01	1,80	100,00
Kota Jambi	99,62	0,38	0,00	100,00
Kota Sungai Penuh	99,79	0,00	0,21	100,00
Jambi	94,86	4,00	1,15	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.3.4

Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/ Kota dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Provinsi Jambi, 2019
Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Type of Toilet Facility Used by The Household in Jambi Province, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sendiri Not Shared	Bersama Shared	MCK Umum Public Facility	Tidak Menggunakan Not Using	Tidak ada No Facility	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	77,53	6,45	1,09	0,38	14,56	100,00
Merangin	78,31	5,06	1,20	0,13	15,30	100,00
Sarolangun	76,12	3,25	0,80	0,00	19,82	100,00
Batang Hari	82,36	1,75	1,23	0,41	14,24	100,00
Muaro Jambi	89,72	2,57	1,80	0,00	5,92	100,00
Tanjung Jabung Timur	87,69	2,72	1,42	0,00	8,16	100,00
Tanjung Jabung Barat	83,62	2,96	1,36	0,00	12,06	100,00
Tebo	79,07	5,33	0,00	0,00	15,59	100,00
Bungo	78,10	3,65	2,12	0,00	16,13	100,00
Kota Jambi	97,01	1,95	0,76	0,00	0,28	100,00
Kota Sungai Penuh	80,15	10,39	1,16	0,00	8,29	100,00
Jambi	83,98	3,66	1,16	0,07	11,13	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.3.5

Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/ Kota dan Bahan Bakar Utama untuk Memasak di Provinsi Jambi, 2019

Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and and Type of Cooking Fuel in Jambi Province, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Listrik Electricity	Gas/Elpiji ¹ Gas/LPG ¹	Minyak Tanah Kerosene	Arang/Briket Charcoal/ Briquet
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	0,06	55,42	14,22	0,00
Merangin	0,04	67,53	4,30	0,00
Sarolangun	0,64	83,73	0,62	0,00
Batang Hari	0,79	90,61	0,91	0,00
Muaro Jambi	1,05	89,96	1,61	0,00
Tanjung Jabung Timur	0,36	90,61	0,71	2,82
Tanjung Jabung Barat	0,77	90,45	0,55	1,48
Tebo	0,00	77,84	3,08	0,00
Bungo	0,21	71,80	7,92	0,09
Kota Jambi	0,24	94,68	4,70	0,00
Kota Sungai Penuh	1,02	49,24	37,54	0,00
Jambi	0,42	80,33	4,82	0,32

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.5*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kayu <i>Wood</i>	Lainnya ² <i>Others²</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
Kerinci	30,31	0,00	100,00
Merangin	27,55	0,58	100,00
Sarolangun	14,98	0,04	100,00
Batang Hari	7,26	0,43	100,00
Muaro Jambi	6,97	0,40	100,00
Tanjung Jabung Timur	5,28	0,23	100,00
Tanjung Jabung Barat	6,63	0,12	100,00
Tebo	19,08	0,00	100,00
Bungo	19,32	0,66	100,00
Kota Jambi	0,14	0,24	100,00
Kota Sungai Penuh	10,97	1,23	100,00
Jambi	12,91	0,31	100,00

Catatan/Note: ¹ Elpiji 5,5 kg + elpiji 12 kg + elpiji 3 kg + gas kota/biogas/LPG 5,5 kg + LPG 12 kg + LPG 3 kg + natural gas/biogas

² Termasuk rumah tangga yang tidak memasak/*Including households that do not cook*

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.3.6

**Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/
Kota dan Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal di
Provinsi Jambi, 2019**
*Percentage Distribution of Household Population by
Regency/Municipality and Dwelling Ownership Status in
Jambi Province, 2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Milik Sendiri Private	Kontrak/Sewa Lease/Rent	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	79,40	2,12	18,48	100,00
Merangin	89,65	3,15	7,20	100,00
Sarolangun	83,65	3,92	12,66	100,00
Batang Hari	87,04	2,76	10,19	100,00
Muaro Jambi	82,22	5,41	12,37	100,00
Tanjung Jabung Timur	91,84	1,96	6,19	100,00
Tanjung Jabung Barat	87,92	5,31	6,77	100,00
Tebo	88,01	2,10	9,89	100,00
Bungo	83,61	4,31	12,08	100,00
Kota Jambi	66,65	20,24	13,11	100,00
Kota Sungai Penuh	73,47	10,77	15,75	100,00
Jambi	82,26	6,53	11,21	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenans)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.3.7 **Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Lantai Terluas di Provinsi Jambi, 2019**
Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Main Material of Dwelling Floor in Jambi Province, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bukan Tanah Not earth/sand	Tanah ¹ Earth/sand ¹	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kerinci	99,66	0,34	100,00
Merangin	98,82	1,18	100,00
Sarolangun	98,32	1,68	100,00
Batang Hari	98,23	1,77	100,00
Muaro Jambi	95,26	4,74	100,00
Tanjung Jabung Timur	98,74	1,26	100,00
Tanjung Jabung Barat	98,43	1,57	100,00
Tebo	97,44	2,56	100,00
Bungo	99,72	0,28	100,00
Kota Jambi	100,00	0	100,00
Kota Sungai Penuh	97,95	2,05	100,00
Jambi	98,47	1,53	100,00

Catatan/Note: ¹ Termasuk "lainnya"/Including "others"

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenans)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.3.8

Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sanitasi Layak Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2015–2019
Percentage of Household Population by Regency/ Municipality and Improved Sanitation in Jambi Province, 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	48,88	58,74	61,43	55,32	67,77
Merangin	34,42	49,05	54,68	49,49	73,52
Sarolangun	43,03	66,30	63,58	59,40	71,77
Batang Hari	57,21	61,41	62,84	69,70	73,43
Muaro Jambi	73,96	84,69	71,95	76,38	84,14
Tanjung Jabung Timur	35,44	29,59	34,34	36,47	50,92
Tanjung Jabung Barat	49,29	56,12	57,34	53,92	58,95
Tebo	44,77	59,32	41,93	43,65	75,95
Bungo	65,86	61,90	69,94	70,25	77,95
Kota Jambi	93,50	90,10	91,97	92,54	94,80
Kota Sungai Penuh	64,78	73,88	72,09	74,73	72,18
Jambi	58,21	65,11	64,20	64,10	75,60

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.3.9 **Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sumber Air Minum Layak Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2015–2019**
Percentage of Household Population by Regency/ Municipality and Improved Drinking Water in Jambi Province, 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	62,33	61,42	63,10	68,64	66,24
Merangin	38,59	37,50	41,56	49,17	46,06
Sarolangun	48,91	41,42	58,88	48,98	53,83
Batang Hari	42,08	34,34	41,77	47,74	57,97
Muaro Jambi	58,83	63,51	53,71	56,55	70,30
Tanjung Jabung Timur	88,90	91,79	91,69	92,38	32,78
Tanjung Jabung Barat	83,15	86,93	91,56	88,33	40,67
Tebo	50,11	56,13	54,37	57,90	57,33
Bungo	49,79	58,56	62,80	61,74	71,19
Kota Jambi	88,83	84,91	86,51	85,17	91,43
Kota Sungai Penuh	86,08	84,83	92,91	88,67	89,44
Jambi	62,75	63,23	65,73	66,66	62,94

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.4 KRIMINALITAS CRIME

Tabel 4.4.1 Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan, Risiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk, Persentase Penyelesaian Tindak Pidana, dan Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Jambi, 2016–2018
Crime Total, Crime Rate per 100,000 Population, Percentage of Crime Clearance, and Time Interval of Crime Occurance by Departmental (Resort) Police Office in Jambi Province, 2016–2018

Kepolisian Resort Departmental (Resort) Police Office	Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan/Crime Total		
	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Kerinci*	...	223 kasus	192 kasus
Merangin	...	383 kasus	302 kasus
Sarolangun	...	430 kasus	345 kasus
Batang Hari	...	445 kasus	339 kasus
Muaro Jambi	...	423 kasus	384 kasus
Tanjung Jabung Timur	...	231 kasus	234 kasus
Tanjung Jabung Barat	...	389 kasus	284 kasus
Tebo	...	391 kasus	409 kasus
Bungo	...	935 kasus	987 kasus
Kota Jambi	...	5 287 kasus	5 517 kasus
Kota Sungai Penuh*	...	*	*
Polda Jambi	...	519 kasus	504 kasus
Jambi	...	9 656 kasus	9 497 kasus

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.1*

Kepolisian Resort <i>Departmental (Resort) Police Office</i>	Risiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk <i>Crime Rate per 100,000 Population</i>		
	2016	2017	2018
(1)	(5)	(6)	(7)
Kerinci*	...	68 orang	59 orang
Merangin	...	101 orang	79 orang
Sarolangun	...	148 orang	117 orang
Batang Hari	...	167 orang	126 orang
Muaro Jambi	...	100 orang	89 orang
Tanjung Jabung Timur	...	107 orang	107 orang
Tanjung Jabung Barat	...	121 orang	86 orang
Tebo	...	114 orang	117 orang
Bungo	...	260 orang	269 orang
Kota Jambi	...	894 orang	922 orang
Kota Sungai Penuh*	...	*	*
Polda Jambi	...	NA	NA
Jambi	...	275 orang	266 orang

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.4.1

Kepolisian Resort <i>Departmental (Resort) Police Office</i>	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana <i>Percentage of Crime Clearance</i>		
	2016	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)
Kerinci*	...	69,96%	61,98%
Merangin	...	73,37%	67,55%
Sarolangun	...	63,49%	81,74%
Batang Hari	...	60,67%	77,29%
Muaro Jambi	...	71,16%	44,01%
Tanjung Jabung Timur	...	129,00%	62,82%
Tanjung Jabung Barat	...	46,02%	82,04%
Tebo	...	70,08%	65,53%
Bungo	...	62,14%	69,50%
Kota Jambi	...	52,00%	61,63%
Kota Sungai Penuh*	...	*	*
Polda Jambi	...	79,77%	81,94%
Jambi	...	59,82%	65,10%

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.1*

Kepolisian Resort <i>Departmental (Resort) Police Office</i>	Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana ¹ <i>Time Interval of Crime Occurance¹</i>		
	2016	2017	2018
(1)	(11)	(12)	(13)
Kerinci*	...	39.16'57"	45.37'30"
Merangin	...	22.52'19"	29.00'24"
Sarolangun	...	20.22'20"	25.23'29"
Batang Hari	...	19.41'07"	25.50.27"
Muaro Jambi	...	20.42'33"	22.48'45"
Tanjung Jabung Timur	...	37.55'19"	37.26'09"
Tanjung Jabung Barat	...	22.31'09"	30.50'42"
Tebo	...	22.24'15"	21.25'05"
Bungo	...	09.22'08"	08.52'31"
Kota Jambi	...	01.39'25"	01.35'16"
Kota Sungai Penuh*	...	*	*
Polda Jambi	...	16.52'43"	17.22'51"
Jambi	...	00.54'26"	00.55'21"

Catatan/Note: ¹. = jam/hours; ' = menit/minutes; " = detik/second

Sumber/Source: Biro Pengendalian Operasi, Mabes POLRI/Bureau of Operation Control, Indonesian National Police Headquarters

4.5 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.5.1 Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan¹ ke Tanah Suci Mekah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2017–2019
Number of Hajj Pilgrims Departured¹ to the Holyland of Mecca by Regency/Municipality in Jambi Province, 2017–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Kerinci	320	298	308
Merangin	430	500	653
Sarolangun	190	219	218
Batang Hari	128	124	157
Muaro Jambi	137	164	186
Tanjung Jabung Timur	60	36	55
Tanjung Jabung Barat	284	262	351
Tebo	204	210	237
Bungo	340	316	325
Kota Jambi	698	619	641
Kota Sungai Penuh	126	150	130
Jambi	2 917	2 898	3 261

Catatan/Note: ¹ Melalui Kementerian Agama/Managed by Ministry of Religious Affairs

Sumber/Source: Kementerian Agama RI, Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah/Ministry of Religious Affairs, Directorate General of the Organization of Hajj and Umrah

Tabel
Table 4.5.2**Nikah, Talak dan Cerai Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Jambi, 2017–2019**
**Number of Marriages and Divorces by Regency/Municipality
in Jambi Province, 2017–2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Nikah ^{1,2,3} / Marriages ^{1,2,3}		
	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Kerinci	...	2 223	1 780
Merangin	...	2 829	2 747
Sarolangun	...	2 201	1 837
Batang Hari	...	2 110	2 167
Muaro Jambi	...	3 296	3 060
Tanjung Jabung Timur	...	1 776	1 629
Tanjung Jabung Barat	...	2 766	2 672
Tebo	...	3 178	2 855
Bungo	...	2 938	2 738
Kota Jambi	...	4 177	4 123
Kota Sungai Penuh	...	771	762
Jambi	...	28 265	26 370

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Cera ^{2,4} / Divorces ^{2,4}			
	2017	2018		
		Cera ² Talak <i>Divorce by Talak</i>	Cera ² Gugat <i>Divorce by Petition</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(7)	(8)	(9)
Kerinci	...	...	...	...
Merangin	...	89	244	333
Sarolangun	...	55	197	252
Batang Hari	...	81	301	382
Muaro Jambi	...	127	378	505
Tanjung Jabung Timur	...	63	215	278
Tanjung Jabung Barat	...	107	292	399
Tebo	...	83	280	363
Bungo	...	79	298	377
Kota Jambi	...	245	744	989
Kota Sungai Penuh	...	70	235	305
Jambi	...	999	3 184	4 183

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Cerai ^{2,4} / Divorces ^{2,4}		
	2019		
	Cerai Talak Divorce by Talak	Cerai Gugat Divorce by Petition	Jumlah Total
(1)	(7)	(8)	(9)
Kerinci	...	...	...
Merangin	104	274	378
Sarolangun	72	210	282
Batang Hari	89	298	387
Muaro Jambi	126	424	550
Tanjung Jabung Timur	95	238	333
Tanjung Jabung Barat	114	350	464
Tebo	95	342	437
Bungo	95	320	415
Kota Jambi	243	844	1 087
Kota Sungai Penuh	78	268	346
Jambi	1 111	3 568	4 679

Catatan/Note: ¹ Termasuk bedolan (nikah di luar KUA)/Including non formal registration

² Hanya untuk yang beragama Islam/Applies only for moslem

Sumber/Source: ³ Kementerian Agama RI, Dirjen Bimas Islam/Ministry of Religious Affairs, Directorate General of Islamic Community Guidance

⁴ Mahkamah Agung, Dirjen Badan Peradilan Agama/The Supreme Court, Directorate General of Religious Justice Affairs

Tabel
Table 4.5.3**Jumlah Perceraian Menurut Kabupaten/Kota dan Faktor
di Provinsi Jambi, 2019**
**Number of Divorces by Regency/Municipality and Factors in
Jambi Province, 2019**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Zina <i>Adultery</i>	Mabuk <i>Drunk</i>	Madat <i>Drug Addict</i>	Judi <i>Gambling</i>	Meninggal- kan Salah Satu Pihak <i>Split Up</i>	Dihukum Penjara <i>Jail</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	...	...	...	...	...	...
Merangin	—	1	—	4	72	—
Sarolangun	—	—	—	1	50	1
Batang Hari	—	1	1	2	35	4
Muaro Jambi	1	1	2	1	86	7
Tanjung Jabung Timur	1	—	—	—	31	—
Tanjung Jabung Barat	—	—	—	—	118	5
Tebo	—	5	7	2	76	2
Bungo	—	—	1	—	62	1
Kota Jambi	—	4	2	2	139	4
Kota Sungai Penuh	1	—	—	5	74	2
Jambi	3	12	13	17	743	26

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.3

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Poligami <i>Polygamy</i>	Kekerasan Dalam Rumah Tangga <i>Domestic Violence</i>	Cacat Badan <i>Disability</i>	Perselisihan dan Pertengkaran Terus Menerus <i>Constant Disputes and Quarrel</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kerinci	...	...	...	...
Merangin	—	5	—	260
Sarolangun	—	3	—	223
Batang Hari	4	1	1	315
Muaro Jambi	1	3	—	412
Tanjung Jabung Timur	—	—	—	297
Tanjung Jabung Barat	—	2	—	165
Tebo	5	29	—	259
Bungo	—	—	—	349
Kota Jambi	1	19	—	755
Kota Sungai Penuh	—	7	1	219
Jambi	11	69	2	3 254

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.5.3

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kawin Paksa <i>Forced Marriage</i>	Murtad <i>Apostate</i>	Ekonomi <i>Economy</i>	Lain-lain <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Kerinci	...	...	...	...	...
Merangin	—	—	31	—	373
Sarolangun	1	1	21	—	301
Batang Hari	—	—	5	—	369
Muaro Jambi	—	2	36	—	552
Tanjung Jabung Timur	—	—	2	—	331
Tanjung Jabung Barat	—	—	177	—	467
Tebo	1	2	42	—	430
Bungo	—	—	3	—	416
Kota Jambi	—	1	138	—	1 065
Kota Sungai Penuh	1	—	34	—	344
Jambi	3	6	489	—	4 648

Sumber/*Source*: Mahkamah Agung (Dirjen Badan Peradilan Agama) per 24 Februari 2020/*The Supreme Court (Directorate General of Religious Justice Affairs) per February 24th 2020*

Tabel 4.5.4 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Agama yang Dianut di Provinsi Jambi, 2019
Population by Regency/Municipality and Religion in Jambi Province, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	253 131	1 220	2 092	60	321	0
Merangin	379 846	11 657	3 076	34	65	7
Sarolangun	255 717	7 916	546	10	1 278	0
Batang Hari	264 812	3 714	2 352	60	299	0
Muaro Jambi	366 287	8 740	2 552	473	423	478
Tanjung Jabung Timur	222 377	2 446	2 954	102	279	6
Tanjung Jabung Barat	284 925	8 905	2 993	191	1 534	1 268
Tebo	323 819	6 461	2 881	102	268	0
Bungo	317 482	8 890	2 505	99	1 570	302
Kota Jambi	581 219	39 578	17 022	1 013	31 173	13 960
Kota Sungai Penuh	97 496	865	1 033	31	345	10
Jambi	3 347 111	100 392	40 006	2 175	37 555	16 031

Catatan/Note: Masih angka sementara/ Still a temporary number

Sumber/Source: Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi/ Regional Office of Ministry of Religion of Jambi Province

Tabel
Table 4.5.5**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2019**
Number of Places of Worship by Regency/Municipality and Religion in Jambi Province, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	290	332	2	3	0	1
Merangin	396	297	7	5	0	0
Sarolangun	378	32	9	8	1	2
Batang Hari	301	79	7	6	0	0
Muaro Jambi	380	295	26	9	0	1
Tanjung Jabung Timur	393	394	8	4	0	0
Tanjung Jabung Barat	307	400	20	8	1	2
Tebo	494	106	7	14	0	0
Bungo	327	497	14	4	1	0
Kota Jambi	420	386	32	3	1	14
Kota Sungai Penuh	77	74	2	1	0	1
Jambi	3 763	2 892	134	65	4	21

Catatan/Note: Masih angka sementara/ Still a temporary number

Sumber/Source: Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi/ Regional Office of Ministry of Religion of Jambi Province

Tabel
Table 4.5.6**Jumlah Kejadian Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2019****Number of Natural Disaster Events by Regency/Municipality in Jambi Province, 2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gempa Bumi Earthquake	Tsunami Tsunami	Gempa Bumi dan Tsunami Earthquake and Tsunami	Letusan Gunung Api Volcanic Eruption	Tanah Longsor Landslide	Banjir Floods
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	...	...	...	...	1	2
Merangin	...	...	...	...	...	3
Sarolangun	...	...	...	...	1	4
Batang Hari	...	...	...	...	...	1
Muaro Jambi	...	...	...	...	...	...
Tanjung Jabung Timur	...	...	...	...	...	2
Tanjung Jabung Barat	...	...	...	...	...	...
Tebo	...	...	...	...	...	...
Bungo	...	...	...	...	...	...
Kota Jambi	...	...	...	...	...	...
Kota Sungai Penuh	...	...	...	...	...	...
Jambi	—	—	—	—	2	12

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.6*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kekeringan <i>Drought</i>	Kebakaran Hutan dan Lahan <i>Forest and Land Fires</i>	Angin Puting Beliung <i>Tornado</i>	Gelombang Pasang/Abrasi <i>Tidal Wave / Abrasion</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kerinci	...	...	...	...
Merangin	...	1	1	...
Sarolangun	...	2	...	...
Batang Hari	...	2	...	...
Muaro Jambi	...	1	...	...
Tanjung Jabung Timur	...	1	1	...
Tanjung Jabung Barat	...	1	...	...
Tebo	...	1	...	...
Bungo	...	1	...	...
Kota Jambi	...	...	...	...
Kota Sungai Penuh	...	...	2	...
Jambi	—	10	4	—

Sumber/*Source*: Badan Nasional Penanggulangan Bencana/*National Agency for Disaster Countermeasure*

Tabel 4.5.7 Jumlah Korban yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2019
Number of Victims Due to Natural Disaster by Regency/ Municipality in Jambi Province, 2019

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kerinci	...	...	...
Merangin	...	...	...
Sarolangun	...	...	...
Batang Hari	...	...	...
Muaro Jambi	...	...	...
Tanjung Jabung Timur	...	...	...
Tanjung Jabung Barat	...	...	...
Tebo	...	...	...
Bungo	...	...	...
Kota Jambi	...	...	...
Kota Sungai Penuh	...	...	...
Jambi	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tsunami/Tsunami		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	...	...	...
Merangin	...	...	...
Sarolangun	...	...	...
Batang Hari	...	...	...
Muaro Jambi	...	...	...
Tanjung Jabung Timur	...	...	...
Tanjung Jabung Barat	...	...	...
Tebo	...	...	...
Bungo	...	...	...
Kota Jambi	...	...	...
Kota Sungai Penuh	...	...	...
Jambi	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gempa Bumi dan Tsunami <i>Earthquake and Tsunami</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Kerinci	...	...	...
Merangin	...	...	...
Sarolangun	...	...	...
Batang Hari	...	...	...
Muaro Jambi	...	...	...
Tanjung Jabung Timur	...	...	...
Tanjung Jabung Barat	...	...	...
Tebo	...	...	...
Bungo	...	...	...
Kota Jambi	...	...	...
Kota Sungai Penuh	...	...	...
Jambi	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Letusan Gunung Api <i>Volcanic Eruption</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(11)	(12)	(13)
Kerinci	...	...	...
Merangin	...	...	...
Sarolangun	...	...	...
Batang Hari	...	...	...
Muaro Jambi	...	...	...
Tanjung Jabung Timur	...	...	...
Tanjung Jabung Barat	...	...	...
Tebo	...	...	...
Bungo	...	...	...
Kota Jambi	...	...	...
Kota Sungai Penuh	...	...	...
Jambi	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(14)	(15)	(16)
Kerinci	—	...	7
Merangin	...	...	...
Sarolangun	1	1	—
Batang Hari	...	...	...
Muaro Jambi	...	...	...
Tanjung Jabung Timur	...	...	...
Tanjung Jabung Barat	...	...	...
Tebo	...	...	...
Bungo	...	...	...
Kota Jambi	...	...	...
Kota Sungai Penuh	...	...	...
Jambi	1	1	7

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Banjir/Floods		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(17)	(18)	(19)
Kerinci	—	...	473
Merangin	—	...	—
Sarolangun	—	...	16 970
Batang Hari	—	...	50
Muaro Jambi	...	...	...
Tanjung Jabung Timur	—	...	220
Tanjung Jabung Barat	...	...	...
Tebo	...	...	...
Bungo	...	...	...
Kota Jambi	...	...	...
Kota Sungai Penuh	...	...	...
Jambi	—	—	17 713

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kekeringan/ <i>Drought</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(20)	(21)	(22)
Kerinci	...	...	...
Merangin	...	...	...
Sarolangun	...	...	...
Batang Hari	...	...	...
Muaro Jambi	...	...	...
Tanjung Jabung Timur	...	...	...
Tanjung Jabung Barat	...	...	...
Tebo	...	...	...
Bungo	...	...	...
Kota Jambi	...	...	...
Kota Sungai Penuh	...	...	...
Jambi	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kebakaran Hutan dan Lahan <i>Forest and Land Fires</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(23)	(24)	(25)
Kerinci	...	...	...
Merangin	...	...	...
Sarolangun	...	...	...
Batang Hari	...	...	...
Muaro Jambi	...	...	...
Tanjung Jabung Timur	...	...	...
Tanjung Jabung Barat	...	...	...
Tebo	...	...	...
Bungo	...	...	...
Kota Jambi	...	...	...
Kota Sungai Penuh	...	...	...
Jambi	—	—	—

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.7

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Angin Puting Beliung <i>Tornado</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(26)	(27)	(28)
Kerinci	...	...	...
Merangin	...	...	...
Sarolangun	...	...	...
Batang Hari	...	...	...
Muaro Jambi	...	...	...
Tanjung Jabung Timur	...	...	...
Tanjung Jabung Barat	...	...	...
Tebo	...	...	...
Bungo	...	...	...
Kota Jambi	...	...	...
Kota Sungai Penuh	...	...	120
Jambi	—	—	120

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gelombang Pasang/Abrasi <i>Tidal Wave /Abrasion</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(29)	(30)	(31)
Kerinci	...	...	...
Merangin	...	...	...
Sarolangun	...	...	...
Batang Hari	...	...	...
Muaro Jambi	...	...	...
Tanjung Jabung Timur	...	...	...
Tanjung Jabung Barat	...	...	...
Tebo	...	...	...
Bungo	...	...	...
Kota Jambi	...	...	...
Kota Sungai Penuh	...	...	...
Jambi	—	—	—

Sumber/*Source*: Badan Nasional Penanggulangan Bencana/*National Agency for Disaster Countermeasure*

Tabel
Table 4.5.8

Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2018 dan 2019
Number of Damaged Houses Due to Natural Disaster by Regency/Municipality in Jambi Province, 2018 and 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rusak Berat Severely Damaged		Rusak Sedang Damaged	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	1	2	6	...
Merangin	...	...	...	...
Sarolangun	1	...	0	...
Batang Hari	...	...	1	...
Muaro Jambi	...	...	1	...
Tanjung Jabung Timur	...	...	1	...
Tanjung Jabung Barat	...	...	...	...
Tebo	...	...	...	...
Bungo	...	...	...	...
Kota Jambi	...	...	...	...
Kota Sungai Penuh	6	10	4	...
Jambi	8	12	13	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.8*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Rusak Ringan <i>Lightly Damaged</i>		Terendam <i>Submerged</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kerinci	92	...	41	111
Merangin	1	29	210	772
Sarolangun	0	...	...	3 127
Batang Hari	0	...	...	...
Muaro Jambi	1	...	712	...
Tanjung Jabung Timur	0	...	...	28
Tanjung Jabung Barat	...	...	...	...
Tebo	...	...	...	...
Bungo	...	...	...	...
Kota Jambi	...	...	...	...
Kota Sungai Penuh	0	40	631	...
Jambi	94	69	1 594	4 038

Sumber/*Source*: Badan Nasional Penanggulangan Bencana/*National Agency for Disaster Countermeasure*

Tabel
Table 4.5.9

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2011–2018

Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Regency/Municipality in Jambi Province, 2011–2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banjir/Flood		
	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Kerinci	21	100	72
Merangin	39	56	61
Sarolangun	61	55	65
Batang Hari	49	67	80
Muaro Jambi	54	79	66
Tanjung Jabung Timur	11	7	9
Tanjung Jabung Barat	12	19	28
Tebo	24	46	57
Bungo	26	26	77
Kota Jambi	29	35	17
Kota Sungai Penuh	31	28	43
Jambi	357	518	575

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.9*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	76	21	15
Merangin	15	19	14
Sarolangun	0	0	0
Batang Hari	0	0	0
Muaro Jambi	0	0	0
Tanjung Jabung Timur	0	0	0
Tanjung Jabung Barat	0	0	0
Tebo	0	0	0
Bungo	0	0	14
Kota Jambi	0	0	0
Kota Sungai Penuh	41	0	21
Jambi	132	40	64

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.9*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanah Longsor/Landslide		
	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)
Kerinci	6	22	22
Merangin	9	16	30
Sarolangun	1	0	5
Batang Hari	1	1	4
Muaro Jambi	0	8	3
Tanjung Jabung Timur	2	2	1
Tanjung Jabung Barat	2	1	2
Tebo	0	4	4
Bungo	2	0	15
Kota Jambi	1	0	1
Kota Sungai Penuh	3	4	11
Jambi	27	58	98

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/*Occured during the last three years by the time of enumeration*

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.5.10
Table

Jumlah Penerima Bantuan (kepala keluarga) dan Anggaran Bantuan Sosial Pangan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2018
Number of Aid Recipients (head of household) and Food Social Assistance Budget by Regency/Municipality in Jambi Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM)		Jumlah Anggaran (rupiah) Budget Amount (rupiahs)	
	Rencana Planning	Realisasi Realization	Rencana Planning	Realisasi Realization
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	17 744	173 560	1 951 840 000,00	19 091 600 000,00
Merangin	14 924	143 130	1 641 640 000,00	15 744 300 000,00
Sarolangun	16 538	165 380	1 819 180 000,00	18 191 800 000,00
Batang Hari	14 418	137 000	1 585 980 000,00	15 070 000 000,00
Muaro Jambi	15 552	155 520	1 710 720 000,00	17 107 200 000,00
Tanjung Jabung Timur	12 467	54 920	1 371 370 000,00	6 041 200 000,00
Tanjung Jabung Barat	16 933	121 020	1 862 630 000,00	13 312 200 000,00
Tebo	13 110	131 100	1 442 100 000,00	14 421 000 000,00
Bungo	10 175	101 750	1 119 250 000,00	11 192 500 000,00
Kota Jambi	26 751	20 794	2 942 610 000,00	2 287 340 000,00
Kota Sungai Penuh	2 744	27 440	301 840 000,00	3 018 400 000,00
Jambi	478 586	1 231 614	52 644 460 000,00	135 477 540 000,00

Sumber/Source: Kementerian Sosial/Ministry of Social Affairs

4.6 KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT

Tabel 4.6.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Jambi, 2015-2019
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Jambi Province, 2015-2019

Tahun ¹ Year ¹	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)		Jumlah Penduduk Miskin (ibu) Number of Poor People (housand)		
	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan+Perdesaan Urban+Rural
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2015					
Maret/ March	406 074	316 838	119,54	181,17	300,71
September/ September	423 855	329 895	125,60	185,97	311,56
2016					
Maret/ March	438 600	342 137	115,35	174,46	289,80
September/ September	448 615	349 735	116,33	174,48	290,81
2017					
Maret/ March	457 818	360 519	120,62	165,93	286,55
September/ September	465 233	366 036	118,49	160,11	278,61
2018					
Maret/ March	487 791	398 501	118,62	163,07	281,69
September/ September	492 364	401 765	116,50	164,97	281,47
2019					
Maret/ March	511 654	418 821	115,08	159,24	274,32
September/ September	524 643	437 987	115,16	158,20	273,37

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.6.1

Tahun ¹ Year ¹	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People		
	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan+Perdesaan Urban+Rural
(1)	(7)	(8)	(9)
2015			
Maret/ March	11,60	7,67	8,86
September/ September	12,11	7,82	9,12
2016			
Maret/ March	10,86	7,32	8,41
September/ September	10,73	7,30	8,37
2017			
Maret/ March	10,94	6,92	8,19
September/ September	10,53	6,66	7,90
2018			
Maret/ March	10,41	6,75	7,92
September/ September	10,08	6,80	7,85
2019			
Maret/ March	9,81	6,53	7,60
September/ September	9,75	6,44	7,51

Catatan/Note: ¹ Referensi waktu adalah Maret/*Time reference applied is March*

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.6.2 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2018 dan 2019
Table Number and Percentage of Poor People by Regency/ Municipality in Jambi Province, 2018 and 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Penduduk Miskin (ribu)/Number of Poor People (thousand)		Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	16,79	17,00	7,07	7,13
Merangin	33,95	32,88	8,88	8,48
Sarolangun	25,70	25,39	8,73	8,45
Batang Hari	27,55	26,53	10,23	9,75
Muaro Jambi	17,38	16,86	4,05	3,83
Tanjung Jabung Timur	26,99	25,35	12,38	11,54
Tanjung Jabung Barat	36,28	35,12	11,10	10,56
Tebo	22,86	22,83	6,58	6,47
Bungo	21,11	20,87	5,78	5,60
Kota Jambi	50,61	48,95	8,49	8,12
Kota Sungai Penuh	2,48	2,55	2,76	2,81
Jambi	281,69	274,32	7,92	7,60

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.6.3**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Jambi, 2014–2019**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Jambi Province, 2014–2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	67,96	68,89	69,68	70,03	70,59	70,95
Merangin	66,21	67,15	67,86	68,30	68,81	69,07
Sarolangun	67,67	68,10	68,73	69,03	69,41	69,72
Batang Hari	67,68	68,05	68,70	68,92	69,33	69,67
Muaro Jambi	65,71	66,66	67,55	67,86	68,34	69,01
Tanjung Jabung Timur	59,88	61,12	61,88	62,61	63,32	63,92
Tanjung Jabung Barat	64,04	65,03	65,91	66,15	67,13	67,54
Tebo	66,63	67,29	68,05	68,16	68,67	69,02
Bungo	67,93	68,34	68,77	69,04	69,42	69,86
Kota Jambi	74,86	75,58	76,14	76,74	77,41	78,26
Kota Sungai Penuh	72,48	73,03	73,35	73,75	74,67	75,36
Jambi	68,24	68,89	69,62	69,99	70,65	71,26

Sumber/Source: BPS, Seri Publikasi Indeks Pembangunan Manusia/BPS-Statistics Indonesia, Series of Publication of Human Development Index

BAB
Chapter

05

PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN

AGRICULTURE, FORESTRY,
LIVESTOCK AND FISHERY

JUMLAH KERBAU

Number of Buffalo

45.657

JUMLAH KAMBING

Number of Goat

502.624

JUMLAH DOMBA

Number of Sheep

75.582

JUMLAH KUDA

Number of Horse

188

JUMLAH SAPI PERAH

Number of Dairy Cattle

30

JUMLAH SAPI POTONG

Number of Dairy Cattle

166.667

JUMLAH BABI

Number of Pig

2.853

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan Provinsi Jambi

Source: Department of Food Crops, Horticulture, and Animal Husbandry of Jambi Province

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi merupakan hasil perkalian antara luas panen dan produktivitas.
 2. Data luas panen padi tahun 2018 dihitung dengan metode Kerangka Sampel Area (KSA), menggantikan metode pengumpulan data luas panen padi yang sebelumnya, yaitu metode eye estimate yang dikumpulkan melalui pelaporan data Statistik Pertanian (SP) oleh Kepala Cabang Dinas (KCD) Kecamatan.
 3. Angka produktivitas padi diperoleh melalui survei ubinan pada plot berukuran 2,5 m x 2,5 m dalam bentuk produksi Gabah Kering Panen (GKP) yang dikonversikan menjadi Gabah Kering Giling (GKG) berdasarkan angka konversi GKP ke GKG hasil Survei Konversi Gabah ke Beras tahun 2018.
 4. Angka produksi setara beras diperoleh melalui hasil perkalian antara produksi padi dengan angka konversi GKG ke beras hasil Survei Konversi Gabah ke Beras tahun 2018.
1. *The main data of food crops collected by BPS-Statistics Indonesia are harvested area and productivity (yield per hectare). Production is the result of multiplication between harvested area and productivity.*
 2. *The calculation of paddy harvested area data was carried out by the Area Sampling Frame (ASF) method in 2018. The method replaced the previous one, namely the eye estimate method by which the data were collected through reporting on Agricultural Statistics data (called SP for Statistik Pertanian) by the Agricultural Extension Officer (called KCD for Kepala Cabang Dinas) of Sub-district.*
 3. *The paddy productivity (yield) figures are obtained through a crop cutting survey on plots sized of 2.5m x 2.5m in the form of harvest unhusked paddy (called GKP for Gabah Kering Panen) converted into dry unhusked paddy (called GKG for Gabah Kering Giling) using conversion rates based on the Paddy to Rice Conversion Survey in 2018.*
 4. *The rice production figures were obtained through the multiplication of paddy production with the conversion rates from GKG to polished rice resulted from the Paddy to Rice Conversion Survey in 2018.*

5. Data produksi palawija (termasuk jagung dan kedelai) terakhir dirilis pada tahun 2015. Sejak tahun 2016, BPS sudah tidak merilis lagi data produksi palawija karena metode pengumpulan luas panen metode palawija masih menggunakan metode lama, yaitu eye estimate, yang diduga sudah tidak akurat untuk pengumpulan data luas panen.
6. Data luas baku lahan sawah yang digunakan sebagai dasar penghitungan luas panen adalah Luas Baku Lahan Sawah Nasional terbaru berdasarkan Ketetapan Menteri ATR/Kepala BPN-RI No. 399/Kep-23.3/X/2018 tanggal 8 Oktober 2018. Luas lahan baku sawah nasional tahun 2018 adalah sebesar 7.105.145 hektar.
7. Survei Pertanian Hortikultura (SPH) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian.
8. Kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data SPH mencakup:
 - a. SPH-SBS digunakan untuk data tanaman sayuran dan buah-buahan semusim.
 - b. SPH-BST digunakan untuk data tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan.
 - c. SPH-TBF digunakan untuk data tanaman biofarmaka.
5. *Data on secondary food crops (including maize and soybeans) were last released in 2015. Since 2016, BPS-Statistics Indonesia has not released production data on secondary food crops anymore because the harvested area collection used the old method, which is was suspected to be inaccurate for data collection of harvested area.*
6. *The wetland area used as the basis for calculating the harvested area is the latest National Wetland Area based on the Decree of the Agrarian Affairs and Spatial Planning Minister/Chief of National Land Agency No. 399/Kep-23.3/X/2018 October 8, 2018. The wetland area in 2018 was 7,105,145 hectares.*
7. *The Agricultural Survey for Horticulture (SPH) is carried out by the BPS-Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Horticulture, Ministry of Agriculture.*
8. *The Questionnaire used to collect the Argicultural Survey for Horticulture data are:*
 - a. *SPH-SBS used for data on seasonal vegetable and fruit plants.*
 - b. *SPH-BST used for data on annual fruit and vegetable plants.*
 - c. *SPH-TBF used for data on medicinal plants.*
 - d. *SPH-TH used for data on orna-*

d. SPH-TH digunakan untuk data tanaman hias.

9. Metode yang digunakan dalam survei ini adalah metode pencacahan lengkap terhadap seluruh kecamatan di Indonesia dan dilaporkan secara rutin bulanan untuk SPH-SBS dan triwulanan untuk SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH oleh KCD.

10. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

a. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman yang bermanfaat sebagai sayur, sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur kurang dari satu tahun. Pada umumnya bagian yang digunakan sebagai sayur berupa daun, bunga, buah, dan umbi.

b. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman yang menghasilkan buah segar sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur kurang dari satu tahun dan berbatang lunak. Pada umumnya buah yang dihasilkan dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu.

11. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

a. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman yang menghasilkan buah segar sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur satu tahun atau lebih dan berbatang keras. Pada

mental plants.

9. *The method used in this survey is complete enumeration for all of sub districts in Indonesia and reported monthly for SPH-SBS and quarterly for SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH by agriculture extension workers.*

10. *Seasonal vegetable and fruit plants*

a. *Seasonal vegetable plants are used/ consumed as vegetables, which are the sources of vitamin, mineral, etc that are aged less than 1 year. In general, parts that consumed are in the form of leaves, flower, fruits, and tubers.*

b. *Seasonal fruit plants are plants that produce fresh fruit as a sources of vitamin, mineral, etc that aged less than 1 year and soft trunked. Generally, the fruit produced can be consumed without being cooked first.*

11. *Annual fruit and vegetable plants*

a. *Annual fruit plants are plants that produce fresh fruit as sources of vitamin, mineral, etc that are aged more than 1 year and hard trunked. Generally, the fruit produced can be consumed without being cooked*

umumnya buah yang dihasilkan dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu.

- b. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman yang bermanfaat sebagai sayur, sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur satu tahun atau lebih. Pada umumnya bagian yang digunakan sebagai sayur berupa daun, bunga, buah, dan umbi.

12. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman, seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

13. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

14. Data yang dikumpulkan dalam SPH mencakup: data tentang luas penanaman, luas panen (untuk buah-buahan tahunan adalah banyaknya tanaman yang menghasilkan), produksi, luas rusak, luas tanaman akhir, dan harga jual petani.

15. Luas panen adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode

first.

- b. *Annual vegetable plants are plants used as vegetables as sources of vitamin, mineral, etc that is aged more than 1 year. In general, the parts that consumed are in the form of leaves, flower, fruits, and tubers.*

12. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine, cosmetics, and health. It is consumed from part of the plant, such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*

13. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*

14. *The Agriculture Survey for Horticulture collects the information on the planted area, harvested area (for annual fruits is the number of production plant), production, damaged area, plant area in the end of period, and price on the farm-gate level.*

15. *Harvested area is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*

pelaporan.

16. Luas panen untuk tanaman sayuran: luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
 - a. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
 - b. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabai besar, cabai rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
 17. Produksi adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, bio-farmaka, dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
 18. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS per triwulan secara lengkap dengan pencacahan ke perusahaan untuk komo-
16. *Harvested area of vegetables: area of entirely harvested/demolished plant and plant that is harvested several times/undemolished.*
 - a. *Entirely harvested/demolished plants are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, wlech onion, potato, cabbage, cauliflower, chinese cabbage, carrots, radish, and red beans.*
 - b. *Plants that are harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yarld long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, eggplant, green beans, cucumber, chayote, kangkong, spinach, melon, watermelon, and cantalaupe.*
 17. *Production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/ the number of production plants reported monthly/quarterly.*
 18. *Data on estates are collected by the BPS-Statistics Indonesia every three months on complete basis with direct enumeration of estates for oil*

ditas kelapa sawit, karet, teh, dan tebu. Untuk komoditas kelapa, kopi, kakao, cengkeh, kapuk, dan tembakau, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat untuk semua komoditas diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan, Kementerian Pertanian.

palm, rubber, tea, and sugarcane. Data on coconut, coffee, cocoa, clove, kapok, and tobacco, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates, Ministry of Agriculture.

19. Perkebunan Besar adalah perkebunan yang diselenggarakan atau dikelola secara komersial oleh perusahaan yang berbadan hukum. Perkebunan besar terdiri atas Perkebunan Besar Negara (PBN) dan Perkebunan Besar Swasta (PBS) Nasional/Asing.

19. Estates are a plantations organized or managed commercially by companies with legal entities. Estates comprise of Government Plantation and Private Plantations.

20. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.

20. Planted areas of estates refer to condition at the end of the year and exclude areas less than 5 hectares.

21. Bentuk produksi perkebunan adalah: karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

21. Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).

22. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian

22. Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Environment and Forestry.

Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

23. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pepaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

24. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi po-

23. *Forest Area is a specific territory determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*

Indonesian forest area is determined by the Minister of Environment and Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning and Forest Land Use by Concensus.

The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal, and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area and Nature Conservation Area.

24. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as*

kok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

ecosystem, which also serve as life support system.

25. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan, yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

25. A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.

26. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

26. In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest, and Production Forest.

27. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

27. Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.

28. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

28. Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.

29. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
29. Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.
30. Hutan Konservasi terdiri dari:
 1. Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
1. Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary,
 2. Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA).
2. Nature conservation area consists of National Park, Grand Forest Park, and Nature Recreation Park.
31. Lahan Kritis
Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
*31. Critical Lands
Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator, and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as: very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*
32. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
32. Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.

33. Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Alam

Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahaan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

34. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada Hutan Alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

35. Kayu Bulat adalah produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

33. *Commercial Utilization of Timber in Natural Forest*

Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.

34. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*

35. *Log is the main product of commercial forest operation. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires, land clearing activities, industrial forest plantation, and community forest.*

36. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
 37. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer di bagian luarnya, sedangkan di bagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
 38. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2018 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencahahan yang diolah sebanyak 4.780.
36. *Sawn Timber constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
 37. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*
 38. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS-Statistics Indonesia. This survey is a complete enumeration on all slaughtering houses and abattoirs in Indonesia. There are 4,780 covered in 2018.*

39. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya, Kementerian Kelautan dan Perikanan. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
39. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture, Ministry of Marine Affairs and Fisheries. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture; marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
40. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
40. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
41. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
41. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

ULASAN**DESCRIPTION****Tanaman Pangan**

Luas panen padi di Provinsi Jambi pada tahun 2019 seluas 69.535,06 hektar. Dengan tingkat produktivitas sebesar 44,57 ton/ha menghasilkan produksi padi sebesar 309.932,68 ton. Produksi padi terbanyak berada di Kabupaten Kerinci (98.685,68 Ton), Kota Sungai Penuh (37.152,37 Ton), dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur (34.357,79 Ton).

Hortikultura

Pada tahun 2019 produksi bawang merah di Provinsi Jambi sebesar 96.863 ton, cabai besar 426.976 ton, kentang 1.118.124 ton, kubis 334.338 ton, petsai 70.982 ton, tomat 123.428 ton, bawang putih 3.950 ton, kacang panjang 79.591 ton, dan cabe rawit 98.795 ton.

Perkebunan

Luas areal tanaman perkebunan terluas adalah karet sebesar 557.844 hektar dan kelapa sawit sebesar 539.927 hektar. Pada tahun 2019 produksi kelapa sawit sebesar 1.183.015 ton dan karet sebesar 355.443 ton.

Kehutanan

Jumlah luas hutan dan perairan di Provinsi Jambi pada tahun 2018 adalah sebesar 2.113.775,33 hektar. Produksi kayu bulat pada tahun 2018 sebanyak 4.959.301 m³, kayu gergajian 11.478,54 m³, kayu lapis 135.836 m³, bubur kayu 890.244 ton, serpih kayu 3.052.723 m³,

Foods crops

Rice harvested area in Jambi Province in 2019 is 69,535.06 hectares. With a productivity level of 44.57 tons/ha producing rice production of 309,932.68 tons. The highest rice production was in Kerinci Regency (98,685.68 tons), Sungai Penuh Municipality (37,152.37 tons), and Tanjung Jabung Timur Regency (34,357.79 tons).

Horticulture

In 2019 the production of shallots in Jambi Province amounted to 96,863 tons, 426,976 tons of big chili, 1,118,124 tons of potatoes, 334,338 tons of cabbages, 70,982 tons of chinese cabbages, 123,428 tons of tomatoes, 3,950 tons of garlic, 79,591 tons of long beans, and 98,795 tons of cayenne pepper.

Estate Crops

The largest area of plantation crops is rubber at 557,844 hectares and oil palm at 539,927 hectares. In 2019 the production of palm oil was 1,183,015 tons and rubber amounted to 355,443 tons.

Forestry

The total area of forests and waters in Jambi Province in 2018 is 2,113,775.33 hectares. Log production in 2018 was 4,959,301 m³, sawn timber 11,478.54 m³, plywood 135,836 m³, wood pulp 890,244 tons, wood chips 3,052,723 m³, and veneer 49,920 m³.

dan veneer 49.920 m3.

Peternakan

Tahun 2019, ternak sapi potong masih mendominasi jenis ternak besar yaitu dengan jumlah populasi sebesar 166.667 ekor dengan jumlah populasi terbanyak berada di Kabupaten Bungo. Sedangkan ternak kecil terbanyak adalah hewan kambing sebesar 502.624 ekor dengan populasi terbesar di Kota Jambi.

Adapun ternak unggas terbesar tahun 2019 adalah ayam kampung sebesar 16.978.338 ekor.

Perikanan

Pada tahun 2018, jumlah produksi perikanan tangkap di laut di Provinsi Jambi sebesar 45.609 ton, perikanan perairan umum daratan sebesar 7.077 ton, dan perikanan tangkap sebesar 52.686 ton.

Livestock

In 2018, population of cow still dominates the big livestock in Jambi Province with 166.667 heads with the largest cow population in Bungo Regency. Meanwhile, the population of goat dominates the small livestock in Jambi province with 502.624 heads, with the largest goat population in Jambi City.

And the biggest population of poultry in 2019 at Jambi Province was local chicken (16.978.338 heads).

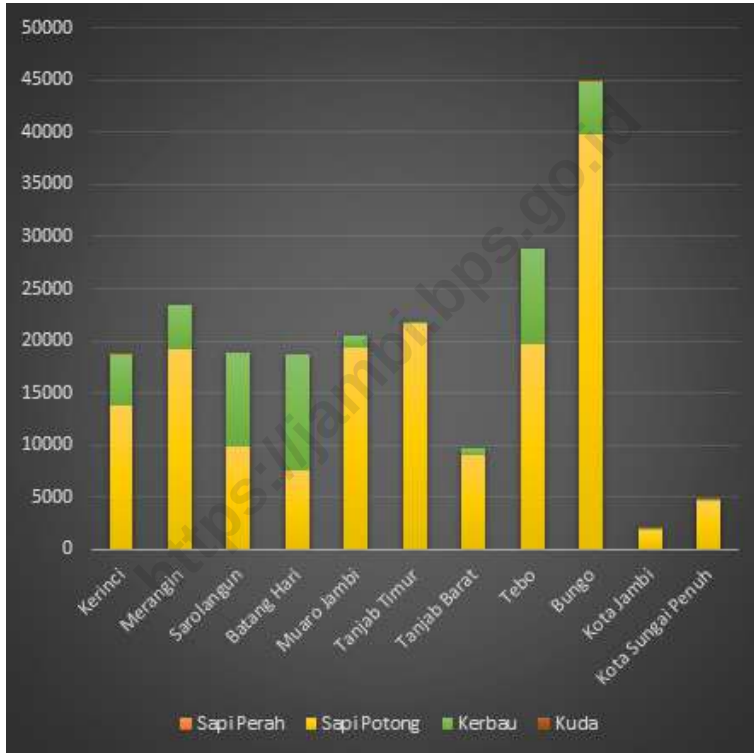
Fishery

In 2018, the amount of capture fisheries production in the sea in Jambi Province amounted to 45,609 tons, inland public waters fisheries amounted to 7,077 tons, and capture fisheries amounted to 52,686 tons.

Gambar 5
Figures

Populasi Ternak Besar menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2019 (ekor)

Big Livestock Population by Regency/Municipality in Jambi Province, 2019 (heads)



Sumber/Source : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan Provinsi Jambi/ Food Crops, Horticulture and Animal Husbandry Office of Jambi Province

5.1 TANAMAN PANGAN

FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Kabupaten/Kota (ha) di Provinsi Jambi, 2019
Table 5.1.1 *Harvested Area, Productivity, dan Production of Paddy by Regency/Municipality (ha) in Jambi Province, 2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)	Produktivitas (ton/ha) Productivity (ton/ha)	Produksi (ton) Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kerinci	18 597,95	53,06	98 685,68
Merangin	6 179,87	40,67	25 133,51
Sarolangun	5 472,67	37,67	20 617,11
Batang Hari	4 656,71	33,47	15 583,81
Muaro Jambi	3 075,98	29,03	8 929,51
Tanjung Jabung Timur	8 015,17	42,87	34 357,79
Tanjung Jabung Barat	7 841,31	41,59	32 610,52
Tebo	4 944,76	38,28	18 928,84
Bungo	4 327,14	39,02	16 882,34
Kota Jambi	322,07	32,64	1 051,20
Kota Sungai Penuh	6 102,43	60,88	37 152,37
Jambi	69 536,06	44,57	309 932,68

Catatan/Note: ¹ Kualitas produksi gabah kering giling/The production is in term of dry unhusked paddy

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

Tabel
Table 5.1.2**Produksi Padi¹ dan Beras Menurut Kabupaten/Kota (ha) di Provinsi Jambi, 2019**
Paddy and Rice Production¹ by Regency/Municipality (ha) in Jambi Province, 2019

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Produksi Padi (ton GKG) <i>Paddy Production (ton GKG)</i>	Produksi Padi Setara Beras (ton) <i>Rice Equivalent Production (ton)</i>
(1)	(2)	(3)
Kerinci	98 685,68	56 792,98
Merangin	25 133,51	14 464,18
Sarolangun	20 617,11	11 865,00
Batang Hari	15 583,81	8 968,40
Muaro Jambi	8 929,51	5 138,89
Tanjung Jabung Timur	34 357,79	19 772,71
Tanjung Jabung Barat	32 610,52	18 767,15
Tebo	18 928,84	10 893,43
Bungo	16 882,34	9 715,68
Kota Jambi	1 051,20	604,96
Kota Sungai Penuh	37 152,37	21 380,96
Jambi	309 932,68	178 364,34

Catatan/Note: ¹ Kualitas produksi gabah kering giling/*The production is in term of dry unhusked paddy*Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/*BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops*

Tabel
Table 5.1.3

**Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kabupaten/Kota
(ha) di Provinsi Jambi, 2019**
**Production of Maize and Soybeans by Regency/Municipality
(ha) in Jambi Province, 2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Produksi Jagung (ton) Maize Production (ton)	Produksi Kedelai (ton) Soybeans Production (ton)
(1)	(2)	(3)
Kerinci	13 746,00	498,00
Merangin	4 780,00	1 012,00
Sarolangun	326,00	279,00
Batang Hari	310,00	321,00
Muaro Jambi	11 404,00	139,00
Tanjung Jabung Timur	9 239,00	1 028,00
Tanjung Jabung Barat	6 668,00	...
Tebo	742,00	2 310,00
Bungo	4 037,00	1 147,00
Kota Jambi	32,00	...
Kota Sungai Penuh	429,00	...
Jambi	51 712,00	6 732,00

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

Tabel
Table 5.1.4

Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan Yang sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota (ha) di Provinsi Jambi, 2018
Area of Tegal/Gardens, Fields/Huma, and Temporary Not Cultivated Land by Regency/Municipality (ha) in Jambi Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tegal/Kebun Tegal/Gardens	Ladang/Huma Fields/Huma	Sementara Tidak Diusahakan Temporary Not Cultivated Land
(1)	(2)	(3)	(4)
Kerinci	63 677	56 474	9 691
Merangin	57 607	54 562	29 763
Sarolangun	26 044	18 645	29 231
Batang Hari	42 103	11 182	45 403
Muaro Jambi	37 650	39 139	15 154
Tanjung Jabung Timur	18 156	2 669	7 639
Tanjung Jabung Barat	12 460	255	8 261
Tebo	31 677	9 620	47 723
Bungo	36 402	23 636	55 528
Kota Jambi	1 131	866	2 088
Kota Sungai Penuh	4 717	8 510	1 960
Jambi	331 624	225 558	252 441

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan Provinsi Jambi/ Food Crops, Horticulture and Animal Husbandry Office of Jambi Province

5.2 HORTIKULTURA HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Tanaman (ha) di Provinsi Jambi, 2018 dan 2019**
Harvested Area of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant (ha) in Jambi Province, 2018 and 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bawang Merah/Shallot		Cabai Besar/Chili/Big Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	1 331	1 421	4 244	3 980
Merangin	99	43	560	483
Sarolangun	-	-	102	74
Batang Hari	-	-	207	130
Muaro Jambi	17	22	389	261
Tanjung Jabung Timur	5	-	82	141
Tanjung Jabung Barat	-	-	92	92
Tebo	-	-	81	62
Bungo	-	-	80	98
Kota Jambi	1	-	21	13
Kota Sungai Penuh	58	21	160	100
Jambi	1 511	1 507	6 018	5 434

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kentang/ <i>Potato</i>		Kubis/ <i>Cabbage</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kerinci	4 550	5 722	1 265	1 339
Merangin	332	248	35	34
Sarolangun	-	-	-	-
Batang Hari	-	-	-	-
Muaro Jambi	-	-	-	-
Tanjung Jabung Timur	-	-	-	-
Tanjung Jabung Barat	-	-	-	-
Tebo	-	-	-	-
Bungo	-	-	-	-
Kota Jambi	-	-	-	-
Kota Sungai Penuh	70	28	1	-
Jambi	4 952	5 998	1 301	1 373

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih/Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kerinci	195	265	628	631	16	31
Merangin	2	-	102	101	-	36
Sarolangun	-	-	16	19	-	-
Batang Hari	-	-	12	5	-	-
Muaro Jambi	37	52	21	28	-	-
Tanjung Jabung Timur	5	-	16	11	-	-
Tanjung Jabung Barat	-	-	-	8	-	-
Tebo	-	-	10	3	-	-
Bungo	101	77	1	-	-	-
Kota Jambi	189	207	1	3	-	-
Kota Sungai Penuh	-	3	13	11	-	-
Jambi	529	604	820	820	16	67

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kacang Panjang/Long Beans		Cabe Rawit/Chili/Cayenne Pepper	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kerinci	206	270	728	632
Merangin	504	402	349	307
Sarolangun	116	107	138	96
Batang Hari	103	94	71	55
Muaro Jambi	147	167	36	44
Tanjung Jabung Timur	50	53	63	67
Tanjung Jabung Barat	106	127	65	72
Tebo	103	106	54	45
Bungo	247	214	93	101
Kota Jambi	51	61	6	2
Kota Sungai Penuh	10	15	18	21
Jambi	1 643	1 616	1 621	1 442

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.2.2
Table

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (ton) di Provinsi Jambi, 2018 dan 2019
Production of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant (ton) in Jambi Province, 2018 dan 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bawang Merah/Shallot		Cabai Besar/Chili/Big Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	89 483	91 287	251 102	339 160
Merangin	4 772	1 875	43 672	27 424
Sarolangun	-	-	1 053	935
Batang Hari	-	-	9 470	6 084
Muaro Jambi	998	2 420	44 785	23 017
Tanjung Jabung Timur	136	-	1 440	3 544
Tanjung Jabung Barat	-	-	3 628	2 302
Tebo	-	-	2 673	1 876
Bungo	-	-	4 913	5 360
Kota Jambi	10	-	1 894	969
Kota Sungai Penuh	5 184	1 281	15 395	16 305
Jambi	100 583	96 863	380 025	426 976

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kerinci	824 180	1 069 989	257 214	332 362
Merangin	60 980	45 175	1 528	1 976
Sarolangun	-	-	-	-
Batang Hari	-	-	-	-
Muaro Jambi	-	-	-	-
Tanjung Jabung Timur	-	-	-	-
Tanjung Jabung Barat	-	-	-	-
Tebo	-	-	-	-
Bungo	-	-	-	-
Kota Jambi	-	-	-	-
Kota Sungai Penuh	7 922	2 960	50	-
Jambi	893 082	1 118 124	258 792	334 338

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih/Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kerinci	31 634	42 305	107 258	112 709	406	1 558
Merangin	18	-	4 195	4 771	-	2 392
Sarolangun	-	-	38	83	-	-
Batang Hari	-	-	459	188	-	-
Muaro Jambi	740	8 630	961	2 813	-	-
Tanjung Jabung Timur	113	-	393	490	-	-
Tanjung Jabung Barat	-	-	-	161	-	-
Tebo	-	-	402	112	-	-
Bungo	8 043	4 476	50	-	-	-
Kota Jambi	22 352	15 367	144	47	-	-
Kota Sungai Penuh	-	204	2 308	2 107	-	-
Jambi	62 900	70 982	116 208	123 481	406	3 950

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>		Cabe Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kerinci	16 602	21 463	49 897	62 326
Merangin	27 856	13 870	15 124	14 869
Sarolangun	802	979	1 235	1 329
Batang Hari	6 158	4 204	3 685	2 833
Muaro Jambi	6 291	13 667	2 064	4 812
Tanjung Jabung Timur	1 059	2 347	1 077	2 601
Tanjung Jabung Barat	3 966	2 964	1 807	1 707
Tebo	3 804	4 180	2 049	2 098
Bungo	13 990	10 525	4 875	4 913
Kota Jambi	4 968	4 718	98	55
Kota Sungai Penuh	1 475	674	806	1 252
Jambi	86 971	79 591	82 717	98 795

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.2.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha) di Provinsi Jambi, 2018–2019

Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha) in Jambi Province, 2018–2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Bawang Daun/ Scallion	416	470
Bawang Merah/ Shallots	1 511	1 507
Bawang Putih/ Garlic	16	67
Bayam/ Spinach	1 384	1 277
Blewah/ Blewah	15	28
Buncis/ string bean	361	385
Cabai Besar/ Chili/Big chili	6 018	5 434
Cabai Rawit/ Chili/Cayenne Pepper	1 621	1 442
Jamur/ Mushrooms	2 089	2 102
Kacang Merah/ Red Beans	410	547
Kacang Panjang/ Long Beans	1 643	1 616
Kangkung/ Water Spinach	1 581	1 509
Kembang Kol/ Cauliflower	219	215
Kentang/ Potato	4 952	5 998
Ketimun/ Cucumber	1 037	986
Kubis/ Cabbage	1 301	1 373
Labu Siam/ Chayote	55	94
Lobak/ Radish	11	7
Melon/ Melon	45	74
Paprika/ Bell Pepper	-	-
Petsai/Sawi/ Chinese Cabbage/mustard green	529	604
Semangka/ Water Melon	437	500
Stroberi/ Strawberry	1	-
Terung/ Eggplant	1 237	1 176
Tomat/ Tomato	820	820
Wortel/ Carrot	177	230

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.2.4**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (kwintal) di Provinsi Jambi, 2018–2019*****Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (quintal) in Jambi Province, 2018–2019***

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Bawang Daun/ Scallion	28 038	32 313
Bawang Merah/ Shallots	100 583	96 863
Bawang Putih/ Garlic	406	3 950
Bayam/ Spinach	46 436	38 343
Blewah/ Blewah	600	2 743
Buncis/ string bean	34 911	44 804
Cabai Besar/ Chili/Big chili	380 025	426 976
Cabai Rawit/ Chili/Cayenne Pepper	82 717	98 795
Jamur/ Mushrooms	17 417	16 514
Kacang Merah/ Red Beans	14 656	16 251
Kacang Panjang/ Long Beans	86 971	79 591
Kangkung/ Water Spinach	66 030	50 138
Kembang Kol/ Cauliflower	16 261	13 616
Kentang/ Potato	893 082	1 118 124
Ketimun/ Cucumber	70 242	55 892
Kubis/ Cabbage	258 792	334 338
Labu Siam/ Chayote	9 976	16 094
Lobak/ Radish	123	169
Melon/ Melon	6 443	10 014
Paprika/ Bell Pepper	-	-
Petsai/Sawi/ Chinese Cabbage/mustard green	62 900	70 982
Semangka/ Water Melon	36 616	57 618
Stroberi/ Strawberry	1	-
Terung/ Eggplant	108 308	100 026
Tomat/ Tomato	116 208	123 481
Wortel/ Carrot	26 025	38 915

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.2.5

**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten/
Kota dan Jenis Tanaman (m2) di Provinsi Jambi, 2018 dan
2019**
*Harvested Area of Medicinal Plants by Regency/
Municipality and Kind of Plant (m2) in Jambi Province, 2018
and 2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	119 733	115 642	33 118	28 560
Merangin	379 787	223 782	123 822	261 691
Sarolangun	5 331	4 090	13 078	9 958
Batang Hari	892	445	45	260
Muaro Jambi	17 146	3 182	12 835	4 321
Tanjung Jabung Timur	9 216	2 054	2 111	1 776
Tanjung Jabung Barat	8 629	26 559	7 332	15 735
Tebo	27 767	13 593	15 651	5 898
Bungo	2 580	3 489	3 173	2 981
Kota Jambi	701	6 183	184	3 148
Kota Sungai Penuh	6 281	9 168	1 450	2 585
Jambi	578 063	408 187	212 799	336 913

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.5*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kerinci	140	167	36 355	33 954
Merangin	84 236	41 465	91 419	42 738
Sarolangun	11 897	6 434	15 498	11 190
Batang Hari	19	120	70	186
Muaro Jambi	10 205	1 770	64 463	39 943
Tanjung Jabung Timur	675	902	2 404	1 940
Tanjung Jabung Barat	3 127	5 849	4 399	9 105
Tebo	3 309	4 746	13 994	7 746
Bungo	1 546	1 978	2 305	3 074
Kota Jambi	139	1 169	1 261	12 170
Kota Sungai Penuh	1 535	2 850	4 175	3 980
Jambi	116 828	67 450	236 343	166 026

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.5*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Temuireng/ Black Turmeric		Temukunci/ Chinese Keys		Temulawak/ Java Turmeric	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kerinci	19	28	-	-	101	168
Merangin	1 534	1 646	927	899	3 059	3 934
Sarolangun	7 511	4 550	7 000	4 500	10 516	6 594
Batang Hari	4	3	-	3	6	7
Muaro Jambi	-	-	-	-	-	2
Tanjung Jabung Timur	-	40	10	30	40	70
Tanjung Jabung Barat	11	25	-	-	7	46
Tebo	500	1 600	500	650	1 394	2 011
Bungo	-	-	-	-	-	-
Kota Jambi	183	153	250	25	210	1 158
Kota Sungai Penuh	-	-	-	-	415	945
Jambi	9 762	8 045	8 687	6 107	15 748	14 935

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.2.6

**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten/
Kota dan Jenis Tanaman (kg) di Provinsi Jambi, 2018 and
2019**

***Production of Medicinal Plants by Regency/Municipality
and Kind of Plant (kg) in Jambi Province, 2018 and 2019***

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	318 045	308 333	86 496	98 600
Merangin	969 268	386 898	599 152	344 066
Sarolangun	40 876	11 149	34 983	19 415
Batang Hari	3 650	1 065	270	910
Muaro Jambi	123 245	14 751	108 814	17 715
Tanjung Jabung Timur	8 954	2 311	3 330	3 448
Tanjung Jabung Barat	12 038	43 880	9 778	28 077
Tebo	24 766	7 957	14 375	5 415
Bungo	2 627	3 525	3 070	2 998
Kota Jambi	1 613	9 831	698	6 027
Kota Sungai Penuh	21 915	24 215	10 311	8 643
Jambi	1 526 997	813 915	871 277	535 314

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.6*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kerinci	511	422	76 343	102 695
Merangin	139 165	87 436	320 234	141 263
Sarolangun	11 321	3 650	64 546	16 890
Batang Hari	40	250	273	640
Muaro Jambi	36 388	5 629	272 741	102 562
Tanjung Jabung Timur	557	1 058	6 993	5 423
Tanjung Jabung Barat	2 711	9 578	5 271	16 494
Tebo	2 383	3 027	9 534	4 809
Bungo	1 533	1 979	2 207	3 099
Kota Jambi	216	2 066	2 005	17 384
Kota Sungai Penuh	4 644	4 975	19 349	9 914
Jambi	199 469	120 070	779 496	421 173

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.6*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Temuireng/ Black Turmeric		Temukunci/ Chinese Keys		Temulawak/ Java Turmeric	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kerinci	59	120	-	-	312	610
Merangin	3 215	4 205	2 007	1 817	11 526	10 981
Sarolangun	14 297	6 894	10 500	6 750	15 814	9 942
Batang Hari	8	8	-	6	17	16
Muaro Jambi	-	-	-	-	-	4
Tanjung Jabung Timur	-	29	17	18	34	46
Tanjung Jabung Barat	17	71	-	-	15	209
Tebo	290	928	200	500	995	1 271
Bungo	-	-	-	-	-	-
Kota Jambi	214	91	230	12	203	1 225
Kota Sungai Penuh	-	-	-	-	3 224	2 649
Jambi	18 100	12 346	12 954	9 103	32 140	26 953

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Jambi, 2018–2019
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Jambi Province, 2018–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	Satuan/ Unit	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Dlingo/Dringo/ Calamus	m2/ m2	954	542
Jahe/ Ginger	m2/ m2	578 063	408 187
Kapulaga/ Java Cardamom	m2/ m2	58	735
Keji Beling/ Verbenaceae	m2/ m2	733	721
Kencur/ East Indian Galangal	m2/ m2	116 828	67 450
Kunyit/ Turmeric	m2/ m2	236 343	166 026
Laos/Lengkuas/ Galanga	m2/ m2	212 799	336 913
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	m2/ m2	7 792	7 244
Lidah Buaya/ Aloevera	m2/ m2	643	1 223
Mahkota Dewa/ Phaleria Macrocarpa	pohon/ tree	1 163	856
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	pohon/ tree	2 723	3 582
Sambiloto/ King of Bitter	m2/ m2	489	581
Temuireng/ Black Turmeric	m2/ m2	9 762	8 045
Temukunci/ Chinese Keys	m2/ m2	8 687	6 107
Temulawak/ Java Turmeric	m2/ m2	15 748	14 935

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.2.8**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman
(kg) di Provinsi Jambi, 2018–2019**
***Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg) in
Jambi Province, 2018–2019***

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan/ <i>Unit</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Dlingo/Dringo/ Calamus	kg/ kg	1 399	1 431
Jahe/ Ginger	kg/ kg	1 526 997	813 915
Kapulaga/ Java Cardamom	kg/ kg	140	1 687
Keji Beling/ Verbenaceae	kg/ kg	1 270	1 773
Kencur/ East Indian Galangal	kg/ kg	199 469	120 070
Kunyit/ Turmeric	kg/ kg	779 496	421 173
Laos/Lengkuas/ Galanga	kg/ kg	871 277	535 314
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	kg/ kg	10 881	12 556
Lidah Buaya/ Aloe vera	kg/ kg	1 695	3 074
Mahkota Dewa/ Phaleria Macrocarpa	kg/ kg	23 527	21 401
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	kg/ kg	50 388	39 162
Sambiloto/ King of Bitter	kg/ kg	1 059	1 719
Temuireng/ Black Turmeric	kg/ kg	18 100	12 346
Temukunci/ Chinese Keys	kg/ kg	12 954	9 103
Temulawak/ Java Turmeric	kg/ kg	32 140	26 953

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.2.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (m²) di Provinsi Jambi, 2018 and 2019
Table *Harvested Area of Ornamental Plants by Regency/ Municipality and Kind of Plant (m²) in Jambi Province, 2018 and 2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	-	-	-	-
Merangin	-	-	-	-
Sarolangun	-	-	-	-
Batang Hari	-	-	-	-
Muaro Jambi	-	-	-	-
Tanjung Jabung Timur	-	-	-	-
Tanjung Jabung Barat	-	85	-	-
Tebo	-	-	-	-
Bungo	-	-	-	-
Kota Jambi	1 075	510	-	-
Kota Sungai Penuh	-	-	-	-
Jambi	1 075	595	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.9*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kerinci	-	-	-	-
Merangin	-	-	-	-
Sarolangun	-	-	-	-
Batang Hari	-	-	-	-
Muaro Jambi	-	-	-	-
Tanjung Jabung Timur	-	-	-	-
Tanjung Jabung Barat	-	175	-	-
Tebo	-	-	-	-
Bungo	-	-	-	-
Kota Jambi	285	45	-	-
Kota Sungai Penuh	-	-	-	-
Jambi	285	220	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.9

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kamboja Jepang/ <i>Adenium</i>		Melati/ <i>Jasmine</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kerinci	-	-	-	-
Merangin	-	-	-	-
Sarolangun	-	-	-	-
Batang Hari	-	-	-	-
Muaro Jambi	-	-	-	-
Tanjung Jabung Timur	-	-	-	-
Tanjung Jabung Barat	-	425	-	140
Tebo	-	-	-	-
Bungo	-	-	-	-
Kota Jambi	30	-	775	205
Kota Sungai Penuh	-	-	-	-
Jambi	30	425	775	345

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.2.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (tangcai) di Provinsi Jambi, 2018 and 2019

Production of Ornamental Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant (stalks) in Jambi Province, 2018 and 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysanthemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	-	-	-	-
Merangin	-	-	-	-
Sarolangun	-	-	-	-
Batang Hari	-	-	-	-
Muaro Jambi	-	-	-	-
Tanjung Jabung Timur	-	-	-	-
Tanjung Jabung Barat	-	180	-	-
Tebo	-	-	-	-
Bungo	-	-	-	-
Kota Jambi	2 025	606	-	-
Kota Sungai Penuh	-	-	-	-
Jambi	2 025	786	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.10

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kerinci	-	-	-	-
Merangin	-	-	-	-
Sarolangun	-	-	-	-
Batang Hari	-	-	-	-
Muaro Jambi	-	-	-	-
Tanjung Jabung Timur	-	-	-	-
Tanjung Jabung Barat	-	450	-	-
Tebo	-	-	-	-
Bungo	-	-	-	-
Kota Jambi	1 339	70	-	-
Kota Sungai Penuh	-	-	-	-
Jambi	1 339	520	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.10

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kamboja Jepang/ <i>Adenium</i>		Melati/ <i>Jasmine</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kerinci	-	-	-	-
Merangin	-	-	-	-
Sarolangun	-	-	-	-
Batang Hari	-	-	-	-
Muaro Jambi	-	-	-	-
Tanjung Jabung Timur	-	-	-	-
Tanjung Jabung Barat	-	475	-	90
Tebo	-	-	-	-
Bungo	-	-	-	-
Kota Jambi	30	-	773	270
Kota Sungai Penuh	-	-	-	-
Jambi	30	475	773	360

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.2.11 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Jambi, 2018–2019
Table 5.2.11 Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Jambi Province, 2018–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	Satuan/ Unit	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Anggrek/ Orchid	m2/ m2	1 075	595
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	m2/ m2	15	100
Anthurium Daun/ Anthurium	m2/ m2	-	-
Anyelir/ Carnation	m2/ m2	-	-
Balanceng/ Dieffenbacia	m2/ m2	-	-
Dracaena/ Dracaena	m2/ m2	-	-
Euphorbia/ Euphorbia	m2/ m2	-	-
Gladiol/ Gladiol	m2/ m2	-	89
Hanjuang/ Cordyline	m2/ m2	-	-
Herbras/ Gerbera	m2/ m2	-	-
Kamboja Jepang/ Adenium	m2/ m2	30	425
Keladi Hias/ Caladium	m2/ m2	-	-
Krisan/ Chrysantemum	m2/ m2	-	-
Mawar/ Rose	m2/ m2	285	220
Melati/ Jasmine	m2/ m2	775	345
Monstera/ Monstera	m2/ m2	-	-
Pakis/ Leather Leaf Fern	m2/ m2	-	-
Palem/ Palm	pohon/ tree	40	140
Pedang-Pedangan/ Sansevieria	m2/ m2	-	165
Philodendron/ Philodendron	m2/ m2	-	-
Pisang-Pisangan/ Heliconia	m2/ m2	10	-
Sedap Malam/ Tuberose	m2/ m2	-	-
Soka/ Ixora	m2/ m2	-	60
Sri Rejeki/ Aglaonema	m2/ m2	40	200

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.2.12**Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Provinsi Jambi, 2018–2019**
*Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Jambi
Province, 2018–2019*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan/Unit	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Anggrek/ Orchid	tangkai/ stalks	2 025	786
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	tangkai/ stalks	37	160
Anthurium Daun/ Anthurium	pohon/ tree	-	-
Anyelir/ Carnation	tangkai/ stalks	-	-
Balanceng/ Dieffenbacia	pohon/ tree	-	-
Dracaena/ Dracaena	pohon/ tree	-	-
Euphorbia/ Euphorbia	pohon/ tree	-	-
Gladiol/ Gladiol	tangkai/ stalks	-	321
Hanjuang/ Cordyline	pohon/ tree	-	-
Herbras/ Gerbera	tangkai/ stalks	-	-
Kamboja Jepang/ Adenium	pohon/ tree	30	475
Keladi Hias/ Caladium	pohon/ tree	-	-
Krisan/ Chrysantemum	tangkai/ stalks	-	-
Mawar/ Rose	tangkai/ stalks	1 339	520
Melati/ Jasmine	kg/ kg	773	360
Monstera/ Monstera	pohon/ tree	-	-
Pakis/ Leather Leaf Fern	pohon/ tree	-	-
Palem/ Palm	pohon/ tree	40	165
Pedang-Pedangan/ Sansevieria	rumpun/ clumps	-	165
Philodendron/ Philodendron	pohon/ tree	-	-
Pisang-Pisangan/ Heliconia	tangkai/ stalks	10	-
Sedap Malam/ Tuberose	tangkai/ stalks	-	-
Soka/ Ixora	pohon/ tree	-	60
Sri Rejeki/ Aglaonema	pohon/ tree	110	200

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.2.13

**Produksi Buah-buahan Menurut Kabupaten/Kota dan
Jenis Tanaman (kwintal) di Provinsi Jambi, 2018 and
2019**
*Production of Fruits by Regency/Municipality and Kind of
Plant (quintal) in Jambi Province, 2018 and 2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	2 706	8 332	3 504	7 546
Merangin	3 832	7 154	14 687	9 312
Sarolangun	1 548	3 738	17 258	9 443
Batang Hari	2 731	3 265	32 402	37 996
Muaro Jambi	9 051	7 922	106 513	85 852
Tanjung Jabung Timur	2 576	6 717	2 320	2 628
Tanjung Jabung Barat	6 682	5 899	4 850	22 658
Tebo	2 299	3 122	3 603	13 369
Bungo	5 952	6 630	17 435	17 803
Kota Jambi	570	797	764	468
Kota Sungai Penuh	737	780	575	727
Jambi	38 684	54 356	203 911	207 802

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.13

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jeruk Siam/Keprok/ Orange/ Tangerine		Pisang/Banana	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kerinci	112 101	157 757	99 586	72 159
Merangin	5 399	4 158	16 561	15 168
Sarolangun	9 359	14 164	66 169	77 799
Batang Hari	7 867	6 347	14 066	24 449
Muaro Jambi	31 584	58 477	84 927	68 066
Tanjung Jabung Timur	9 154	11 436	44 552	55 786
Tanjung Jabung Barat	96 506	102 609	55 045	260 033
Tebo	3 360	4 062	8 381	15 238
Bungo	6 449	7 019	15 718	17 408
Kota Jambi	156	105	2 549	2 281
Kota Sungai Penuh	3 909	6 382	4 358	2 307
Jambi	285 844	372 516	411 912	610 694

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.13*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pepaya/Papaya		Salak/Salacca	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kerinci	31 063	37 974	3 698	4 818
Merangin	42 480	31 154	179	261
Sarolangun	1 820	1 180	3 630	3 624
Batang Hari	5 584	3 615	243	212
Muaro Jambi	17 474	15 122	-	-
Tanjung Jabung Timur	1 720	2 687	37	48
Tanjung Jabung Barat	6 442	7 811	617	2 479
Tebo	1 462	1 635	1 246	1 295
Bungo	6 398	6 091	4 586	4 975
Kota Jambi	3 245	1 944	-	-
Kota Sungai Penuh	773	1 501	-	-
Jambi	118 461	110 714	14 236	17 712

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.13

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Duku/Langsar/ Kokosan/ Duku		Nangka/Cempedak/ Jackfruit		Nanas/ Pineapple	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kerinci	-	105	14 034	28 705	63	67
Merangin	18 273	8 373	42 549	12 191	815	1 121
Sarolangun	9 576	14 286	6 356	11 576	288	371
Batang Hari	1 681	4 415	23 671	24 965	1 322	1 335
Muaro Jambi	151 639	116 585	12 298	16 493	467 673	1 365 018
Tanjung Jabung Timur	3 452	970	6 762	9 366	1 577	7 247
Tanjung Jabung Barat	6 443	16 045	12 357	17 113	500	658
Tebo	6 069	10 051	5 681	7 072	268	187
Bungo	7 776	9 438	10 761	10 864	205	187
Kota Jambi	201	250	467	820	18	9
Kota Sungai Penuh	48	17	3 964	4 744	14	19
Jambi	205 158	180 535	138 900	143 909	472 743	1 376 218

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.2.14

**Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut
Jenis Tanaman di Provinsi Jambi, 2018–2019**
*Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant
in Jambi Province, 2018–2019*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan/ <i>Unit</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Alpukat/ Avocado	kw/ qui	32 350	48 918
Anggur/ Grape	kw/ qui	-	-
Apel/ Apple	kw/ qui	-	-
Belimbing/ Star Fruit	kw/ qui	10 235	11 509
Duku/Langsat/Kokosan/ Duku	kw/ qui	205 158	180 535
Durian/ Durian	kw/ qui	203 911	207 802
Jambu Air/ Water Apple	kw/ qui	10 361	14 487
Jambu Biji/ Guava	kw/ qui	12 874	14 016
Jengkol/ Jengkol	kw/ qui	41 009	41 773
Jeruk Besar/ Pomelo	kw/ qui	4 223	6 003
Jeruk Siam/Kepron/ Orange/Tangerine	kw/ qui	285 844	372 516
Mangga/ Mango	kw/ qui	38 684	54 356
Manggis/ Mangosteen	kw/ qui	15 889	36 897
Markisa/Konyal/ Passion fruit	kw/ qui	126	385
Melinjo/ Gnetum/Melinjo	kw/ qui	20 032	33 417
Nangka/Cempedak/ Jackfruit	kw/ qui	138 900	143 909
Nenas/ Pineapple	kw/ qui	472 743	1 376 218
Pepaya/ Papaya	kw/ qui	118 461	110 714
Petai/ Twisted Cluster Bean	kw/ qui	19 090	16 030
Pisang/ Banana	kw/ qui	411 912	610 694
Rambutan/ Rambutan	kw/ qui	76 085	81 852
Salak/ Snakefruit	kw/ qui	14 236	17 712
Sawo/ Sapodilla/Sawo	kw/ qui	29 524	25 977
Sirsak/ Soursop	kw/ qui	8 646	8 217
Sukun/ Breadfruit	kw/ qui	18 854	17 804

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

5.3 PERKEBUNAN ESTATE CROPS

Tabel 5.3.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/
Kota dan Jenis Tanaman (ha) di Provinsi Jambi, 2018 dan
2019
*Planted Area of Estate Crops by Regency/Municipality and
Type of Crops (ha) in Jambi Province, 2018 dan 2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	94	94	42	37
Merangin	73 220	70 308	1 450	1 395
Sarolangun	93 117	35 555	616	610
Batang Hari	118 081	49 064	332	325
Muaro Jambi	191 342	115 617	892	892
Tanjung Jabung Timur	56 781	52 475	58 521	58 772
Tanjung Jabung Barat	141 018	96 421	55 102	55 361
Tebo	307 777	60 128	1 026	1 102
Bungo	97 904	60 265	759	759
Kota Jambi	—	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	4	4
Jambi	1 079 334	539 927	118 744	119 257

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kerinci	1 871	1 871	8 039	8 622
Merangin	139 224	55 907	11 154	11 233
Sarolangun	127 415	127 225	80	79
Batang Hari	113 572	113 581	23	21
Muaro Jambi	55 907	31 133	94	94
Tanjung Jabung Timur	7 768	7 768	3 323	3 323
Tanjung Jabung Barat	9 245	9 243	2 676	2 708
Tebo	113 652	114 008	207	232
Bungo	98 460	97 108	638	641
Kota Jambi	—	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	1 040	1 143
Jambi	667 114	557 844	27 274	28 096

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kerinci	220	220	1 875	1 917
Merangin	251	249	—	—
Sarolangun	49	49	—	—
Batang Hari	50	50	—	—
Muaro Jambi	800	807	—	—
Tanjung Jabung Timur	400	400	—	—
Tanjung Jabung Barat	352	352	—	—
Tebo	281	298	—	—
Bungo	91	92	—	—
Kota Jambi	—	—	—	—
Kota Sungai Penuh	123	123	3	3
Jambi	2 617	2 640	1 878	1 920

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Teh/ <i>Tea</i>		Tembakau/ <i>Tobacco</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Kerinci	2 324	2 324	677	738
Merangin	—	—	29	27
Sarolangun	—	—	—	—
Batang Hari	—	—	—	—
Muaro Jambi	—	—	—	—
Tanjung Jabung Timur	—	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	—	—	—	—
Tebo	—	—	—	—
Bungo	—	—	—	—
Kota Jambi	—	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	83	98
Jambi	2 324	2 324	789	863

Catatan/*Note*: Luas areal tanam 2019 masih angka sementara/*Planted area of 2019 is still temporary data*

Sumber/*Source*: Dinas Perkebunan Provinsi Jambi/*Plantation Office of Jambi Province*

Tabel
Table 5.3.2**Produksi Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (ton) di Provinsi Jambi, 2018 dan 2019**
Production of Estate by Regency/Municipality and Type of Crops (ton) in Jambi Province, 2018 and 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	10	14	14	13
Merangin	227 063	211 900	768	764
Sarolangun	196 928	59 735	361	354
Batang Hari	270 683	136 899	328	328
Muaro Jambi	274 657	232 725	543	543
Tanjung Jabung Timur	81 136	46 887	51 398	51 398
Tanjung Jabung Barat	31 617	250 156	53 343	54 222
Tebo	224 207	129 238	457	471
Bungo	222 569	115 461	509	520
Kota Jambi	—	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	3	3
Jambi	1 528 870	1 183 015	107 724	108 616

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Karet/ <i>Rubber</i>		Kopi/ <i>Coffee</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kerinci	399	448	4 008	4 232
Merangin	74 441	75 038	8 244	9 141
Sarolangun	60 814	60 573	10	10
Batang Hari	74 430	74 731	13	13
Muaro Jambi	30 260	31 133	25	25
Tanjung Jabung Timur	3 647	3 647	1 237	1 237
Tanjung Jabung Barat	4 407	4 423	1 354	1 354
Tebo	50 961	54 966	19	20
Bungo	49 192	50 484	324	328
Kota Jambi	—	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	227	227
Jambi	348 551	355 443	15 461	16 587

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kerinci	48	52	9 650	9 737
Merangin	54	53	—	—
Sarolangun	—	—	—	—
Batang Hari	34	34	—	—
Muaro Jambi	298	298	—	—
Tanjung Jabung Timur	212	212	—	—
Tanjung Jabung Barat	32	35	—	—
Tebo	50	52	—	—
Bungo	52	54	—	—
Kota Jambi	—	—	—	—
Kota Sungai Penuh	42	42	—	—
Jambi	822	832	9 650	9 737

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.2*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Kerinci	3 555	3 555	269	305
Merangin	—	—	18	15
Sarolangun	—	—	—	—
Batang Hari	—	—	—	—
Muaro Jambi	—	—	—	—
Tanjung Jabung Timur	—	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	—	—	—	—
Tebo	—	—	—	—
Bungo	—	—	—	—
Kota Jambi	—	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—
Jambi	3 555	3 555	287	320

Catatan/Note: Produksi 2019 masih angka sementara/*Production of 2019 is still temporary data*

Sumber/Source: Dinas Perkebunan Provinsi Jambi/*Plantation Office of Jambi Province*

5.4 KEHUTANAN FORESTRY

Tabel 5.4.1 Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan¹ Menurut Kabupaten/Kota (ha) di Provinsi Jambi, 2018
Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem¹ by Regency/Municipality (ha) in Jambi Province, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tahun SK <i>Year of Decree</i>	Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan <i>Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem</i>		
		Hutan Lindung <i>Protection Forest</i>	Suaka Alam dan Pelestarian Alam <i>Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area</i>	Hutan Produksi Terbatas <i>Limited Production Forest</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	2018	—	194 083,00	—
Merangin	2018	35 615,74	165 618,11	33 504,23
Sarolangun	2018	56 476,70	8 790,40	63 142,55
Batang Hari	2018	—	51 225,90	51 025,71
Muaro Jambi	2018	23 629,23	38 057,45	57 364,48
Tanjung Jabung Timur	2018	22 209,96	126 473,40	—
Tanjung Jabung Barat	2018	15 037,40	11 968,60	35 664,15
Tebo	2018	6 698,32	37 014,35	19 685,02
Bungo	2018	22 127,61	37 771,10	—
Kota Jambi	2018	—	—	—
Kota Sungai Penuh	2018	—	23 583,70	—
Jambi		181 794,96	694 586,01	260 386,14

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tahun SK Year of Decree	Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem		
		Hutan Produksi Tetap Permanent Production Forest	Hutan Produksi Dapat dikonversi Convertible Production Forest	Jumlah Luas Hutan dan Perairan Total Forest Area and Water Area
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)
Kerinci	2018	33 372,80	—	227 455,80
Merangin	2018	110 683,00	—	345 421,08
Sarolangun	2018	115 820,90	—	244 230,55
Batang Hari	2018	128 517,10	72,27	230 840,98
Muaro Jambi	2018	35 366,83	3 613,40	158 031,39
Tanjung Jabung Timur	2018	55 194,61	1 286,89	205 164,86
Tanjung Jabung Barat	2018	178 309,40	613,51	241 593,06
Tebo	2018	223 324,00	—	286 721,69
Bungo	2018	85 172,71	4 717,68	149 789,10
Kota Jambi	2018	—	—	—
Kota Sungai Penuh	2018	943,12	—	24 526,82
Jambi		966 704,47	10 303,75	2 113 775,33

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Serta Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK)/Based on Environment and Forestry Ministerial Decree on The Designation of Provincial Forest Area, Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem and Forest Land Use by Concensus

Sumber/Source: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan/Ministry of Environment and Forestry

Tabel
Table 5.4.2**Produksi Kayu Bulat dan Olahan Menurut Jenis Produksi,
2014 - 2018**
*Logs and Processed Timber Production by Type of Product,
2014 - 2018*

Tahun Year	Kayu Bulat/Logs (m3)			
	IUPHHK-HA/ Forest Concession Establishment	IUPHHK-HT/ Timber Establishment	Perum Perhutani/ State Enterprises	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2014	20 383	2 195 535	...	2 215 918
2015	0	3 602 605	...	3 602 605
2016	4 045	3 611 675	...	3 615 720
2017	8 641	4 253 704	...	4 262 345
2018	2 278	4 957 024	...	4 959 301

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.2

Tahun Year	Kayu Olahan/ Processed Timber				
	Kayu Gergajian Sawn Timber (m3)	Kayu Lapis Plywood (m3)	Bubur Kayu Pulp (Ton)	Serpih Kayu Wood Flakes (m3)	Veneer Veneers (m3)
(1)					
2014	1 678,46	93 823	852 795	3 101 532	24 916
2015	2 575,78	105 327	840 572	2 900 164	36 504
2016	694,58	87 227	997 778	3 242 513	25 112
2017	1 343,53	98 122	934 847	3 176 172	32 496
2018	11 478,54	135 836	890 244	3 052 723	49 920

Sumber/Source: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan/ Ministry of Environment and Forestry

5.5 PETERNAKAN LIVESTOCK

Tabel 5.5.1 Populasi Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak (ekor) di Provinsi Jambi, 2018 dan 2019
Livestock Population by Regency/Municipality and Kind of Livestock (heads) in Jambi Province, 2018 and 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sapi Perah/Dairy Cattle		Sapi Potong/Beef Cattle	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	–	–	13 244	13 736
Merangin	–	–	17 136	19 197
Sarolangun	–	–	9 562	9 963
Batang Hari	–	–	7 536	7 536
Muaro Jambi	19	19	21 786	19 415
Tanjung Jabung Timur	–	–	20 480	21 693
Tanjung Jabung Barat	–	–	8 672	8 984
Tebo	–	–	18 275	19 682
Bungo	–	–	35 984	39 879
Kota Jambi	11	11	2 314	1 922
Kota Sungai Penuh	–	–	4 198	4 660
Jambi	30	30	159 187	166 667

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kerbau/Bufferlo		Kuda/Horse	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kerinci	4 930	4 935	102	102
Merangin	4 448	4 278	—	—
Sarolangun	8 882	8 910	—	—
Batang Hari	9 832	11 137	—	—
Muaro Jambi	1 482	1 121	—	—
Tanjung Jabung Timur	82	84	—	—
Tanjung Jabung Barat	710	713	—	—
Tebo	9 681	9 117	—	—
Bungo	5 130	5 065	4	4
Kota Jambi	110	96	6	6
Kota Sungai Penuh	263	201	76	76
Jambi	45 550	45 657	188	188

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kambing/Goat		Domba/Sheep		Babi/Pig	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kerinci	13 522	11 607	1 042	662	—	—
Merangin	34 147	39 443	7 557	6 864	47	83
Sarolangun	46 298	46 373	16 353	15 890	—	—
Batang Hari	35 102	47 693	19 266	22 590	—	—
Muaro Jambi	63 095	20 662	1 816	786	3 151	1 988
Tanjung Jabung Timur	42 987	45 803	51	36	—	—
Tanjung Jabung Barat	46 464	48 581	790	691	128	159
Tebo	41 894	50 120	12 870	13 590	—	—
Bungo	42 315	45 166	10 160	9 209	152	162
Kota Jambi	107 981	137 352	1 767	1 303	1 319	461
Kota Sungai Penuh	10 084	9 824	3 313	3 961	—	—
Jambi	483 889	502 624	74 985	75 582	4 797	2 853

Catatan/*Note:* Data 2019 masih data sementara/*Data of 2019 is still temporary data*

Sumber/*Source:* Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan Provinsi Jambi/ *Department of Food Crops, Horticulture, and Animal Husbandry of Jambi Province*

Tabel
Table 5.5.2

Populasi Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas (ekor) di Provinsi Jambi, 2018 dan 2019
Poultry Population by Regency/Municipality and Kind of Poultry (heads) in Jambi Province, 2018 and 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Kampung Native Chicken		Ayam Petelur Layer	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	256 368	930 134	67 501	76 558
Merangin	1 179 412	1 091 851	10 157	20 314
Sarolangun	318 589	294 440	5 100	10 032
Batang Hari	2 864 209	4 819 628	—	—
Muaro Jambi	2 686 606	1 120 676	258 045	246 540
Tanjung Jabung Timur	3 976 840	4 753 164	172 239	227 643
Tanjung Jabung Barat	1 197 070	1 155 621	—	—
Tebo	483 018	491 992	—	—
Bungo	287 984	470 720	5 084	7 346
Kota Jambi	2 180 120	1 664 985	13 922	13 458
Kota Sungai Penuh	229 388	185 127	120 469	133 735
Jambi	15 659 604	16 978 338	652 517	735 626

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>		Itik/Itik Manila <i>Duck</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kerinci	348 850	367 450	277 719	214 450
Merangin	527 953	537 253	28 634	32 823
Sarolangun	405 108	433 008	40 429	39 303
Batang Hari	544 999	554 299	73 775	114 507
Muaro Jambi	2 126 566	2 219 566	53 778	45 403
Tanjung Jabung Timur	43 478	45 338	39 884	49 669
Tanjung Jabung Barat	212 040	212 970	91 448	108 399
Tebo	451 568	460 868	52 047	59 221
Bungo	4 266 186	4 275 486	56 743	70 618
Kota Jambi	617 520	618 450	126 907	134 915
Kota Sungai Penuh	176 700	186 000	118 330	96 962
Jambi	9 720 968	9 910 688	959 694	966 270

Catatan/Note: Data 2019 masih data sementara/*Data of 2019 is still temporary data*

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan Provinsi Jambi/ *Department of Food Crops, Horticulture, and Animal Husbandry of Jambi Province*

Tabel 5.5.3 **Produksi Daging Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak (kg) di Provinsi Jambi, 2018 dan 2019**
Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Livestock (kg) in Jambi Province, 2018 and 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sapi/Beef Cattle		Kerbau/Buffalo	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	284 931	293 744	32 591	35 198
Merangin	617 195	635 711	98 925	106 839
Sarolangun	286 488	296 370	244 102	263 630
Batang Hari	124 871	129 866	83 288	89 951
Muaro Jambi	715 753	744 383	157 851	170 480
Tanjung Jabung Timur	192 601	198 764	10 699	11 555
Tanjung Jabung Barat	291 470	301 396	15 802	17 066
Tebo	591 037	614 679	295 292	318 916
Bungo	751 564	781 626	337 759	364 780
Kota Jambi	344 097	354 420	111 270	120 171
Kota Sungai Penuh	340 049	351 184	95 962	103 639
Jambi	4 540 056	4 702 143	1 483 540	1 602 223

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.3*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kuda/ <i>Horse</i>		Kambing/ <i>Goat</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kerinci	—	—	57 783	57 958
Merangin	—	—	82 926	89 120
Sarolangun	—	—	40 895	40 991
Batang Hari	—	—	3 632	5 570
Muaro Jambi	—	—	673 602	445 600
Tanjung Jabung Timur	—	—	31 393	38 990
Tanjung Jabung Barat	—	—	49 751	55 697
Tebo	—	—	122 763	144 820
Bungo	—	—	79 506	94 690
Kota Jambi	—	—	121 582	121 895
Kota Sungai Penuh	1 029	1 176	29 800	29 930
Jambi	1 029	1 176	1 293 633	1 125 262

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.3*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Domba/Sheep		Babi/Pig	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kerinci	562	565	—	—
Merangin	16 078	19 450	11 400	12 350
Sarolangun	15 582	17 978	—	—
Batang Hari	—	—	—	—
Muaro Jambi	25 126	16 530	247 048	142 500
Tanjung Jabung Timur	110	121	—	—
Tanjung Jabung Barat	815	1 026	4 228	4 465
Tebo	24 299	33 060	—	—
Bungo	27 429	40 774	6 365	6 555
Kota Jambi	8 144	8 184	159 980	97 138
Kota Sungai Penuh	—	4 000	—	—
Jambi	118 145	141 690	429 020	263 008

Catatan/Note: Data 2019 masih data sementara/*Data of 2019 is still temporary data*

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan Provinsi Jambi/ *Department of Food Crops, Horticulture, and Animal Husbandry of Jambi Province*

Tabel
Table 5.5.4**Produksi Daging Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas (kg) di Provinsi Jambi, 2018 dan 2019**
Poultry Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Poultry (kg) in Jambi Province, 2018 and 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Kampung Native Chicken		Ayam Petelur Layer	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	88 564	88 411	11 604	11 620
Merangin	610 981	611 711	524 145	524 975
Sarolangun	361 746	362 080	138 735	139 440
Batang Hari	481 158	558 927	—	—
Muaro Jambi	2 569 922	2 642 922	6 530	6 620
Tanjung Jabung Timur	660 565	730 000	—	—
Tanjung Jabung Barat	363 095	363 296	—	—
Tebo	490 015	490 745	—	—
Bungo	473 690	474 409	1 113 450	1 113 860
Kota Jambi	1 527 084	1 679 000	112 050	91 300
Kota Sungai Penuh	38 595	38 356	116 449	117 279
Jambi	7 665 417	8 039 859	2 022 963	2 005 094

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.4*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>		Itik/Itik Manila <i>Duck</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kerinci	564 700	573 000	39 777	40 175
Merangin	248 287	249 117	8 017	8 097
Sarolangun	399 413	407 713	15 088	15 239
Batang Hari	1 271 602	1 354 602	4 569	4 615
Muaro Jambi	16 990	17 522	25 431	26 100
Tanjung Jabung Timur	275 648	300 548	6 246	6 308
Tanjung Jabung Barat	3 749 366	3 832 366	5 670	5 726
Tebo	1 303 388	1 386 388	19 986	20 185
Bungo	2 188 041	2 271 041	386 419	390 283
Kota Jambi	4 044 346	4 052 646	156 600	104 400
Kota Sungai Penuh	486 380	486 380	50 634	51 140
Jambi	14 548 159	14 931 322	718 437	672 270

Catatan/*Note*: Data 2019 masih data sementara/*Data of 2019 is still temporary data*

Sumber/*Source*: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan Provinsi Jambi/ *Department of Food Crops, Horticulture, and Animal Husbandry of Jambi Province*

Tabel
Table 5.5.5**Produksi Telur Unggas dan Susu Sapi Menurut
Kabupaten/Kota (ton) di Provinsi Jambi, 2018 dan
2019**
*Production of Poultry Eggs and Cow Milk by Regency/
Municipality (ton) in Jambi Province, 2018 and 2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Kampung Native Chicken		Ayam Petelur Layer	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	224 136	447 953	510 308	578 778
Merangin	568 005	525 835	76 787	153 574
Sarolangun	153 432	141 802	38 556	75 842
Batang Hari	1 379 403	2 321 133	—	—
Muaro Jambi	1 293 869	539 718	1 950 820	1 863 842
Tanjung Jabung Timur	1 915 246	2 289 124	1 302 127	1 720 981
Tanjung Jabung Barat	576 509	556 547	—	—
Tebo	232 621	236 943	—	—
Bungo	138 693	226 699	38 435	55 536
Kota Jambi	1 049 946	801 857	105 250	101 742
Kota Sungai Penuh	110 473	89 157	910 746	1 011 037
Jambi	7 642 334	8 176 768	4 933 029	5 561 333

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.5*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Itik/ Duck		Sapi Perah Dairy Cattle	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kerinci	1 440 523	1 112 353	—	—
Merangin	148 527	170 252	—	—
Sarolangun	209 705	203 863	—	—
Batang Hari	382 673	593 950	—	—
Muaro Jambi	278 947	235 503	5 641	5 641
Tanjung Jabung Timur	206 879	257 635	—	—
Tanjung Jabung Barat	474 343	562 264	—	—
Tebo	269 969	307 179	—	—
Bungo	294 323	366 298	—	—
Kota Jambi	658 267	699 807	3 266	3 266
Kota Sungai Penuh	613 776	502 942	—	—
Jambi	4 977 932	5 012 045	8 908	8 908

Catatan/Note: Data 2019 masih data sementara/*Data of 2019 is still temporary data*

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan Provinsi Jambi/ *Department of Food Crops, Horticulture, and Animal Husbandry of Jambi Province*

5.6 PERIKANAN FISHERY

Tabel 5.6.1 Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penangkapan di Provinsi Jambi, 2018
Production and Production Value of Fish Capture by Regency/Municipality and Type of Captures in Jambi Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perikanan Tangkap di Laut Marine Capture Fisheries		Perikanan Perairan Umum Daratan Inland Open Water Capture Fisheries	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	—	—	1 012	24 306 257
Merangin	—	—	847	21 426 334
Sarolangun	—	—	539	13 894 722
Batang Hari	—	—	893	18 263 672
Muaro Jambi	—	—	1 376	31 636 564
Tanjung Jabung Timur	23 890	566 704 113	462	11 671 589
Tanjung Jabung Barat	21 719	537 632 117	642	16 658 470
Tebo	—	—	284	6 087 405
Bungo	—	—	236	5 127 743
Kota Jambi	—	—	671	10 509 116
Kota Sungai Penuh	—	—	115	2 594 114
Jambi	45 609	1 104 336 230	7 077	162 175 987

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perikanan Tangkap Fish Capture	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(6)	(7)
Kerinci	1 012	24 306 257
Merangin	847	21 426 334
Sarolangun	539	13 894 722
Batang Hari	893	18 263 672
Muaro Jambi	1 376	31 636 564
Tanjung Jabung Timur	24 352	578 375 701
Tanjung Jabung Barat	22 361	554 290 587
Tebo	284	6 087 405
Bungo	236	5 127 743
Kota Jambi	671	10 509 116
Kota Sungai Penuh	115	2 594 114
Jambi	52 686	1 266 512 216

Catatan/Note: Data 2018 masih data sementara/Data of 2018 is still temporary data

Sumber/Source: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Validasi Nasional Satu Data 2018/ Ministry of Marine Affairs and Fishery Republic of Indonesia, One Data's National Validation 2018

Tabel
Table 5.6.2

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Laut Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama di Provinsi Jambi, 2018
Production and Production Value of Marine Capture Fisheries by Regency/Municipality and Main Commodity in Jambi Province, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Perikanan Tangkap di Laut/ <i>Marine Capture Fisheries</i>			
	Cakalang/ <i>Skipjack Tuna</i>		Tongkol/ <i>Eastern Little Tuna</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	—	—	—	—
Merangin	—	—	—	—
Sarolangun	—	—	—	—
Batang Hari	—	—	—	—
Muaro Jambi	—	—	—	—
Tanjung Jabung Timur	—	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	—	—	—	—
Tebo	—	—	—	—
Bungo	—	—	—	—
Kota Jambi	—	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—
Jambi	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Perikanan Tangkap di Laut/ <i>Marine Capture Fisheries</i>			
	Tuna/ <i>Tuna</i>		Udang/ <i>Shrimp</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	—	—	—	—
Merangin	—	—	—	—
Sarolangun	—	—	—	—
Batang Hari	—	—	—	—
Muaro Jambi	—	—	—	—
Tanjung Jabung Timur	—	—	5 060	192 951 697
Tanjung Jabung Barat	—	—	5 798	162 296 488
Tebo	—	—	—	—
Bungo	—	—	—	—
Kota Jambi	—	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—
Jambi	—	—	10 858	355 248 185

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Perikanan Tangkap di Laut/ <i>Marine Capture Fisheries</i>			
	Lainnya/ <i>Others</i>		Tangkap di Laut/ <i>Marine Capture</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	—	—	—	—
Merangin	—	—	—	—
Sarolangun	—	—	—	—
Batang Hari	—	—	—	—
Muaro Jambi	—	—	—	—
Tanjung Jabung Timur	18 830	373 752 416	23 890	566 704 113
Tanjung Jabung Barat	15 921	375 335 629	21 719	537 632 117
Tebo	—	—	—	—
Bungo	—	—	—	—
Kota Jambi	—	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—
Jambi	34 751	749 088 045	45 609	1 104 336 230

Catatan/*Note*: Data 2018 masih data sementara/*Data of 2018 is still temporary data*

Sumber/*Source*: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Validasi Nasional Satu Data 2018/ *Ministry of Marine Affairs and Fishery Republic of Indonesia, One Data's National Validation 2018*

Tabel 5.6.3 **Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama di Provinsi Jambi, 2018**
Production and Production Value of Inland Open Water Capture Fisheries by Regency/Municipality and Main Commodity in Jambi Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perikanan Perairan Umum Daratan Inland Open Water Capture Fisheries			
	Udang/ Shrimp		Ikan/Fish	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	1	28 360	1 011	24 277 897
Merangin	8	201 410	829	21 069 605
Sarolangun	43	1 301 220	494	12 563 262
Batang Hari	—	—	884	18 098 594
Muaro Jambi	38	1 775 063	1 292	29 025 415
Tanjung Jabung Timur	44	2 107 405	375	8 759 685
Tanjung Jabung Barat	171	5 706 445	456	10 671 684
Tebo	—	—	280	6 007 751
Bungo	—	—	229	5 007 981
Kota Jambi	1	55 292	667	10 409 071
Kota Sungai Penuh	—	—	115	2 587 850
Jambi	306	11 175 196	6 631	148 478 795

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.6.3

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Perikanan Tangkap di Laut/ <i>Marine Capture Fisheries</i>			
	Lainnya/ <i>Others</i>		Tangkap di Perairan Umum <i>Inland Open Water Capture</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	—	—	1 012	24 306 257
Merangin	11	155 319	847	21 426 334
Sarolangun	2	30 240	539	13 894 722
Batang Hari	9	165 078	893	18 263 672
Muaro Jambi	46	836 086	1 376	31 636 564
Tanjung Jabung Timur	44	804 499	462	11 671 589
Tanjung Jabung Barat	15	280 341	642	16 658 470
Tebo	4	79 654	284	6 087 405
Bungo	6	119 762	236	5 127 743
Kota Jambi	2	44 753	671	10 509 116
Kota Sungai Penuh	0	6 264	115	2 594 114
Jambi	140	2 521 996	7 077	162 175 987

Catatan/*Note*: Data 2018 masih data sementara/*Data of 2018 is still temporary data*

Sumber/*Source*: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Validasi Nasional Satu Data 2018/ *Ministry of Marine Affairs and Fishery Republic of Indonesia, One Data's National Validation 2018*

Tabel 5.6.4 **Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di**
Table **Perairan Umum Menurut Kabupaten/Kota dan Lokasi di**
Provinsi Jambi, 2018
Production and Production Value of Inland Open Water
Capture Fisheries by Regency/Municipality and Location in
Jambi Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Waduk Reservoir		Sungai River	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kerinci	—	—	—	—
Merangin	—	—	446	11 278 743
Sarolangun	—	—	539	13 894 722
Batang Hari	—	—	506	10 545 130
Muaro Jambi	—	—	1 376	31 636 564
Tanjung Jabung Timur	—	—	462	11 671 589
Tanjung Jabung Barat	—	—	603	15 759 712
Tebo	—	—	179	3 928 714
Bungo	—	—	236	5 127 743
Kota Jambi	—	—	280	4 302 912
Kota Sungai Penuh	—	—	115	2 594 114
Jambi	—	—	4 743	110 739 944

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.4*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Danau Lake		Rawa Swamp	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kerinci	1 012	24 306 257	—	—
Merangin	274	7 158 856	127	2 988 735
Sarolangun	—	—	—	—
Batang Hari	387	7 718 542	—	—
Muaro Jambi	—	—	—	—
Tanjung Jabung Timur	—	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	—	—	39	898 758
Tebo	50	1 103 354	55	1 055 337
Bungo	—	—	—	—
Kota Jambi	391	6 206 204	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—
Jambi	2 114	46 493 212	221	4 942 831

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.4*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Genangan Air <i>Puddle</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(6)	(7)
Kerinci	—	—
Merangin	—	—
Sarolangun	—	—
Batang Hari	—	—
Muaro Jambi	—	—
Tanjung Jabung Timur	—	—
Tanjung Jabung Barat	—	—
Tebo	—	—
Bungo	—	—
Kota Jambi	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—
Jambi	—	—

Catatan/Note: Data 2018 masih data sementara/*Data of 2018 is still temporary data*

Sumber/Source: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Validasi Nasional Satu Data 2018/ *Ministry of Marine Affairs and Fishery Republic of Indonesia, One Data's National Validation 2018*

Tabel
Table 5.6.5

**Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota
dan Jenis Kegiatan di Provinsi Jambi, 2018**
*Production of Aquaculture by Regency/Municipality and
Type of Activity in Jambi Province, 2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pembesaran (ton) Aquaculture (ton)	Pembenihan (1000 Ekor) Hatchery (1000 Head)	Ikan Hias (1000 Ekor) Ornament Fish (1000 Head)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kerinci	4 027	5 353	—
Merangin	1 413	2 849	—
Sarolangun	3 183	4 066	—
Batang Hari	8 565	329	—
Muaro Jambi	26 533	23 291	7
Tanjung Jabung Timur	669	491	—
Tanjung Jabung Barat	1 561	764	—
Tebo	1 098	16 521	2
Bungo	894	10 043	163
Kota Jambi	2 392	74 498	7 637
Kota Sungai Penuh	64	150	—
Jambi	50 400	138 354	7 809

Catatan/Note: Data 2018 masih data sementara/Data of 2018 is still temporary data

Sumber/Source: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Validasi Nasional Satu Data 2018/ Ministry of Marine Affairs and Fishery Republic of Indonesia, One Data's National Validation 2018

Tabel
Table 5.6.6

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya di Provinsi Jambi, 2018

Production and Production Value of Aquaculture by Regency/Municipality and Type of Culture in Jambi Province, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jaring Apung Laut <i>Marine Floating Net</i>		Jaring Apung Tawar <i>Freshwater Floating Net</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	—	—	376	10 332 973
Merangin	—	—	169	5 295 109
Sarolangun	—	—	—	—
Batang Hari	—	—	3 941	87 670 726
Muaro Jambi	—	—	7 012	172 675 327
Tanjung Jabung Timur	—	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	—	—	5	120 320
Tebo	—	—	139	3 454 491
Bungo	—	—	44	921 030
Kota Jambi	—	—	996	24 922 697
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—
Jambi	—	—	12 682	305 392 672

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.6*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jaring Tancap Tawar <i>Freshwater Pen Culture</i>		Karamba <i>Cage</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kerinci	—	—	38	1 053 016
Merangin	—	—	—	—
Sarolangun	—	—	—	—
Batang Hari	—	—	—	—
Muaro Jambi	—	—	—	—
Tanjung Jabung Timur	—	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	7	133 840	8	251 550
Tebo	8	205 987	—	—
Bungo	—	—	—	—
Kota Jambi	—	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—
Jambi	15	339 827	46	1 304 566

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kolam Air Deras Running Freshwater Pond		Kolam Air Tenang Quiet Freshwater Pond	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kerinci	—	—	3 613	99 060 000
Merangin	—	—	1 237	28 708 647
Sarolangun	—	—	3 183	69 279 170
Batang Hari	—	—	4 625	91 260 158
Muaro Jambi	—	—	19 521	350 499 828
Tanjung Jabung Timur	—	—	382	9 908 512
Tanjung Jabung Barat	—	—	1 014	20 054 291
Tebo	—	—	951	18 103 531
Bungo	—	—	850	15 661 638
Kota Jambi	—	—	1 396	27 432 695
Kota Sungai Penuh	—	—	64	1 180 102
Jambi	—	—	36 836	731 148 572

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.6*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Laut Lainnya <i>Other Marine Culture</i>		Minapadi Sawah <i>Rice Fish</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Kerinci	—	—	—	—
Merangin	—	—	7	170 280
Sarolangun	—	—	—	—
Batang Hari	—	—	—	—
Muaro Jambi	—	—	—	—
Tanjung Jabung Timur	—	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	—	—	8	176 145
Tebo	—	—	—	—
Bungo	—	—	—	—
Kota Jambi	—	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—
Jambi	—	—	15	346 425

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.6*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Rumput Laut <i>Sea Weed</i>		Tambak Intensif <i>Intensive Brackishwater Pond</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Kerinci	—	—	—	—
Merangin	—	—	—	—
Sarolangun	—	—	—	—
Batang Hari	—	—	—	—
Muaro Jambi	—	—	—	—
Tanjung Jabung Timur	—	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	—	—	—	—
Tebo	—	—	—	—
Bungo	—	—	—	—
Kota Jambi	—	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—
Jambi	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.6*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tambak Sederhana <i>Traditional Brackishwater Pond</i>		Tambak Semi Intensif/ <i>Semi Intensive Brackishwater Pond</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
Kerinci	—	—	—	—
Merangin	—	—	—	—
Sarolangun	—	—	—	—
Batang Hari	—	—	—	—
Muaro Jambi	—	—	—	—
Tanjung Jabung Timur	288	13 186 544	—	—
Tanjung Jabung Barat	520	12 020 639	—	—
Tebo	—	—	—	—
Bungo	—	—	—	—
Kota Jambi	—	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—
Jambi	807	25 207 183	—	—

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Total	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(26)	(27)
Kerinci	...	...
Merangin	...	...
Sarolangun	...	...
Batang Hari	...	...
Muaro Jambi	...	...
Tanjung Jabung Timur	...	...
Tanjung Jabung Barat	...	...
Tebo	...	...
Bungo	...	...
Kota Jambi	...	...
Kota Sungai Penuh	...	...
Jambi	...	...

Catatan/Note: Data 2018 masih data sementara/Data of 2018 is still temporary data

Sumber/Source: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Validasi Nasional Satu Data 2018/ Ministry of Marine Affairs and Fishery Republic of Indonesia, One Data's National Validation 2018

Tabel
Table 5.6.7**Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama di Provinsi Jambi, 2018*****Production and Production Value of Aquaculture by Regency/Municipality and Main Commodity in Jambi Province, 2018***

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gurame Giant Gouramy		Patin Pangasius Catfish	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
Kerinci	—	—	—	—
Merangin	111	4 736 400	211	3 723 848
Sarolangun	36	1 008 000	973	16 855 260
Batang Hari	24	828 800	4 816	79 155 164
Muaro Jambi	1 050	35 232 530	12 663	184 632 645
Tanjung Jabung Timur	14	454 652	50	905 084
Tanjung Jabung Barat	5	149 500	352	6 576 028
Tebo	7	379 451	183	3 351 907
Bungo	21	735 000	264	3 865 429
Kota Jambi	169	6 619 609	463	7 519 367
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—
Jambi	1 438	50 143 942	19 974	306 584 731

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lele <i>Torpedo Shaped Catfish</i>		Nila <i>Nile Tilapia</i>	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
Kerinci	65	1 134 000	3 731	102 415 765
Merangin	490	9 369 354	348	8 159 099
Sarolangun	217	3 665 450	1 538	35 664 000
Batang Hari	58	910 140	3 667	98 036 780
Muaro Jambi	3 730	60 376 207	7 285	192 729 968
Tanjung Jabung Timur	79	1 416 075	240	7 138 225
Tanjung Jabung Barat	341	5 982 321	339	7 847 060
Tebo	600	9 605 967	299	8 172 442
Bungo	270	4 315 552	255	5 678 958
Kota Jambi	844	14 671 627	904	23 212 680
Kota Sungai Penuh	46	777 682	18	389 670
Jambi	6 740	112 224 376	18 624	489 444 646

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ikan Mas <i>Common Carp</i>		Kakap <i>Barramundi</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
Kerinci	231	6 896 224	—	—
Merangin	252	8 185 335	—	—
Sarolangun	309	8 566 460	—	—
Batang Hari	—	—	—	—
Muaro Jambi	1 779	49 473 870	—	—
Tanjung Jabung Timur	—	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	1	26 722	3	122 520
Tebo	2	40 270	—	—
Bungo	39	990 390	—	—
Kota Jambi	12	332 108	—	—
Kota Sungai Penuh	1	12 750	—	—
Jambi	2 625	74 524 129	3	122 520

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bandeng Milkfish		Rumput Laut Seaweed	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
Kerinci	—	—	—	—
Merangin	—	—	—	—
Sarolangun	—	—	—	—
Batang Hari	—	—	—	—
Muaro Jambi	—	—	—	—
Tanjung Jabung Timur	27	804 000	—	—
Tanjung Jabung Barat	464	10 014 155	—	—
Tebo	—	—	—	—
Bungo	—	—	—	—
Kota Jambi	—	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—
Jambi	490	10 818 155	—	—

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kerapu Groupers		Udang Shrimp	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
Kerinci	—	—	—	—
Merangin	—	—	—	—
Sarolangun	—	—	—	—
Batang Hari	—	—	—	—
Muaro Jambi	—	—	—	—
Tanjung Jabung Timur	—	—	255	12 194 624
Tanjung Jabung Barat	—	—	36	1 523 714
Tebo	—	—	—	—
Bungo	—	—	—	—
Kota Jambi	—	—	—	—
Kota Sungai Penuh	—	—	—	—
Jambi	—	—	291	13 718 338

Catatan/Note: Data 2018 masih data sementara/Data of 2018 is still temporary data

Sumber/Source: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Validasi Nasional Satu Data 2018/ Ministry of Marine Affairs and Fishery Republic of Indonesia, One Data's National Validation 2018

PERTAMBANGAN DAN ENERGI MINING AND ENERGY

JUMLAH
PELANGGAN
Customer
502.139

DATA LISTRIK TAHUN 2018
Electricity Data in 2018

DAYA TERSAMBUNG
Connected Trick
822.744.358 VA

LISTRIK TERJUAL
Out of Stock
1.219.022.450 Kwh

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Pertambangan adalah suatu kegiatan pengambilan endapan bahan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, di bawah permukaan bumi, dan di bawah permukaan air.
 2. Bahan tambang adalah hasil produksi dari kegiatan pertambangan yang merupakan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui.
 3. Minyak bumi adalah campuran hidrokarbon dalam bentuk cair diperoleh dari lapisan kulit bumi.
 4. Gas alam adalah semua jenis gas hidrokarbon yang dihasilkan dari sumur penambangan yang terdiri dari komponen utama berupa metana, etana, propana, butana, pentana, dan hexana, ditambang dari dalam bumi, baik diperoleh langsung atau bersamaan dengan crude oil.
 5. Bijih timah adalah mineral bahan dasar logam timah. Pengolahan bijih timah menjadi logam timah terdiri dari tahap konsentrasi, tahap smelting, dan tahap refining.
 6. Batu bara adalah salah satu bahan bakar fosil yang terbentuk dari endapan organik, utamanya adalah sisa-sisa tumbuhan.
1. *Mining is an activity of taking valued quarried material from within the earth layer, under earth surface, and under water level.*
 2. *Mine material is a natural resource as the production of mining operations that can not be renewed.*
 3. *Crude oil is a mixture of hydrocarbon accuring in liquid phase in subsurface reservoir and remained liquid under atmospheric pressure.*
 4. *Natural gas is all kinds of hydrocarbon gas produced from wells, mixture of hydrocarbons gas and vapour occuring naturally, which main components are methane, ethane, propane, butane, pentane and hexane, mined from underground occumulation either directly or as associated gas in oil mining.*
 5. *Tin ore is mineral as the base material of tin. Processing tin ore into tin consists of a concentration, smelting, and refining stages.*
 6. *Coal is fossil fuels that formed from organic sediment, primarily plant debris.*

7. Bauxit adalah biji utama pembentuk aluminium, bauxit terdiri dari campuran antara aluminium hidroksida dan aluminium oksida.
 8. Bijih nikel adalah mineral atau agregat mineral yang mengandung nikel. Pengolahan bijih nikel menjadi nikel terdiri dari beberapa tahap, yaitu crushing, pengeringan, pereduksian, peleburan, pemurnian, dan granulasi dan pengemasan.
 9. Emas adalah logam yang bersifat lunak dan mudah ditempa, kekerasannya berkisar antara 2,5–3 (Skala Mohs), serta berat jenisnya tergantung pada jenis dan kandungan logam lain yang berpadu dengannya. Emas dapat melebur dalam bentuk cair pada suhu sekitar 1000 derajat celsius.
 10. Konsentrat tembaga adalah bijih tembaga yang sudah mengalami proses konsentrasi flotasi.
 11. Bahan galian adalah semua jenis mineral dan batuan kecuali mineral logam dan energi yang digali dan diproses untuk penggunaan akhir industri dan konstruksi.
 12. Kapasitas listrik terpasang adalah total kapasitas dari seluruh mesin pembangkit listrik yang dioperasikan.
 13. Listrik yang dibangkitkan adalah
7. *Bauxite is main ore that forming aluminum, bauxite consists of a mixture of aluminum hydroxide and aluminum oxide.*
 8. *Nickel ore is a mineral that containing nickel. Processing nickel ore into nickel consists of several stages of crushing, drying, reduction, smelting, purification, and granulation and packaging.*
 9. *Gold is soft and malleable metal with hardness range between 2.5–3 (Mohs), and its density depends on the type and content of other metals which combined with it. Gold can be melted into liquid form at 1000 degrees celsius.*
 10. *Copper concentrate is copper ore that has passed a process of flotation concentration.*
 11. *Quarrying materials are all kinds of minerals and rocks except metals and energy minerals extracted and processed to manufacturing and construction industry.*
 12. *Installed electricity capacity is the total capacity of all operated power plants machines.*
 13. *Electricity generated is the amount*

jumlah listrik yang dibangkitkan oleh seluruh mesin pembangkit listrik dan dinyatakan dalam satuan dasar Watt hours.

of electricity generated by all power plant engine in Watt hours standard unit.

14. Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual/didistribusikan adalah banyaknya listrik/gas/air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.

14. Sold/distributed electricity/gas/cleaned water is total electricity/gas/cleaned water distributed to customers.

15. Kapasitas produksi potensial adalah hubungan antara output yang sebenarnya diproduksi dengan peralatan yang terpasang dan potensi output yang dapat diproduksi dengan peralatan terpasang tersebut, jika kapasitas sepenuhnya digunakan.

15. Potential capacity production is relationship between output that is actually produced with the installed equipment, and the potential output which could be produced with it, if capacity was fully used.

16. Volume air bersih yang disalurkan adalah banyaknya air bersih yang disalurkan oleh perusahaan air bersih (dalam satuan m³). Semakin besar volume air bersih yang disalurkan maka akan semakin terpenuhi kebutuhan konsumen akan air bersih.

16. Volume of water distributed is the amount of water that can be distributed by the water company (in units of m³). The greater the volume of water distributed it will be increasingly fulfilled the needs of consumers for clean water.

ULASAN

Jumlah pelanggan dan daya tersambung tahun 2018 yang disalurkan di UP3 Jambi sebanyak 502.139 pelanggan, dengan daya terpasang sejumlah 822.744.358 (VA), sementara di UP3 Muaro Bungo sebanyak 311.437 dengan daya terpasang sejumlah 403.840.480 (VA).

Jumlah produksi air minum di tahun 2017 sebesar 29.048.441 m3, jumlah pelanggan sebanyak 72.965 orang.

DESCRIPTION

The number of customers and connected trick in 2018 distributed in UP3 Jambi is 502.139 subscribers, with the amount connected trick is 822.744.358 (VA), while in UP3 Muaro Jambi is 311.437 with the amount connected trick is 403.840.480 (VA).

The amount of drinking water production in 2017 was 29,048,441 m3, with 72,965 customers.

Tabel
Table 6.1**Penjualan Tenaga Listrik menurut Unit di Provinsi Jambi, 2018**
Electricity Sold by Unit in Jambi Province, 2018

Unit Unit	Pelanggan Customer	Daya Tersambung Connected Trick (VA)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)
ULP Telanai Pura	121 093	250 321 000	423 275 510
ULP Kotabaru	153 222	255 421 300	373 390 508
ULP Seberang Kota	27 276	39 186 700	68 826 516
ULP Muara Bulian	83 007	124 271 100	174 540 053
ULP Kuala Tungkal	63 589	87 745 108	103 134 724
ULP Muara Sabak	53 952	65 799 150	75 855 139
UP3 Jambi	502 139	822 744 358	1 219 022 450
ULP Bungo Kota	46 464	75 535 220	111 283 207
ULP Bangko	88 467	110 217 450	132 480 763
ULP Sarolangun	61 941	73 556 710	95 404 661
ULP Muara Tebo	40 711	50 641 700	56 933 260
ULP Rimbo Bujang	73 854	93 889 400	120 681 759
UP3 Muara Bungo	311 437	403 840 480	516 783 650

Sumber/Source: PLN UIW S2JB UP3 Jambi dan UP3 Muara Bungo/ *Public Electricity Service of UIW S2JB UP3 Jambi and UP3 Muara Bungo*

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kabupaten/Kota, 2017**
Number of Customers and Distributed Water by Regency/ Municipality, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kerinci	...	...	...
Merangin	12 360	2 853 458,00	10774 379 470
Sarolangun	9 413	1 594 946,00	7343 585 750
Batang Hari	...	...	...
Muaro Jambi	11 282	1 937 562	9803 554 100
Tanjung Jabung Timur	...	...	...
Tanjung Jabung Barat	...	...	...
Tebo	7 734	1 408 342,00	5071 652 464
Bungo	10 479	2 048 960,00	7108 311 850
Kota Jambi	72 965	14 924 274,00	71779 747 433
Kota Sungai Penuh	...	...	...
Jambi			

Sumber/Source: Survei Perusahaan Air Bersih/ Water Supply Establishment Survey

Tabel 6.3
Table

Jumlah Konsumen dan Produksi Air Minum di Kota Jambi, 2008-2017
Number of Consumers and Water Supply Product in Jambi Municipality, 2008-2017

Tahun Year	Produksi Production (m ³)	Pelanggan Number of Customers	Produksi yang dikonsumsi Consumption (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)		(2)	(3)	(4)
2008	22 374 384	53 408	13 208 276	34 524 761 600
2009	23 753 162	55 270	14 022 373	37 027 904 200
2010	23 354 375	56 578	14 128 688	37 132 873 400
2011	24 507 624	58 265	14 066 527	52 419 729 200
2012	24 963 770	59 951	14 058 925	39 082 646
2013	25 648 261	61 660	14 082 285	61 681 599 100
2014	29 258 725	62 883	13 617 869	61 273 703 350
2015	28 174 330	64 847	14 423 505	65 111 235 000
2016	29 480 771	69 379	14 966 602	7 147 281 340
2017	29 048 441	72 965	15 405 207	72 834 205 583

Sumber/Source: PDAM Kota Jambi Water Supply Corp in Jambi Municipality

BAB
Chapter

07

INDUSTRI MANUFAKTUR

MANUFACTURING INDUSTRY

JUMLAH PERUSAHAAN INDUSTRI BESAR & SEDANG

*Number of Companies in
Large and Medium Industries*

161

NILAI PRODUKSI INDUSTRI BESAR & SEDANG

*Production Values in
Large and Medium Industries*

35.247.166.973
ribu/thousand rupiah

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A. Pada tahun 2016, Survei Industri Besar dan Sedang terintegrasi dengan Sensus Ekonomi 2016.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan peker-

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A. In 2016, the Large and Medium Manufacturing Establishment Survey was integrated with the 2016 Economic Census.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*

jaan perakitan.

4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
4. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*
5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
7. Input atau biaya antara adalah biaya yang dikeluarkan dalam proses industri yang berupa bahan baku, bahan bakar, barang lainnya diluar bahan baku/bahan penolong, jasa industri, sewa ge-
7. *Input or intermediate cost is defined as cost of raw materials and supporting materials, fuel, other materials, electricity, industrial services, building rent, and nonindustrial services, etc.*

dung, dan biaya jasa nonindustri.

8. Output adalah nilai keluaran yang dihasilkan dari proses kegiatan industri yang berupa barang yang dihasilkan, tenaga listrik yang dijual, jasa industri, keuntungan jual beli, pertambahan stok barang setengah jadi, dan penerimaan lain.
 9. Nilai tambah adalah besarnya output dikurangi besarnya nilai input (antara).
 10. Pengeluaran untuk tenaga kerja adalah merupakan imbalan atas jasa-jasa yang telah dikorbankan oleh pekerja untuk pihak lain yang meliputi upah/gaji, upah lembur, hadiah, bonus dan sejenisnya, iuran dana pensiun, tunjangan sosial, tunjangan kecelakaan, dan lainnya.
 11. Modal tetap adalah modal kerja yang dapat digunakan lebih dari satu tahun.
 12. Pajak tidak langsung adalah pajak yang langsung dibayarkan oleh perusahaan, termasuk PPn.
 13. Bahan baku adalah bahan-bahan yang digunakan untuk proses produksi dalam membentuk suatu barang produksi.
 14. Barang yang dihasilkan adalah barang yang dihasilkan dalam pros-
8. *Output is defined as total value of all processed goods which include production, electricity sold, industrial services, profits, change in stocks and other incomes.*
 9. *Value added is defined as subtraction from output to input.*
 10. *Labor cost is defined as compensation for workers in the form of money and goods. Labor cost covers wage and salary, overtime pay, bonus in cash and goods, pension funds, social allowance, accident allowance, etc.*
 11. *Fixed asset is working capital that can be used for more than one year.*
 12. *Indirect tax is tax paid by establishment including value added taxes (PPn).*
 13. *Raw material is materials used in the production process of production goods.*
 14. *Outcome product is goods related in the production process.*

es produksi.

15. Tahun 2016-2018, indeks produksi industri besar dan sedang menggunakan kerangka sampel tahun 2013. Indeks disajikan dalam 2 digit ISIC Revisi 4.

15. In 2016-2018, industrial production indices of large and medium manufacturing has been calculated based on the 2013 sampling frame. The indices are published in 2 digits of ISIC 4th Revision.

16. Metodologi penarikan sampel menggunakan "Cut off Point" dan "Probability Proportional to Size" (PPS).

16. The methodology of the sample selection was based on "Cut off Point" and "Probability Proportional to Size" (PPS).

17. Formula/penghitungan indeks produksi bulanan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

17. Formula/steps in computing of quantity production indices are as follows:

a. Rasio perusahaan

$$R_{ij} = e^{\left[\sum_k \frac{V_{ijk}}{\sum_k V_{ijk}} \times \ln \left(\frac{Q_{ijk2}}{Q_{ijk1}} \right) \right]}$$

a. Ratio of establishment

$$R_{ij} = e^{\left[\sum_k \frac{V_{ijk}}{\sum_k V_{ijk}} \times \ln \left(\frac{Q_{ijk2}}{Q_{ijk1}} \right) \right]}$$

dimana:

R_{ij} adalah rasio perusahaan j dalam ISIC i pada bulan ke-2 terhadap bulan ke-1.

V_{ijk} adalah nilai produksi komoditi k untuk perusahaan j dalam ISIC i selama periode dua bulan.

Q_{ijk2} adalah produksi komoditi k untuk perusahaan j dalam ISIC i pada bulan ke-2.

Q_{ijk1} adalah produksi komoditi k untuk perusahaan j dalam ISIC i pada bulan ke-1.

where:

R_{ij} is the ratio of establishment j in ISIC i of the 2nd month to the 1st month.

V_{ijk} is the production value of commodity k for establishment j in ISIC i during the two month period.

Q_{ijk2} is the production of commodity k for establishment j in ISIC i in the 2nd month.

Q_{ijk1} is the production of commodity k for establishment j in ISIC i in the 1st month

b. Rasio ISIC

$$R_i = e \left[\frac{\sum_j \frac{W_{ij}^{adj} V_j}{\sum_j W_{j}^{adj} V_j} x h (R_j)} \right]$$

dimana:

Ri adalah rasio ISIC-i.

Vij adalah nilai produksi perusahaan-j dalam ISIC i selama periode dua bulan, dimana:

Wij adj adalah penimbang sampling yang disesuaikan untuk perusahaan-j dalam ISIC-i.

b. Ratio of ISIC

$$R_i = e \left[\frac{\sum_j \frac{W_{ij}^{adj} V_j}{\sum_j W_{j}^{adj} V_j} x h (R_j)} \right]$$

where:

Ri is the ratio of ISIC-i.

Vij is the production value of establishment-j in ISIC-i during the two month period, where:

Wij adj is the sampling weight adjusted for establishment-j in ISIC i.

c. Rasio total

$$R_i = e \left[\frac{\sum_j \frac{W_{ij}^{adj} V_j}{\sum_j W_{j}^{adj} V_j} x h (R_j)} \right]$$

dimana:

Rtot adalah rasio total.

Wi Vi adalah total nilai produksi tertimbang dari seluruh perusahaan untuk ISIC-i selama periode dua bulan, di mana :

c. Ratio of Total

$$R_i = e \left[\frac{\sum_j \frac{W_{ij}^{adj} V_j}{\sum_j W_{j}^{adj} V_j} x h (R_j)} \right]$$

dimana:

Rtot adalah rasio total.

Wi Vi adalah total nilai produksi tertimbang dari seluruh perusahaan untuk ISIC-i selama periode dua bulan, di mana :

d. Indeks ISIC dan Total

$$\left[\frac{\sum_j \frac{W_{ij}^{adj} V_j}{\sum_j W_{j}^{adj} V_j} x h (R_j)} \right]$$

dimana:

R adalah rasio.

It adalah indeks pada bulan ke-t.

It-1 adalah indeks pada bulan ke-(t-1).

d. Indeks ISIC dan Total

$$\left[\frac{\sum_j \frac{W_{ij}^{adj} V_j}{\sum_j W_{j}^{adj} V_j} x h (R_j)} \right]$$

dimana:

R adalah rasio.

It adalah indeks pada bulan ke-t.

It-1 adalah indeks pada bulan ke-(t-1).

18. Klasifikasi industri manufaktur 2 digit berdasarkan ISIC Revisi 4

10. Makanan
11. Minuman
12. Pengolahan Tembakau
13. Tekstil
14. Pakaian Jadi
15. Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki
16. Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya
17. Kertas dan Barang dari Kertas
18. Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman
19. Produk dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi
20. Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia
21. Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional
22. Karet, Barang dari Karet dan Plastik
23. Barang Galian Bukan Logam
24. Logam Dasar
25. Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya
26. Komputer, Barang Elektronik dan Optik
27. Peralatan Listrik
28. Mesin dan Perlengkapan Ytdl
29. Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer
30. Alat Angkutan Lainnya
31. Furnitur
32. Pengolahan Lainnya
33. Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan

18. Klasifikasi industri manufaktur 2 digit berdasarkan ISIC Revisi 4

10. Makanan
11. Minuman
12. Pengolahan Tembakau
13. Tekstil
14. Pakaian Jadi
15. Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki
16. Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya
17. Kertas dan Barang dari Kertas
18. Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman
19. Produk dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi
20. Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia
21. Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional
22. Karet, Barang dari Karet dan Plastik
23. Barang Galian Bukan Logam
24. Logam Dasar
25. Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya
26. Komputer, Barang Elektronik dan Optik
27. Peralatan Listrik
28. Mesin dan Perlengkapan Ytdl
29. Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer
30. Alat Angkutan Lainnya
31. Furnitur
32. Pengolahan Lainnya
33. Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan

19. Pengumpulan data Industri Mikro dan Kecil dilakukan melalui Survei Industri Mikro dan Kecil Tahunan. Dari data tersebut dihasilkan angka estimasi populasi Industri Mikro dan Kecil serta karakteristik lainnya. seperti banyaknya tenaga kerja, pengeluaran untuk tenaga kerja, biaya input, nilai output dan nilai tambah.

19. *The data collection of Micro and Small scale manufacturing is conducted through The Annual Micro and Small scale manufacturing Survey. The data collected to produce estimate figures of population and other characteristics of Micro and Small scale Industry as Workers Engaged, labor cost, input, output, and value added.*

20. Mulai tahun 2011 pengumpulan data Industri Mikro dan Kecil juga dilakukan secara triwulanan, dengan mengamati panel sampel selama satu tahun. Dari data tersebut dihasilkan angka indeks produksi industri mikro dan kecil. Sesuai dengan jumlah sampel yang diteliti, maka indeks hanya dapat disajikan dalam 2-dijit ISIC revisi 4.

20. *Since 2011 the data collection of micro and small scale industries through the Micro and Small scale Industry Survey Quarterly with panel sample for a year. The collected data produce the production indices of micro and small scale industry. Using the number of sample, the indices can be calculated only in 2 digits of ISIC Revision 4.*

21. Metode yang digunakan untuk penghitungan indeks produksi IMK adalah Formula Indeks Paasche yang dimodifikasi, yang mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

21. *The method used in calculating production indices of micro and small is the modified Paasche formula, steps are as follows:*

a. Rasio Komoditi

a. *Ratio of commodity*

$$R_{ijkt} = \frac{Q_{ijk(t-1)}}{Q_{ijkt}}$$

$$R_{ijkt} = \frac{Q_{ijk(t-1)}}{Q_{ijkt}}$$

dimana:

Rijkt adalah rasio produksi komoditi ke-i pada perusahaan ke-j dalam kelompok industri ke-k

where:

Rijkt is the production commodity ratio i for establishment j in ISIC k at the t-1 quarter to commodity t

pada triwulan ke-(t-1) terhadap komoditi triwulan ke-t
 $Q_{ijk(t-1)}$ adalah banyaknya komoditi ke-i pada perusahaan ke-j dalam kelompok ke-k pada triwulan ke-(t-1)
 Q_{ijkt} adalah banyaknya komoditi ke-i pada perusahaan ke-j dalam kelompok ke-k pada triwulan ke-t

quarter.
 $Q_{ijk(t-1)}$ is the production commodity i for establishment j in ISIC k at the t-1 quarter.
 Q_{ijkt} is the production commodity i for establishment j in ISIC k at the t quarter

b. Rasio 5 digit ISIC

$$R_{jkt} = \frac{\sum V_{jkt}}{\sum V_{jkt} \left(\frac{Q_{ijk(t-1)}}{Q_{ijkt}} \right)}$$

b. Ratio of 5 digit ISIC

$$R_{jkt} = \frac{\sum V_{jkt}}{\sum V_{jkt} \left(\frac{Q_{ijk(t-1)}}{Q_{ijkt}} \right)}$$

dimana:

R_{jkt} adalah rasio komoditi triwulan ke-(t-1) terhadap triwulan t dengan penimbang nilai KBLI 5 digit.
 V_{jkt} adalah nilai produksi perusahaan ke-j dalam kelompok industri ke-k pada triwulan ke-t.

where:

R_{jkt} is the ratio commodity t-1 quarter to t quarter with 5 digit ISIC production value as weight.
 V_{jkt} is the production value of establishment j in ISIC k at t quarter.

c. Rasio KBLI 2 digit dan Total

$$R_{kt} = \frac{\sum W_{kt} V_{jkt}}{\sum W_{kt} V_{jkt} \left(\frac{Q_{ijk(t-1)}}{Q_{ijkt}} \right)}$$

c. Ratio of 2 digit ISIC and Total

$$R_{kt} = \frac{\sum W_{kt} V_{jkt}}{\sum W_{kt} V_{jkt} \left(\frac{Q_{ijk(t-1)}}{Q_{ijkt}} \right)}$$

dimana:

R_{kt} adalah rasio KBLI 2 digit dan rasio total dengan menggunakan penimbang nilai tambah.
 W_{kt} adalah penimbang nilai tambah pada kelompok industri ke-k pada triwulan ke-t.

where:

R_{kt} is the ratio of 2 digit ISIC and total with value added as weight.
 W_{kt} is the weight for ISIC k in t quarter.

d. Indeks KBLI dan Indeks Total

$$I_t = I_{(t-1)} \times R \times 100$$

dimana:

I_t adalah indeks KBLI dan total.

$I_{(t-1)}$ adalah indeks pada triwulan ke $t-1$.

R adalah ratio KBLI 2 digit atau rasio total

d. *Index of ISIC and Total*

$$I_t = I_{(t-1)} \times R \times 100$$

where:

I_t is index of ISIC and total.

$I_{(t-1)}$ is index in the $t-1$ quarter.

R is the ratio of 2 digit ISIC or ratio of total.

ULASAN

Pada tahun 2019 di Provinsi Jambi terdapat sebanyak 161 perusahaan industri besar dan sedang dengan total tenaga kerja sebanyak 26.952 orang. Total nilai produksi sebesar 35.247.166.973 ribu rupiah. Perusahaan terbanyak berada di Kota Jambi.

Perusahaan industri mikro dan kecil sebanyak 34.564 perusahaan dengan total tenaga kerja sebanyak 69.671 orang. Total nilai produksi sebesar 4.554.986.405 ribu rupiah. Perusahaan terbanyak juga berada di Kota Jambi.

DESCRIPTION

In 2019 in Jambi Province there were 161 large and medium industrial companies with a total workforce of 26,952 people. The total production value is 35,247,166,973 thousand rupiah. Most companies are in the city of Jambi.

Micro and small industry companies are 34,564 companies with a total workforce of 69,671 people. The total production value is 4,554,986,405 thousand rupiah. Most companies are also in the city of Jambi.

7.1 INDUSTRI BESAR DAN SEDANG

LARGE AND MEDIUM MANUFACTURING INDUSTRY

Tabel 7.1.1 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Besar dan Sedang, 2019
Table *Number of Companies and Employees by Industrial Classification in Large and Medium Industries, 2019*

	Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Number of Companies</i>	Tenaga Kerja <i>Number of Employees</i>
	(1)	(2)	(3)
10	Makanan	83	11 690
11	Minuman	7	941
13	Tekstil	2	81
14	Pakaian Jadi	1	30
16	Kayu, Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Anyaman dari Bambu, Rotan dsj	22	3 944
17	Kertas dan Barang dari Kertas	1	1 640
18	Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman	1	106
20	Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia	4	540
21	Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional	2	42
22	Karet, Barang dari Karet dan Plastik	12	4 491
23	Barang Galian Bukan Logam	3	84
25	Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	4	112
30	Alat Angkutan Lainnya	1	45
31	Furnitur	9	562
	Jumlah/Total	152	24 308

Sumber/Source: BPS, Updating Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan 2019/BPS-Statistics Indonesia, *Updating Annual Manufacturing Establishment Survey 2019*

Tabel 7.1.2 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi pada Industri Besar dan Sedang Menurut Kabupaten/Kota, 2019
Number of Companies, Employees, Investment, and Production Value in Large and Medium Industries by Regency/Municipality, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perusahaan Number of Companies	Tenaga Kerja Number of Employees	Investasi (ribu rupiah) Investment (thousand rupiahs)	Nilai Produksi (ribu rupiah) Production Value (thousand rupiahs)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	3	1 435	NA	28 512 904
Merangin	7	1 737	NA	1 740 910 185
Sarolangun	8	513	NA	624 462 637
Batang Hari	14	2 457	NA	4 613 359 790
Muaro Jambi	37	7 335	NA	7 066 824 826
Tanjung Jabung Timur	2	201	NA	134 031 445
Tanjung Jabung Barat	18	4 171	NA	5 813 605 376
Tebo	6	826	NA	352 631 755
Bungo	14	2 671	NA	5 117 087 521
Kota Jambi	50	5 486	NA	9 739 245 638
Kota Sungai Penuh	2	120	NA	16 494 896
Jambi	161	26 952	NA	35 247 166 973

Sumber/Source: BPS, Updating Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan 2019/BPS-Statistics Indonesia, Updating Annual Manufacturing Establishment Survey 2019

7.2 INDUSTRI MIKRO DAN KECIL

MICRO AND SMALL MANUFACTURING INDUSTRY

Tabel 7.2.1 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Mikro dan Kecil, 2019
Number of Companies and Employees by Industrial Classification in Micro and Small Industries, 2019

	Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Number of Companies</i>	Tenaga Kerja <i>Number of Employees</i>
	(1)	(2)	(3)
10	Makanan	15 042	29 226
11	Minuman	1 728	3 535
13	Tekstil	329	1 003
14	Pakaian Jadi	4 299	7 003
15	Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	26	52
16	Kayu, Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Anyaman dari Bambu, Rotan dsj	3 722	8 205
17	Kertas dan Barang dari Kertas	3	6
18	Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman	1 323	4 645
20	Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia	968	1 131
21	Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional	15	36
22	Karet, Barang dari Karet dan Plastik	48	54
23	Barang Galian Bukan Logam	1 963	5 100
25	Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	1 550	3 375
26	Komputer, Barang Elektronik dan Optik	3	3
28	Mesin dan Perlengkapan ytdl	5	10
29	Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer	5	25
30	Alat Angkutan Lainnya	397	403
31	Furnitur	1 341	3 348
32	Pengolahan Lainnya	1 716	2 373
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	81	138
	Jumlah/Total	34 564	69 671

Sumber/Source: BPS, Updating Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan 2019/BPS-Statistics Indonesia, Updating Annual Manufacturing Establishment Survey 2019

Tabel
Table 7.2.2

Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi pada Industri Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota, 2019
Number of Companies, Employees, Investment, and Production Value in Micro and Small Industries by Regency/ Municipality, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perusahaan Number of Companies	Tenaga Kerja Number of Employees	Investasi (ribu rupiah) Investment (thousand rupiahs)	Nilai Produksi (ribu rupiah) Production Value (thousand rupiahs)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	2 268	3 919	NA	258 888 671
Merangin	2 219	4 214	NA	154 361 152
Sarolangun	1 317	2 427	NA	160 621 560
Batang Hari	3 709	7 620	NA	594 127 892
Muaro Jambi	1 916	3 695	NA	270 530 343
Tanjung Jabung Timur	3 328	5 325	NA	180 258 414
Tanjung Jabung Barat	2 784	5 278	NA	271 852 917
Tebo	2 473	5 379	NA	384 012 366
Bungo	2 274	5 180	NA	282 703 823
Kota Jambi	9 994	22 736	NA	1 812 618 930
Kota Sungai Penuh	2 282	3 898	NA	185 010 338
Jambi	34 564	69 671	NA	4554 986 405

Sumber/Source: BPS, Updating Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan 2019/BPS-Statistics Indonesia, Updating Annual Manufacturing Establishment Survey 2019

BAB
Chapter

08

PARIWISATA

TOURISM

JUMLAH HOTEL BINTANG
Number of Star Hotel

36

JUMLAH HOTEL NON BINTANG
& AKOMODASI LAINNYA

*Number of Non-Classified Hotel
and Other Accommodation*

189

HOTEL

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Konsep dan definisi pariwisata mengikuti rekomendasi United Nations World Tourism Organization (UNWTO).

2. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap orang yang melakukan perjalanan ke suatu negara di luar negara tempat tinggalnya, kurang dari satu tahun, didorong oleh suatu tujuan utama (bisnis, berlibur, atau tujuan pribadi lainnya), selain untuk bekerja dengan penduduk negara yang dikunjungi. Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori tamu mancanegara, yaitu :

a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain:

- Personal: berlibur, rekreasi, mengunjungi teman atau keluarga, belajar atau pelatihan, kesehatan, olah raga, keagamaan, belanja, transit, dan lain-lain.
- Bisnis dan profesional: menghadiri pertemuan, konferensi atau kongres, pameran dagang, konser pertunjukan, dan lain-lain.

b. Pelancong ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk cruise passengers, yaitu setiap pengunjung

1. *The concept and definition of tourism refers to the recommendations of the United Nations World Tourism Organization (UNWTO).*

2. *An International Visitor is any person taking a trip to a main destination outside his/her usual environment, for less than a year, for any main purpose (business, leisure or other personal purpose) other than to be employed by a resident entity in the country visited.*

This definition covers 2 (two) categories of foreign visitors, namely :

a. *"Tourist" is any visitor according to the definition above, staying at least 24 hours, but not more than 12 (twelve) months, in the place visited, with the intention of visiting, among others for the purposes of:*

- *Personal: pleasure, recreation, visiting friends and relatives, study and training, health and medical care, sports, religion/pilgrimages, shopping, transit, etc.*
- *Business and professional: attending meetings, conferences or congresses, trade fairs and exhibitions, concerts, shows, etc.*

b. *"Excursionist" is any visitor according to the definition above, staying less than 24 hours in the place visited (including cruise passengers, i.e. any visitor arriving in a country*

yang tiba di suatu negara dengan kapal atau kereta api, di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut).

by ship or train, not staying in an accommodation available in the country).

3. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
4. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
5. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
6. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi
3. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
4. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
5. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
6. *A classified hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star*

yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat, dan seterusnya.

hotel, and so on.

7. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*
8. Rata-rata lama tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
8. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation*

ULASAN

Perkembangan jumlah hotel di Provinsi Jambi pada tahun 2018 naik dari 205 hotel pada tahun 2017 menjadi 231 hotel pada tahun 2018 dengan jumlah kamar naik 7,48 persen dan tempat tidur mengalami peningkatan 8,7 persen.

Rata-rata lama menginap tamu asing dan tamu domestik berkisar dari 1 hari hingga 3 hari.

Rata-rata tingkat penghunian kamar hotel dan akomodasi lainnya pada hotel berbintang sebesar 44,61 dan hotel tidak berbintang 33,02. Jumlah tamu wisatawan mancanegara yang menginap pada hotel berbintang selama tahun 2018 sejumlah 4.350 orang dan wisatawan domestik 353.400 orang.

DESCRIPTION

During 2018, the number of hotels in Jambi Province increased from 205 hotels in 2017 became 231 hotels in 2018, with the number of rooms has increased 7,48 percent and the number of beds has also increasing 8,7 percent.

Average length of stay of foreign and domestic guest was recorded from 1 to 3 days.

Average room occupancy rate and accommodation of classified hotel was recorded 46,95 and non classified hotel was 33,53. The number foreign visitors in 2018 was 4.350 people and domestic visitors was 353.400 people.

Gambar 8
Figures

**Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Jambi, 2018**
**Number of Hotel Accomodations by Regency/City in Jambi
Province, 2018**



Sumber/Source : BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

Tabel
Table 8.1

Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Bintang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2013–2019
Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Classified Hotel by Regency/Municipality in Jambi Province, 2013–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	–	–	–
Merangin	–	–	–
Sarolangun	1	45	63
Batang Hari	–	–	–
Muaro Jambi	–	–	–
Tanjung Jabung Timur	–	–	–
Tanjung Jabung Barat	–	–	–
Tebo	–	–	–
Bungo	2	116	192
Kota Jambi	18	1 082	1 556
Kota Sungai Penuh	1	21	35
Jambi	22	1 264	1 846

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2014		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	–	–	–
Merangin	–	–	–
Sarolangun	1	45	63
Batang Hari	–	–	–
Muaro Jambi	–	–	–
Tanjung Jabung Timur	–	–	–
Tanjung Jabung Barat	–	–	–
Tebo	–	–	–
Bungo	2	116	192
Kota Jambi	21	1 249	1 764
Kota Sungai Penuh	1	21	35
Jambi	25	1 431	2 054

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2015		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	—	—	—
Merangin	—	—	—
Sarolangun	1	45	63
Batang Hari	—	—	—
Muaro Jambi	—	—	—
Tanjung Jabung Timur	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	—	—	—
Tebo	—	—	—
Bungo	3	213	291
Kota Jambi	22	1 290	1 835
Kota Sungai Penuh	1	21	35
Jambi	27	1 569	2 224

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2016		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	—	—	—
Merangin	—	—	—
Sarolangun	1	45	63
Batang Hari	—	—	—
Muaro Jambi	—	—	—
Tanjung Jabung Timur	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	—	—	—
Tebo	—	—	—
Bungo	3	213	291
Kota Jambi	24	1 513	2 190
Kota Sungai Penuh	1	21	35
Jambi	29	1 792	2 579

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2017		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	—	—	—
Merangin	—	—	—
Sarolangun	1	48	66
Batang Hari	—	—	—
Muaro Jambi	—	—	—
Tanjung Jabung Timur	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	2	62	71
Tebo	—	—	—
Bungo	3	230	340
Kota Jambi	29	2 171	2 824
Kota Sungai Penuh	1	25	38
Jambi	36	2 536	3 339

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2018		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	—	—	—
Merangin	—	—	—
Sarolangun	1	48	66
Batang Hari	—	—	—
Muaro Jambi	—	—	—
Tanjung Jabung Timur	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	2	61	77
Tebo	—	—	—
Bungo	3	253	448
Kota Jambi	30	2 159	3 035
Kota Sungai Penuh	1	26	38
Jambi	37	2 547	3 664

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2019		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	—	—	—
Merangin	—	—	—
Sarolangun	1	48	66
Batang Hari	—	—	—
Muaro Jambi	—	—	—
Tanjung Jabung Timur	—	—	—
Tanjung Jabung Barat	2	61	77
Tebo	—	—	—
Bungo	3	253	448
Kota Jambi	29	2 179	3 127
Kota Sungai Penuh	1	26	38
Jambi	36	2 567	3 756

Sumber/*Source*: BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, *Hotels Survey*

Tabel
Table 8.2

Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Nonbintang dan Akomodasi Lainnya Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2013–2019

Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Non-Classified Hotel and Other Accommodations by Regency/Municipality in Jambi Province, 2013–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	8	60	115
Merangin	9	181	333
Sarolangun	11	149	240
Batang Hari	4	84	254
Muaro Jambi	1	14	14
Tanjung Jabung Timur	6	54	71
Tanjung Jabung Barat	11	277	425
Tebo	5	123	170
Bungo	15	237	448
Kota Jambi	62	1 508	2 194
Kota Sungai Penuh	9	233	418
Jambi	141	2 920	4 682

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2014		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	8	60	115
Merangin	12	224	384
Sarolangun	12	179	287
Batang Hari	4	84	254
Muaro Jambi	1	14	14
Tanjung Jabung Timur	6	54	71
Tanjung Jabung Barat	12	293	446
Tebo	5	123	170
Bungo	15	237	448
Kota Jambi	67	1 637	2 367
Kota Sungai Penuh	10	261	453
Jambi	152	3 166	5 009

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2015		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	8	60	115
Merangin	11	215	372
Sarolangun	13	180	288
Batang Hari	4	84	254
Muaro Jambi	1	14	14
Tanjung Jabung Timur	6	54	71
Tanjung Jabung Barat	13	302	455
Tebo	7	143	190
Bungo	15	232	428
Kota Jambi	69	1 699	2 461
Kota Sungai Penuh	10	261	453
Jambi	157	2 974	5 101

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2016		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	8	60	115
Merangin	11	215	372
Sarolangun	13	180	288
Batang Hari	4	84	254
Muaro Jambi	1	14	14
Tanjung Jabung Timur	6	54	71
Tanjung Jabung Barat	13	302	455
Tebo	7	143	190
Bungo	15	232	428
Kota Jambi	69	1 699	2 461
Kota Sungai Penuh	10	261	453
Jambi	157	2 974	5 101

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2017		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	13	127	198
Merangin	18	340	507
Sarolangun	11	197	305
Batang Hari	4	117	216
Muaro Jambi	1	8	8
Tanjung Jabung Timur	5	68	83
Tanjung Jabung Barat	11	274	402
Tebo	11	203	268
Bungo	18	283	500
Kota Jambi	67	1 787	2 619
Kota Sungai Penuh	10	267	485
Jambi	169	3 671	5 591

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2018		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	14	131	216
Merangin	19	359	573
Sarolangun	13	244	354
Batang Hari	6	151	335
Muaro Jambi	1	14	14
Tanjung Jabung Timur	5	79	87
Tanjung Jabung Barat	13	310	443
Tebo	11	198	267
Bungo	21	307	517
Kota Jambi	79	2 097	2 846
Kota Sungai Penuh	12	241	404
Jambi	194	4 131	6 056

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2019		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	11	116	207
Merangin	22	562	619
Sarolangun	11	202	278
Batang Hari	6	156	343
Muaro Jambi	1	14	14
Tanjung Jabung Timur	5	85	101
Tanjung Jabung Barat	10	253	386
Tebo	11	223	299
Bungo	26	453	727
Kota Jambi	74	1 880	2 618
Kota Sungai Penuh	12	199	346
Jambi	189	4 143	5 938

Sumber/*Source*: BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/*BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey*

Tabel
Table 8.3

Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan (hari) di Provinsi Jambi, 2019
Length Average of Stay of Foreign and Domestic Guests by Month in Jambi Province, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tamu Asing Foreign Guests	Tamu Domestik Domestic Guests
(1)	(2)	(3)
Januari/January	2,61	1,97
Februari/February	1,83	1,90
Maret/March	1,86	1,45
April/April	1,75	1,53
Mei/May	2,35	1,60
Juni/June	2,46	1,36
Juli/July	2,33	1,52
Agustus/August	2,43	1,78
September/September	3,02	1,56
Oktober/October	3,06	1,60
November/November	2,73	1,61
Desember/December	3,48	1,55
2019	2,49	1,62

Sumber/Source: BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

Tabel
Table 8.4

Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Provinsi Jambi, 2019
Occupancy Rate of Hotel and Other Accommodation Room by Hotel Type and Month in Jambi Province, 2019

Bulan Month	Hotel Berbintang Classified Hotel	Hotel Nonbintang Non-Classified Hotel
(1)	(2)	(3)
Januari/January	41,78	23,72
Februari/February	40,76	23,29
Maret/March	42,82	22,45
April/April	42,42	21,87
Mei/May	38,58	17,34
Juni/June	36,51	19,98
Juli/July	45,12	22,69
Agustus/August	46,35	22,53
September/September	45,20	21,66
Oktober/October	48,91	24,67
November/November	49,79	23,60
Desember/December	49,51	23,12
2019	43,98	22,24

Sumber/Source: BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

BAB
Chapter

09

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION



JUMLAH BUS
Number of Bus **1.581**

JUMLAH TRUK *Number of Truck*

88.035



JUMLAH SEPEDA MOTOR *Number of Motorcycle*

1.882.425

JUMLAH MOBIL PENUMPANG *Number of Passenger Car*

157.957



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Data transportasi dan komunikasi meliputi:
 - a. Panjang jalan
 - b. Angkutan darat
 - c. Angkutan laut
 - d. Angkutan udara
 - e. Pos dan telekomunikasi
 2. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
 3. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
 4. Mobil bus adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
 5. Mobil truk adalah setiap kendaraan
1. *Data on transportations and communications cover:*
 - a. *Length of road*
 - b. *Land transportation*
 - c. *Sea transportation*
 - d. *Air transportation*
 - e. *Post and telecommunication*
 2. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
 3. *Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
 4. *Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
 5. *Trucks are any motor vehicles used to*

bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bus, dan kendaraan bermotor roda dua.

transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

6. Data panjang jalan negara dan jalan provinsi bersumber dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, sedangkan jalan kabupaten/kota bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota, diolah dari daftar PJ-II/5.
7. Kereta api adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
8. Kilometer penumpang adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
9. Rata-rata jarak perjalanan per penumpang adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
10. Kilometer ton adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut.
6. *Data on the length of state and provincial roads were taken from the Ministry of Public Works and Housing, while the regency/municipality roads data were taken from Regency/Municipality Public Works Offices, based on PJ-II/5 questionnaire.*
7. *Train is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.*
8. *Passenger kilometer is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.*
9. *Average length of journey per passenger is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.*
10. *Ton-kilometer is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of*

Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang per ton.

distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.

11. Rata-rata jarak angkut barang adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.

11. Average distance of cargoes loaded is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of cargoes loaded.

12. Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun ber-sandar di dermaga.

12. Ship call is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.

13. Gross Ton (GT) adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.

13. Gross Ton (GT) is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.

14. Sertifikat Operator Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.

14. Aircraft Operator Certificate (AOC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.

15. Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.

15. Operating Certificate (OC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.

16. Sumber data transportasi berasal dari masing-masing instansi terkait, dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) setiap bulan/tahun.

16. Data on transportations are compiled by the BPS-Statistics Indonesia (BPS), these data are obtained from relevant institutions every month and year.

17. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
 18. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara, dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio, atau sistem elektromagnetik lainnya.
 19. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
 20. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut telepon rumah adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sin-
17. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*
 18. *Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio, or other electromagnetic system.*
 19. *Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.*
 20. *Fixed line telephone based on Suse-nas called home phone is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.*

yal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

21. Telepon bergerak seluler adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.
 22. Internet adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa surel, berita, hiburan, dan file data.
 23. Komputer mengacu pada komputer desktop, laptop (portable) atau tablet (atau komputer genggam yang serupa).
 24. Desktop (personal computer/PC) adalah komputer yang biasanya
21. *Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).*
 22. *The internet is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment, and data files.*
 23. *A computer refers to a desktop computer, a laptop (portable) computer or a tablet (or similar handheld computer).*
 24. *Desktop: a computer that usually remains fixed in one place; normally*

tetap di satu tempat, biasanya pengguna ditempatkan di depannya, di belakang keyboard.

the user is placed in front of it, behind the keyboard.

25. Laptop (portable) adalah komputer yang cukup kecil untuk dibawa dan biasanya memungkinkan tugas yang sama sebagai komputer desktop, tetapi juga mencakup notebook dan netbook tetapi tidak termasuk tablet dan sejenis komputer genggam.

25. Laptop (portable) computer: a computer that is small enough to carry and usually enables the same tasks as a desktop computer; it includes notebooks and netbooks but does not include tablets and similar handheld computers.

26. Tablet (atau sejenis komputer genggam) adalah komputer yang terintegrasi ke layar sentuh datar, yang dioperasikan dengan menyentuh layar daripada menggunakan keyboard fisik.

Dalam hal ini tidak termasuk peralatan dengan beberapa kemampuan komputasi, seperti set TV pintar, dan perangkat dengan telepon sebagai fungsi utama mereka, seperti smartphone.

26. Tablet (or similar handheld computer): a tablet is a computer that is integrated into a flat touch screen, operated by touching the screen rather than (or as well as) using a physical keyboard.

It does not include equipment with some embedded computing abilities, such as smart TV sets, and devices with telephony as their primary function, such as smartphones.

27. Bioskop adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor.

27. Cinema is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies, where the film images projected onto a screen using a projector.

28. Drama adalah genre film yang memberikan alur cerita mengenai kehidupan. Keharuan lebih ditonjolkan dalam film ini agar penon-

28. The drama is a genre of film that gives the plot of life. Compassion is highlighted in the film so that the audience can come to feel what the

ton bisa ikut merasakan apa yang dirasakan para tokohnya.

characters felt.

29. Film komedi adalah genre film di mana penekanan utama adalah pada humor

29. Comedy is a genre of film in which the main emphasis is on humor.

30. Film thriller adalah genre film yang selalu menegangkan dan tak luput mengandalkan logika karena di sepanjang jalan cerita penonton biasanya akan disuguhkan dengan peristiwa pembunuhan. Hal ini memacu ketakutan tersendiri dalam diri penonton.

30. Thriller movie is a genre of film that is always stressful and not escape to rely on logic because along the way of the story the audience will usually be presented with the murder. This spurred fears of its own within the audience.

31. Fantasi adalah genre film yang menggunakan bentuk sihir dan supranatural sebagai salah satu elemen plot, tema dan seting dalam sebuah film. Genre fantasi secara umum dibedakan menjadi genre fiksi ilmiah dan horor (tentang hal yang mengerikan).

31. Fantasy is a genre of film that uses magic and supernatural forms as one element of plot, theme, and setting in a movie. Fantasy genre is generally distinguished by the genre of science fiction and horror (themed scientific about horrible things).

32. Aksi atau film laga adalah genre film yang memberikan alur cerita mengenai pertarungan demi pertarungan, bahkan ada beberapa scene yang hanya mempertontonkan seni bela diri saja tanpa ada suatu percakapan.

32. Action movie is a genre of film that gives the storyline about the fight action, even, there are some which just showed scene martial art acts without any conversation.

33. Film religius adalah genre film yang merupakan turunan jenis film drama yang dibalut dengan unsur religi.

33. Religious movie is a genre of film that is a derivative type of drama with religious theme.

34. Film horor adalah film yang berusaha untuk memancing emosi

34. Horror film is a film that seeks to provoke emotions such as fear and hor-

berupa ketakutan dan rasa ngeri dari penontonnya. Alur cerita mereka sering melibatkan tema-tema kematian, supranatural, atau penyakit mental. Banyak cerita film horor yang berpusat pada sebuah tokoh antagonis tertentu yang jahat.

ror from viewers. They often involve themes of death, the supernatural, or mental illness in the storyline. Many stories of horror film are centered on an evil antagonist.

<https://jambi.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Transportasi**

Pada tahun 2019 total panjang jalan di Provinsi Jambi sebesar 1.032,88 km. Jalan tersebut belum termasuk jalan nasional dan kabupaten. Jalan tersebut terdiri dari 962,60 km jalan aspal dan 70,28 km jalan tidak diaspal.

Total jumlah kendaraan bermotor sebanyak 2.129.998 unit dengan rincian 157.957 unit mobil penumpang, 1.581 unit bus, 88.035 unit truk, dan 1.882.425 unit sepeda motor. Jumlah kendaraan bermotor ini meningkat sebesar 6,03 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

Komunikasi

Jumlah kantor pos pembantu di Provinsi Jambi sebanyak 63 unit. Terbanyak terdapat di Kota Jambi sebanyak 14 unit dan Kabupaten Merangin sebanyak 9 unit.

Transportation

In 2019 the total length of roads in Jambi Province is 1,032.88 km. The road does not include national and district roads. The road consists of 962.60 km of asphalt roads and 70.28 km of unpaved roads.

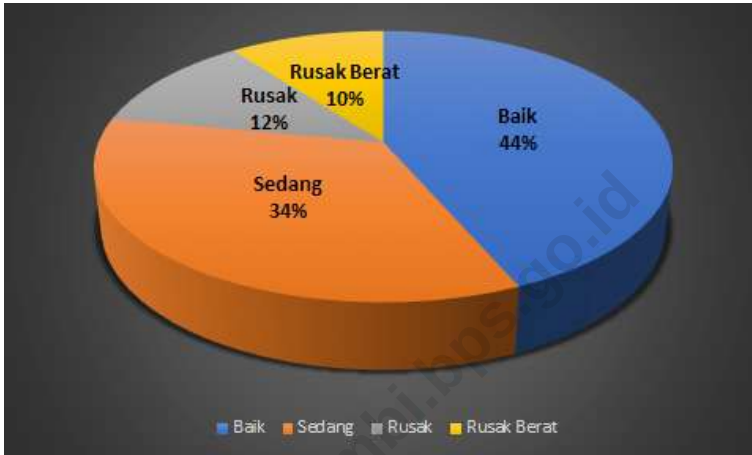
The total number of motor vehicles is 2,129,998 units with details of 157,957 passenger car units, 1,581 bus units, 88,035 truck units, and 1,882,425 motorcycle units. The number of motorized vehicles increased by 6.03 percent compared to the previous year.

Communication

The number of auxiliary post offices in Jambi Province is 63 units. Most are in Jambi City with 14 units and Merangin Regency with 9 units.

Gambar 9
Figures

Kondisi Jalan di Provinsi Jambi (%), 2019
Road Conditions in Jambi Province (%), 2019



Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi/*Public Works and Public Housing Office of Jambi Province*

9.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan (km) di Provinsi Jambi, 2017–2019
Length of Roads by Regency/Municipality and Level of Government Authority (km) in Jambi Province, 2017–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akhir Tahun End of Year	Negara ² State ²	Provinsi Province	Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	2017	138,19	42,00	—	180,19
	2018	135,48	37,32	—	172,80
	2019	...	37,32	—	37,32
Merangin	2017	152,09	144,45	—	296,54
	2018	152,10	195,82	—	347,92
	2019	...	195,82	—	195,82
Sarolangun	2017	128,96	192,78	—	321,74
	2018	128,97	172,25	—	301,22
	2019	...	172,25	—	172,25
Batang Hari	2017	146,23	210,76	—	356,99
	2018	161,91	54,85	—	216,76
	2019	...	54,85	—	54,85

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.1.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akhir Tahun End of Year	Negara ² State ²	Provinsi Province	Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Muaro Jambi					
	2017	126,49	112	—	238,49
	2018	174,93	129,30	—	304,23
	2019	...	129,30	—	129,30
Tanjung Jabung Timur					
	2017	81,9	99,38	—	181,28
	2018	45,40	99,91	—	145,31
	2019	...	99,91	—	99,91
Tanjung Jabung Barat					
	2017	195,94	38,49	—	234,43
	2018	171,78	38,55	—	210,33
	2019	...	38,58	—	38,58
Tebo					
	2017	122,76	139,16	—	261,92
	2018	110,59	138,98	—	249,57
	2019	...	138,98	—	138,98

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.1.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Akhir Tahun <i>End of Year</i>	Negara ² <i>State²</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bungo	2017	122,41	102,88	—	225,29
	2018	122,41	107,18	—	229,59
	2019	...	107,18	—	107,18
Kota Jambi	2017	59,5	43,95	—	103,45
	2018	68,20	49,51	—	117,71
	2019	...	49,5	—	49,50
Kota Sungai Penuh	2017	43,48	4,05	—	47,53
	2018	46,19	9,16	—	55,35
	2019	...	9,15	—	9,15
Jambi					
	2017	1317,93	1129,91	—	2447,83
	2018	1317,96	1032,83	—	2350,79
	2019	...	1032,88	—	1032,88

Catatan/Note: Jalan tersebut belum masuk jalan nasional dan kabupaten/ *The road has not yet entered the national and regency roads*
 Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi/*Public Works and Public Housing Office of Jambi Province*

Tabel
Table 9.1.2**Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kendaraan (unit) di Provinsi Jambi, 2017–2019*****Number of Registered Motor Vehicles by Regency/ Municipality and Type of Motor Vehicles (units) in Jambi Province, 2017–2019***

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Akhir Tahun <i>End of Year</i>	Mobil Penumpang <i>Passenger Cars</i>	Bus Buses	Truk Trucks	Sepeda Motor <i>Motor-cycles</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	2017	5 838	226	2 327	58 264	66 655
	2018	6 662	230	2 491	60 747	70 130
	2019	7 715	221	2 703	62 930	73 569
Merangin	2017	8 593	276	7 712	152 491	169 072
	2018	9 725	278	8 219	164 588	182 810
	2019	10 763	137	8 492	174 948	194 340
Sarolangun	2017	5 897	38	5 855	106 042	117 832
	2018	6 679	39	6 347	114 811	127 876
	2019	7 474	42	6 660	123 314	137 490
Batang Hari	2017	6 388	75	5 355	120 576	132 394
	2018	7 194	79	5 950	130 578	143 801
	2019	8 142	79	6 295	140 309	154 825

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.1.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Akhir Tahun <i>End of Year</i>	Mobil Penun- pang <i>Passenger Cars</i>	Bus <i>Buses</i>	Truk <i>Trucks</i>	Sepeda Motor <i>Motor- cycles</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muaro Jambi	2017	7 187	47	6 287	120 337	133 858
	2018	8 612	49	6 982	133 685	149 328
	2019	9 986	55	7 262	146 295	163 598
Tanjung Jabung Timur	2017	2 081	22	2 029	48 324	52 456
	2018	2 516	24	2 272	53 759	58 571
	2019	2 924	23	2 434	58 695	64 076
Tanjung Jabung Barat	2017	3 902	33	3 871	106 747	114 553
	2018	4 596	36	4 188	117 819	126 639
	2019	5 238	35	4 258	127 688	137 219
Tebo	2017	6 116	39	5 090	132 099	143 344
	2018	6 813	41	5 609	143 082	155 545
	2019	7 593	42	5 711	152 745	166 091

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.1.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Akhir Tahun <i>End of Year</i>	Mobil Penumpang <i>Passenger Cars</i>	Bus Buses	Truk Trucks	Sepeda Motor <i>Motor-cycles</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bungo						
	2017	10 607	92	7 482	146 440	164 621
	2018	11 662	106	7 870	158 130	177 768
	2019	12 895	110	8 002	168 228	189 235
Kota Jambi						
	2017	68 373	656	35 068	655 890	759 987
	2018	76 401	737	37 987	688 013	803 138
	2019	82 974	726	35 799	715 181	834 680
Kota Sungai Penuh						
	2017	1 470	66	298	9 808	11 642
	2018	1 788	78	356	10 975	13 197
	2019	2 253	111	419	12 092	14 875
Jambi						
	2017	126 452	1 570	81 374	1 657 018	1 866 414
	2018	142 648	1 697	88 271	1 776 187	2 008 803
	2019	157 957	1 581	88 035	1 882 425	2 129 998

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Provinsi Jambi/Transportation Office of Jambi Province

Tabel 9.1.3
Table**Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan Jalan (km) di Provinsi Jambi, 2019**
Length of Road by Regency/Municipality and Type of Road Surface (km) in Jambi Province, 2019

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis Permukaan Jalan/Type of Road Surface			
	Aspal <i>Paved</i>	Tidak diaspal <i>Not Paved</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	37,32	—	—	37,32
Merangin	195,82	—	—	195,82
Sarolangun	133,90	38,35	—	172,25
Batang Hari	54,90	—	—	54,90
Muaro Jambi	129,29	—	—	129,29
Tanjung Jabung Timur	74,06	25,85	—	99,91
Tanjung Jabung Barat	32,50	6,08	—	38,58
Tebo	138,98	—	—	138,98
Bungo	107,18	—	—	107,18
Kota Jambi	49,50	—	—	49,50
Kota Sungai Penuh	9,15	—	—	9,15
Jambi	962,60	70,28	—	1 032,88

Catatan/Note: Jalan tersebut belum masuk jalan nasional dan kabupaten/ *The road has not yet entered the national and regency roads*
 Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi/*Public Works and Public Housing Office of Jambi Province*

Tabel 9.1.4 Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan (km) di Provinsi Jambi, 2019
Length of Road by Regency/Municipality and Road Conditions in Jambi Province, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Permukaan Jalan/Type of Road Surface			
	Baik Good	Sedang Average	Rusak Damaged	Rusak Berat Severely Damaged
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	26,74	7,64	2,70	0,25
Merangin	111,01	45,37	20,67	18,78
Sarolangun	40,64	59,99	32,82	38,79
Batang Hari	22,95	20,23	5,72	6,00
Muaro Jambi	40,15	65,23	18,36	5,56
Tanjung Jabung Timur	22,04	27,01	28,54	22,32
Tanjung Jabung Barat	22,23	7,18	4,00	5,18
Tebo	70,28	60,11	4,84	3,75
Bungo	53,12	44,33	4,02	5,70
Kota Jambi	31,56	17,94	—	—
Kota Sungai Penuh	8,53	0,62	—	—
Jambi	449,24	355,65	121,67	106,32

Catatan/Note: Jalan tersebut belum masuk jalan nasional dan kabupaten/ The road has not yet entered the national and regency roads
 Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi/Public Works and Public Housing Office of Jambi Province

9.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 9.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2016–2019
Number of Post Offices Subsidiaries by Regency/ Municipality in Jambi Province, 2016–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	6	6	6	6
Merangin	9	9	9	9
Sarolangun	4	4	4	4
Batang Hari	6	6	6	6
Muaro Jambi	5	5	5	5
Tanjung Jabung Timur	6	6	6	6
Tanjung Jabung Barat	4	4	4	4
Tebo	5	5	5	5
Bungo	3	3	3	3
Kota Jambi	14	14	14	14
Kota Sungai Penuh	1	1	1	1
Jambi	63	63	63	63

Sumber/Source: PT Pos Indonesia Cabang Provinsi Jambi/PT Pos Indonesia, brance of Jambi Province

INFLASI DESEMBER 2019 KOTA JAMBI

Inflation of Jambi City in December 2019



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Data harga yang disajikan meliputi:
 - a. Harga eceran beras di beberapa kota
 - b. Harga eceran nasional beberapa jenis barang
 - c. Indeks Harga Konsumen (IHK) dan laju inflasi
 - d. Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB)
 - e. Indeks harga yang diterima dan dibayar petani
 - f. Harga Produsen Gabah Kering Giling (GKG), Gabah Kering Panen (GKP), dan Gabah Kualitas Rendah di tingkat petani dan penggilingan
 - g. Indeks Harga Produsen (IHP)
 2. Rata-rata harga eceran beras diolah dari survei mingguan Badan Pusat Statistik (BPS) di beberapa kota. Karena beragamnya kualitas beras di masing-masing kota, maka harga yang disajikan adalah rata-rata harga beras tertimbang.
 3. Rata-rata harga eceran nasional beberapa jenis barang yang diolah dari hasil survei mingguan BPS dalam publikasi ini terbatas hanya pada 10 komoditas.
 4. IHK merupakan indikator inflasi di Indonesia. Sejak Januari 2014, IHK dihitung berdasarkan Survei Biaya Hidup (SBH) di 82 kota tahun 2012
1. *Price statistics covers:*
 - a. *Retail prices of rice in several cities*
 - b. *National retail prices of several commodities*
 - c. *Consumer Price Index (CPI) and inflation rates*
 - d. *Wholesale Price Index (WPI)*
 - e. *Indices of prices received and paid by farmers*
 - f. *Producer Price of Dried Un-husked Grain, Dried Harvested Grain, and Low Quality Grain at the farmer level and the huller level*
 - g. *Producer Price Index (PPI)*
 2. *The average retail price of rice is compiled through the weekly price survey conducted by the BPS-Statistics Indonesia in several cities. Due to the different qualities of rice in each city, the weighted average price of rice is used.*
 3. *The national average retail prices of several commodities which are compiled from the weekly price survey conducted by BPS-Statistics Indonesia for the purpose of this publication are limited to 10 commodities.*
 4. *CPI is the indicator of inflation in Indonesia. Since January 2014, the CPI has been calculated from the 2012 Cost of Living Survey (CLS) of*

yang mencakup sekitar 225–462 komoditas.

5. IHK mencakup 7 kelompok, yaitu: bahan makanan; makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau; perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi, dan olahraga; transpor, komunikasi, dan jasa keuangan.
6. Metode yang digunakan dalam penghitungan IHK, IHPB, Nilai Tukar Petani (NTP), dan IHP adalah Formula Laspeyres yang telah dimodifikasi, yaitu:

dimana:

I_n = Indeks bulanan

P_n = Harga pada bulan ke- n

P_{n-1} = Harga pada bulan ke- $(n-1)$

P_0 = Harga pada tahun dasar

Q_0 = Kuantitas pada tahun dasar

7. a. Persentase (%) perubahan IHK (laju inflasi/deflasi) bulanan diperoleh dari:

$$I_n = \frac{\sum \frac{P_n}{P_{n-1}} P_{n-1} \cdot Q_0}{\sum P_0 Q_0} \times 100$$

dimana:

I_n = IHK bulan n

I_{n-1} = IHK bulan $n-1$

Inflasi jika nilainya > 0

Deflasi jika nilainya < 0

82 cities, which covered 225–462 commodities.

5. CPI consists of 7 groups as follows: foodstuff; prepared food, beverages, and tobacco products; housing, water, electricity, gas, and fuel; clothing; health; education, recreation, and sports; transportation, communication, and financial services.
6. The method used in calculating CPI, WPI, Farmers' Term of Trade (FTT), and PPI is the modified Laspeyres formula as follow:

where:

I_n = Monthly index

P_n = Price in month n

P_{n-1} = Price in month $(n-1)$

P_0 = Price in the base year

Q_0 = Quantity in the base year

7. a. The percentage change of the monthly CPI (inflation/deflation rate) is obtained from:

$$I_n = \frac{\sum \frac{P_n}{P_{n-1}} P_{n-1} \cdot Q_0}{\sum P_0 Q_0} \times 100$$

where:

I_n = CPI for month n

I_{n-1} = CPI for month $n-1$

Inflation if the value > 0

Deflation if the value < 0

b. Persentase perubahan IHK dalam satu tahun dihitung dengan menggunakan metode point to point, tetapi sebelum April 1998 menggunakan metode kumulatif bulanan.

8. IHPB dihitung berdasarkan survei harga perdagangan besar yang dilakukan di 34 ibukota provinsi dan beberapa kabupaten/kota di Indonesia. Pemilihan kabupaten/kota dilakukan oleh masing-masing provinsi secara purposive berdasarkan banyaknya komoditas yang ada di kabupaten/kota tersebut yang tercakup dalam paket komoditas. Responden survei adalah pedagang besar, eksportir, dan importir. Pemilihan responden juga dilakukan secara purposive. Total responden survei Harga Perdagangan Besar (HPB) di Indonesia adalah 9.646.

Sejak November 2013, penghitungan IHPB menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100) yang mencakup 317 jenis komoditas dan 184 subkelompok komoditas. Pengelompokan komoditas dalam IHPB didasarkan pada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI).

IHPB disajikan dalam bentuk indeks umum dan berdasarkan pengelompokan barang, yaitu:

- Kelompok penawaran barang yang meliputi sektor pertanian, pertambangan dan penggalian, industri, impor, dan ekspor.

b. The percentage change of the yearly CPI is calculated by using point-to-point method, but before April 1998, the monthly cumulative method is used.

8. *WPI is calculated based on wholesale price survey which is conducted in 34 capital cities of provinces and several regencies/cities in Indonesia. The regencies/cities are purposively selected in each province based on the number of commodities numbers which available in the regencies/cities that are included in the basket of commodities. The respondents of the survey are wholesalers, exporters, and importers. The respondents are also selected purposively. Total respondent of wholesale price survey in Indonesia is 9,646.*

Since November 2013, the calculation of WPI has used the year 2010 as the base year (2010=100) covering 317 commodities and 184 subgroups of commodities. The grouping of commodities in WPI is based on Indonesian Standard Industrial Classification (ISIC).

The WPI is presented in general index and group of commodities, namely:

- *Group of component of supply consisting of agriculture, mining and quarrying, industry, import, and export.*

- Kelompok penggunaan barang.
 - Kelompok barang dalam tahapan proses produksi.
 - Kelompok bahan-bahan bangunan/konstruksi.
- *Group of end use of commodities.*
 - *Group of commodities used in the production process.*
 - *Group of construction materials*
9. NTP adalah perbandingan antara indeks harga yang diterima (It) dan dibayar (Ib) petani. NTP mengukur kemampuan tukar produk (komoditas) yang dihasilkan/dijual petani dibandingkan dengan produk yang dibutuhkan petani, baik untuk proses produksi (usaha) maupun untuk konsumsi rumah tangga petani. Jika NTP lebih besar dari 100 maka dapat diartikan kemampuan daya beli petani periode tersebut relatif lebih baik dibandingkan dengan periode tahun dasar, sebaliknya jika NTP lebih kecil atau di bawah 100 berarti terjadi penurunan daya beli petani.
9. *Farmers' Terms of Trade (FTT) is the ratio of price received by farmers indices and price paid by farmers indices. It measures the exchange value of products produced or sold by farmers compared to the products needed by farmers for production process and household consumption. If FTT is above 100, it means the purchasing power parity of farmers in a period of time is better than that in the base year. Meanwhile, if FTT is less than 100, it means that the purchasing power parity of farmers decreases.*
10. Pengumpulan data harga produsen pertanian dilakukan melalui wawancara langsung kepada petani dengan Daftar HD-1 sampai dengan HD-6, sedangkan pengumpulan data harga eceran pedesaan (konsumen) dilakukan melalui wawancara dengan para pedagang di pasar kecamatan yang terpilih sebagai sampel dengan Daftar HKD-1, HKD-2.1, dan HKD-2.2. Semua kegiatan pencacahan harga-harga dilakukan oleh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK).
10. *The collection of producer price at farm gate data is conducted through a direct interview with the farmers using HD-1 until HD-6 questionnaire. While the collection of rural consumer retail price data is conducted by interviewing traders in the selected markets using HKD-1, HKD-2.1, and HKD-2.2 questionnaire. The collection of price data is conducted by the Statistics Coordinator at Subdistrict level.*

11. Klasifikasi indeks NTP dirinci ke dalam dua bagian, yaitu indeks harga yang diterima petani (It) dan indeks harga yang dibayar petani (Ib). It mencakup indeks Subsektor Tanaman Pangan (padi dan palawija), indeks Subsektor Tanaman Holtikultura (sayur-sayuran, buah-buahan, dan tanaman obat), indeks Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, indeks Subsektor Peternakan, dan indeks Subsektor Perikanan. Di lain pihak, Ib pun dibagi ke dalam dua kelompok, yaitu indeks kelompok konsumsi rumah tangga (KRT), yang terdiri dari indeks kelompok bahan makanan; makanan jadi; perumahan; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi, dan olahraga; transportasi dan komunikasi; dan indeks kelompok biaya produksi dan penambahan barang modal (BPPBM). Metode perhitungan It dan Ib menggunakan formula Laspeyres yang telah dimodifikasi.
11. *FTT indices can be classified into two parts, that are indices of prices received by farmers (It) and indices of prices paid by farmers (Ib). Indices of prices received by farmers consist of food crops indices (paddy and secondary crops), horticulture crops indices (vegetables, fruits, and medicinal plants), smallholders estate crops indices, animal husbandry indices, and fishery indices. While indices of prices paid by farmers is consist of household consumption indices (food stuff; prepared food; housing; clothing; health; education, recreation, and sport; transportation and communication) and indices of production cost and capital formation. The method used in calculating It and Ib is the modified Laspeyres formula.*
12. Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) diperoleh dari perbandingan indeks harga yang diterima petani (It) terhadap indeks harga yang dibayar petani (Ib), yang hanya terdiri dari BPPBM. Dengan dikecualikannya komponen konsumsi rumah tangga dari indeks harga yang dibayar petani (Ib), NTUP dapat mencerminkan kemampuan produksi petani, karena yang dibandingkan hanya produksi dan biaya produksinya. NTUP di-
12. *Agricultures Terms of Trade (ATT) is obtained from the comparison of the indices of prices received by farmers (It) and the indices of prices paid by farmers (Ib), which is only consist of BPPBM. By excluding household consumption component of the index of prices paid by farmers (Ib), ATT may reflect the ability of farmers production, because the comparison is only between the production and production costs. ATT is used to measure*

gunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan usaha pertanian berdasarkan pendapatan yang diterima dari kenaikan/penurunan harga produksi pertanian yang dihasilkan dibandingkan dengan kenaikan/penurunan harga barang/jasa untuk proses produksi yang dibeli. Jika NTUP lebih besar dari 100 maka hal ini menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan usaha pertanian pada periode tersebut lebih baik dibandingkan periode tahun dasar. Sebaliknya, jika NTUP lebih kecil dari 100 maka tingkat keberhasilan usaha pertanian pada periode tersebut menurun dibandingkan tahun dasar.

success level of agricultural businesses based on revenue received from the increase/decrease of agricultural production price compared to the increase/decrease of purchased goods/services price for the production process. If ATT is greater than 100, it indicates that the level of success of agricultural businesses in such period is better than it in the base year period. Conversely, if ATT is less than 100, it indicates that the level of success of agricultural businesses in such period is worse than it in the base year period.

13. Pengumpulan data harga produsen gabah dilakukan secara rutin baik mingguan (saat panen raya) maupun bulanan. Survei harga produsen gabah dilaksanakan di 27 provinsi (kecuali Kepulauan Riau, Sumatera Selatan, Kepulauan Bangka Belitung, DKI Jakarta, Gorontalo, Maluku, dan Maluku Utara).

Beberapa definisi operasional dalam rangka penyusunan data harga gabah di Subdirektorat Statistik Harga Produsen antara lain sebagai berikut:

- a. Petani
Orang yang mengusahakan/mengelola usaha pertanian, perkebunan, peternakan, kehutanan, perburuan, dan perikanan, baik

13. *Paddy producer price collection is done weekly (during harvest) and monthly. Survey of paddy producer price monitoring is conducted in 27 provinces (except Kepulauan Riau, Sumatera Selatan, Kepulauan Bangka Belitung, DKI Jakarta, Gorontalo, Maluku, and Maluku Utara).*

Several operational definitions in preparing of paddy price data in Sub-Directorate of Producer Price Statistics as follows:

- a. Farmer
People who manage the business of agriculture, plantation, animal husbandry, forestry, hunting, and fishing either as owner or farmer

sebagai petani pemilik ataupun petani penggarap.

sharecropper.

b. Gabah

Bulir buah hasil tanaman padi (*Oryza Sativa* Linnaeus) yang telah dilepaskan dari tangkainya dengan cara dirontokkan.

b. *Unhusked Rice/Paddy*

Grain or paddy's granules (Oryza Sativa Linnaeus) removed from the shaft by means of threshed.

c. Harga di Tingkat Petani

Harga yang disepakati pada waktu terjadinya transaksi antara petani dengan pedagang pengumpul/tengkulak/pihak penggilingan yang ditemukan pada hari dilaksanakannya observasi dengan kualitas apa adanya sebelum dikenakan ongkos angkut pasca panen.

c. *Price at Farmer Level*

The price agreed at the time of transaction among farmers, brokers, and other buyers is found in observation on original quality. The transportation cost is not included.

d. Biaya ke Penggilingan

Keseluruhan biaya pasca panen siap jual dari tempat transaksi di tingkat petani ke lokasi unit penggilingan terdekat. Besarnya biaya ke penggilingan adalah penjumlahan dari ongkos angkut (termasuk biaya bongkar/muat dan sewa kendaraan) ditambah ongkos lainnya (retribusi, konsumsi, dsb).

d. *Cost to Huller Location*

The total cost of transaction from farmer to the nearest huller location. It refers to total amount of transportation cost (loading, unloading, and rental charges) and other cost (retribution, consumption, etc).

e. Harga di Tingkat Penggilingan

Harga di tingkat petani ditambah dengan besarnya biaya ke penggilingan terdekat.

e. *Price at Huller Level*

The total of price at farmer level and cost to huller location.

f. Harga Pembelian Pemerintah (HPP)

Harga minimal yang harus dibayarkan pemerintah kepada petani

f. *Government Purchasing Price*

The minimum price to be paid by government to farmers based on the grain quality as determined by

sesuai dengan kualitas gabah sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Instruksi Presiden (Inpres).

- g. Gabah Kering Giling (GKG)
Gabah yang mengandung kadar air maksimum sebesar 14,0 persen dan hampa/kotoran maksimum 3,0 persen.
- h. Gabah Kering Panen (GKP)
Gabah yang mengandung kadar air maksimum sebesar 25,0 persen dan hampa/kotoran maksimum 10,0 persen.
- i. Gabah Kualitas Rendah
Gabah yang mengandung kadar air lebih dari 25,0 persen dan hampa/kotoran lebih dari 10,0 persen.
- j. Kadar Air (KA)
Jumlah kandungan air dalam butir gabah yang dinyatakan dalam persentase dari berat basah.
- k. Kadar Hampa/Kotoran
Jumlah kandungan butir hampa dan kotoran dalam butir gabah yang dinyatakan dalam persentase.
- l. Butir Hampa
Butir gabah yang tidak berkembang secara sempurna akibat serangan hama, penyakit, atau sebab lain sehingga tidak berisi butir beras meskipun kedua tungkup sekamnya tertutup ataupun terbuka. Butir gabah setengah

Presidential Instruction (Inpres).

- g. *Dried Unhusked Grain*
Grains with a maximum water and hollow/dirt content of 14.0 percent and 3.0 percent respectively.
- h. *Dried Harvested Grain*
Grains with a maximum water and hollow/dirt content of 25.0 percent and 10.0 percent respectively.
- i. *Low-Quality Grain*
Grains with more than 25.0 percent water and more than 10.0 percent hollow/dirt.
- j. *Water Content*
The amount of grain moisture content which is expressed as a percentage of wet weight.
- k. *Hollow/Dirt Content*
The amount of empty grain and waste grain content which is expressed as a percentage.
- l. *Empty Grain*
Grains grow not entirely caused by pest, diseases, or other reasons that do not contain grains of rice husk although both of peel are closed or opened. Half empty grains are classified into empty grains.

hampa tergolong dalam butir hampa.

m. Kotoran

Segala benda asing yang tidak tergolong bagian dari gabah, misalnya debu, butiran tanah, butiran pasir, batu kerikil, potongan kayu, potongan logam, tangkai padi, biji-bijian lain, bangkai serangga, dan lain sebagainya. Termasuk dalam kategori kotoran adalah butiran gabah yang telah terkelupas (beras pecah kulit) dan gabah patah.

14. IHP dihitung berdasarkan survei harga produsen yang dilakukan di 34 provinsi di Indonesia. Data harga produsen dikumpulkan oleh BPS setiap bulan. Pemilihan responden dilakukan secara purposive. Penghitungan IHP menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100) yang mencakup 7 sektor, yaitu pertanian, pertambangan dan penggalian, industri pengolahan, pengadaan listrik dan gas, pengelolaan air, angkutan penumpang, dan penyediaan akomodasi dan makan minum. Pengelompokan dalam IHP didasarkan pada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dan Klasifikasi Baku Komoditi Indonesia (KBKI). IHP disajikan triwulanan pada tingkat nasional dalam bentuk indeks umum (gabungan dari sektor pertanian, pertambangan dan penggalian, dan industri pengolahan), indeks sektor, dan indeks subsektor.

m. Waste Grain

Any extraneous object that is not considered as part of the grain, such as dust, ground grain, sand, gravel, pieces of wood, metal pieces, rice straw, other grain, dead bugs, and so on. The category of waste grain include peeled grain pellets (broken skin rice) and fractured grain.

14. PPI is calculated based on producer price survey which is conducted in 34 provinces in Indonesia. Producer price data are collected by BPS each month. Respondents are selected by purposive sampling. The calculation of PPI used the year 2010 as the base year (2010=100) covering 7 sectors, there are agriculture, mining and quarrying, manufacturing, electricity and gas, water supply, passenger transport, and accommodation and food beverage services. The grouping in PPI is based on International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) and Central Product Classification (CPC). The PPI is presented quarterly on national level in general index (composite from agriculture, mining and quarrying, and manufacturing sector), sector index, and sub-sector index.

ULASAN

Inflasi merupakan salah satu indikator perekonomian. Perhitungan inflasi Provinsi Jambi dilakukan di Kota Jambi dan Kota Muaro Bungo. Laju inflasi harga konsumen pada bulan Desember 2019 sebesar 0,38 persen. Dengan rincian menurut kelompok pengeluaran: bahan makanan 1,13 persen, makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,28 persen, perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar 0,01 persen, sandang -0,37 persen, kesehatan 0,10 persen, pendidikan, rekreasi, dan olahraga -0,10 persen, dan transportasi, komunikasi, dan jasa keuangan 0,58 persen.

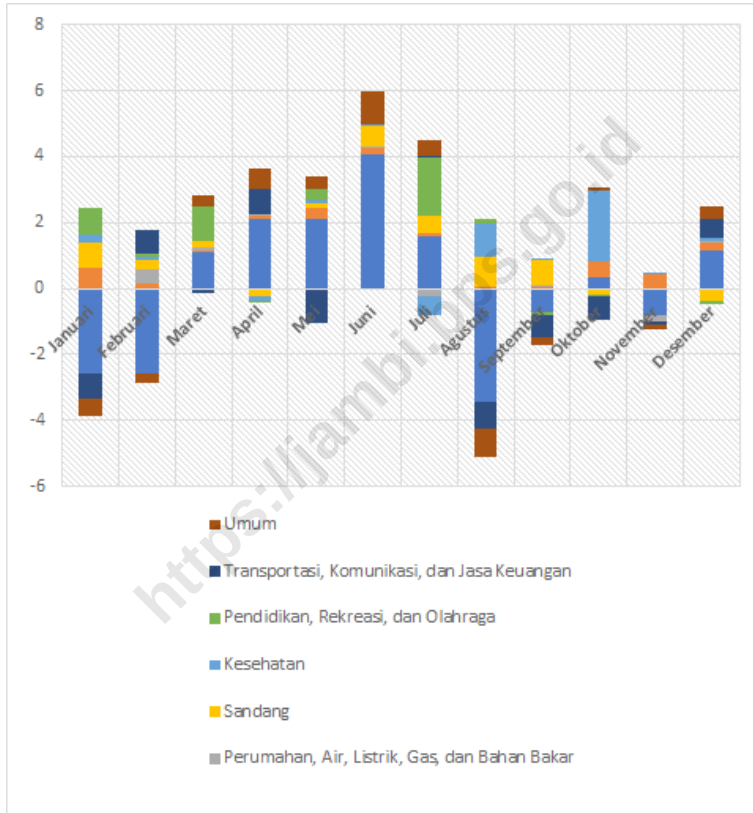
DESCRIPTION

Inflation is an indicator of the economy. The Jambi Province inflation calculation is carried out in Jambi City and Muaro Bungo City. The inflation rate of consumer prices in December 2019 amounted to 0.38 percent. With the breakdown by expenditure group: foodstuffs 1.13 percent, processed foods, beverages, cigarettes and tobacco 0.28 percent, housing, water, electricity, gas and fuel 0.01 percent, clothing -0.37 percent, health 0, 10 percent, education, recreation, and sports -0.10 percent, and transportation, communication, and financial services 0.58 percent.

Gambar 10
Figures

Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Jambi (Kota Jambi), 2019

Consumer Price Inflation Rate per Month by Expenditure Group in Jambi Province (Jambi Municipality), 2019



Sumber/Source : BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel
Table 10.1**Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Jambi (Kota Jambi) (2012=100), 2019****Consumer Price Index per Month by Expenditure Group in Jambi Province (Jambi Municipality) (2012=100), 2019**

Bulan Month	Bahan Makanan Groceries	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau Food, Drinks, Cigarettes and Tobacco	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas and Fuel
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	125,72	145,75	137,97
Februari/February	122,47	145,98	138,53
Maret/March	123,84	146,03	138,64
April/April	126,46	146,12	138,76
Mei/May	129,11	146,63	138,77
Juni/June	134,36	146,92	138,84
Juli/July	136,45	147,07	138,54
Agustus/August	131,78	147,14	138,54
September/September	130,81	147,22	138,62
Oktober/October	131,27	147,87	138,57
November/November	130,21	148,53	138,29
Desember/December	131,68	148,94	138,30
2019			

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1

Bulan Month	Sandang Clothing	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga Education, Recreation, and Sports
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	112,76	130,68	129,88
Februari/February	113,09	130,78	130,04
Maret/March	113,31	130,80	131,39
April/April	113,02	130,65	131,38
Mei/May	113,16	130,77	131,81
Juni/June	113,83	130,82	131,74
Juli/July	114,43	130,08	134,08
Agustus/August	115,49	131,38	134,25
September/September	116,33	131,42	134,15
Oktober/October	116,18	134,29	134,07
November/November	116,17	134,31	134,07
Desember/December	115,74	134,45	133,93
2019			

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.1*

Bulan Month	Transportasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Transportation, Communication, and Financial Services	Umum General
(1)	(5)	(6)
Januari/January	140,43	133,89
Februari/February	141,45	133,50
Maret/March	141,22	133,94
April/April	142,26	134,76
Mei/May	140,80	135,27
Juni/June	140,83	136,65
Juli/July	140,90	137,30
Agustus/August	139,73	136,15
September/September	138,76	135,83
Oktober/October	137,73	135,98
November/November	137,63	135,76
Desember/December	138,43	136,28
2019		

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel
Table 10.2

**Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut
Kelompok Pengeluaran di Provinsi Jambi (Kota Jambi)
(2012=100), 2019**

**Consumer Price Inflation Rate per Month per Month by
Expenditure Group in Jambi Province (Jambi Municipality)
(2012=100), 2019**

Bulan Month	Bahan Makanan Groceries	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau Food, Drinks, Cigarettes and Tobacco	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas and Fuel
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	-2,60	0,60	0,04
Februari/February	-2,59	0,16	0,41
Maret/March	1,12	0,03	0,08
April/April	2,12	0,06	0,09
Mei/May	2,10	0,35	0,01
Juni/June	4,07	0,20	0,05
Juli/July	1,56	0,10	-0,22
Agustus/August	-3,42	0,05	0,00
September/September	-0,74	0,05	0,06
Oktober/October	0,35	0,44	-0,04
November/November	-0,81	0,45	-0,20
Desember/December	1,13	0,28	0,01
2019			

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.2*

Bulan Month	Sandang Clothing	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga Education, Recreation, and Sports
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	0,75	0,25	0,78
Februari/February	0,29	0,08	0,12
Maret/March	0,19	0,02	1,04
April/April	-0,26	-0,11	-0,01
Mei/May	0,12	0,09	0,33
Juni/June	0,59	0,04	-0,05
Juli/July	0,53	-0,57	1,78
Agustus/August	0,93	1,00	0,13
September/September	0,73	0,03	-0,07
Oktober/October	-0,13	2,18	-0,06
November/November	-0,01	0,01	0,00
Desember/December	-0,37	0,10	-0,10
2019			

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.2*

Bulan Month	Transportasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Transportation, Communication, and Financial Services	Umum General
(1)	(5)	(6)
Januari/January	-0,75	-0,51
Februari/February	0,73	-0,29
Maret/March	-0,16	0,33
April/April	0,74	0,61
Mei/May	-1,03	0,38
Juni/June	0,02	1,02
Juli/July	0,05	0,48
Agustus/August	-0,83	-0,84
September/September	-0,69	-0,24
Oktober/October	-0,74	0,11
November/November	-0,07	-0,16
Desember/December	0,58	0,38
2019		

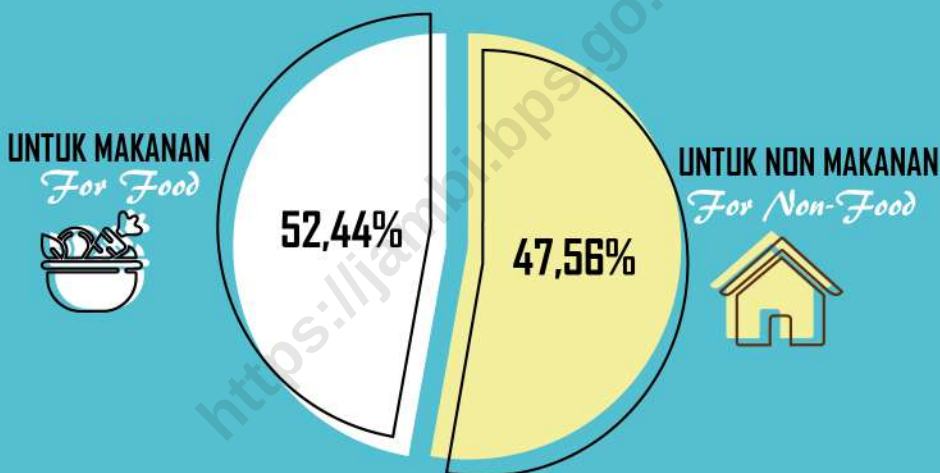
Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

PENGELUARAN PENDUDUK

POPULATION EXPENDITURE

RATA-RATA PENGELUARAN PER KAPITA PER BULAN PROVINSI JAMBI

Average Per Capita Expenditure Per Month of Jambi Province



**PENGELUARAN PENDUDUK PERDESAAN
LEBIH BANYAK UNTUK MAKANAN**

*People in Rural Area
Expend More Money in Food*



**PENGELUARAN PENDUDUK PERKOTAAN
LEBIH BANYAK UNTUK NON MAKANAN**

*People in Urban Area
Expend More Money in Non-Food*

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Kegiatan pengumpulan data sosial dan ekonomi yang dilaksanakan secara rutin oleh BPS melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Suse-nas).
2. Sejak tahun 2011 sampai dengan 2014, pengumpulan data Suse-nas konsumsi pengeluaran rumah tangga dilaksanakan secara triwu-lanan. Mulai tahun 2015 pengum-pulan data Susenas dilaksanakan dua kali dalam setahun, yaitu pada Maret dan September.
3. Target sampel Susenas Maret adalah 300.000 rumah tangga yang tersebar di seluruh kabu-paten/kota di Indonesia. Target sampel Susenas pada bulan Sep-tember adalah sebanyak 75.000 rumah tangga.
4. Data hasil pencacahan Susenas Ma-ret dapat disajikan untuk tingkat nasional, provinsi, dan kabupat-en/kota, sedangkan untuk data hasil Susenas September hanya dapat disajikan untuk tingkat na-sional dan provinsi.
5. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Ma-ret dibagi menjadi dua kelompok, yaitu makanan dan bukan makan-an. Jumlah komoditas makanan sebanyak 174 komoditas. Peng-umpulan data kelompok makan-
1. *Socioeconomic data collection activ-ities are carried out regularly by the BPS-Statistics Indonesia through the National Socioeconomic Survey (Susenas).*
2. *Since 2011 to 2014, Susenas data col-lection of household consumption/ expenditures was conducted quar-terly. Starting in 2015, collecting of data Susenas carry out twice a year, in March and September.*
3. *The March Susenas target sample covers 300.000 households spread out at all regency/municipality in Indonesia. The September Susenas target sample covers 75.000 house-holds.*
4. *The result from Susenas data collec-tion in March can be presented on national, provincial, and regency/ municipal level estimates, while data collection in September can be disseminated only for the national and provincial levels.*
5. *The consumption/expenditure data collected in March Susenas are di-vided into two groups, namely food and non-food. The number of food commodity are 174 commodities. The food group data collection in-cludes quantity and value of com-*

an meliputi banyaknya komoditas yang dikonsumsi beserta nilai pengeluarannya.

6. Pengumpulan data pada sebagian besar kelompok bukan makanan hanya mencakup nilai pengeluaran barang yang dikonsumsi, kecuali beberapa jenis barang tertentu juga dikumpulkan kuantitasnya, seperti listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM).
7. Referensi waktu survei yang digunakan adalah selama seminggu terakhir untuk konsumsi makanan dan sebulan atau setahun terakhir untuk konsumsi bukan makanan.
8. Data ketersediaan konsumsi pangan per kapita bersumber dari perhitungan Neraca Bahan Makanan (NBM) Indonesia, hasil kerja sama antara Badan Pusat Statistik dan Kementerian Pertanian.
9. Metode yang dipakai untuk penyusunan NBM berpedoman pada buku rujukan yang diterbitkan oleh organisasi pangan sedunia, yaitu Food Agriculture Organization (FAO).
10. Penyediaan pangan dalam negeri adalah produk dalam negeri ditambah dengan perubahan stok dan impor dikurangi dengan ekspor.

modities consumed.

6. *Data collection on most of non food groups covers only the value of expenditures consumed except for certain commodities which are also collected for its quantity, such as the use of electricity, water, gas, and fuel oil (BBM).*
7. *The survey time reference period is previous week before enumeration date for food consumption and last month or last year for non-food consumption.*
8. *Data on the availability of per capita food consumption are from the Indonesian Food Balance Sheet computed by the BPS-Statistics Indonesia in collaboration with the Ministry of Agriculture.*
9. *The FAO method is adopted to compute the Food Balance Sheet.*
10. *Domestic food availability is defined as domestic production plus changes in stock and imports minus exports.*

11. Ketersediaan pangan untuk dikonsumsi penduduk terlebih dahulu dikurangi dengan bagian produksi yang digunakan untuk bibit, makanan ternak, industri, dan yang tercecer.
 12. Ketersediaan pangan per kapita adalah ketersediaan pangan dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun. Ketersediaan pangan per kapita bisa dalam bentuk kuantum maupun unsur gizi, yaitu kalori, protein, dan lemak.
11. *In compiling data on domestic food availability, the share of production for seeds, waste, residuals, animal feeds, and industrial use are first taken into account.*
 12. *Per capita food availability is total food availability divided by number of population midyear. It is presented in terms of quantity as well as nutrient content, such as calories, proteins, and fats.*

ULASAN

Secara umum tingkat ketersediaan pangan nasional ditinjau dari kecukupan gizi seperti yang disyaratkan Widyakarya Pangan dan Gizi ke VIII (2004) telah mencukupi kebutuhan rata-rata penduduk. Angka kecukupan energi (kalori) rata-rata yang harus dicapai pada tingkat konsumsi sebesar 2.100 kkal/orang/hari. Sementara angka kecukupan protein rata-rata sebesar 52 gram / orang/hari pada tingkat konsumsi dengan tingkat ketersediaan sebesar 57 gram/ orang/hari.

Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan menurut kelompok komoditas di Provinsi Jambi tahun 2019 yang diolah dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2019 menunjukkan sebesar Rp. 1.068.987,- terdiri dari kelompok makanan Rp. 560.542,- dan kelompok bukan makanan Rp. 508.445,-.

Tabel 11.3 dan Tabel 11.4 masing-masing menggambarkan pengeluaran menurut kelompok makanan dan bukan makanan di daerah perkotaan dan pedesaan berdasarkan kabupaten/kota di Provinsi Jambi. Dari tabel tersebut pengeluaran rata-rata perkotaan lebih tinggi daripada perdesaan.

Sedangkan pada Tabel 11.5 memuat golongan pengeluaran. Persentase penduduk menurut golongan pengeluaran per kapita sebulan paling banyak pada golongan 500.000 - 749.999 rupiah.

DESCRIPTION

Generally, the rate of national food supply recorded from nutrition sufficient in Food and Nutrition Symposium VIII th (2004) had sufficient for people's average needs. The average of sufficient energy (calory) is on level 2.100 kkal/person/day. While, the average of protein needs is 52 grams/ person/day with 57 grams/ person/ day for availability.

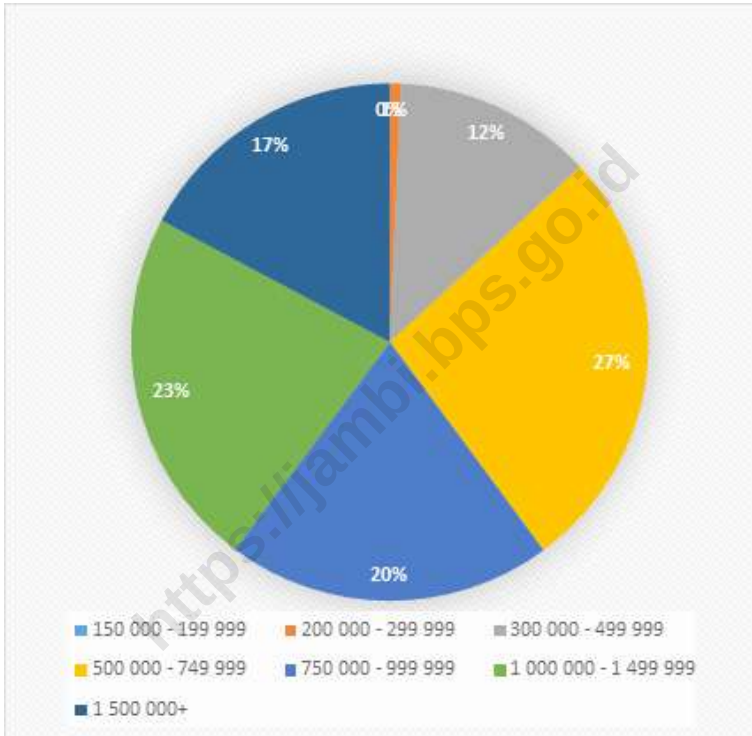
The average monthly expenditure per capita according to commodity groups in Jambi Province in 2019 processed from the results of the 2019 National Socio-Economic Survey (Susenas) shows Rp. 1,068,987, - consisting of food groups Rp. 560,542 and non-food groups Rp. 508,445

Table 11.3 and Table 11.4 each illustrate expenditure by food and non-food groups in urban and rural areas by district / city in Jambi Province. From this table average urban expenditures are higher than rural areas.

While in Table 11.5 contains the expenditure groups. Percentage of population according to the category of expenditure per capita a month is at most in the group 500.000 - 749.999 rupiah.

Gambar 11
Figures

Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Provinsi Jambi, 2019
Average Monthly per Capita Expenditure by Class and Comodity in Jambi Province, 2019



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 11.1**Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Provinsi Jambi, 2018 dan 2019****Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Jambi Province, 2018 and 2019**

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	70 793	68 899
Umbi-umbian/Tubers	7 255	6 693
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	53 555	56 496
Daging/Meat	23 537	25 157
Telur dan susu/Eggs and milk	30 364	28 300
Sayur-sayuran/Vegetables	56 365	47 099
Kacang-kacangan/Legumes	9 433	9 379
Buah-buahan/Fruits	25 639	21 989
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	17 286	16 804
Bahan minuman/Beverage stuffs	17 314	16 472
Bumbu-bumbuan/Spices	9 548	9 548
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	10 656	10 219
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	150 539	164 639
Rokok/Cigarettes	73 706	78 850
Jumlah makanan/Total food	555 989	560 542
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	256 729	259 744
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	99 571	109 477
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	39 137	41 767
Komoditas tahan lama/Durable goods	57 146	50 175
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	24 235	29 430
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	19 615	17 852
Jumlah bukan makanan/Total non-food	496 432	508 445
Jumlah/Total	1 052 421	1 068 987

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 11.2**Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Provinsi Jambi, 2018 dan 2019****Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Jambi Province, 2018 and 2019**

Kelompok Komoditas/ <i>Commodity Group</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	6,73	6,45
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,69	0,63
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	5,09	5,29
Daging/ <i>Meat</i>	2,24	2,35
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	2,89	2,65
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	5,36	4,41
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	0,90	0,88
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	2,44	2,06
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1,64	1,57
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	1,65	1,54
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	0,91	0,89
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	1,01	0,96
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	14,30	15,40
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	7,00	7,38
Jumlah makanan/<i>Total food</i>	52,83	52,44
Bukan makanan/<i>Non-food</i>		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	24,39	24,30
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	9,46	10,24
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	3,72	3,91
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	5,43	4,69
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	2,30	2,75
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	1,86	1,67
Jumlah bukan makanan/<i>Total non-food</i>	47,17	47,56
Jumlah/<i>Total</i>	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 11.3

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan Menurut Kabupaten/Kota (rupiah) di Provinsi Jambi, 2018 dan 2019
Monthly Average of Food and Non-Food Expenditure per Capita Areas by Regency/Municipality (rupiahs) in Jambi Province, 2018 and 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Makanan/Food		Bukan Makanan/ Non-Food		Jumlah/Total	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	470 221	529 055	347 040	512 810	817 261	1 041 865
Merangin	757 855	610 921	775 648	528 558	1 533 503	1 139 479
Sarolangun	493 747	581 045	608 808	525 245	1 102 555	1 106 291
Batang Hari	560 716	610 650	555 051	571 027	1 115 767	1 181 677
Muaro Jambi	531 428	468 136	409 433	264 841	940 861	732 977
Tanjung Jabung Timur	526 245	479 870	404 938	374 304	931 183	854 174
Tanjung Jabung Barat	545 566	522 518	524 600	338 642	1 070 166	861 160
Tebo	598 582	612 418	553 924	486 540	1 152 506	1 098 959
Bungo	468 748	661 274	506 818	794 919	975 567	1 456 193
Kota Jambi	673 880	680 080	738 367	856 297	1 412 246	1 536 376
Kota Sungai Penuh	745 833	705 535	725 691	646 858	1 471 524	1 352 394
Jambi	625 664	632 452	649 403	684 518	1 275 067	1 316 971

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 11.4

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan Menurut Kabupaten/Kota (rupiah) di Provinsi Jambi, 2018 dan 2019
Percentage of Monthly Food and Non-Food Expenditure per Capita by Regency/Municipality in Jambi Province, 2018 and 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Makanan Food		Bukan Makanan Non-Food	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	530 015	515 042	463 999	442 441
Merangin	551 870	541 835	498 514	454 214
Sarolangun	492 127	528 119	406 014	406 511
Batang Hari	505 534	530 706	409 072	441 926
Muaro Jambi	556 841	528 834	424 381	427 212
Tanjung Jabung Timur	561 317	518 552	446 445	400 958
Tanjung Jabung Barat	492 756	520 817	409 928	374 380
Tebo	516 162	517 014	444 239	389 969
Bungo	526 065	574 339	472 757	536 609
Kota Jambi	672 590	679 154	730 169	852 353
Kota Sungai Penuh	717 730	682 411	658 828	656 022
Jambi	555 989	560 542	496 432	508 445

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 11.5**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Provinsi Jambi, 2019**
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Jambi Province, 2019

Golongan Pengeluaran <i>Spending Group</i> (Rp)	Persentase Penduduk <i>Percentage of Population</i>
(1)	(2)
< 150 000	-
150 000–199 999	-
200 000–299 999	0,69
300 000–499 999	12,47
500 000–749 999	26,72
750 000–999 999	20,34
1 000 000–1 499 999	22,57
1 500 000+	17,22
Jumlah/Total	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

PERDAGANGAN LUAR NEGERI

FOREIGN TRADE

VOLUME EKSPOR TERBESAR
ADALAH KE NEGARA CINA

The Largest Export

Volume is to China

1.177.968.779,35 kg

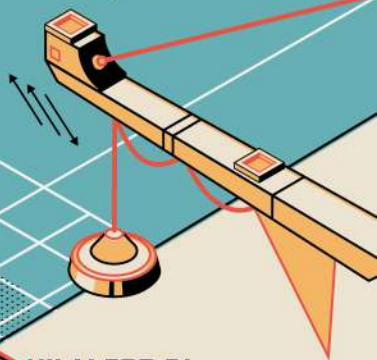


VOLUME EKSPOR DI
PELABUHAN MUAT JAMBI

Export Volume in

Jambi Loading

4.319.505.280,92 kg



NILAI FOB DI

PELABUHAN MUAT JAMBI

FOB Value in

Jambi Loading

1.023.231.786,68 US \$



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia. Sebelum tahun 2008, sistem pencatatan Statistik Impor adalah "Special Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia kecuali Kawasan Berikat yang dianggap/diperlakukan sebagai luar negeri.
 2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
 3. Data ekspor utamanya berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir. Sejak 2015, sumber data lainnya adalah catatan instansi lain, PT. POS, dan survei ekspor perbatasan laut.
 4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas. Before 2008, the recording of import statistics is based on Special Trade System, which covers all Indonesian customs areas except bounded zones, which are regarded as "abroad".*
 2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office based on loading/unloading agreement.*
 3. *The export data are mainly compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters. Since 2015, other sources are administrative records of other agencies, post office, and sea border export survey.*
 4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign countries to Bounded Zones*

Area.

- | | |
|--|--|
| <p>5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.</p> | <p>5. <i>Goods sent abroad for processing purposes are recorded as export while its products sent to Indonesia are recorded as import.</i></p> |
| <p>6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.</p> | <p>6. <i>Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although its products will be sent back to abroad.</i></p> |
| <p>7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang. b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya. c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara. d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran. e. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali. f. Uang dan surat-surat berharga. g. Barang-barang contoh | <p>7. <i>The following goods are not included in the statistics:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Passenger's clothings and jewelries.</i> b. <i>Luggage of passengers for their own use, except refrigerators, television sets, etc.</i> c. <i>Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.</i> d. <i>Goods for expeditions, and shows or exhibitions.</i> e. <i>Packings/containers to be re-filled.</i> f. <i>Bank notes and securities</i> g. <i>Sample goods</i> |
| <p>8. Negara utama adalah negara yang mempunyai nilai ekspor/impor terbesar pada tahun 2018.</p> | <p>8. <i>Major country is a country which has biggest export/import value in 2018.</i></p> |
| <p>9. Pelabuhan utama adalah pelabuhan yang mempunyai nilai ekspor/</p> | <p>9. <i>Major port is a port which has biggest export/import value in 2018.</i></p> |

impor terbesar pada tahun 2018.

10. Kelompok komoditi yang ditampilkan merupakan gabungan dari beberapa kode HS dengan pendekatan struktur KBLI 2015. Sejak tahun 2016, kelompok komoditi pada tabel 14.2.8-14.2.28 mengakomodir struktur KBLI 2015.

10. *The commodities group displayed is a combination of some HS Codes that follow KBLI 2015 structure. Since 2016, commodities group at the heading table 14.2.8-14.2.28 are accommodated structure of KBLI 2015.*

<https://jambi.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Ekspor**

Volume ekspor pada tahun 2019 sebesar 4.319,5 ribu ton, menurun sebesar 13,17 persen dari tahun sebelumnya. Total nilai ekspor pada tahun ini sebesar US \$1.023.231.787.

Ekspor terbanyak pada pelabuhan muat Muara Sabak yaitu sebesar 2.345,35 ribu ton.

Impor

Volumen impor pada tahun 2019 sebesar 144.730.493 ton, menurun sebesar 22,94 persen dari tahun sebelumnya. Total nilai impor pada tahun ini sebesar US \$75.205.335.

Impor terbanyak pada pelabuhan bongkar Kuala Tungkal yaitu sebesar 129.503.915 ton.

Export

The export volume in 2019 was 4,319.5 thousand tons, a decrease of 13.17 percent from the previous year. The total export value this year is US \$ 1,023,231,787.

Most exports were at the Muara Sabak loading port, amounting to 2,345.35 thousand tons.

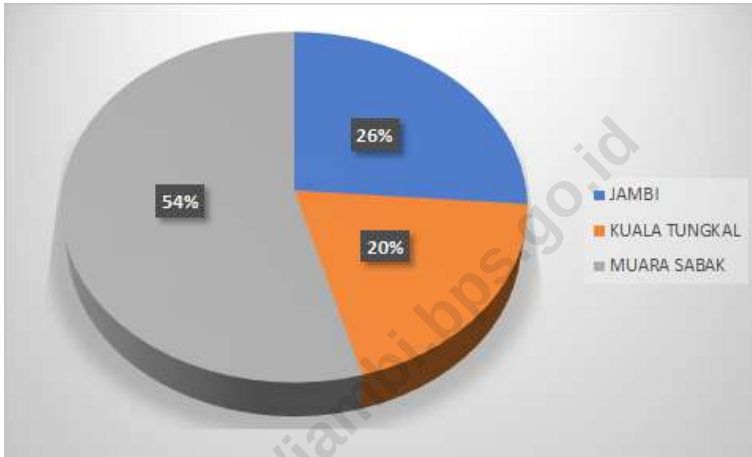
Import

The import volume in 2019 was 144,730,493 tons, a decrease of 22.94 percent from the previous year. The total import value this year is US \$ 75,205,335.

Most imports were at the Kuala Tungkal unloading port which was 129,503,915 tons.

Gambar 12.
Figures

**Volume Ekspor Berdasarkan Pelabuhan Muat di Provinsi
Jambi Menurut Pelabuhan Muat, 2019**
*Volume and Value of Export by Port of Loading in Jambi
Loading Province , 2019*



Sumber/Source : Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut

12.1 EKSPOR EXPORT

Tabel 12.1.1 Volume dan Nilai Ekspor Berdasarkan Pelabuhan Muat di Provinsi Jambi dirinci Menurut Jenis Komoditi, 2018 dan 2019
Volume and Value of Export by Type of Commodity in Jambi Loading Province, 2018 dan 2019

Jenis Komoditi Type of Commodity	Volume/Volume (kg)		Nilai FOB/FOB Value (US \$)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ampas/Sisa Industri Makanan	173 250	0	61 817	0
Bahan Bakar Mineral	3360 869 059	2174 657 155	269 763 817	67 202 878
Bahan-bahan Nabati	728 670 356	1136 421 371	54 907 723	75 071 642
Barang-barang Rajutan	3	0	6	0
Benda-benda dari Besi dan Baja	268 560	314 424	16 246	18 786
Berbagai Barang Buatan Pabrik	27 000	259 232	18 330	129 435
Berbagai Produk Kimia	4 500 000	571 924	2 486 368	233 914
Biji-bijian berminyak	441 456	284 282	450 583	235 784
Buah-buahan	95 356 631	97 086 355	106 879 595	114 190 044
Bubur Kertas / Pulp	123 441 038	198 027 644	79 955 200	113 173 990
Ikan dan Udang	370	0	2 775	0
Karet dan Barang dari Karet	273 988 540	226 605 540	379 716 115	317 235 094
Kayu, Barang dari Kayu	51 833 158	66 967 875	41 450 915	49 354 121
Kertas / Karton	119 597 196	147 649 657	127 877 995	143 693 339
Kopi, Teh, Rempah-rempah	0	27 275	0	77 548
Lak, Getah dan Damar	0	48 700	0	18 142
Lemak & Minyak Hewan/Nabati	215 394 358	270 578 847	140 890 560	142 592 691
Mesin / Peralatan Listik	0	5 000	0	4 377
Mesin-mesin/Pesawat Mekanik	670	0	818	0
Minyak Atsiri, Kosmetik Wangi-2an	93 377	0	107 051	0
Nikel	1 024	0	243	0
Perangkat Optik	3 750	0	1 369	0
Plastik dan Barang dari Plastik	44 322	0	26 166	0
Sayuran				
Jambi	4974 704 118	4319 505 281	1204 613 692	1023 231 787

Sumber/Source: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut

Tabel
Table 12.1.2**Volume dan Nilai Ekspor Berdasarkan Pelabuhan Muat
di Provinsi Jambi Menurut Negara Tujuan, 2018 dan
2019*****Volume and Value of Export by Country of Destination in
Jambi Loading Province , 2018 dan 2019***

Negara Tujuan <i>Destination Country</i>	Volume/Volume (kg)		Nilai FOB/FOB Value (US \$)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. AFGANISTAN	54 000	104 100	45 181	134 029
2. AFRIKA SELATAN	5 337 304	14 287 562	7 206 348	15 584 635
3. AMERIKA ASERIKAT	31 928 643	37 852 723	41 677 073	50 325 264
4. ANGOLA	354 338	0	405 356	0
5. ARGENTINA	2 399 040	3 003 840	3 445 822	4 325 082
6. AUSTRALIA	5 586 000	5 301 169	6 581 770	6 495 138
7. BAHRAIN	606 780	0	694 343	0
8. BANGLADESH	173 147 562	29 274 315	20 653 354	17 367 966
9. BELANDA	231 060	278 308	312 992	388 743
10. BELGIA	6 738 660	1 341 174	9 078 577	1 598 486
11. BELIZE	0	58 320		54 268
12. BRAZIL	4 935 000	5 745 600	6 728 005	7 839 206
13. BRUNEI DARUSSALAM	0	51 168	0	26 437
14. BULGARIA	0	226 800	0	307 087
15. CHILI	0	1 632 210	0	1 606 367
16. CINA	1099 098 758	1177 968 779	98 757 516	92 083 634
17. COLOMBIA	3 762 360	6 059 936	5 273 880	7 157 004
18. CYPRUS	128 714	0	142 046	0
19. DJIBOUTI	279 335	0	189 948	0
20. EAST TIMOR	251 288	290 896	289 717	396 908
21. EKUADOR	195 458	490 001	203 903	461 831
22. EL SALVADOR	0	2 554 475	0	2 350 157
23. ESTONIA	60 480	0	84 581	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.1.2

Negara Tujuan Destination Country	Volume/Volume (kg)		Nilai FOB/FOB Value (US \$)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
24. ETHIOPIA	1 999 864	0	1 199 918	0
25. FIJI	63 820	34 344	76 775	42 587
26. FRENCH POLYNESIA	1 522 655	1 485 757	1 824 178	1 766 287
27. GEORGIA	0	12 851	0	14 907
28. GHANA	72 257	366 076	89 395	371 280
29. GUATEMALA	812 755	1 815 471	850 429	1 683 848
30. HONGKONG	54 000	126 920	62 900	124 320
31. INDIA	649 145 172	345 767 416	114 949 970	74 644 990
32. INGGRIS	19 541 360	29 000 807	20 426 025	26 877 536
33. IRAK	449 211	224 084	520 303	224 298
34. IRAN	19 378 870	10 403 260	22 532 823	13 070 959
35. IRLANDIA	216 961	344 819	229 979	299 215
36. ITALIA	5 117 613	3 324 390	7 136 544	4 727 613
37. JAMAICA	521 140	3 213 839	553 651	3 111 613
38. JEPANG	513 864 992	718 905 793	153 006 272	160 922 683
39. JERMAN	15 179 647	11 597 030	21 658 002	17 095 723
40. JORDAN	741 610	3 363 995	169 104	3 197 386
41. KALEDONIA BARU	1 615 576	1 054 158	1 924 417	1 238 490
42. KAMBOJA	10 022 572	28 999 902	5 231 347	8 095 529
43. KANADA	10 885 844	9 378 700	14 754 459	12 839 027
44. KENYA	688 904	748 909	747 362	793 770
45. KOREA SELATAN	150 893 747	216 890 869	69 927 382	34 308 627
46. KROASIA	19 735	0	43 667	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1.2

Negara Tujuan <i>Destination Country</i>	Volume/Volume (kg)		Nilai FOB/ <i>FOB Value</i> (US \$)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
47. KUWAIT	0	2 728 798	0	1 565 237
48. LATVIA	0	20 160	0	29 558
49. LITHUANIA	60 480	0	84 067	0
50. LUKSEMBURG	11 088 000	11 813 760	15 239 696	16 594 807
51. MADAGASKAR	21 406	29 321	24 690	33 080
52. MALAYSIA	540 620 927	504 123 655	180 362 538	160 768 789
53. MALTA	27 257	0	30 945	0
54. MAURITIUS	4 028 466	82 728	3 225 157	96 253
55. MEKSIKO	685 440	624 960	956 528	833 724
56. MESIR	4 029 917	2 080 672	3 922 874	2 117 832
57. MOZAMBIQUE	200 000	0	184 000	0
58. MYANMAR	5 423 160	215 000	8 138 855	310 780
59. NEPAL	963 600	90 000	1 075 179	93 475
60. NETHERLANDS ANTILLES	160 335	138 690	160 551	124 821
61. NIGERIA	1 124 765	1 404 941	1 262 597	1 429 702
62. OMAN	1 084 741	0	1 236 987	0
63. PAKISTAN	4 239 561	4 944 306	2 678 633	2 309 348
64. PANAMA	0	28 635	0	26 487
65. PERANCIS	3 656 734	2 135 053	5 071 320	3 473 245
66. PERU	262 080	2 321 296	368 456	2 485 415
67. PHILIPINA	5 824 739	8 145 424	6 717 073	7 698 119
68. POLANDIA	5 316 302	8 749 748	6 655 418	11 759 184
69. PUERTO RICO	592 540	1 063 586	588 913	990 878

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1.2

Negara Tujuan Destination Country	Volume/Volume (kg)		Nilai FOB/FOB Value (US \$)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
70. QATAR	2 488 058	130 426	2 853 237	124 175
71. REP DOMINICA	5 591 780	12 353 644	5 969 039	11 477 683
72. RUMANIA	604 800	2 720 340	851 010	3 755 909
73. SAUDI ARABIA	8 043 026	9 100 605	7 407 218	9 079 976
74. SELANDIA BARU	15 836	0	20 716	0
75. SINGAPURA	112 058 749	4 447 933	70 657 205	4 109 040
76. SLOVENIA	4 193 280	3 890 880	5 825 810	5 365 792
77. SPANYOL	1 134 000	1 247 400	1 582 367	1 759 150
78. SRILANKA	1 229 885	313 893	1 609 174	310 121
79. SWEDIA	8 326	17 099	4 614	28 370
80. TAIWAN	31 018 789	20 038 168	25 957 905	19 944 879
81. THAILAND	857 548 762	850 871 511	145 487 526	141 847 967
82. TRINIDAN & TOBAGO	4 979 218	4 347 933	5 205 045	4 242 681
83. TURKI	7 526 270	4 224 960	10 169 540	5 871 432
84. UKRAINA	1 221 493	1 684 790	1 397 225	1 860 525
85. UNI EMIRAT ARAB	16 250 298	5 947 036	14 722 341	4 899 226
86. VIETNAM	590 954 922	173 559 081	24 084 097	21 329 297
87. YUNANI	2 523 091	288 082	3 139 833	531 898
Jambi	4974 704 118	4319 505 281	1204 613 692	1023 231 787

Sumber/*Source*: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut

Tabel
Table 12.1.3**Volume dan Nilai Ekspor Berdasarkan Pelabuhan Muat
di Provinsi Jambi Menurut Pelabuhan Muat, 2018 dan
2019*****Volume and Value of Export by Port of Loading in Jambi
Loading Province, 2018 and 2019***

Pelabuhan Muat <i>Loading Port</i>	Volume/Volume (kg)		Nilai FOB/FOB Value (US \$)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
JAMBI	1528 244 755	1133 932 328	648 806 750	618 175 957
KUALA TUNGKAL	787 124 838	840 225 499	275 831 802	311 727 923
MUARA SABAK	2659 334 525	2345 347 454	279 975 141	93 327 906
Jambi	4974 704 118	4319 505 281	1204 613 692	1023 231 787

Sumber/Source: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut

Tabel
Table 12.1.4**Volume dan Nilai Ekspor Berdasarkan Asal Barang dari Provinsi Jambi dirinci Menurut Jenis Komoditi , 2018 dan 2019****Volume and Value of Export by Type of Commodity in Jambi Origin Province, 2018 and 2019**

Jenis Komoditi Commodity	Volume/Volume (kg)		Nilai FOB/FOB Value (US \$)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ampas / Sisa Industri Makanan	173 250	0	61 817	0
2. Bahan Bakar Mineral	7613 497 809	5812 457 046	1899 907 220	1685 100 535
3. Bahan Kimia Organik	0	2	0	2
4. Bahan-bahan Nabati	728 670 356	1136 421 371	54 907 723	75 071 642
5. Barang Kiriman	2 291	3 213	79 489	261 611
6. Barang-barang dari Kulit	0	24	0	144
7. Benda-benda dari Besi dan Baja	268 560	314 424	16 246	18 786
8. Berbagai Barang Buatan Pabrik	37 000	259 407	25 441	129 722
9. Berbagai Barang Logam Dasar	0	1 398	0	598
10. Berbagai Produk Kimia	4 500 000	361 910	2 486 368	159 359
11. Biji-bijian berminyak	1 086 332	2 919 821	946 804	2 194 781
12. Binatang Hidup	8 040	17 367	40 200	66 230
13. Buah-buahan	122 538 141	120 578 178	142 630 544	147 189 575
14. Bubur Kertas / Pulp	123 441 038	198 027 656	79 955 200	113 173 996
15. Hasil Karya Seni	0	3	0	100
16. Ikan dan Udang	2 315	573	24 342	10 979
17. Jerami / Bahan Anyaman	27		335	
18. Kain Perca	0	1	0	48
19. Kapal Terbang dan Bagiannya	0	223	0	4 780
20. Karet dan Barang dari Karet	395 047 780	321 268 646	550 109 392	450 801 012
21. Kayu, Barang dari Kayu	52 154 492	67 119 832	41 979 115	49 502 007
22. Kertas / Karton	119 597 196	147 649 657	127 877 996	143 693 339
23. Kopi, Teh, Rempah-rempah	8 269 770	8 916 915	25 862 339	30 997 676
24. Lak, Getah dan Damar	32 000	93 630	15 775	35 204

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1.4

Jenis Komoditi <i>Commodity</i>	Volume/ <i>Volume</i> (kg)		Nilai FOB/ <i>FOB Value</i> (US \$)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
25. Lemak & Minyak Hewan / Nabati	207 394 358	270 578 850	136 650 560	142 592 694
26. Mesin / Peralatan Listik	0	5 001	0	4 422
27. Mesin-mesin / Pesawat Mekanik	6 657	2 274	73 677	9 613
28. Minyak Atsiri, Kosmetik Wangi-2an	93 377	1 047	107 051	65 143
29. Nikel	1 024	0	243	0
30. Perangkat Optik	3 750	0	1 369	10
31. Plastik dan Barang dari Plastik	44 322	0	26 166	0
32. Sabun dan Preparat Pembersih	0	49	0	145
33. Serat Tekstil dan Barang Kertas	0	308 450	0	91 623
34. Susu, Mentega, Telur	0	21 145	0	62 657
Jambi	9376 869 885	8087 328 113	3063 785 413	2841 238 435

Sumber/*Source*: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut

Tabel 12.1.5
Table**Volume dan Nilai Ekspor Berdasarkan Asal Barang dari Provinsi Jambi dirinci Menurut Negara Tujuan , 2018 dan 2019*****Volume and Value of Export by Country of Destination in Jambi Origin Province, 2018 and 2019***

Negara Tujuan Destination Country	Volume/Volume (kg)		Nilai FOB/FOB Value (US \$)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. AFGANISTAN	54 000	445 100	45 253	523 839
2. AFRIKA SELATAN	4 974 424	13 844 042	6 729 576	14 959 681
3. ALJAZAIR	1	0	71	0
4. AMERIKA SERIKAT	133 354 101	118 362 034	191 615 093	175 445 631
5. ANGOLA	354 338	0	405 356	0
6. ARGENTINA	2 399 044	3 003 840	3 446 171	4 325 082
7. AUSTRALIA	5 787 675	5 322 754	6 872 037	6 558 100
8. BAHRAIN	606 781	1	694 409	71
9. BANGLADESH	174 025 670	32 140 861	21 491 505	19 736 993
10. BELANDA	1 330 072	1 007 886	3 824 136	3 280 733
11. BELGIA	6 436 320	1 139 575	8 635 713	1 311 848
12. BELIZE	0	58 320	0	54 268
13. BRAZIL	5 035 800	4 825 807	6 868 621	6 606 161
14. BRUNEI DARUSSALAM	0	51 214	0	27 040
15. BULGARIA	35 000	241 800	40 000	335 212
16. CHESKA	23	5	68	895
17. CHILI	3	1 632 216	67	1 606 593
18. CINA	1132 015 995	1194 884 769	145 900 078	115 733 254
19. COLOMBIA	2 116 801	4 124 576	2 944 919	4 437 636
20. CYPRUS	128 714	0	142 046	0
21. DENMARK	15	57	552	6 280
22. DJIBOUTI	279 335	0	189 948	0
23. EAST TIMOR	262 296	340 913	317 097	563 561
24. EKUADOR	195 458	490 001	203 903	461 831

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1.4

Negara Tujuan <i>Destination Country</i>	Volume/Volume (kg)		Nilai FOB/ <i>FOB Value</i> (US \$)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
25. EL SALVADOR	0	2 554 475	0	2 350 157
26. ESTONIA	60 480	0	84 581	0
27. ETHIOPIA	1 999 864	0	1 199 918	0
28. FIJI	63 820	34 344	76 775	42 587
29. FINLAND	25 447	0	88 069	0
30. FRENCH POLYNESIA	1 522 655	1 485 757	1 824 178	1 766 287
31. GEORGIA	0	12 851	0	14 907
32. GHANA	72 257	366 076	89 395	371 280
33. GUATEMALA	827 755	1 824 271	919 429	1 724 811
34. HONGKONG	54 063	127 173	64 180	134 362
35. HUNGARIA	0	1	72	172
36. INDIA	741 242 260	357 569 953	125 282 085	91 330 976
37. INGGRIS	19 541 363	29 014 847	20 427 123	26 939 240
38. IRAK	449 229	224 158	522 035	230 237
39. IRAN	28 213 720	13 831 037	33 600 245	17 075 534
40. IRLANDIA	216 961	344 819	230 048	299 215
41. ISRAEL	52 002	120 003	206 375	448 354
42. ITALIA	3 530 013	3 223 599	4 971 317	4 596 017
43. JAMAICA	521 140	3 213 839	553 651	3 111 613
44. JEPANG	511 050 669	719 272 879	149 353 393	161 425 045
45. JERMAN	14 827 912	10 222 570	21 573 274	15 736 217
46. JORDAN	763 810	3 363 995	181 807	3 197 386
47. KALEDONIA BARU	1 615 576	1 054 158	1 924 417	1 238 490
48. KAMBOJA	10 022 572	293 392 655	5 231 347	19 954 603
49. KANADA	12 285 569	8 516 353	17 108 230	11 904 507
50. KENYA	688 904	748 909	747 362	793 770
51. KOREA SELATAN	151 618 132	226 124 163	70 856 979	47 248 893
52. KROASIA	32 735	0	73 567	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1.4

Negara Tujuan <i>Destination Country</i>	Volume/Volume (kg)		Nilai FOB/FOB Value (US \$)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
53. KUWAIT	0	2 728 801		1 565 550
54. LATVIA	115 260	0	152 480	0
55. LEBANON	2	1	276	1 405
56. LIBYA	10 000	0	29 100	0
57. LITHUANIA	60 480	0	84 067	0
58. LUKSEMBURG	1 874 880	2 983 680	2 582 345	4 157 553
59. MADAGASKAR	21 406	29 321	24 690	33 080
60. MALAYSIA	541 334 222	504 887 195	181 793 707	162 084 180
61. MALTA	27 257	0	30 945	0
62. MAROKO	13 003	0	19 069	0
63. MAURITIUS	4 028 466	82 728	3 225 157	96 253
64. MEKSIKO	1 622 897	1 924 034	2 174 172	2 632 526
65. MESIR	4 029 917	2 080 672	3 922 874	2 117 832
66. MONGOLIA	1	0	276	0
67. MOZAMBIQUE	200 000	0	184 000	0
68. MYANMAR	7 983 189	301 101	12 283 346	474 702
69. NEPAL	999 600	90 000	1 130 079	93 706
70. NETHERLANDS ANTILLES	160 335	138 690	160 551	124 821
71. NIGERIA	1 124 766	1 404 941	1 262 882	1 429 702
72. NORWEGIA	0	2	284	219
73. OMAN	1 084 741	1	1 236 987	78
74. PAKISTAN	4 851 524	5 283 665	3 758 440	2 751 756
75. PANAMA	0	53 635	0	119 037
76. PAPUA NUGINI	0	196	0	4 700
77. PERANCIS	3 566 820	2 295 156	5 237 842	3 982 143
78. PERU	246 920	2 301 136	361 233	2 454 967
79. PHILIPINA	5 623 157	8 044 649	6 434 756	7 575 698
80. POLANDIA	5 369 643	8 749 748	6 762 227	11 759 184

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1.4

Negara Tujuan <i>Destination Country</i>	Volume/Volume (kg)		Nilai FOB/FOB Value (US \$)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
81. PORTUGAL	13 000	0	39 700	0
82. PPUERTO RICO	592 540	1 063 586	588 913	990 878
83. QATAR	2 488 058	130 426	2 853 237	124 330
84. REP DOMONICA	5 591 787	12 353 644	5 969 445	11 477 683
85. RUMANIA	0	113 400	68	151 956
86. SAUDI ARABIA	8 054 035	9 112 788	7 433 980	9 087 587
87. SELANDIA BARU	51 256	72 701	71 903	99 775
88. SINGAPURA	4271 841 812	3377 999 206	1696 521 407	1610 709 453
89. SLOVENIA	2 036 160	1 612 800	2 844 074	2 215 343
90. SPANYOL	1 134 001	1 247 402	1 582 919	1 759 914
91. SRILANKA	2 476 826	1 383 941	3 309 475	1 850 167
92. SWEDIA	8 348	42 102	6 205	95 412
93. SWISS	1	17	134	905
94. TAIWAN	31 220 598	20 139 078	26 228 525	20 086 849
95. THAILAND	872 187 034	869 321 399	165 128 931	169 476 912
96. TOKELAU	1	0	71	0
97. TRINDAD & TOBAGO	4 979 218	4 347 933	5 205 045	4 242 681
98. TUNISIA	2	0	71	71
99. TURKI	7 546 580	3 993 453	10 266 623	5 713 001
100. UKRAINA	1 221 493	1 684 790	1 397 225	1 860 525
101. UNI EMIRAT ARAB	16 367 381	6 085 836	14 827 588	5 051 491
102. VIETNAM	591 497 401	174 397 519	25 961 786	24 342 881
103. YUNANI	2 523 091	288 083	3 139 833	532 164
Jambi	9376 869 885	8087 328 113	3063 785 413	2841 238 435

Sumber/*Source*: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut

Tabel
Table 12.1.6**Volume dan Nilai Ekspor Berdasarkan Asal Barang dari Provinsi Jambi dirinci Menurut Pelabuhan Muat, 2018 dan 2019****Volume and Value of Export by Port of Loading in Jambi Origin Province, 2018 and 2019**

Pelabuhan Muat Loading Port	Volume/Volume (kg)		Nilai FOB/FOB Value (US \$)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. BELAKANG PADANG	4159 029 083	2832 024 391	1624 568 021	1357 505 432
2. BELAWAN	2 196 615	1 884 854	5 771 609	5 396 508
3. HASANUDDIN (U)	0	5	0	77
4. JAMBI	1493 564 692	1099 242 494	601 273 166	570 145 249
5. KUALA NAMU INTERNATIONAL AIRPORT (U)	2 273	1 661	79 115	100 643
6. KUALA TUNGKAL	787 124 838	840 225 499	275 831 802	311 727 923
7. MUARA SABAK	2651 334 525	2345 347 454	275 735 141	93 327 906
8. MUSI RIVER/BOOM BARU	3 860 729	267 981 442	4 677 725	16 821 898
9. NGURAH RAI (U)	1 671	190	15 560	13 902
10. PADANG/TL.BAYUR	188 843 067	75 099 780	137 884 797	105 481 556
11. PALEMBANG - PLAJU	2 241 540	161 280	3 138 219	206 438
12. PANJANG	1 457 389	1 678 020	5 094 248	6 717 608
13. PULAU SAMBU	0	541 382 730	0	248 533 166
14. SOEKARNO-HATTA (U)	8 711	20 843	49 318	236 199
15. TANJUNG PERAK	76 768	21 145	223 097	62 657
16. TANJUNG PRIOK	87 127 983	82 256 325	129 443 594	124 961 271
Jambi	9376 869 885	8087 328 113	3063 785 413	2841 238 435

Sumber/Source: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut

12.2 IMPOR IMPORT

Tabel 12.2.1 Volume dan Nilai Impor Provinsi Jambi Menurut Negara Asal, 2018 dan 2019
Volume and Value of Import in Jambi Province by Country of Origin, 2018 dan 2019

Negara Asal Country of Origin	Volume/Volume (ton)		Nilai FOB/FOB Value (US \$)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. AUSTRALIA	52 523 292	38 126 421	2 553 744	1 906 823
2. AUSTRIA	9 135	12 406	429 681	572 870
3. KANADA	29 562 717	31 792 485	26 263 978	25 574 825
4. CINA	45 550 834	28 644 091	14 356 274	13 585 517
5. JERMAN	37 004	20 611	1 774 238	448 894
6. INDIA	914 428	5 063 307	840 748	6 150 091
7. JEPANG	345 588	46 076	12 352 626	492 516
8. KOREA SELATAN	131 441	1 706	509 699	89 885
9. MALAYSIA	38 844 366	12 114 742	13 058 531	7 676 094
10. SINGAPURA	10 637 867	13 515 953	6 519 812	7 103 867
11. SWEDIA	1 229 303	368 536	1 897 762	1 661 559
12. TAIWAN	334 536	123 895	607 466	628 133
13. THAILAND	5 825 003	4 459 940	1 194 942	1 069 081
14. AMERIKA SERIKAT	1 388 257	2 010 459	746 416	1 312 864
15. LAINNYA	486 800	8 429 865	2 860 967	6 932 316
Jambi	187 820 571	144 730 493	85 966 884	75 205 335

Sumber/Source: Dokumen Pemberitahuan Impor Barang

Tabel
Table 12.2.2**Volume dan Nilai Impor Provinsi Jambi Menurut
Pelabuhan Bongkar, 2018 dan 2019**
**Volume and Value of Import in Jambi Province by Unloading
Port, 2018 dan 2019**

<i>Pelabuhan Bongkar</i> <i>Unloading Port</i>	<i>Volume/Volume</i> <i>(ton)</i>		<i>Nilai FOB/FOB Value</i> <i>(US \$)</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. JAMBI	1 810 923	2 128 446	10 396 590	7 328 724
2. KUALA TUNGKAL	176 008 259	129 502 915	71 372 137	62 192 886
3. MUARA SABAK	9 773 063	12 821 821	4 098 234	5 540 990
4. SULTAN THAHA (U)	228 326	277 311	99 923	142 735
Jambi	187 820 571	144 730 493	85 966 884	75 205 335

Sumber/Source: Dokumen Pemberitahuan Impor Barang

BAB
Chapter

13

SISTEM NERACA NASIONAL

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

PDRB 2019 TUMBUH 4,40%

GDP in 2019 increases 4,40%

2015

2016

2017

2018

2019

**PDRB ADHB TERBESAR ADA DI SEKTOR
PERTANIAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN**

Greatest PDRB was in Agriculture, Forestry, and Fishing Sector

Rp. 59.964.583.988.020,9

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan us-

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/re-gencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure ap-*

aha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalan; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; *proach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*
3. GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

dan Jasa lainnya.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Kon-
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Col-*

sumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif

lective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP*

fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke-n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke-n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Jambi Tahun 2019 Atas Dasar Harga Konstan tahun 2010 sebesar 4,40 persen, melemah dibandingkan tahun 2018 sebesar 4,74 persen.

Distribusi PDRB masih didominasi oleh sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan sebesar 27,54 persen, sektor pertambangan dan penggalan sebesar 18,76 persen, dan sektor perdagangan besar, dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor sebesar 12,29 persen.

Selain menyajikan PDRB menurut lapangan usaha, juga disajikan PDRB menurut penggunaan serta data PDRB kabupaten/kota secara garis besar terdapat pada tabel 13.1.5 dan tabel 13.1.6.

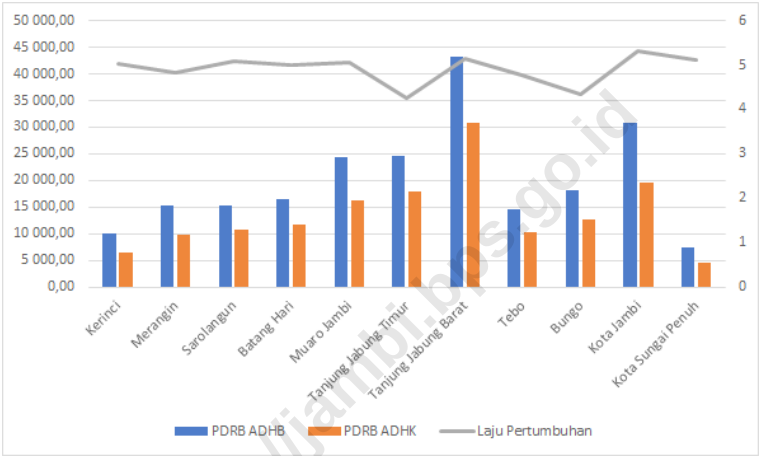
Jambi Province Gross Regional Domestic Product (GRDP) growth rate in 2019 on the basis of the 2010 Constant Price was 4.40 percent, weakening compared to 2018 of 4.74 percent.

The GRDP distribution is still dominated by the agriculture, forestry and fisheries sectors by 27.54 percent, the mining and quarrying sector by 18.76 percent, and the wholesale trade, and retail, car and motorcycle repair sectors by 12.29 percent.

In addition to presenting GRDP according to business, also GRDP based on usage and district / city GRDP data in general are listed in table 13.1.5 and table 13.1.6.

Gambar 13
Figures

PDRB ADHB, PDRB ADHK, dan Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2019
GRDP at Current Market Prices, GRDP at Constant Market Prices, and GRDP Rate by Regency/Municipality in Jambi Province, 2019



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

13.1 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PROVINSI PROVINCIAL GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Tabel 13.1.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Jambi (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Jambi Province (billion rupiahs), 2015–2019

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	43 793,24	51 441,79	56 325,28	57 800,81	59 964,58
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	38 141,37	45 214,39	49 754,37	50 665,11	52 073,10
a.	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	3 911,98	4 494,06	4 343,34	4 610,40	4 266,23
b.	Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	5 405,99	6 343,66	6 647,15	7 049,32	7 318,76
c.	Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	26 339,12	31 624,66	35 844,74	35 801,50	37 043,60
d.	Peternakan/ <i>Livestock</i>	2 089,38	2 279,69	2 408,28	2 661,26	2 892,83
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	394,89	472,31	510,86	542,63	551,69
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	2 119,46	2 266,48	2 295,90	2 400,64	2 663,18
3	Perikanan/ <i>Fishing</i>	3 532,41	3 960,91	4 275,01	4 735,06	5 228,30
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	29 476,85	28 493,82	33 762,94	41 780,72	40 843,22
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	22 941,44	22 186,10	26 320,79	33 758,68	33 274,67

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.1

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	4 237,15	3 867,89	4 903,54	5 429,94	4 713,74
3	Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	88,28	96,05	98,46	105,07	116,39
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	2 209,98	2 343,79	2 440,14	2 487,03	2 738,42
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	17 134,22	18 046,47	19 562,93	20 669,37	21 392,37
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	5 427,45	5 555,08	6 030,89	6 555,83	6 552,39
2	Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	6 169,94	6 997,66	7 666,89	8 036,28	8 564,88
3	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	0,18	0,19	0,20	0,20	0,21
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	27,86	31,07	34,21	36,78	38,52
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	0,10	0,10	0,11	0,11	0,12

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.1

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	2 057,98	2 058,17	2 215,83	2 356,67	2 487,39
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	1 150,58	1 050,82	1 137,37	1 187,05	1 306,61
8	Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	34,93	35,08	37,68	39,12	41,45
9	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	1 506,75	1 522,63	1 604,53	1 584,75	1 485,28
10	Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	307,89	326,68	335,22	344,16	354,95

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.1

Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
11 Industri Logam Dasar/ Manufacture of Basic Metals	-	-	-	-	-
12 Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment	4,08	4,27	4,51	4,64	4,76
13 Industri Mesin dan Perlengkapan/Manufacture of Machinery and Equipment	6,39	6,88	7,80	8,34	9,06
14 Industri Alat Angkutan/ Manufacture of Transport Equipment	64,85	66,73	72,47	74,33	77,61
15 Industri Furnitur/ Manufacture of Furniture	325,51	366,69	404,95	429,98	457,42
16 Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment	7,61	8,56	10,27	11,13	11,73
D Pengadaan Listrik dan Gas/ Electricity and Gas	66,57	82,45	121,09	133,13	145,52
1 Ketenagalistrikan/Electricity	61,11	76,35	113,39	124,79	136,65

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.1

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	2 Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	5,46	6,10	7,70	8,35	8,86
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	201,64	223,23	265,03	282,86	303,80
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	10 279,30	11 216,11	13 308,00	14 732,79	16 128,77
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	14 167,09	17 249,97	22 064,52	24 517,11	26 756,55
	1 Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	3 029,72	3 464,51	4 196,22	4 563,95	4 977,33
	2 Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	11 137,37	13 785,46	17 868,30	19 953,16	21 779,22
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	4 269,56	4 912,74	6 235,85	6 651,02	6 992,13
	1 Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.1

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2	Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	2 590,16	3 025,29	3 570,93	3 803,10	4 036,28
3	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	371,52	418,16	503,85	532,61	570,63
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	270,77	293,68	343,58	367,72	392,35
5	Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	728,42	806,03	1 331,21	1 409,99	1 424,02
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	308,69	369,59	486,28	537,60	568,86
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1 596,13	1 779,13	2 293,92	2 483,45	2 628,85
1	Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	329,61	337,21	443,73	476,46	485,62
2	Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	1 266,52	1 441,92	1 850,19	2 006,99	2 143,23
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	4 443,39	5 385,60	7 107,25	7 889,62	8 472,43
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	3 540,96	3 764,06	4 676,21	4 834,54	5 046,14
1	Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	2 534,19	2 663,31	3 291,02	3 355,37	3 423,37

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.1

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2	Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	448,60	495,43	623,39	660,01	727,45
3	Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	547,40	593,42	747,38	803,70	878,39
4	Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	10,77	11,90	14,42	15,46	16,93
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	2 100,44	2 418,26	2 968,97	3 223,09	3 533,85
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1 578,53	1 804,71	2 296,95	2 489,71	2 668,87
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	6 018,91	7 563,20	8 563,09	9 549,73	10 551,17
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4 522,68	5 111,00	6 309,03	7 005,21	7 615,44
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1 471,27	1 667,23	2 091,76	2 321,75	2 568,25
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1 295,93	1 483,65	1 834,91	2 001,91	2 099,84
C	Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product	144 814,42	155 065,66	189 787,72	208 366,82	217 711,78

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 13.1.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Jambi (miliar rupiah), 2015–2019

Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Jambi Province (billion rupiahs), 2015–2019

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	32 846,19	34 933,69	36 809,09	37 979,41	38 798,78
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	28 770,90	30 727,47	32 490,82	33 519,27	34 155,00
a.	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	2 527,89	2 670,48	2 855,70	2 966,83	2 718,41
b.	Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	3 512,27	3 682,91	3 863,96	4 076,83	4 218,08
c.	Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	20 979,91	22 567,61	23 870,06	24 477,67	25 136,83
d.	Peternakan/ <i>Livestock</i>	1 450,68	1 496,75	1 576,25	1 657,13	1 738,99
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	300,15	309,72	324,85	340,81	342,68
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	1 624,57	1 656,78	1 673,28	1 690,30	1 760,29
3	Perikanan/ <i>Fishing</i>	2 450,72	2 549,44	2 644,99	2 769,84	2 883,49
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	30 879,90	31 016,89	32 207,04	34 207,17	35 976,66
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	24 354,02	24 299,54	24 868,87	26 629,27	27 820,40
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	4 847,54	4 991,97	5 551,97	5 772,74	6 240,64

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.2

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3	Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	73,42	72,08	70,39	71,47	70,05
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	1 604,92	1 653,30	1 715,81	1 733,69	1 845,57
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	13 948,63	14 267,74	14 640,67	15 137,37	15 576,06
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	4 456,82	4 518,25	4 587,64	4 797,78	4 775,87
2	Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	4 898,10	5 194,01	5 402,84	5 634,38	6 015,50
3	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	0,13	0,14	0,14	0,14	0,14
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	23,70	25,08	26,11	27,24	27,64
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	0,08	0,09	0,09	0,09	0,09
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	1 541,91	1 514,24	1 534,43	1 583,01	1 646,21

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.2

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	1 034,59	973,46	1 031,37	1 010,16	1 110,47
8	Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	30,25	29,95	30,24	29,95	30,93
9	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	1 387,63	1 425,67	1 434,91	1 449,82	1 348,73
10	Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	240,62	250,80	248,85	251,68	255,75
11	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	3,25	3,33	3,39	3,37	3,38

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.2

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
13	Industri Mesin dan Perengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	5,18	5,36	5,56	5,73	6,00
14	Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	58,79	58,43	60,25	60,59	61,70
15	Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	260,49	261,42	266,99	275,31	285,30
16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	7,08	7,51	7,87	8,11	8,35
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	64,30	68,27	69,42	73,32	77,58
1	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	61,41	65,21	66,26	70,00	74,18
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	2,90	3,05	3,16	3,32	3,40
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	170,15	178,69	183,33	191,09	198,74
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	8 843,60	9 156,96	9 818,05	10 330,53	11 043,41
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	11 762,59	12 579,06	13 123,44	13 932,88	14 951,42

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.2

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2 367,27	2 479,25	2 561,11	2 668,32	2 749,95
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	9 395,32	10 099,81	10 562,33	11 264,56	12 201,47
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	3 911,18	4 235,23	4 488,55	4 698,34	4 871,84
1	Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	2 448,07	2 547,61	2 685,52	2 822,48	2 985,78
3	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	343,40	357,57	372,95	389,23	412,30
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	224,33	229,57	240,69	253,20	262,77
5	Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	614,46	798,65	863,02	887,92	853,67
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	280,92	301,83	326,37	345,52	357,32

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.2

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1 306,24	1 406,11	1 517,93	1 619,51	1 700,44
1	Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	245,14	263,51	285,33	302,17	305,70
2	Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	1 061,10	1 142,60	1 232,60	1 317,34	1 394,74
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	4 257,48	4 619,68	4 924,70	5 305,71	5 624,30
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2 815,83	3 108,02	3 203,10	3 198,49	3 259,90
1	Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	1 983,69	2 233,74	2 293,04	2 251,86	2 259,02
2	Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	374,31	389,96	404,14	416,70	446,46
3	Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	447,98	474,04	495,14	518,68	542,43
4	Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	9,85	10,27	10,78	11,25	11,98
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1 805,35	1 883,13	1 969,92	2 069,29	2 212,37
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1 308,19	1 376,80	1 436,30	1 503,45	1 562,91
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	4 422,40	4 555,65	4 670,56	4 874,76	5 113,34
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4 033,38	4 277,11	4 458,49	4 700,92	4 971,05

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.2

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1 398,14	1 490,99	1 572,87	1 660,01	1 778,23
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1 263,84	1 347,12	1 408,25	1 486,04	1 547,59
C	Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product	125 037,40	130 501,13	136 501,71	142 968,30	149 264,62

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 13.1.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2015–2019
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry, 2015–2019

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	28,24	30,05	29,68	27,74	27,54
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	24,60	26,41	26,22	24,32	23,92
a.	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	2,52	2,63	2,29	2,21	1,96
b.	Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	3,49	3,71	3,50	3,38	3,36
c.	Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	16,99	18,47	18,89	17,18	17,01
d.	Peternakan/ <i>Livestock</i>	1,35	1,33	1,27	1,28	1,33
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	0,25	0,28	0,27	0,26	0,25
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	1,37	1,32	1,21	1,15	1,22
3	Perikanan/ <i>Fishing</i>	2,28	2,31	2,25	2,27	2,40
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	19,01	16,64	17,79	20,05	18,76
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	14,79	12,96	13,87	16,20	15,28
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	2,73	2,26	2,58	2,61	2,17

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3	Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	0,06	0,06	0,05	0,05	0,05
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	1,43	1,37	1,29	1,19	1,26
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	11,05	10,54	10,31	9,92	9,83
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	3,50	3,24	3,18	3,15	3,01
2	Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	3,98	4,09	4,04	3,86	3,93
3	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	1,33	1,20	1,17	1,13	1,14

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	0,74	0,61	0,60	0,57	0,60
8	Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
9	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	0,97	0,89	0,85	0,76	0,68
10	Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	0,20	0,19	0,18	0,17	0,16
11	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
13	Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
14	Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04
15	Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	0,24	0,22	0,21	0,21	0,21
16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,05	0,06	0,06	0,06	0,07
1	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	0,05	0,06	0,06	0,06	0,06
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,14	0,14	0,14	0,14	0,14
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	7,23	7,05	7,01	7,07	7,41
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	11,12	11,84	11,63	11,77	12,29

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2,23	2,25	2,21	2,19	2,29
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8,89	9,59	9,41	9,58	10,00
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	3,17	3,36	3,29	3,19	3,21
1	Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	-	-	0,00	0,00	0,00
2	Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	1,95	1,94	1,88	1,83	1,85
3	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	0,27	0,28	0,27	0,26	0,26
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	0,19	0,19	0,18	0,18	0,18
5	Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	0,52	0,71	0,70	0,68	0,65
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	0,24	0,25	0,26	0,26	0,26

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1,15	1,19	1,21	1,19	1,21
1	Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	0,22	0,23	0,23	0,23	0,22
2	Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	0,93	0,96	0,97	0,96	0,98
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	3,47	3,65	3,74	3,79	3,89
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,43	2,53	2,46	2,32	2,32
1	Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	1,72	1,80	1,73	1,61	1,57
2	Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	0,32	0,33	0,33	0,32	0,33
3	Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	0,38	0,40	0,39	0,39	0,40
4	Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1,56	1,59	1,56	1,55	1,62
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1,16	1,21	1,21	1,19	1,23
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	4,88	4,72	4,51	4,58	4,85
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	3,30	3,35	3,32	3,36	3,50

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,08	1,10	1,10	1,11	1,18
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,96	0,97	0,97	0,96	0,96
C	Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 13.1.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2016–2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2016–2019

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing	6,36	5,37	3,18	2,16
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services	6,80	5,74	3,17	1,90
a.	Tanaman Pangan/Food Crops	5,64	6,94	3,89	- 8,37
b.	Tanaman Hortikultura/Horticultural Crops	4,86	4,92	5,51	3,46
c.	Tanaman Perkebunan/Plantation Crops	7,57	5,77	2,55	2,69
d.	Peternakan/Livestock	3,18	5,31	5,13	4,94
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan/Agriculture Services and Hunting	3,19	4,89	4,91	0,55
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/Forestry and Logging	1,98	1,00	1,02	4,14
3	Perikanan/Fishing	4,03	3,75	4,72	4,10
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	0,44	3,84	6,21	5,17
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal	-0,22	2,34	7,08	4,47
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/Coal and Lignite Mining	2,98	11,22	3,98	8,11

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.4

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
3	Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	-1,82	- 2,34	1,53	- 1,99
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	3,01	3,78	1,04	6,45
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	2,29	2,61	3,39	2,90
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	1,38	1,54	4,58	- 0,46
2	Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	6,04	4,02	4,29	6,76
3	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	2,16	- 0,68	1,58	3,47
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	5,85	4,10	4,33	1,47
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	6,19	2,51	1,82	- 0,77
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	-1,79	1,33	3,17	3,99

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.4

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	-5,91	5,95	- 2,06	9,93
8	Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	-0,98	0,97	- 0,95	3,27
9	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	2,74	0,65	1,04	- 6,97
10	Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	4,23	- 0,78	1,14	1,62
11	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>				
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	2,57	1,92	- 0,70	0,24
13	Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	3,31	3,72	3,13	4,69

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.4

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
14	Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	-0,63	3,12	0,57	1,83
15	Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	0,36	2,13	3,12	3,63
16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	6,04	4,75	3,08	3,00
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	6,16	1,70	5,61	5,82
1	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	6,19	1,61	5,64	5,98
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	5,48	3,56	5,01	2,45
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	5,02	2,60	4,24	4,00
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	3,54	7,22	5,22	6,90
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6,94	4,33	6,17	7,31

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.4

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4,73	3,30	4,19	3,06
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7,50	4,58	6,65	8,32
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	8,29	5,98	4,67	3,69
1	Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	0,00			
2	Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	4,07	5,41	5,10	5,79
3	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	4,13	4,30	4,36	5,93
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	2,33	4,85	5,20	3,78
5	Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	29,98	8,06	2,88	- 3,86
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	7,44	8,13	5,87	3,41
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	7,65	7,95	6,69	5,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.4

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	7,49	8,28	5,90	1,17
2	Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	7,68	7,88	6,88	5,88
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	8,51	6,60	7,74	6,00
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	10,38	3,06	- 0,14	1,92
1	Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	12,61	2,65	- 1,80	0,32
2	Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	4,18	3,64	3,11	7,14
3	Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	5,82	4,45	4,75	4,58
4	Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	4,34	4,96	4,36	6,49
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	4,31	4,61	5,04	6,91
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	5,24	4,32	4,67	3,96
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	3,01	2,52	4,37	4,89
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	6,04	4,24	5,44	5,75
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	6,64	5,49	5,54	7,12

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.4

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	6,59	4,54	5,52	4,14
C	Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	4,37	4,60	4,74	4,40

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 13.1.5**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah),
2015–2019**
**Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices
by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2015–2019**

Jenis Pengeluaran/Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/Household Consumption Expenditure	71 817,54	76 982,26	83 274,31	89 274,23	96 462,87
a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran/Food and Beverages other than restaurants	31 484,49	34 223,39	36 845,53	39 461,28	43 080,37
b. Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services	2 648,88	2 724,75	2 845,14	2 975,52	3 154,15
c. Perumahan dan Perlengkapan Rumah tangga/Housing and Household Equipment	11 458,78	12 162,96	13 471,10	14 360,80	15 265,77
d. Kesehatan dan Pendidikan/ Health and Education	8 457,71	9 116,68	9 955,08	10 850,45	12 178,57
e. Transportasi dan Komunikasi/ Transportation and Communication	15 712,64	16 678,37	18 006,64	19 395,15	20 477,88
f. Restoran dan Hotel/Restaurants and Hotels	681,77	702,20	736,65	771,63	807,89
g. Lainnya/Others	1 373,27	1 373,92	1 414,17	1 459,40	1 498,24
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ NPISH Consumption Expenditure	830,37	882,53	950,36	1 124,74	1 270,94
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/Government Consumption Expenditure	14 353,14	14 663,95	15 936,63	16 886,43	18 679,99
a. Konsumsi Kolektif/Collective Consumption	8 210,92	8 440,52	9 457,79	10 190,98	11 854,96
b. Konsumsi Individu/Individual Consumption	6 142,22	6 223,43	6 478,84	6 695,45	6 825,03

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.5

Jenis Pengeluaran/ <i>Type of Expenditure</i>	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pembentukan Modal Tetap Bruto/<i>Gross Fixed Capital Formation</i>	35 770,42	38 980,94	41 131,95	43 204,87	45 861,92
a. Bangunan/ <i>Construction</i>	26 326,30	28 029,75	29 464,84	31 214,28	33 421,75
b. Non Bangunan/ <i>Non Construction</i>	9 444,12	10 951,19	11 667,11	11 990,59	12 440,17
Perubahan Inventori/<i>Changes in Inventories</i>	1 754,36	1 765,44	976,36	73,65	1 686,17
Ekspor Barang dan Jasa/<i>Exports of Goods and Services</i>	35 540,60	25 548,34	34 672,79	44 324,88	40 715,86
a. Barang/ <i>Goods</i>	35 303,35	25 342,87	34 486,62	44 136,28	40 538,10
b. Jasa/ <i>Services</i>	237,25	205,48	186,16	188,60	177,76
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa/<i>Less: Import of Goods and Services</i>	2 164,78	1 920,16	1 365,53	1 631,21	1 387,99
a. Barang/ <i>Goods</i>	1 505,36	1 443,78	873,08	1 241,10	1 093,65
b. Jasa/ <i>Services</i>	659,42	476,37	492,45	390,10	294,34
Net Ekspor Antar Daerah/<i>Inter Region Net Export</i>	- 2 835,99	14 296,15	14 210,85	15 109,22	14 422,02
Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	155 065,66	171 199,47	189 787,72	208 366,82	217 711,78

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 13.1.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah), 2015–2019

Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran/Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/Household Consumption Expenditure	55 135,39	57 609,58	60 166,06	62 653,11	65 345,10
a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran/Food and Beverages other than restaurants	23 328,65	24 424,44	25 424,93	26 574,19	27 714,06
b. Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services	2 228,27	2 281,59	2 320,06	2 372,20	2 420,90
c. Perumahan dan Perlengkapan Rumah tangga/Housing and Household Equipment	8 262,29	8 609,13	9 067,08	9 393,31	9 838,64
d. Kesehatan dan Pendidikan/Health and Education	6 843,30	7 222,90	7 600,48	7 987,09	8 541,26
e. Transportasi dan Komunikasi/Transportation and Communication	12 933,55	13 520,46	14 166,85	14 719,92	15 218,90
f. Restoran dan Hotel/Restaurants and Hotels	484,54	490,37	512,33	523,79	532,11
g. Lainnya/Others	1 054,79	1 060,70	1 074,33	1 082,62	1 079,24
Pengeluaran Konsumsi LNPR/ NPISH Consumption Expenditure	653,59	668,92	686,56	785,47	845,22
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/Government Consumption Expenditure	9 842,16	9 754,41	10 232,58	10 689,63	11 832,57
a. Konsumsi Kolektif/Collective Consumption	5 627,40	5 613,24	6 057,98	6 432,94	7 526,35
b. Konsumsi Individu/Individual Consumption	4 214,76	4 141,17	4 174,61	4 256,69	4 306,23

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.6

Jenis Pengeluaran/Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pembentukan Modal Tetap Bruto/Gross Fixed Capital Formation	27 834,65	29 038,99	30 127,53	30 765,99	31 880,92
a. Bangunan/Construction	20 633,51	21 009,44	21 825,70	22 388,86	23 217,35
b. Non Bangunan/Non Construction	7 201,14	8 029,55	8 301,84	8 377,13	8 663,58
Perubahan Inventori/Changes in Inventories	1 299,01	1 256,63	680,93	2,36	1 227,08
Ekspor Barang dan Jasa/Exports of Goods and Services	32 974,66	28 727,74	34 895,52	39 277,70	38 987,05
a. Barang/Goods	32 849,30	28 622,70	34 803,20	39 186,51	38 900,07
b. Jasa/Services	125,35	105,04	92,32	91,18	86,98
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa/Less: Import of Goods and Services	1 542,35	1 574,62	926,32	1 069,06	910,47
a. Barang/Goods	1 130,65	1 280,39	630,30	835,71	729,10
b. Jasa/Services	411,70	294,23	296,02	233,35	181,37
Net Ekspor Antar Daerah/Inter Region Net Export	- 1 159,69	5 019,48	638,84	- 136,90	57,15
Produk Domestik Bruto/Gross Domestic Product	125 037,40	130 501,13	136 501,71	142 968,30	149 264,62

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.1.7**Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto
Menurut Lapangan Usaha (2010=100), 2016–2019**
***Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by
Industry (2010=100), 2016–2019***

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	147,26	153,02	152,19	154,55
	1 Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	147,15	153,13	151,15	152,46
	a. Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	168,29	152,09	155,40	156,94
	b. Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	172,25	172,03	172,91	173,51
	c. Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	140,13	150,17	146,26	147,37
	d. Peternakan/ <i>Livestock</i>	152,31	152,79	160,59	166,35
	e. Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	152,50	157,26	159,22	160,99
	2 Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	136,80	137,21	142,02	151,29
	3 Perikanan/ <i>Fishing</i>	155,36	161,63	170,95	181,32
	B				
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	91,87	104,83	122,14	113,53
	1 Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	91,30	105,84	126,77	119,61
	2 Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	77,48	88,32	94,06	75,53
	3 Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	133,25	139,87	147,01	166,14
	4 Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	141,76	142,22	143,45	148,38

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.7

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	126,48	133,62	136,55	137,34
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	122,95	131,46	136,64	137,20
2	Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	134,73	141,90	142,63	142,38
3	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	138,46	147,40	148,27	150,15
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	123,87	131,03	135,01	139,36
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	119,96	124,10	126,24	129,77
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	135,92	144,41	148,87	151,10
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	107,95	110,28	117,51	117,66

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.7

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
8	Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	117,13	124,61	130,60	134,01
9	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	106,80	111,82	109,31	110,12
10	Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	130,25	134,71	136,74	138,79
11	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>				
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	128,34	132,81	137,85	140,90
13	Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	128,38	140,39	145,61	151,02
14	Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	114,21	120,30	122,67	125,78
15	Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	145,95	151,67	156,18	160,33

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.7

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment	127,23	130,62	137,26	140,44
D	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	151,69	174,42	181,58	187,56
1	Ketenagalistrikan/Electricity	148,14	171,13	178,27	184,22
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/Manufacture of Gas and Production of Ice	227,36	243,41	251,31	260,42
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities	138,27	144,56	148,02	152,86
F	Konstruksi/Construction	131,77	135,55	142,61	146,05
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	161,19	168,13	175,97	178,96
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	155,59	163,84	171,04	181,00
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles	162,57	169,17	177,13	178,50

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.7

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	135,71	138,93	141,56	143,52
1	Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>				
2	Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	130,07	132,97	134,74	135,18
3	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	132,32	135,10	136,84	138,40
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	139,39	142,75	145,23	149,31
5	Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	152,23	154,25	158,80	166,81
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	140,85	149,00	155,59	159,20
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	144,59	151,12	153,35	154,60
1	Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	147,04	155,51	157,68	158,86
2	Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	144,03	150,11	152,35	153,66
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	135,31	144,32	148,70	150,64
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	139,30	145,99	151,15	154,79
1	Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	137,63	143,52	149,00	151,54
2	Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	144,48	154,25	158,39	162,94

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.7

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
3	Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	143,10	150,94	154,95	161,94
4	Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	129,45	133,72	137,35	141,24
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	144,97	150,72	155,76	159,73
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	150,55	159,92	165,60	170,76
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	177,48	183,34	195,90	206,35
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	133,91	141,51	149,02	153,20
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	126,68	132,99	139,86	144,43
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	123,16	130,30	134,71	135,68
C	Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	131,19	139,04	145,74	145,86

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 13.1.8**Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha (2010=100) (persen), 2016–2019**
Implicit Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry (2010=100) (percent), 2016–2019

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	10,45	3,91	- 0,54	1,55
	1 Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	11,00	4,07	- 1,29	0,87
	a. Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	8,75	- 9,62	2,17	0,99
	b. Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	11,91	- 0,13	0,51	0,35
	c. Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	11,62	7,16	- 2,60	0,76
	d. Peternakan/ <i>Livestock</i>	5,75	0,31	5,11	3,58
	e. Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	15,91	3,12	1,25	1,11
	2 Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	4,86	0,30	3,51	6,53
	3 Perikanan/ <i>Fishing</i>	7,79	4,03	5,77	6,06
	B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	- 3,76	14,11	16,51	- 7,05
	1 Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	- 3,08	15,92	19,78	- 5,65
	2 Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	- 11,36	13,99	6,50	- 19,70
	3 Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	10,82	4,97	5,11	13,01

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.8

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	2,95	0,32	0,87	3,43
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	2,97	5,64	2,19	0,58
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	0,96	6,92	3,94	0,41
2	Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	6,95	5,33	0,51	- 0,17
3	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	3,46	6,46	0,59	1,27
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	5,37	5,78	3,03	3,22
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	1,29	3,45	1,73	2,79
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	1,84	6,24	3,09	1,49

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.8

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	- 2,94	2,16	6,56	0,13
8	Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	1,42	6,38	4,81	2,61
9	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	- 1,64	4,70	- 2,25	0,75
10	Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	1,79	3,42	1,51	1,50
11	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>				
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	2,01	3,49	3,79	2,21
13	Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	4,08	9,36	3,72	3,72
14	Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	3,54	5,33	1,97	2,54

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.8

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
15	Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	3,68	3,92	2,97	2,66
16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	5,23	2,66	5,09	2,31
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	18,30	14,99	4,10	3,29
1	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	19,15	15,52	4,17	3,34
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	7,95	7,06	3,25	3,63
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	5,39	4,55	2,39	3,27
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	3,90	2,87	5,21	2,41
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	9,91	4,30	4,66	1,70
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6,31	5,31	4,39	5,82

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.8

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	10,80	4,06	4,71	0,77
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	8,04	2,37	1,90	1,38
1	Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>				
2	Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	5,25	2,23	1,33	0,33
3	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	8,66	2,10	1,29	1,14
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	6,48	2,41	1,74	2,81
5	Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	16,05	1,33	2,95	5,05
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	7,06	5,78	4,42	2,32
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	6,16	4,52	1,47	0,82
1	Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	6,90	5,76	1,39	0,75
2	Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	5,99	4,22	1,50	0,86
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	6,97	6,66	3,04	1,30

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.8

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	4,21	4,81	3,53	2,41
1	Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	2,51	4,28	3,82	1,70
2	Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	9,16	6,77	2,68	2,87
3	Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other</i> <i>Financial Services</i>	8,03	5,48	2,66	4,51
4	Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	7,14	3,29	2,72	2,83
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	8,23	3,96	3,35	2,55
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business</i> <i>Activities</i>	9,13	6,22	3,55	3,12
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration</i> <i>and Defence; Compulsory Social</i> <i>Security</i>	3,78	3,30	6,85	5,33
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,68	5,67	5,31	2,80
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social</i> <i>Work Activities</i>	6,23	4,98	5,17	3,26
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services</i> <i>Activities</i>	4,92	5,79	3,39	0,72
C	Produk Domestik Bruto/<i>Gross</i> <i>Domestic Product</i>	5,78	5,98	4,82	0,08

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

13.2 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN/KOTA REGENCY/MUNICIPAL GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Tabel 13.2.1 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/ Kota (miliar rupiah), 2016–2019**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality (billion rupiahs), 2016–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018*	2019 **
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	8 052,84	8 875,71	9 494,94	10 123,33
Merangin	12 129,53	13 518,64	14 464,98	15 377,33
Sarolangun	12 238,48	13 451,75	14 597,37	15 356,42
Batang Hari	13 358,22	14 695,34	15 677,22	16 465,51
Muaro Jambi	19 137,82	21 334,80	23 000,17	24 403,04
Tanjung Jabung Timur	18 712,18	21 044,14	24 129,77	24 696,13
Tanjung Jabung Barat	31 443,37	35 670,94	41 541,07	43 302,86
Tebo	11 633,88	12 981,95	13 863,72	14 620,75
Bungo	14 371,14	16 022,89	17 325,66	18 047,47
Kota Jambi	24 405,53	26 293,31	28 858,83	30 855,90
Kota Sungai Penuh	5 731,48	6 371,29	6 956,07	7 487,96
Jambi	171 199,47	189 787,72	208 366,82	217 711,78

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.2.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota (miliar rupiah), 2016–2019

Gross Regional Domestic Product at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality (billion rupiahs), 2016–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	5 464,05	5 784,49	6 081,91	6 387,03
Merangin	8 489,68	8 947,14	9 394,41	9 847,09
Sarolangun	9 369,74	9 808,65	10 298,36	10 821,57
Batang Hari	10 146,14	10 634,36	11 161,79	11 719,20
Muaro Jambi	13 964,19	14 655,06	15 405,60	16 185,22
Tanjung Jabung Timur	16 249,80	16 748,26	17 265,16	17 998,11
Tanjung Jabung Barat	26 245,20	27 421,79	29 287,03	30 794,17
Tebo	8 750,64	9 239,25	9 701,66	10 165,12
Bungo	10 891,04	11 510,10	12 051,80	12 575,69
Kota Jambi	16 936,44	17 728,34	18 661,33	19 655,79
Kota Sungai Penuh	3 946,47	4 183,87	4 394,53	4 619,53
Jambi	130 501,13	136 501,71	142 968,30	149 264,62

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.2.3

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota (persen), 2016–2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality (percent), 2016–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018*	2019 **
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	6,72	5,86	5,14	5,02
Merangin	6,22	5,39	5,00	4,82
Sarolangun	4,26	4,68	4,99	5,08
Batang Hari	4,65	4,81	4,96	4,99
Muaro Jambi	5,49	4,95	5,12	5,06
Tanjung Jabung Timur	2,65	3,07	3,09	4,25
Tanjung Jabung Barat	3,14	4,48	6,80	5,15
Tebo	5,40	5,58	5,00	4,78
Bungo	5,39	5,68	4,71	4,35
Kota Jambi	6,84	4,68	5,26	5,33
Kota Sungai Penuh	6,51	6,02	5,04	5,12
Jambi	4,37	4,60	4,74	4,40

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.2.4**Persentase Kontribusi Terhadap Jumlah Produk Domestik Regional Bruto Seluruh Kabupaten/Kota (persen), 2016–2019*****Percentage of Contribution to the Total Gross Regional Domestic Product by Regency/Municipality (percent), 2016–2019***

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018 *	2019 **
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	4,70	4,67	4,52	4,59
Merangin	7,08	7,11	6,89	6,97
Sarolangun	7,15	7,07	6,95	6,96
Batang Hari	7,80	7,72	7,47	7,46
Muaro Jambi	11,18	11,21	10,96	11,06
Tanjung Jabung Timur	10,93	11,06	11,50	11,19
Tanjung Jabung Barat	18,36	18,75	19,79	19,62
Tebo	6,79	6,82	6,60	6,62
Bungo	8,39	8,42	8,25	8,18
Kota Jambi	14,25	13,82	13,75	13,98
Kota Sungai Penuh	3,35	3,35	3,31	3,39
Jambi	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

14

PERBANDINGAN ANTARPROVINSI NATIONAL COMPARISON



INFOGRAFIS
PEMBATAS BAB 14

ULASAN**DESCRIPTION**

Perbandingan Regional merupakan gambaran hasil pembangunan antara satu daerah dengan daerah lainnya. Gambaran tersebut dapat dilihat dengan cara menjejerkan angka-angka, di antaranya angka jumlah penduduk, laju pertumbuhan PDRB, indeks harga konsumen, jumlah penduduk miskin, dan indeks pembangunan manusia.

Berdasarkan Proyeksi Penduduk tahun 2019, jumlah penduduk Indonesia sebanyak 268.074,6 ribu jiwa. Penduduk terbanyak berada di Provinsi Jawa Barat 49.316,7 ribu jiwa, sedangkan yang paling sedikit berada di Provinsi Papua Barat 959,6 ribu jiwa.

Provinsi Jambi menempati urutan ke-20 dari 34 Provinsi di Indonesia dengan jumlah penduduk sebanyak 3.624,6 ribu jiwa.

Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) bila dilihat sebagai besaran ekonomi suatu wilayah (Tabel 13.2) memperlihatkan bahwa posisi Provinsi Jambi menempati urutan ke-27 dari 34 Provinsi di Indonesia, dengan laju pertumbuhan sebesar 4,40 persen.

Indeks harga konsumen di 82 kota di Indonesia dapat dilihat pada tabel 14.3. Ada 2 kota dari Provinsi Jambi yang menjadi kota IHK yaitu Kota Jambi dan Kota Muaro Bungo.

Regional Comparison is a picture of the results of development between one region and another. This picture can be seen by aligning the numbers, including the number of population, GRDP growth rate, consumer price index, number of poor population, and human development index.

Based on the 2019 Population Projection, the total population of Indonesia is 268,074.6 thousand people. The largest population is in the Province of West Java 49,316.7 thousand inhabitants, while the fewest are in the Province of West Papua 959.6 thousand inhabitants.

Jambi Province ranks 20th out of 34 provinces in Indonesia with a population of 3,624.6 thousand people.

The growth rate of Gross Regional Domestic Product (GRDP) when viewed as the economic magnitude of a region (Table 13.2) shows that the position of Jambi Province ranks 27th out of 34 Provinces in Indonesia, with a growth rate of 4.40 percent.

The consumer price index in 82 cities in Indonesia can be seen in table 14.3. There are 2 cities from Jambi Province which are CPI cities, Jambi City and Muaro Bungo City.

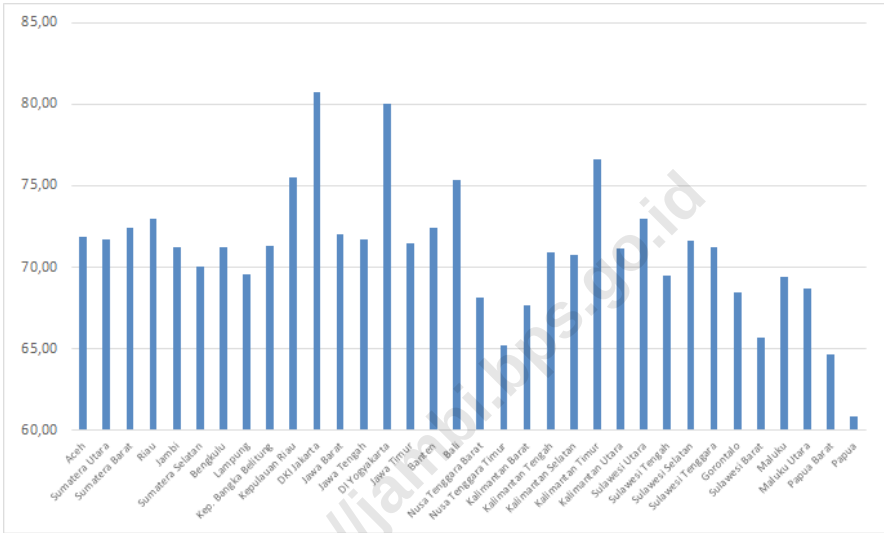
Total jumlah penduduk miskin di Indonesia sebesar 25.144,72 ribu jiwa. Provinsi Jambi berada pada urutan ke-22 dari 34 Provinsi di Indonesia dengan penduduk miskin terbanyak yaitu sebesar 274,32 ribu jiwa.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia pada tahun 2019 adalah sebesar 71,92. Provinsi DKI Jakarta memiliki IPM tertinggi yaitu 80,76 dan berikutnya Provinsi DI Yogyakarta sebesar 79,99. Provinsi Jambi berada pada urutan ke-17 yaitu sebesar 71,26.

The total number of poor people in Indonesia is 25,144.72 thousand people. Jambi Province ranks 22nd out of 34 Provinces in Indonesia with the most poor population of 274.32 thousand people.

Indonesia's Human Development Index (HDI) in 2019 is 71.92. DKI Jakarta Province has the highest HDI of 80.76 and next to Yogyakarta Province is 79.99. Jambi Province ranked 17th in the amount of 71.26.

<https://jambi.bps.go.id>

Gambar 14
Figures**Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia, 2019**
Human Development Index in Indonesia, 2019

Sumber/Source : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/ *Based on Census, Surveys, and Other Sources*

Tabel
Table 14.1**Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (ribu),
2015–2019**
**Population by Province in Indonesia (thousand), 2015–
2019**

Provinsi/Province	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	5 002,0	5 096,2	5 189,5	5 281,3	5 371,5
Sumatera Utara	13 937,8	14 102,9	14 262,1	14 415,4	14 562,5
Sumatera Barat	5 196,3	5 259,5	5 321,5	5 382,1	5 441,2
Riau	6 344,4	6 501,0	6 657,9	6 814,9	6 971,7
Jambi	3 402,1	3 458,9	3 515,0	3 570,3	3 624,6
Sumatera Selatan	8 052,3	8 160,9	8 267,0	8 370,3	8 470,7
Bengkulu	1 874,9	1 904,8	1 934,3	1 963,3	1 991,8
Lampung	8 117,3	8 205,1	8 289,6	8 370,5	8 447,7
Kep. Bangka Belitung	1 372,8	1 401,8	1 430,9	1 459,9	1 488,8
Kepulauan Riau	1 973,0	2 028,2	2 082,7	2 136,5	2 189,7
DKI Jakarta	10 177,9	10 277,6	10 374,2	10 467,6	10 557,8
Jawa Barat	46 709,6	47 379,4	48 037,6	48 683,7	49 316,7
Jawa Tengah	33 774,1	34 019,1	34 257,9	34 490,8	34 718,2
DI Yogyakarta	3 679,2	3 720,9	3 762,2	3 802,9	3 842,9
Jawa Timur	38 847,6	39 075,3	39 293,0	39 500,9	39 698,9
Banten	11 955,2	12 203,1	12 448,2	12 689,7	12 927,3
Bali	4 152,8	4 200,1	4 246,5	4 292,2	4 336,9

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.1

Provinsi/Province	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nusa Tenggara Barat	4 835,6	4 896,2	4 955,6	5 013,7	5 070,4
Nusa Tenggara Timur	5 120,1	5 203,5	5 287,3	5 371,5	5 456,2
Kalimantan Barat	4 789,6	4 861,7	4 932,5	5 001,7	5 069,1
Kalimantan Tengah	2 495,0	2 550,2	2 605,3	2 660,2	2 714,9
Kalimantan Selatan	3 989,8	4 055,5	4 119,8	4 182,7	4 244,1
Kalimantan Timur	4 068,6	4 167,6	4 266,5	3 648,8	3 721,4
Kalimantan Utara	-	-	-	716,4	742,2
Sulawesi Utara	2 412,1	2 436,9	2 461,0	2 484,4	2 507,0
Sulawesi Tengah	2 876,7	2 921,7	2 966,3	3 010,4	3 054,0
Sulawesi Selatan	8 520,3	8 606,4	8 690,3	8 772,0	8 851,2
Sulawesi Tenggara	2 499,5	2 551,0	2 602,4	2 653,7	2 704,7
Gorontalo	1 133,2	1 150,8	1 168,2	1 185,5	1 202,6
Sulawesi Barat	1 282,2	1 306,5	1 331,0	1 355,6	1 380,3
Maluku	1 686,5	1 715,5	1 744,7	1 773,8	1 802,9
Maluku Utara	1 162,3	1 185,9	1 209,3	1 232,6	1 255,8
Papua Barat	871,5	893,4	915,4	937,5	959,6
Papua	3 149,4	3 207,4	3 265,2	3 322,5	3 379,3
Indonesia	255 461,7	258 705,0	261 890,9	265 015,3	268 074,6

Sumber/Source: BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel
Table 14.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Indonesia (persen) 2015–2019
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Province in Indonesia (percent), 2015–2019

Provinsi/Province	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	- 0,73	3,29	4,18	4,61	4,15
Sumatera Utara	5,10	5,18	5,12	5,18	5,22
Sumatera Barat	5,53	5,27	5,30	5,16	5,05
Riau	0,22	2,18	2,66	2,37	2,84
Jambi	4,21	4,37	4,60	4,74	4,40
Sumatera Selatan	4,42	5,04	5,51	6,04	5,71
Bengkulu	5,13	5,28	4,98	4,99	4,96
Lampung	5,13	5,14	5,16	5,25	5,27
Kep. Bangka Belitung	4,08	4,10	4,47	4,46	3,32
Kepulauan Riau	6,02	4,98	1,98	4,58	4,89
DKI Jakarta	5,91	5,87	6,20	6,17	5,89
Jawa Barat	5,05	5,66	5,33	5,66	5,07
Jawa Tengah	5,47	5,25	5,26	5,31	5,41
DI Yogyakarta	4,95	5,05	5,26	6,20	6,60
Jawa Timur	5,44	5,57	5,46	5,50	5,52
Banten	5,45	5,28	5,75	5,82	5,53
Bali	6,03	6,33	5,56	6,33	5,63

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.2

Provinsi/Province	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nusa Tenggara Barat	21,76	5,81	0,09	- 4,46	4,01
Nusa Tenggara Timur	4,92	5,12	5,11	5,13	5,20
Kalimantan Barat	4,88	5,20	5,17	5,07	5,00
Kalimantan Tengah	7,01	6,35	6,73	5,65	6,16
Kalimantan Selatan	3,82	4,40	5,28	5,12	4,08
Kalimantan Timur	- 1,20	- 0,38	3,13	2,67	4,77
Kalimantan Utara	3,40	3,55	6,80	6,05	6,91
Sulawesi Utara	6,12	6,16	6,31	6,01	5,66
Sulawesi Tengah	15,50	9,94	7,10	6,28	7,15
Sulawesi Selatan	7,19	7,42	7,21	7,06	6,92
Sulawesi Tenggara	6,88	6,51	6,76	6,42	6,51
Gorontalo	6,22	6,52	6,73	6,50	6,41
Sulawesi Barat	7,31	6,01	6,39	6,25	5,66
Maluku	5,48	5,73	5,82	5,94	5,57
Maluku Utara	6,10	5,77	7,67	7,92	6,13
Papua Barat	4,15	4,52	4,02	6,25	2,66
Papua	7,35	9,14	4,64	7,37	- 15,72
Indonesia	4,88	5,03	5,07	5,17	5,02

Sumber/Source: BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel
Table 14.3**Indeks Harga Konsumen di 82 Kota di Indonesia**
(2012=100), 2015-2019
Consumer Price Index in 82 Municipalities in Indonesia
(2012=100), 2015-2019

Kota/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Meulaboh	120,00	123,49	128,54	132,10	136,86
Banda Aceh	114,91	117,79	122,38	126,45	129,24
Lhokseumawe	115,45	119,98	124,77	129,13	131,54
Sibolga	120,36	127,34	132,96	138,88	143,43
Pematang Siantar	122,47	128,51	133,84	137,50	140,91
Medan	121,63	128,59	133,70	137,58	142,39
Padangsidempuan	118,01	122,61	127,46	131,28	135,19
Padang	123,72	129,69	134,44	138,24	142,00
Bukittinggi	117,83	123,43	126,47	129,50	132,98
Tembilahan	124,79	128,41	132,93	137,71	141,97
Pekanbaru	120,16	124,08	130,85	134,99	138,80
Dumai	120,80	125,07	131,69	134,83	137,66
Bungo	118,13	122,51	127,58	131,09	135,71
Jambi	119,44	124,01	127,67	132,42	135,44
Palembang	117,41	122,52	126,81	130,48	133,47
Lubuklinggau	117,14	121,92	126,55	130,81	133,47
Bengkulu	125,27	131,83	137,96	142,22	146,04
Bandar Lampung	120,53	124,78	129,92	134,08	137,91
Metro	128,00	132,24	136,07	138,44	141,66
Tanjung Pandan	126,49	130,61	137,13	141,38	146,27
Pangkal Pinang	120,53	127,94	135,40	139,30	144,28
Batam	119,20	124,21	129,30	134,56	138,50

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.3

Kota/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanjung Pinang	120,65	124,32	128,29	131,50	135,01
Jakarta	121,06	124,64	129,16	133,27	137,79
Bogor	119,72	123,94	129,66	134,54	139,09
Sukabumi	120,19	123,44	128,36	132,53	135,86
Bandung	119,19	123,32	127,60	132,31	136,44
Cirebon	117,69	120,08	124,48	128,71	131,25
Bekasi	118,30	121,27	125,48	130,23	135,50
Depok	119,15	122,85	127,63	131,47	135,71
Tasikmalaya	118,40	122,93	127,44	131,50	133,74
Cilacap	122,25	126,25	131,67	136,17	139,42
Purwokerto	118,11	121,65	126,38	130,24	133,40
Kudus	125,32	129,49	135,11	139,42	143,04
Surakarta	117,43	121,16	124,89	128,16	131,48
Semarang	119,40	122,99	127,49	131,32	134,70
Tegal	116,39	121,08	125,55	129,74	133,13
Yogyakarta	118,22	121,84	126,35	130,09	133,80
Jember	118,31	121,14	125,43	128,98	131,79
Banyuwangi	118,33	121,46	124,74	128,02	130,70
Sumenep	118,09	121,54	125,55	129,13	131,90
Kediri	119,24	121,48	125,48	127,93	130,27
Malang	120,69	124,54	129,72	133,22	136,50
Probolinggo	119,61	122,08	125,56	128,35	130,93

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.3

Kota/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Madiun	118,03	121,36	126,91	130,76	133,83
Surabaya	119,79	123,86	129,30	133,34	136,72
Tangerang	126,85	131,51	136,15	140,66	145,63
Cilegon	122,84	128,24	135,31	139,93	144,44
Serang	125,10	131,16	137,31	142,95	148,00
Singaraja	126,85	132,31	137,38	141,36	144,51
Denpasar	117,71	121,19	125,67	129,96	133,05
Mataram	118,89	122,87	127,03	130,93	134,20
Bima	121,84	128,14	131,38	136,05	139,93
Maumere	114,63	118,26	122,82	125,30	126,97
Kupang	121,38	126,56	129,83	133,12	135,77
Pontianak	127,01	132,75	138,90	143,10	148,13
Singkawang	120,16	124,03	129,69	135,54	138,59
Sampit	119,99	124,82	130,00	135,53	140,27
Palangka Raya	118,13	121,42	126,17	129,53	133,49
Tanjung	119,93	125,11	129,02	132,92	135,38
Banjarmasin	118,16	124,25	129,35	132,74	138,08
Balikpapan	123,51	128,43	133,36	137,44	140,89
Samarinda	122,26	127,02	132,05	136,22	139,35
Tarakan	128,40	134,54	139,46	143,57	148,73
Manado	120,43	124,54	128,49	131,41	136,25
Palu	120,77	125,22	130,85	136,13	142,63

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.3

Kota/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bulukumba	126,04	128,36	134,51	140,12	143,76
Watampone	116,70	119,24	125,06	131,10	133,80
Makassar	119,28	124,90	129,88	134,63	139,03
Pare-Pare	117,52	120,77	124,36	127,91	130,99
Palopo	118,07	122,34	126,77	132,49	135,60
Kendari	116,19	120,80	125,01	127,74	131,99
Bau-Bau	123,72	128,36	131,03	134,51	137,14
Gorontalo	116,18	120,85	125,29	128,28	131,78
Mamuju	118,68	123,41	128,48	131,76	132,99
Ambon	120,44	123,33	126,94	127,81	133,15
Tual	132,72	137,15	148,50	152,57	158,15
Ternate	123,93	128,88	132,05	136,40	140,25
Manokwari	113,51	118,74	123,33	127,35	135,39
Sorong	120,07	125,38	128,53	133,18	135,51
Merauke	124,63	129,96	133,75	138,09	139,03
Jayapura	121,18	126,12	129,54	135,63	141,10
Indonesia	120,42	124,67	129,71	133,75	137,46

Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Konsumen/*BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey*

Tabel
Table 14.4**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia
(ribu), 2015–2019**
**Number of Poor Population by Province in Indonesia
(thousand), 2015–2019**

Provinsi/Province	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	851,59	848,44	872,61	839,49	819,44
Sumatera Utara	1 463,67	1 455,95	1 453,87	1 324,98	1 282,04
Sumatera Barat	379,61	371,56	364,51	357,13	348,22
Riau	531,39	515,40	514,62	500,44	490,72
Jambi	300,71	289,80	286,55	281,69	274,32
Sumatera Selatan	1 145,63	1 101,19	1 086,92	1 068,27	1 073,74
Bengkulu	334,07	328,61	316,98	301,81	302,30
Lampung	1 163,49	1 169,60	1 131,73	1 097,05	1 063,66
Kep. Bangka Belitung	74,09	72,76	74,09	76,26	68,38
Kepulauan Riau	122,40	120,41	125,37	131,68	128,46
DKI Jakarta	398,92	384,30	389,69	373,12	365,55
Jawa Barat	4 435,70	4 224,33	4 168,44	3 615,79	3 399,16
Jawa Tengah	4 577,04	4 506,89	4 450,72	3 897,20	3 743,23
DI Yogyakarta	550,23	494,94	488,53	460,10	448,47
Jawa Timur	4 789,12	4 703,30	4 617,01	4 332,59	4 112,25
Banten	702,40	658,11	675,04	661,36	654,46
Bali	196,71	178,18	180,13	171,76	163,85

Lanjutan Tabel/*Continued Table 14.4*

Provinsi/Province	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nusa Tenggara Barat	823,89	804,44	793,78	737,46	735,96
Nusa Tenggara Timur	1 159,84	1 149,92	1 150,79	1 142,17	1 146,32
Kalimantan Barat	383,70	381,35	387,43	387,08	378,41
Kalimantan Tengah	147,70	143,49	139,16	136,93	134,59
Kalimantan Selatan	198,44	195,70	193,92	189,03	192,48
Kalimantan Timur	212,89	212,92	220,17	218,90	219,92
Kalimantan Utara	39,69	41,12	49,47	50,35	48,78
Sulawesi Utara	208,54	202,82	198,88	193,31	191,70
Sulawesi Tengah	421,63	420,52	417,87	420,21	410,36
Sulawesi Selatan	797,72	807,03	813,07	792,63	767,80
Sulawesi Tenggara	321,88	326,86	331,71	307,10	302,58
Gorontalo	206,84	203,19	205,37	198,51	186,03
Sulawesi Barat	160,48	152,73	149,76	151,78	151,40
Maluku	328,41	327,72	320,51	320,08	317,69
Maluku Utara	79,90	74,68	76,47	81,46	84,60
Papua Barat	225,36	225,80	228,38	214,47	211,50
Papua	859,15	911,33	897,69	917,63	926,36
Indonesia	28 592,79	28 005,39	27 771,22	25 949,80	25 144,72

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/ BPS-Statistics Indonesia, National Socio Economic Survey

Tabel
Table 14.5**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di
Indonesia, 2015–2019**
*Human Development Index by Province in Indonesia,
2015–2019*

Provinsi/Province	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	69,45	70,00	70,60	71,19	71,90
Sumatera Utara	69,51	70,00	70,57	71,18	71,74
Sumatera Barat	69,98	70,73	71,24	71,73	72,39
Riau	70,84	71,20	71,79	72,44	73,00
Jambi	68,89	69,62	69,99	70,65	71,26
Sumatera Selatan	67,46	68,24	68,86	69,39	70,02
Bengkulu	68,59	69,33	69,95	70,64	71,21
Lampung	66,95	67,65	68,25	69,02	69,57
Kep. Bangka Belitung	69,05	69,55	69,99	70,67	71,30
Kepulauan Riau	73,75	73,99	74,45	74,84	75,48
DKI Jakarta	78,99	79,60	80,06	80,47	80,76
Jawa Barat	69,50	70,05	70,69	71,30	72,03
Jawa Tengah	69,49	69,98	70,52	71,12	71,73
DI Yogyakarta	77,59	78,38	78,89	79,53	79,99
Jawa Timur	68,95	69,74	70,27	70,77	71,50
Banten	70,27	70,96	71,42	71,95	72,44
Bali	73,27	73,65	74,30	74,77	75,38

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.5

Provinsi/ <i>Province</i>	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nusa Tenggara Barat	65,19	65,81	66,58	67,30	68,14
Nusa Tenggara Timur	62,67	63,13	63,73	64,39	65,23
Kalimantan Barat	65,59	65,88	66,26	66,98	67,65
Kalimantan Tengah	68,53	69,13	69,79	70,42	70,91
Kalimantan Selatan	68,38	69,05	69,65	70,17	70,72
Kalimantan Timur	74,17	74,59	75,12	75,83	76,61
Kalimantan Utara	68,76	69,20	69,84	70,56	71,15
Sulawesi Utara	70,39	71,05	71,66	72,20	72,99
Sulawesi Tengah	66,76	67,47	68,11	68,88	69,50
Sulawesi Selatan	69,15	69,76	70,34	70,90	71,66
Sulawesi Tenggara	68,75	69,31	69,86	70,61	71,20
Gorontalo	65,86	66,29	67,01	67,71	68,49
Sulawesi Barat	62,96	63,60	64,30	65,10	65,73
Maluku	67,05	67,60	68,19	68,87	69,45
Maluku Utara	65,91	66,63	67,20	67,76	68,70
Papua Barat	61,73	62,21	62,99	63,74	64,70
Papua	57,25	58,05	59,09	60,06	60,84
Indonesia	69,55	70,18	70,81	71,39	71,92

Sumber/*Source*: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/ *Based on Census, Surveys, and Other Sources*

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— Enlighten The Nation —



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAMBI**
BPS-Statistics of Jambi Province

Jln. A. Yani No 4 Telanaipura-Jambi 36122
No Telp. (0741) 60497
Email: bps1500@bps.go.id, Homepage: <http://jambi.bps.go.id>

